

# Sustaining Operational Excellence for National Welfare



**2025**

Sustainability Report  
Laporan Keberlanjutan

## THEME DESCRIPTION PENJELASAN TEMA

# "SUSTAINING OPERATIONAL EXCELLENCE FOR NATIONAL WELFARE"

Welcome to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk's Sustainability Report 2025, titled "Sustaining Operational Excellence for National Welfare." This report outlines our performance in 2025 across key Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects by presenting our progress, achievements, and challenges in integrating our sustainability values into our operations, as well as the measures we have taken to ensure alignment between business performance and responsible business practices.

We recognize our dual responsibility as a coal mining company: to support national energy security through the reliable and affordable supply of energy resources, while managing the environmental and social impacts of our activities. In 2025, our strategies were anchored in strengthening operational excellence across the pit-to-port value chain, with a focus on improving efficiency, strengthening safety culture, and exploring and applying appropriate technologies to enhance productivity and reduce environmental footprint.

From an environmental perspective, we continued to prioritize compliance with regulatory provisions, emissions management, and resource efficiency. Socially, we implement community empowerment programs aimed at improving livelihoods and building local capacity. From a governance standpoint, we reinforce compliance, risk management, and ethical business practices to ensure accountability and transparency across all levels of the organization.

Operational excellence as a key enabler of our resilience, allowing us to respond effectively to sustainability-related risks. By sustaining operational excellence, we aim to deliver sustainable value not only to shareholders, but also to broader stakeholders, for the welfare of our employees, the communities surrounding our operational locations, and our nation of Indonesia.

This sustainability report, along with other relevant information about the Adaro Group is available on our website at [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com).

Please do not hesitate to contact us at [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com) should you have any questions or require additional information.

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2025 PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, yang berjudul "*Sustaining Operational Excellence for National Welfare*." Laporan ini menguraikan kinerja kami sepanjang tahun 2025 pada aspek utama Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), dengan menyajikan perkembangan, pencapaian, serta tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam operasi kami, termasuk berbagai langkah kami untuk memastikan keselarasan antara kinerja bisnis dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kami menyadari tanggung jawab ganda sebagai perusahaan pertambangan batu bara, yaitu mendukung ketahanan energi nasional melalui penyediaan sumber energi yang andal dan terjangkau, sekaligus mengelola dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional. Pada tahun 2025, strategi kami berfokus pada penguatan keunggulan operasional di seluruh rantai pasokan dari tambang hingga pelabuhan, dengan penekanan pada peningkatan efisiensi, penguatan budaya keselamatan, serta penelusuran dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan menekan jejak lingkungan.

Pada aspek lingkungan, kami terus memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, pengelolaan emisi, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Pada aspek sosial, kami melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan memperkuat kapasitas lokal. Pada aspek tata kelola, kami memperkuat kepatuhan, manajemen risiko, serta praktik bisnis yang beretika guna memastikan akuntabilitas dan transparansi di seluruh jajaran organisasi.

Keunggulan operasional merupakan salah satu penunjang resiliensi kami, sehingga kami dapat menanggapi berbagai risiko terkait keberlanjutan secara efektif. Dengan mempertahankan keunggulan operasional, kami berupaya menciptakan nilai berkelanjutan tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan yang lebih luas, demi kesejahteraan para karyawan, masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta bangsa Indonesia.

Laporan keberlanjutan ini, bersama informasi lainnya mengenai Grup Adaro tersedia pada situs web kami yang beralamat di [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com).

Silakan hubungi [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com) untuk pertanyaan atau informasi lebih lanjut.

## DISCLAIMER PERNYATAAN SANGGAHAN

### Forward Looking Statements

This Sustainability Report contains certain “forward-looking” statements that reflect the expectations, projections, and strategic plans of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, along with its subsidiaries and affiliates, for the future. These statements are based on the information available at the time of report preparation and represent the Company’s views on potential developments that may occur in the future.

Forward-looking statements include, but are not limited to: financial and operational conditions, long-term strategies, business development plans, sustainability targets and objectives, and perspectives on market conditions in which the Company operates or plans to expand its business. Words such as “believe”, “expect”, “intend”, “plan”, “will”, “can”, “anticipate”, “project”, “estimate”, or similar expressions reflect the nature of these statements.

It should be understood that various risks, uncertainties, and both external and internal factors may lead to significant differences between actual conditions and those stated in these forward looking statements. These factors include changes in national and global economic and political conditions, exchange rate fluctuations, commodity market dynamics, industry competition levels, changes in regulations and government policies, and other developments beyond the Company’s control.

In considering these statements, stakeholders are encouraged to carefully consider the potential risks and uncertainties that may arise, especially in the context of the political, economic, social, and legal environment in which the Company operates. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk does not guarantee that all expectations or projections in this report will occur as stated, as these statements represent only one of many possible outcomes.

Therefore, these forward-looking statements should not be the sole basis for decision-making and must be understood as part of a cautious approach in presenting the Company’s sustainability direction and commitments.

### Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan Keberlanjutan ini memuat sejumlah pernyataan yang bersifat “berwawasan ke depan”, yang mencerminkan ekspektasi, proyeksi, dan rencana strategis PT Adaro Andalan Indonesia Tbk beserta entitas anak dan afiliasinya untuk masa mendatang. Pernyataan-pernyataan ini disusun berdasarkan informasi yang tersedia pada saat penyusunan laporan dan mencerminkan pandangan Perusahaan terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan.

Pernyataan berwawasan ke depan mencakup, namun tidak terbatas pada: kondisi keuangan dan operasional, strategi jangka panjang, rencana pengembangan bisnis, target dan sasaran keberlanjutan, serta pandangan terhadap kondisi pasar di mana Perusahaan beroperasi atau berencana untuk mengembangkan bisnisnya. Ungkapan seperti “yakin”, “berharap”, “bermaksud”, “bertujuan”, “akan”, “dapat”, “mengantisipasi”, “memproyeksikan”, “memperkirakan”, atau kata-kata serupa mencerminkan sifat dari pernyataan ini.

Perlu dipahami bahwa berbagai risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor eksternal maupun internal dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan antara kondisi aktual dan apa yang dinyatakan dalam pernyataan berwawasan ke depan ini. Faktor-faktor tersebut meliputi perubahan kondisi ekonomi dan politik secara nasional maupun global, fluktuasi nilai tukar, dinamika pasar komoditas, tingkat persaingan di industri, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, serta berbagai perkembangan lainnya di luar kendali Perusahaan.

Dalam mempertimbangkan pernyataan-pernyataan ini, para pemangku kepentingan diharapkan mencermati potensi risiko dan ketidakpastian yang mungkin terjadi, terutama dalam konteks lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan hukum tempat Perusahaan menjalankan usahanya. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tidak menjamin bahwa semua harapan atau proyeksi yang tertuang dalam laporan ini akan terjadi sebagaimana dinyatakan, karena pernyataan tersebut hanyalah salah satu dari berbagai kemungkinan hasil.

Oleh karena itu, pernyataan berwawasan ke depan ini tidak dapat dijadikan dasar tunggal dalam pengambilan keputusan dan perlu dipahami sebagai bagian dari pendekatan yang penuh kehati-hatian dalam menyampaikan arah dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

# Table of Contents

## Daftar Isi

<b>Theme Description</b> Penjelasan Tema	2	<b>04 ABOUT PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK</b> TENTANG PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK	<b>Company Profile</b> Profil Perusahaan	34
<b>Disclaimer</b> Pernyataan Sanggahan	3		<b>Company Overview</b> Sekilas Perusahaan	38
<b>Table of Contents</b> Daftar isi	4		<b>Company Vision, Missions, and Values</b> Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	40
<b>01 INTRODUCTION</b> PENDAHULUAN	8		<b>Business Activity</b> Kegiatan Usaha	42
<b>Sustainability Performance Overview</b> Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	10		<b>Operational Area</b> Wilayah Operasional	44
<b>Awards</b> Penghargaan	14	<b>Shareholding</b> Kepemilikan Saham	46	
<b>Certification</b> Sertifikasi	16	<b>Supply Chain</b> Rantai Pasokan	46	
<b>Association Membership</b> Keanggotaan Asosiasi	17	<b>05 SUSTAINABILITY JOURNEY</b> PERJALANAN KEBERLANJUTAN	48	
<b>02 MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR</b> PESAN DARI DIREKTUR UTAMA	18	<b>Sustainability Vision, Missions, and Strategies</b> Visi, Misi, dan Strategi Keberlanjutan	50	
<b>03 ABOUT THE REPORT</b> TENTANG LAPORAN	26	<b>Strengthening Sustainability Culture</b> Memperkuat Budaya Keberlanjutan	54	
<b>References in Report Preparation</b> Acuan dalam Pembuatan Laporan	28	<b>Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)</b> Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	55	
<b>Report Period</b> Periode Laporan	28	<b>Sustainability Governance Structure</b> Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	56	
<b>Report Boundary and Scope</b> Batasan dan Cakupan Laporan	28			
<b>Stakeholder Engagement</b> Pelibatan Pemangku Kepentingan	30			
<b>Identification of Material Topics</b> Identifikasi Topik Material	32			
<b>Accessibility and Feedback</b> Aksesibilitas dan Umpan Balik	33			

## 06 SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SUPPORTING RESPONSIBLE MINING PENGELOLAAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN Mendukung PENAMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB 58

<b>Responsible Operational Practice</b> Praktik Operasional yang Bertanggung Jawab	60
<b>Environmental Impact Management Strategy</b> Strategi Pengelolaan Dampak Lingkungan	62
<b>Energy Management and Efficiency Efforts for Climate Change Mitigation</b> Pengelolaan dan Upaya Efisiensi Energi untuk Memitigasi Perubahan Iklim	63
<b>Climate Change and Greenhouse Gas Emission Control</b> Pengendalian Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca	67
<b>Climate-related Risk Management</b> Pengelolaan Risiko Terkait Iklim	72
<b>Air Quality Management</b> Pengelolaan Kualitas Udara	77
<b>Water &amp; Effluent Management</b> Pengelolaan Air & Efluen	79
<b>Waste Management</b> Pengelolaan Limbah	83
<b>Biodiversity Conservation</b> Pelestarian Keanekaragaman Hayati	88
<b>Reclamation and Rehabilitation</b> Reklamasi dan Rehabilitasi	93
<b>Land Fire Management</b> Pengelolaan Kebakaran Lahan	95
<b>Environmental Fund Disbursement</b> Realisasi Dana Lingkungan Hidup	95
<b>Environment-Related Complaints</b> Pengaduan terkait Lingkungan Hidup	95

## 07 LOOKING AFTER OUR PEOPLE MENJAGA KESEJAHTERAAN KARYAWAN 96

<b>Commitment to Responsible Employment Practices</b> Komitmen terhadap Praktik Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab	98
<b>Diversity, Equality, and Inclusivity</b> Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas	99
<b>Recruitment and Employee Turnover Rate</b> Rekrutmen dan Tingkat Pergantian Karyawan	104
<b>Employee Competency Development</b> Pengembangan Kompetensi Karyawan	105
<b>Employee Performance Evaluation and Career Development</b> Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Karyawan	108
<b>Fulfillment of Employee Rights and Welfare</b> Pemenuhan Hak dan Kesejahteraan Karyawan	109
<b>Industrial Relations</b> Hubungan Industrial	112
<b>Occupational Health and Safety (OHS)</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	113

## 08 BUILDING RESILIENT COMMUNITIES FOR A SUSTAINABLE FUTURE MEMBANGUN KOMUNITAS TANGGUH UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN 126

<b>Commitment to Community Empowerment</b> Komitmen terhadap Pemberdayaan Masyarakat	128
<b>Social Impact Assessment and Management</b> Penilaian dan Pengelolaan Dampak Sosial	129
<b>Adaro Ignites Change</b> Adaro Nyalakan Perubahan	131
<b>Community Grievances</b> Pengaduan Masyarakat	142

**09 SUSTAINABILITY GOVERNANCE**  
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **144**

<b>Governance Body</b> Organ Tata Kelola	<b>146</b>
<b>Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors</b> Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	<b>148</b>
<b>Nomination and Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors</b> Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	<b>149</b>
<b>Sustainability Risk Management Practices</b> Manajemen Risiko Praktik Keberlanjutan	<b>150</b>
<b>Code of Ethics</b> Kode Etik	<b>161</b>
<b>Whistleblowing System</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran	<b>163</b>
<b>Compliance with the Laws and Human Rights</b> Kepatuhan terhadap Hukum dan Hak Asasi Manusia	<b>163</b>
<b>Creating Sustainable Economic Value</b> Menciptakan Nilai Ekonomi Berkelanjutan	<b>164</b>

**10 SUSTAINABLE PRODUCT RESPONSIBILITY TO CUSTOMER**  
TANGGUNG JAWAB PRODUK BERKELANJUTAN KEPADA PELANGGAN **166**

<b>Sustainable Product Innovation</b> Inovasi Produk Berkelanjutan	<b>168</b>
<b>Maintaining Customer Satisfaction</b> Menjaga Kepuasan Pelanggan	<b>169</b>

**11 APPENDICES LAMPIRAN** **170**

<b>SEOJK Index No.16/SEOJK.04/2021</b> Indeks SEOJK No.16/SEOJK.04/2021	<b>172</b>
<b>ESG Metrics Reporting Index</b> Indeks ESG Metrics Reporting	<b>176</b>
<b>GRI Standards 2021 Index</b> Indeks GRI Standards 2021	<b>178</b>
<b>Feedback Form</b> Lembar Umpan Balik	<b>184</b>
<b>Statement of Responsibility</b> Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen	<b>187</b>





Bentet Kelabu – *Lanius schach* – Long-tailed Shrike

01

INTRODUCTION  
PENDAHULUAN



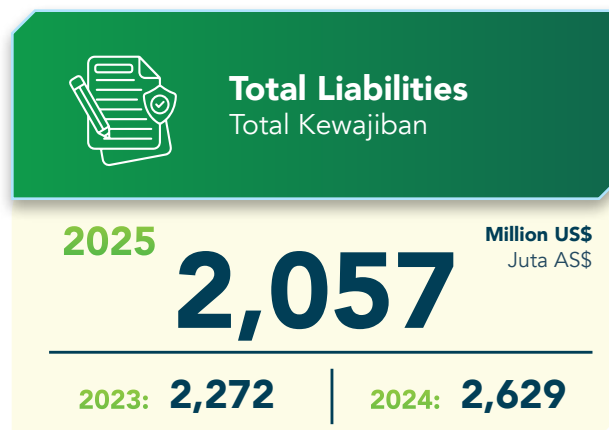
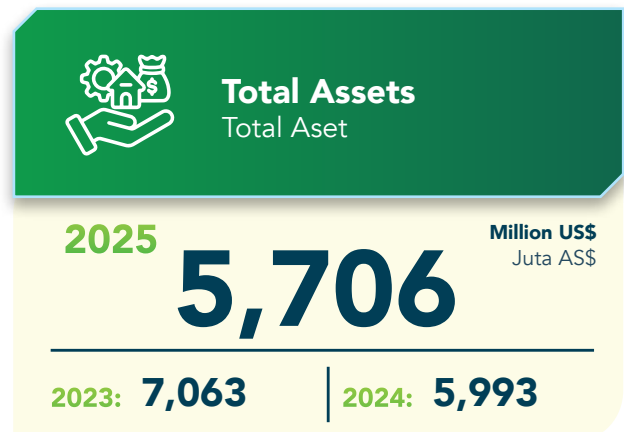
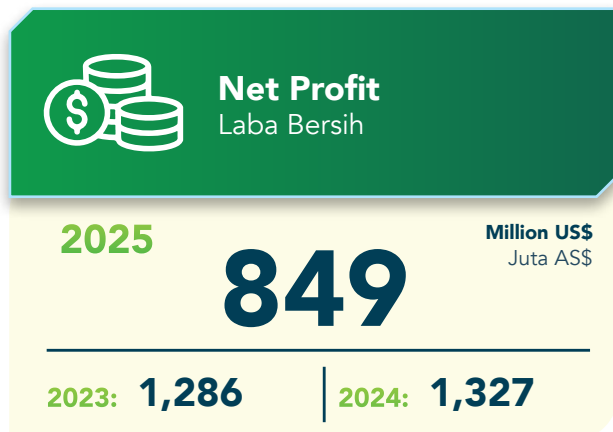
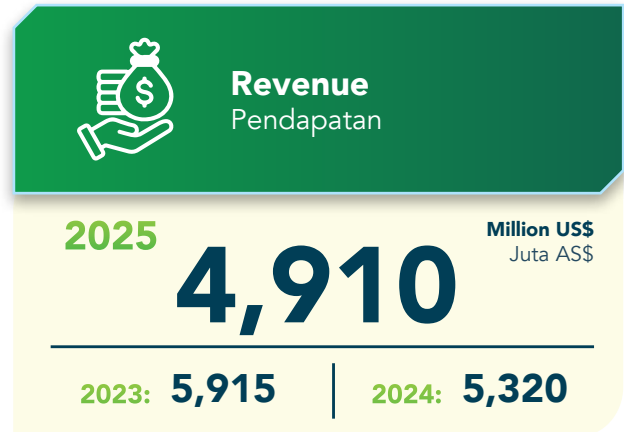
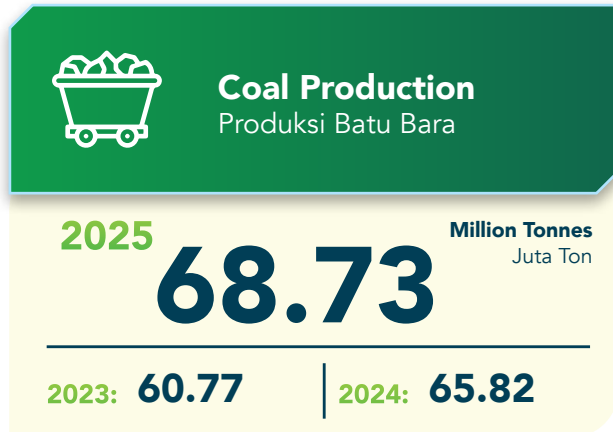


## Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI [OJK B.1.a, B.1.b, B.1.c, B.1.e, C.3.a, F.2]





**Contribution to the Nation**  
Kontribusi pada Negara



**Local Supplier Engagement**  
Pelibatan Pemasok Lokal

**1,017**

Million US\$ | Juta AS\$

**33%**

**ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**

**KINERJA LINGKUNGAN** [OJK B.2.a, B.2.b, B.2.c, B.2.d]



**Total Energy Consumption**  
Total Konsumsi Energi

2025 **3,456.17** TJ

2023: 2,908.71 | 2024: 3,295.14



**Renewable Energy Consumption**  
Konsumsi Energi Terbarukan

2025 **35** %

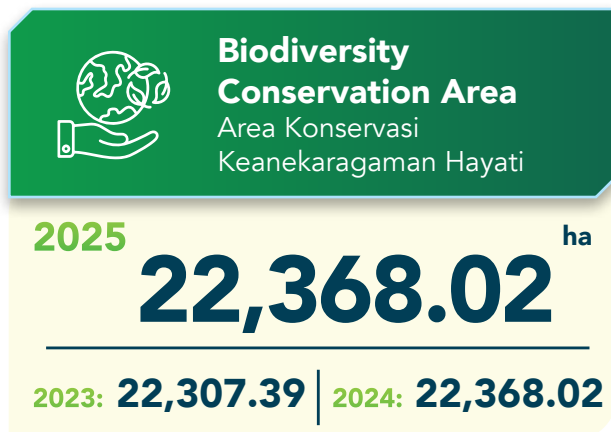
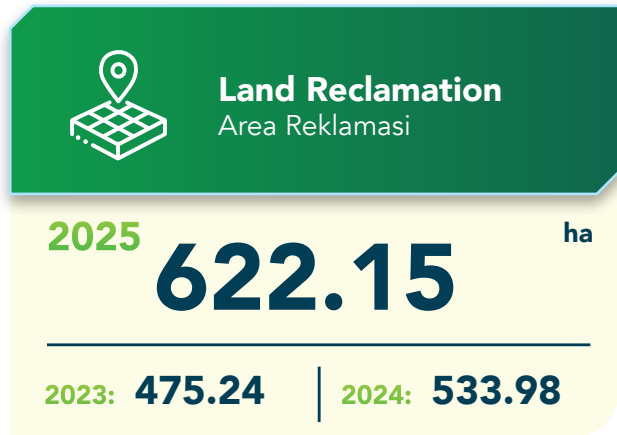
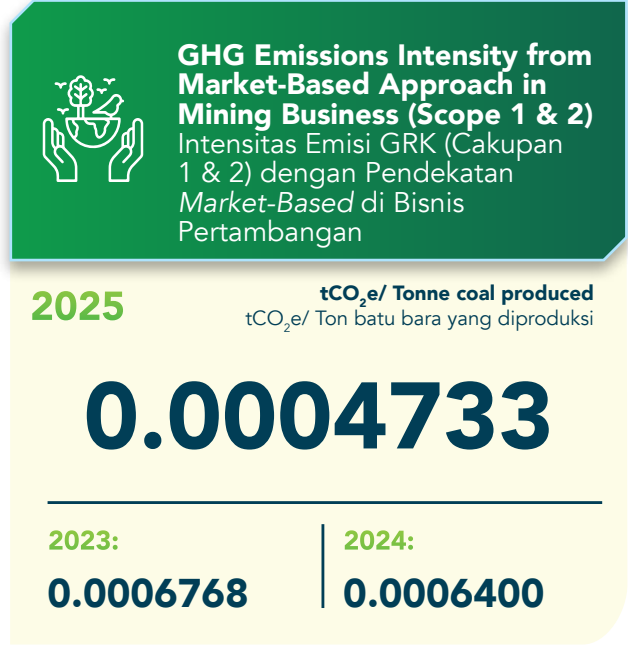
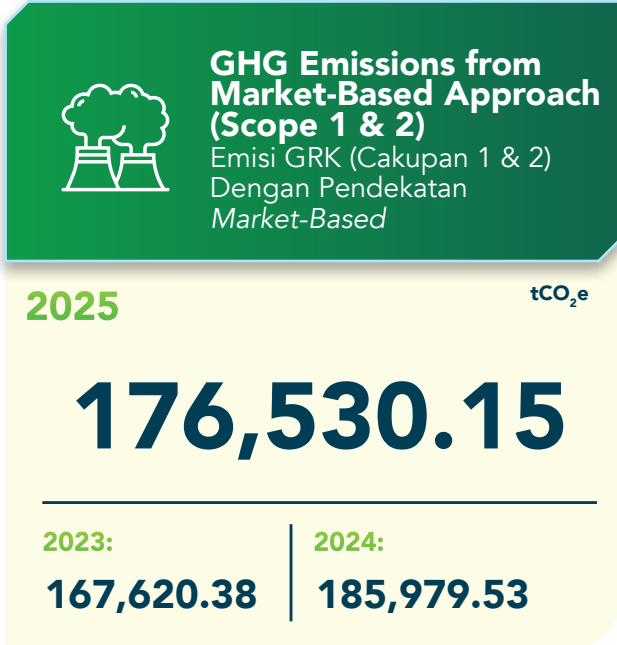
2023: 29 | 2024: 30



**Estimated Energy Consumption Reduction**  
Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi

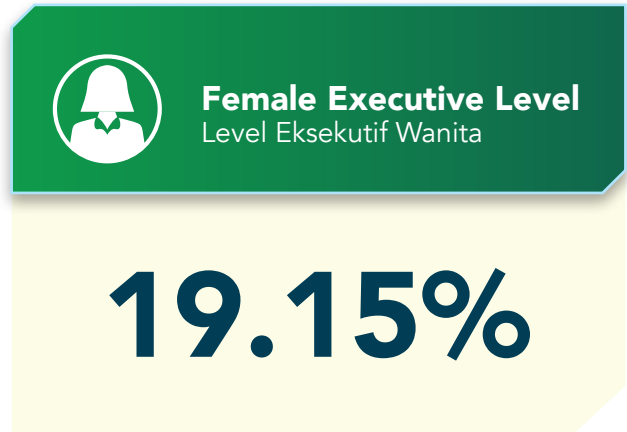
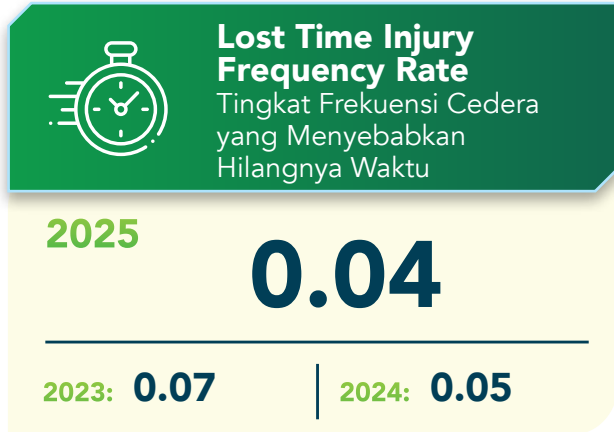
2025 **46.73** TJ

2024: 27.45



**SOCIAL PERFORMANCE**

KINERJA SOSIAL [OJK B.3]



## Awards Penghargaan

Receiving Company Perusahaan yang Menerima	Award Received in 2025 Penghargaan Diterima Tahun 2025
	<p>Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2025 – Gold Rating, awarded by the Ministry of Environment/Environmental Management Agency. Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2025 peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan.</p>
	<p>Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference in Beijing 2025 Award for Contributing to Excellence (ACE) – 4-Star Category, awarded to the TEBP 2024 Team for the project titled “Coal Processing &amp; Barge Loading Operations Optimization”. Penghargaan untuk Contributing to Excellence (ACE) dengan kategori 4 stars diberikan kepada Tim TEBP 2024 berjudul “Coal Processing &amp; Barge Loading Operations Optimization, pada Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference di Beijing 2025”.</p>
	<p>Award from the Regent of Tabalong for the Company’s contribution and positive synergy in supporting the 15,000 Skilled Workers Program and the 1,000 Undergraduate Scholarship Program, and its support for the National Strategic Program of 3 Million Houses. Penghargaan dari Bupati Tabalong atas kontribusi dan Sinergi Positif dalam mewujudkan Program 15 Ribu Tenaga Terampil dan 1.000 Beasiswa Sarjana, serta dukungan terhadap Program Strategis Nasional 3 juta Rumah.</p>
	<p>The 2025 Stevie Awards (Silver rank) in the “Program CSR of the Year” category at the Asia, Australia, and New Zealand level from the International Business Award for the Adaro Prosperous and Sustainable Village (ASRI) Program in Jaro Village. Stevie Awards 2025 (peringkat Silver) kategori “Program CSR of the Years” di tingkat Asia, Australia, dan New Zealand atas Program Kampung Adaro Sejahtera dan Lestari (ASRI) di Desa Jaro dari International Business Award.</p>
AI	<p>The winner of ASEAN Coal Awards from the ASEAN Centre for Energy (ACE) in the “Corporate Social Responsibility Project-Large” category. ASEAN Coal Awards sebagai pemenang dari ASEAN Centre for Energy (ACE) kategori “Corporate Social Responsibility Project-Large”.</p>
	<p>The 2025 CSR &amp; Sustainable Village Development (PDB) Awards in the Silver category through the SIHARAT INTAN Program in Jaro Village, Tabalong Regency, a part of the Adaro Prosperous and Sustainable Village (ASRI) Program in Jaro Village from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions of the Republic of Indonesia. Penghargaan CSR &amp; Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) tahun 2025 dengan kategori Silver melalui Program SIHARAT INTAN Desa Jaro, Kabupaten Tabalong yang merupakan bagian dari Program Kampung Adaro Sejahtera dan Lestari (ASRI) di Desa Jaro dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia.</p>
	<p>TOP CSR Awards - 5-star category Award category from Top Business Magazine. TOP CSR Awards kategori Penghargaan Star 5 dari Majalah Top Business.</p>
	<p>Top CSR Awards - Top Leader on CSR Commitment presented to the President Director of AI from Top Business Magazine. Top CSR Awards kategori Penghargaan <i>Top Leader on CSR Commitment</i> untuk Presiden Direktur AI dari Majalah Top Business.</p>
	<p>The 2025 Bina Mitra MSME Award - Gold award in the category of Companies supporting MSMEs Development and Integrated Cooperative Business Service Centers, MSMEs in Tabalong, receiving the 2<sup>nd</sup> Best MSMEs Consultant award from the Corporate Forum for Community Development (CFCD). Penghargaan Bina Mitra UMKM 2025 - Penghargaan Emas dalam kategori Perusahaan Pembina UMKM dan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, UMKM Tabalong, yang memperoleh penghargaan Pendamping UMKM Terbaik 2 dari Corporate Forum for Community Development (CFCD).</p>
	<p>Indonesian Conference &amp; Competition on Occupational Safety &amp; Health (ICC-OSH) in 2025, achieving multiple awards across various categories, namely: “5-Star”, “4-Star”, “3-Star”, and Best OHSE. Acara Indonesian Conference &amp; Competition Occupational Safety &amp; Health (ICC-OSH) 2025, beberapa penghargaan pada beberapa kategori diraih, yaitu: “5-Stars”, “4-Stars”, “3-Stars”, dan BEST OHSE.</p>
	<p>National Convention on Quality and Productivity (TKMPN) in 2025 - receiving 6 Platinum and 3 Gold awards. Pada ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025, menerima 6 penghargaan Platinum dan 3 penghargaan Emas.</p>

Receiving Company Perusahaan yang Menerima	Award Received in 2025 Penghargaan Diterima Tahun 2025
BCC	<p>Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2025 - Green Rating presented to SCM awarded by the Ministry of Environment and the Environmental Management Agency.</p> <p>Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2025 peringkat Hijau untuk SCM dari Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan.</p>
	<p>TOP CSR Awards - 4-Star category award from the Corporate Forum for Community Development (CFCD) presented to SCM.</p> <p>TOP CSR Awards kategori penghargaan Bintang 4 dari Corporate Forum for Community Development (CFCD) untuk SCM.</p>
	<p>Top Leader on the 2025 CSR Commitment from the Corporate Forum for Community Development (CFCD) presented to Mr. Priyadi, President Director of SCM.</p> <p>Top Leader on CSR Commitment 2025 dari Corporate Forum for Community Development (CFCD) untuk Bapak Priyadi, Direktur Utama SCM.</p>
	<p>The 2025 CSR &amp; Sustainable Village Development (PDB) Awards - the silver category award presented to Baruh Bahinu Village from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions of the Republic of Indonesia.</p> <p>Penghargaan CSR &amp; Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) 2025 untuk Desa Baruh Bahinu dengan kategori Silver dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia.</p>
	<p>Award from the Regent of Balangan Regency in recognition of participation in the 'One Uniform, A Million Hopes' program.</p> <p>Penghargaan dari Bupati Kabupaten Balangan atas partisipasi pada program satu seragam sejuta harapan.</p>
MIP	<p>TOP CSR Awards - 4-Star category award from the Corporate Forum for Community Development (CFCD).</p> <p>TOP CSR Awards kategori penghargaan Bintang 4 dari Corporate Forum for Community Development (CFCD).</p>
	<p>Top CSR Award for TOP Leaders on CSR Commitment for Corporate Leaders from Top Business Magazine and the Indonesian Governance Professionals Association (PaGi).</p> <p>TOP CSR Award untuk TOP Leader on CSR Commitment untuk Pemimpin Perusahaan dari Majalah Top Business dan Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia (PaGi).</p>
	<p>Award as a Supervisor of the Climate Village Program (Proklim) from the Governor of South Sumatera.</p> <p>Penghargaan sebagai Pembina Program Kampung Iklim (Proklim) dari Gubernur Sumatera Selatan.</p>
	<p>Winner of the 18th Annual Global CSR &amp; ESG Awards Category Empowerment of Women Award (Silver).</p> <p>Pemenang Penghargaan CSR &amp; ESG Global Tahunan ke-18 Kategori Pemberdayaan Perempuan (Silver).</p>
<p>Award as Supervisor and Supporter of the Adiwiyata School Program from the Ministry of Religious Affairs of Lahat Regency.</p> <p>Penghargaan sebagai Pembina dan Pendukung Program Sekolah Adiwiyata dari Kemenag Kabupaten Lahat.</p>	
<p>CSR &amp; SDGs Award "GOLD" Category for the MSMEs Kopi Tanah Puyang Program from the Indonesian Sejahtera Community Foundation.</p> <p>Penghargaan CSR &amp; SDGs Award Kategori "GOLD" kepada program UMKM Kopi Tanah Puyang dari Yayasan Komunitas Indonesia Sejati.</p>	

## Certification

### Sertifikasi

Company Name Nama Perusahaan	Certification Sertifikasi	Issued Date Tanggal Dikeluarkan
AI	Energy Management System - ISO 50001:2018* Sistem Manajemen Energi - ISO 50001:2018*	May 9, 2025 9 Mei 25
	Quality Management System - ISO 9001:2015* Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015*	November 7, 2024 7 November 2024
	Environmental Management System - ISO 14001:2015* Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015*	November 7, 2024 7 November 2024
	Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018* Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018*	November 7, 2024 7 November 2024
	General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories SNI ISO/IEC 17025:2017** Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017**	November 28, 2024 28 November 2024
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3)*	June 9, 2023 9 Juni 2023	
SCM	Environmental Management System - ISO 14001:2015* Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015*	January 10, 2024 10 Januari 2024
	Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018* Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018*	January 10, 2024 10 Januari 2024
	Quality Management System - ISO 9001:2015* Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015*	March 1, 2025 1 Maret 2025
LSA	Environmental Management System - ISO 14001:2015* Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015*	January 10, 2024 10 Januari 2024
	Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018* Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018*	January 10, 2024 10 Januari 2024
	Quality Management System - ISO 9001:2015* Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015*	February 6, 2025 6 Februari 2025
AJI	Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016* Sistem Manajemen AntiPenyuapan - ISO 37001:2016*	September 3, 2024 3 September 2024
	Quality Management System - ISO 9001:2015* Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015*	September 3, 2024 3 September 2024
MBP	International Safety Management Code**	November 4, 2025 4 November 2025
ASR	Sustainable Forest Management*** Pengelolaan Hutan Lestari***	November 22, 2024 22 November 2024

Description | Keterangan:

- \*) Conducted every three years
- \*\*) Conducted every five years
- \*\*\*) Conducted every six years
- \*) Dilakukan setiap tiga tahun sekali
- \*\*) Dilakukan setiap lima tahun sekali
- \*\*\*) Dilakukan setiap enam tahun sekali

## Association Membership

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

---

### Association Name

Nama Asosiasi

---

**Indonesian Mining Service Association (ASPINDO)**  
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)

---

**Indonesian Mining Association (API)**  
Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)

---

**Indonesian Coal Mining Association (APBI)**  
Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)

---

**Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI)**  
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)

---

**Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum**  
Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI)

---

**Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI)**  
Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)

---

**Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)**  
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

---

**Indonesia Global Compact Network**  
Jaringan Global Compact Indonesia

---

**Indonesian Philanthropy Association**  
Asosiasi Filantropi Indonesia

---

**Indonesia Business Links**  
Hubungan Bisnis Indonesia

---

**Indonesian Stevedoring Companies Association (APBMI)**  
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)

---

**INSA Indonesia National Shipowners' Association**  
INSA Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia

---

**Indonesian Port Business Association (ABUPI)**  
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI)

---

**Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands (FRHLBT)**  
Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)

---

**Association of Indonesia Forest Concession Holders (APHI)**  
Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)

---

**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**  
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

---

02

**MESSAGE FROM THE  
PRESIDENT DIRECTOR**

PESAN DARI DIREKTUR UTAMA





## Message from the President Director

Pesan dari Direktur Utama [OJK D.1]



# JULIUS ASLAN

**President Director**  
Direktur Utama

## Dear Esteemed Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, I am pleased to present our Sustainability Report titled “Sustaining Operational Excellence for National Welfare.” This theme reflects our commitment to leveraging operational excellence—our key competitive advantage—to ensure the company’s long-term sustainability while continuing to contribute meaningfully to Indonesia’s economic and social development.

In this report, we outline how operational excellence is embedded in the company’s sustainability values to maintain sustainable finance, responsible operations, environmental stewardship, and constructive partnerships with stakeholders and communities.

## Sustainability Values Driving Long-Term Resilience

For more than three decades, we have operated in an industry characterized by cyclical commodity prices, evolving regulatory frameworks, and rising environmental expectations. Our ability to navigate these dynamics and remain resilient is grounded in sustainability values that guide how we conduct our business—by balancing economic performance with environmental stewardship, social responsibility, and sound governance.

These sustainability values form the foundation of our corporate values IMORE (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence) and our code of conduct—which shape our corporate culture and are internalized in our interactions with stakeholders.

## Sustainable Finance through Operational Excellence [OJK D.1.b, E.5]

The year 2025 was marked by weaker coal prices and heightened global uncertainties driven by geopolitical tensions. While these factors remained beyond our control, we navigated the industry downturn by reinforcing operational excellence and maintaining reputation as a reliable supplier as our core strategies. We set our priorities on improving productivity, strengthening cost efficiency, maintaining prudent capital expenditure, and optimizing revenue streams. As a result, production and sales reached 68.73 million tonnes (Mt) and 71.94 Mt, respectively, both higher than the previous year.

Despite these operational achievements, the decline in global thermal coal prices—a natural feature of the industry cycle—resulted in an 8% year-on-year decrease in revenue. Nevertheless, the company maintained healthy profitability with an EBITDA margin of 24%, demonstrating the effectiveness of our disciplined strategy in sustaining competitiveness and financial resilience during challenging market conditions.

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, adalah kebahagiaan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan kami yang berjudul “Sustaining Operational Excellence for National Welfare.” Tema ini mencerminkan komitmen kami untuk memanfaatkan keunggulan operasional yang merupakan keunggulan saing utama kami untuk menjamin keberlanjutan perusahaan di jangka panjang, sekaligus terus berkontribusi nyata terhadap kemajuan ekonomi dan sosial Indonesia.

Dalam laporan ini, kami menjabarkan bagaimana keunggulan operasional diintegrasikan ke dalam nilai-nilai keberlanjutan perusahaan guna menjaga keuangan berkelanjutan, operasi yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan yang baik, dan kemitraan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan serta masyarakat.

## Nilai-nilai Keberlanjutan Mendorong Resiliensi Jangka Panjang

Selama lebih dari tiga dekade, kami beroperasi dalam industri yang ditandai oleh siklus harga komoditas, kerangka peraturan yang dinamis, serta tuntutan yang semakin ketat terhadap aspek lingkungan. Kemampuan kami untuk mengatasi hal-hal tersebut dan tetap resilien dilandasi oleh nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi pedoman kami dalam menjalankan usaha, yakni dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola yang baik.

Nilai-nilai keberlanjutan ini membentuk landasan bagi nilai-nilai perusahaan yakni IMORE (*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence*) serta kode etik kami—yang membentuk budaya korporasi dan terinternalisasi dalam interaksi kami dengan para pemangku kepentingan.

## Keuangan Berkelanjutan melalui Keunggulan Operasional [OJK D.1.b, E.5]

Tahun 2025 ditandai dengan melemahnya harga batu bara dan ketidakpastian global yang diakibatkan oleh ketegangan geopolitik. Sementara faktor-faktor tersebut berada di luar kendali kami, kami menghadapi penurunan industri dengan memperkuat keunggulan operasional dan mempertahankan reputasi sebagai pemasok yang dapat diandalkan sebagai strategi utama. Untuk keunggulan operasional, kami menetapkan prioritas untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat efisiensi biaya, menjaga belanja modal dengan hati-hati, dan mengoptimalkan arus pendapatan. Hasilnya, produksi dan penjualan masing-masing mencapai 68,73 juta ton dan 71,94 juta ton, yang keduanya lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

Terlepas dari pencapaian operasional ini, penurunan harga batu bara termal global, yang merupakan hal normal pada siklus industri ini, mengakibatkan penurunan pendapatan 8% y-o-y. Namun, perusahaan berhasil mempertahankan profitabilitas yang sehat dengan margin EBITDA 24%, yang menunjukkan efektivitas strategi yang disiplin dalam menjaga daya saing dan resiliensi keuangan dalam kondisi pasar yang sulit.

## Innovation and Continuous Improvement

Innovation and continuous improvement remain central to our pursuit of operational excellence. Across the Adaro Group, employees are encouraged to continuously evaluate and refine work processes by identifying opportunities for optimization, adopting best practices, and implementing innovative solutions that enhance efficiency, reliability, and sustainability. To strengthen this culture, we organize the Adaro Innovation Convention (AIC) annually, providing a platform for employees to present innovative ideas and receive recognition and appreciation from the top management. More details on AIC are presented in section Strengthening an Innovation Culture as the Foundation of Operational Excellence on page 107.

In recent years, we have also accelerated the digitalization of our operations through automation technologies, digital monitoring systems, and advanced data analytics tailored to our operations. These initiatives enhance operational visibility, support faster and better decision-making, and improve safety performance.

Through this continuous improvement mindset, operational excellence is not only a capability but also a sustained competitive advantage for the company.

## Responsible Operations [OJK D.1.c]

### Good Mining Practices and Environmental Stewardship

Our operations adhere to the Good Mining Practice (GMP) framework to ensure the responsible mining and efficient utilization of coal resources. Through disciplined mine planning, appropriate stripping ratios, and accurate geological modeling, we optimize resource extraction while preserving long-term reserve sustainability.

Throughout 2025, we strengthened land reclamation and rehabilitation initiatives, improved wastewater and slurry management, and enhanced energy efficiency. In recognition of these initiatives, the Ministry of Environment once again rewarded our subsidiary PT Adaro Indonesia with the Gold PROPER Award in 2025—marking the seventh consecutive year and eighth overall that the company has received this prestigious recognition.

Our sustainability strategy also supports the Indonesian Government's climate commitments, including the national target of achieving Net-Zero Emissions (NZE) in 2060 or earlier. Our decarbonization initiatives include comprehensive greenhouse gas (GHG) inventory development, measurement of Scope 1 and Scope 2 emissions, the introduction of electric and hybrid vehicles, and increased utilization of renewable energy by using biodiesel up to B40 and solar panels—which accounted for 35% of the Adaro Group's energy consumption in 2025. Having all these initiatives, in 2025, our GHG emission intensity of our mining operations on a location-based approach decreased by 18.14% to 0.000527 tCO<sub>2</sub>e per tonne of coal produced.

## Inovasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Inovasi dan peningkatan berkelanjutan tetap menjadi inti upaya keunggulan operasional yang kami lakukan. Di seluruh Grup Adaro, para karyawan didorong untuk senantiasa mengevaluasi dan menyempurnakan proses kerja dengan mengidentifikasi peluang optimalisasi, menerapkan praktik terbaik, dan mengimplementasikan solusi inovatif yang meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan. Untuk memperkuat budaya ini, kami menyelenggarakan acara the Adaro Innovation Convention (AIC) setiap tahun, sebagai platform bagi para karyawan untuk menampilkan ide-ide inovatif dan mendapatkan pengakuan serta apresiasi dari jajaran manajemen tertinggi. Informasi lebih lanjut mengenai AIC disajikan pada bagian Memperkuat Budaya Inovasi sebagai Fondasi Keunggulan Operasional di halaman 107.

Pada beberapa tahun terakhir, kami juga telah mempercepat digitalisasi terhadap operasi melalui teknologi otomasi, sistem monitoring digital, dan data analitik yang disesuaikan dengan operasi kami. Inisiatif-inisiatif ini meningkatkan visibilitas operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik, serta meningkatkan kinerja keselamatan.

Melalui pola pikir peningkatan berkelanjutan ini, keunggulan operasional tidak hanya menjadi kemampuan, melainkan juga keunggulan saing perusahaan yang selalu dipertahankan.

## Operasi yang Bertanggung Jawab [OJK D.1.c]

### Praktik Pertambangan yang Baik dan Pengelolaan Lingkungan

Operasi yang kami lakukan mematuhi kerangka Praktik Pertambangan yang Baik (GMP) untuk menjamin pertambangan yang bertanggung jawab dan pemanfaatan sumber daya batu bara yang efisien. Melalui perencanaan tambang yang disiplin, nisbah kupas yang tepat, dan modeling geologis yang akurat, kami mengoptimalkan ekstraksi sumber daya sekaligus menjaga keberlangsungan cadangan jangka panjang.

Selama tahun 2025, kami meningkatkan inisiatif rehabilitasi, manajemen air limbah dan lumpur tambang, serta efisiensi energi. Sebagai pengakuan atas inisiatif-inisiatif tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup sekali lagi menganugerahi anak perusahaan kami, PT Adaro Indonesia, dengan Penghargaan PROPER Emas pada tahun 2025, yang menandai tahun ketujuh selama berturut-turut dan kedelapan secara keseluruhan untuk perusahaan menerima pengakuan bergengsi ini.

Strategi keberlanjutan kami juga mendukung komitmen iklim Pemerintah Indonesia, termasuk target nasional untuk mencapai *Net-Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Inisiatif dekarbonisasi kami meliputi penyusunan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), pengukuran emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2, penggunaan kendaraan listrik dan hibrid, dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan melalui pemanfaatan energi terbarukan dengan menggunakan biosolar hingga B40 dan panel surya—yang meliputi 35% konsumsi energi Grup Adaro pada tahun 2025. Dengan inisiatif-inisiatif tersebut, pada tahun 2025, intensitas emisi GRK dari operasi pertambangan kami dengan pendekatan berbasis lokasi turun 18,14% menjadi 0,000527 tCO<sub>2</sub>e per ton batu bara yang diproduksi.

In addition, we have been purchasing Renewable Energy Certificates (RECs) since 2024 to further reduce carbon footprint, resulting in further reduction in GHG emission intensity on a market-based approach to 0.0004733 tCO<sub>2</sub>e per tonne of coal produced, or 10.19% lower than the location-based approach intensity in 2025.

We have prepared our NZE roadmap, which comprises foundation & initial implementation (up to 2024), acceleration & baseline strengthening (2025), and going forward, we will continue implementing the roadmap with integration, transparency & assurance (2026-2030) and transition to NZE (2031 onward). More details on our NZE roadmap are presented in section Roadmap to Net Zero Emissions on page 53.

## A Conducive Work Environment

Creating a safe and supportive workplace remains a top priority. Through our flagship safety program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), we strengthen a proactive safety culture through regular training, strict safety standards, and effective risk management.

We also remain committed to developing our employees by expanding opportunities for skills enhancement and career growth. At the same time, we continue promoting diversity and inclusion within our workforce as part of our broader social sustainability agenda. While mining has traditionally been a male-dominated industry, especially for employees working on operational site, we are encouraged by the gradual increase in female representation within our workforce. In 2025, our female employees totaled 529 people, or equivalent to 18.2% of total permanent employees, and female executives constitute 19.2% of our senior management team. This development reflects our steady progress in fostering a more inclusive work environment.

## Social Responsibility as a Good Neighbor

We aim to create lasting positive impacts for communities surrounding our operations. Our flagship CSR initiative, "Adaro Nyalakan Perubahan," focuses on education, economic empowerment, health, socio-cultural development, and environmental stewardship. In 2025, we spent Rp116,002,696,305 for CSR programs, which have been aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Designed based on community needs and aligned with Indonesian government's programs, and implemented through inclusive and participatory approaches, these initiatives aim to help create self-sufficient communities and deliver measurable and sustainable impacts.

Key CSR programs include improving access to education, mentoring local micro and small enterprises, supporting village-owned enterprises, reducing stunting prevalence, providing free cataract surgeries, and integrating climate village programs with economic empowerment initiatives. These efforts reinforce our commitment to improving the long-term wellbeing of communities while strengthening social resilience in our operational areas.

Selain itu, kami telah membeli *Renewable Energy Certificates* (RECs) sejak tahun 2024 untuk semakin menurunkan jejak karbon sehingga semakin menurunkan intensitas emisi GRK dengan pendekatan berbasis pasar menjadi 0,0004733 tCO<sub>2</sub>e per ton batu bara yang diproduksi, atau 10,19% lebih rendah daripada intensitas dengan pendekatan berbasis lokasi pada tahun 2025.

Kami juga telah menyusun peta jalan emisi nol bersih (NZE), yang terdiri atas fondasi dan implementasi awal (hingga 2024), akselerasi & penguatan baseline (2025), dan selanjutnya, kami akan melanjutkan implementasi peta jalan ini dengan integrasi, transparansi & asurans (2026-2030) dan transisi menuju NZE (2031 ke depan). Penjelasan lebih lanjut mengenai peta jalan emisi nol bersih disajikan pada bagian Peta Jalan Menuju Emisi Nol Bersih di halaman 53.

## Lingkungan Kerja yang Kondusif

Menciptakan tempat kerja yang aman dan mendukung merupakan prioritas utama. Melalui program keselamatan utama yang dinamakan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), kami memperkuat budaya keselamatan yang proaktif melalui pelatihan berkala, standar keselamatan yang ketat, dan manajemen risiko yang efektif.

Kami juga mempertahankan komitmen untuk mengembangkan karyawan dengan memperluas peluang peningkatan keterampilan dan pertumbuhan karir. Sekaligus, kami juga terus mempromosikan keberagaman dan inklusi pada tenaga kerja sebagai bagian agenda sosial dan keberlanjutan yang lebih luas. Meskipun pertambangan biasanya merupakan industri yang didominasi kaum pria, terutama yang bekerja di lapangan, kami termotivasi oleh peningkatan bertahap pada proporsi wanita dalam kepegawaiannya kami. Pada tahun 2025, total karyawan wanita kami berjumlah 529 orang, atau 18,2% dari total karyawan permanen, dan eksekutif wanita meliputi 19,2% tim manajemen senior. Perkembangan ini mencerminkan kemajuan dalam membangun lingkungan kerja yang lebih inklusif.

## Tanggung Jawab Sosial sebagai Tetangga yang Baik

Kami ingin menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Inisiatif CSR unggulan kami "Adaro Nyalakan Perubahan," berfokus pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, pengembangan sosial budaya, dan pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2025, kami mengeluarkan dana sebesar Rp116.002.696.305 untuk program CSR, yang telah diselaraskan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat dan diselaraskan dengan program pemerintah Indonesia, dan dilaksanakan melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk membantu menciptakan masyarakat mandiri serta menghasilkan dampak yang terukur dan berkelanjutan.

Program CSR yang utama meliputi peningkatan akses pendidikan, pembinaan UMKM lokal, penurunan prevalensi stunting, pemberian operasi katarak gratis, dan pengintegrasian program kampung iklim dengan inisiatif pemberdayaan ekonomi. Upaya-upaya ini memperkuat komitmen kami terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang sekaligus memperkuat resiliensi sosial di area operasional.

As recognition for the top management's commitment to the company's community empowerment initiatives, in 2025, several president directors of AAI's subsidiaries, i.e. PT Adaro Indonesia, PT Mustika Indah Permai, and PT Semesta Centramas, received the Top Leader on CSR Commitment 2025 award from Business Magazine.

### Outlook and Strategic Direction [OJK D.1.a]

From an industry perspective, geopolitical developments have supported near-term coal demand, prompting some countries to increase coal usage to safeguard energy security. Beyond this temporary support, coal is expected to remain an important component of Asia's energy mix, at least in the foreseeable future, as key markets such as China, India, and Southeast Asia will continue to depend on coal to serve the growing needs for reliable and affordable energy to fuel data centers operations for artificial intelligence, electric vehicles, and so on.

Against this backdrop, we will continue to strengthen operational excellence, improve efficiency, and adopt appropriate technological advancements to maintain resilience across industry cycles while delivering sustainable long-term growth.

### Closing

In closing, I extend my sincerest appreciation to all our stakeholders—shareholders, government and regulatory authorities, local communities, and our employees—for your trust and support over the years. We look forward to our ongoing partnership for building a resilient and responsible company that continues to create sustainable value for the nation and future generations.

Sebagai pengakuan atas komitmen jajaran pimpinan terhadap inisiatif perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat, pada tahun 2025, beberapa presiden direktur/direktur utama dari anak-anak perusahaan AAI, yakni PT Adaro Indonesia, PT Mustika Indah Permai, dan PT Semesta Centramas, mendapat penghargaan *Top Leader on CSR Commitment 2025* dari *Business Magazine*.

### Prospek dan Arah Strategis [OJK D.1.a]

Dari sudut pandang industri, perkembangan geopolitik telah mendukung permintaan batu bara jangka pendek, yang mendorong beberapa negara untuk meningkatkan penggunaan batu bara guna melindungi ketahanan energi. Di luar dukungan sementara ini, batu bara diperkirakan akan tetap menjadi komponen penting dari bauran energi Asia, setidaknya dalam waktu dekat, karena pasar utama seperti China, India, dan Asia Tenggara akan terus bergantung pada batu bara untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat akan energi yang andal dan terjangkau untuk mendukung operasi data center untuk *artificial intelligence*, kendaraan listrik, dan sebagainya.

Dengan latar belakang tersebut, kami akan terus memperkuat keunggulan operasional, meningkatkan efisiensi, serta mengadopsi kemajuan teknologi yang tepat untuk menjaga resiliensi di seluruh siklus industri sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang.

### Kata Penutup

Sebagai penutup, saya sampaikan apresiasi yang setulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan—pemegang saham, pemerintah dan otoritas, masyarakat sekitar, serta karyawan kami—atlas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami menantikan kemitraan yang berkelanjutan dalam membangun perusahaan yang kokoh dan bertanggung jawab, yang akan terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi bangsa dan generasi mendatang.

**JULIUS ASLAN**  
President Director  
Direktur Utama



03

ABOUT THE REPORT

TENTANG LAPORAN





Sustainability Report 2025 is the second report we have published that reflects our commitment in strengthening the transparency and accountability of sustainability performance that includes economy, environmental, and social aspects.

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 merupakan laporan kedua yang telah kami terbitkan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas atas kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

## References in Report Preparation

Acuan dalam Pembuatan Laporan

Sustainability Report 2025 is compiled based on:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 about the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.
2. IDX ESG Disclosure Guidance.
3. Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standard with 'With Reference to GRI Standards' reporting option.
4. Sustainable Development Goals (SDGs).

The reporting standard index referenced above is presented consecutively on pages 170. [OJK G.4]

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 disusun mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX.
3. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan opsi pelaporan 'With Reference to GRI Standards'.
4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Index pelaporan standar di atas disampaikan berturut-turut pada halaman 170. [OJK G.4]

## Report Period

Periode Laporan [GRI 2-3]

This Sustainability Report is compiled for the reporting period of the 1<sup>st</sup> January 2025 to 31<sup>st</sup> December 2025, aligned with the period of Financial Statement of the Company. This annual report cycle allows the Company to convey the development, achievement, and challenges to the stakeholders consistently. In this reporting period, there were restatements on the energy data, emission data, water data, waste data, and OHS data that has been presented in the Sustainability Report in the previous period due to differences in measurement methodology. [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang selaras dengan periode Laporan Keuangan Perusahaan. Siklus pelaporan tahunan ini memungkinkan Perusahaan untuk menyampaikan perkembangan, capaian, dan tantangan kepada para pemangku kepentingan secara konsisten. Pada periode pelaporan ini, terdapat pernyataan kembali atas data energi, data emisi, data air, data limbah, dan data K3 yang telah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan pada periode sebelumnya dikarenakan terdapat perbedaan metodologi perhitungan. [GRI 2-4]

## Report Boundary and Scope

Batasan dan Cakupan Laporan [GRI 2-2]

This Sustainability Report includes the sustainable performance information and data of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk along with its subsidiaries under the Company's control during the reporting period mentioned in the list below. The report scope includes economy, environmental, social, and governance aspects relevant to the Group business activities, with boundaries aligned to data availability and operational control level.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dan informasi kinerja keberlanjutan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk beserta anak perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan selama periode pelaporan yang tercantum dalam daftar di bawah. Cakupan laporan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan dengan kegiatan usaha Grup, dengan batasan disesuaikan pada ketersediaan data dan tingkat pengendalian operasional.

**The following list is the companies included in this report:**

Berikut ini daftar perusahaan yang tercakup dalam laporan ini:

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (“Adaro” and “the Company”) and its subsidiaries (“Adaro Group”) PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (“Adaro” dan “Perusahaan”) dan anak perusahaan (“Grup Adaro”)

- PT Adaro Indonesia (AI)
- Balangan Coal Companies (BCC):
  - PT Laskar Semesta Alam (LSA)
  - PT Semesta Centramas (SCM)
  - PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)
- PT Mustika Indah Permai (MIP)
- PT Adaro Logistics (AL)
  - PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
  - PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)
  - PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)
  - PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)
  - PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)
  - PT Barito Galangan Nusantara (BGN)
  - PT Sarana Daya Mandiri (SDM)
  - PT Sarana Multi Talenta (SMT)
- PT Adaro Persada Mandiri (APM):
  - PT Agri Multi Lestari (AML)
  - PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)
  - PT Alam Sukses Lestari (ASR)
  - PT Hutan Amanah Lestari (HAL)
- PT Drupadi Tirta Intan (DTI)
- PT Adaro Tirta Gresik (ATG)
- PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe)

Data Data	Business Entities Entitas Bisnis
Finance / Economics Keuangan / Ekonomi	Adaro Group Grup Adaro
Procurement Pengadaan	Adaro, AI, BCC, MIP, AL
Occupational Health and Safety (OHS) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	AI, BCC, MIP, MBP, HBI, IBT, AL-Site B2B, IMPT, PBMM, BGN, SDM, SMT, AL-Site Fuel Terminal, APM, AML, RLI, ASR, HAL, DTI, ATG, ATMe
Environment Lingkungan Hidup	AI, BCC, MIP, MBP, IBT, ASR, HAL
Energy & GHG Emissions Energi & Emisi GRK	AI, BCC, MIP, MBP, HBI, IBT
Human Resources (HR) Sumber Daya Manusia	
Employee Count, Diversity, Equal Opportunity, Training, and Education Jumlah Karyawan, Keberagaman, Kesempatan yang Setara, Pelatihan, dan Pendidikan	Adaro Group Grup Adaro
Parental Leave and Market Presence Cuti Melahirkan dan Kehadiran Pasar	Adaro and AI, BCC, MIP, MBP, HBI, IBT Adaro dan AI, BCC, MIP, MBP, HBI, IBT
Corporate Social Responsibility (CSR) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	AI, BCC, MIP, MBP, IBT, AL, IMPT, BGN, SDM

This Sustainability Report has not been assured by an independent external party. Nevertheless, the Company continues to ensure the reliability and quality of the information presented through data collection, verification, and internal review processes involving the relevant business units. [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum dilakukan penjaminan (*assurance*) oleh pihak eksternal independen. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memastikan keandalan dan kualitas informasi yang disajikan melalui proses pengumpulan, verifikasi, dan penelaahan internal yang melibatkan unit kerja terkait. [OJK G.1] [GRI 2-5]

## Stakeholder Engagement

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company realizes that the involvement of stakeholders is an important element in the implementation of sustainability and responsible decision-making. Therefore, the Company actively involves various stakeholders through various communication and dialog mechanisms carried out periodically. Input received from the involvement process becomes a consideration in developing the Company's sustainability strategy, policy, and program aiming to make sure alignment between the business activities and the stakeholders' expectation.

Perusahaan menyadari bahwa pelibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam penerapan keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme komunikasi dan dialog yang dilakukan secara berkala. Masukan yang diperoleh dari proses pelibatan tersebut menjadi pertimbangan dalam penyusunan strategi, kebijakan, serta program keberlanjutan Perusahaan untuk memastikan keselarasan antara kegiatan usaha dan harapan para pemangku kepentingan.

### List of Stakeholders, Engagement Methods, Frequency, and Proposed Topics

Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, dan Topik yang Diajukan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Emerging Issues Masalah yang Muncul	Engagement Methods and Frequency Metode dan Frekuensi Pelibatan
Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate governance</li> <li>Economic performance achievement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Providing information on the Company's achievements through the GMS, quarterly financial reports, public expose, and annual reports</li> <li>Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information</li> <li>Regular quarterly or at least semiannual dialogue</li> </ul>
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata kelola perusahaan</li> <li>Pencapaian kinerja ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi pencapaian Perusahaan melalui RUPS, laporan keuangan triwulan, paparan publik, dan laporan tahunan</li> <li>Komunikasi dan analisis langsung untuk memastikan penyampaian informasi material</li> <li>Dialog rutin setiap triwulan atau paling lambat setiap semester</li> </ul>
Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Customer protection</li> <li>Sustainable relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Provision of products and services in accordance with applicable regulations</li> <li>Timely, adequate, clear, and accurate</li> <li>Provision of information about products and services</li> <li>Development of high-quality services for customer satisfaction</li> <li>Customer outreach, including routine visits for commercial and technical purposes as well as regular meetings with customers, transitioning towards a more digital landscape facilitated by virtual meetings and other online engagement tools</li> </ul>
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlindungan Pelanggan</li> <li>Hubungan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan produk dan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> <li>Tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat</li> <li>Penyediaan informasi tentang produk dan layanan</li> <li>Pengembangan layanan berkualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan</li> <li>Penjangkauan pelanggan, termasuk kunjungan rutin untuk tujuan komersial dan teknis serta pertemuan rutin dengan pelanggan, melalui pertemuan virtual dan metode keterlibatan daring lainnya</li> </ul>

<b>Stakeholders</b> Pemangku Kepentingan	<b>Emerging Issues</b> Masalah yang Muncul	<b>Engagement Methods and Frequency</b> Metode dan Frekuensi Pelibatan
Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Employment relationship</li> <li>• Protection and work conditions</li> <li>• Competence development</li> <li>• Career development and self-actualization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objective, transparent, fair, and equal Company personnel management</li> <li>• Building a conducive work environment to optimize productivity</li> <li>• Career development, talent management system, and assessment center</li> <li>• Meetings as needed</li> </ul>
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kerja</li> <li>• Perlindungan dan kondisi kerja</li> <li>• Pengembangan kompetensi</li> <li>• Pengembangan karier dan aktualisasi diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen personel Perusahaan yang objektif, transparan, adil, dan setara</li> <li>• Membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoptimalkan produktivitas</li> <li>• Pengembangan karier, sistem manajemen bakat dan pusat penilaian</li> <li>• Rapat sesuai kebutuhan</li> </ul>
Government and Policy Makers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compliance with laws and regulations</li> <li>• Commitment to Company regulations</li> <li>• Clear, accurate, comprehensive, and timely communication and reporting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The company has a code of ethics that can be accessed through the Company's website</li> <li>• Implementation of code of ethics principles across all work units</li> </ul>
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</li> <li>• Komitmen terhadap peraturan perusahaan</li> <li>• Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan memiliki kode etik yang dapat diakses melalui website Perusahaan</li> <li>• Penerapan prinsip-prinsip kode etik di seluruh unit kerja</li> </ul>
Business Partners and Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sustainable relationship</li> <li>• Economy</li> <li>• Fairness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Clear collaboration terms</li> <li>• Periodic assessments</li> <li>• Meetings as needed</li> </ul>
Mitra Kerja dan <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan berkelanjutan</li> <li>• Ekonomi</li> <li>• Keadilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan kerja sama yang jelas</li> <li>• Penilaian rutin</li> <li>• Rapat sesuai kebutuhan</li> </ul>
Community, Local Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business development</li> <li>• Local progress</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direct visits</li> <li>• Regular meeting as needed</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan bisnis</li> <li>• Kemajuan daerah setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan langsung</li> <li>• Pertemuan berkala sesuai kebutuhan</li> </ul>

## Identification of Material Topics

Identifikasi Topik Material [GRI 3-1]

The process of identifying material topics was conducted by Adaro to ensure that the sustainability issues disclosed in this report are relevant, have a significant impact, and are in line with the Company's business strategy. Assessment was conducted by referring to the GRI standards as well as the provisions of the OJK, equipped with benchmarking against peer companies, inputs from stakeholders, and internal reviews. Compared to the previous year's report, in which the Company identified 24 material topics, the 2025 Sustainability Report reflects a refinement through a more focused approach.

At the initial stage, the Company identified 15 potential material topics relevant to its business activities and Adaro's sustainability context. From these 15 topics were further analyzed through an internal assessment involving the management team. The assessment was conducted based on four key indicators, such as the impact on business continuity and performance, compliance with applicable regulations, strategic opportunities that may be created, as well as the level of urgency and stakeholder importance.

Based on the evaluation of the impact and urgency levels of each issue, Adaro determined 7 (seven) key material topics considered most strategic. This step ensures that sustainability management and disclosure are more focused, relevant, and capable of supporting long-term value creation for the Company.

Proses identifikasi topik material dilakukan Adaro untuk memastikan isu keberlanjutan yang diungkapkan relevan, berdampak signifikan, dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Penilaian dilakukan mengacu pada standar GRI dan ketentuan OJK, serta dilengkapi dengan *benchmarking* terhadap perusahaan sejenis, masukan pemangku kepentingan, dan kajian *internal*. Dari laporan tahun sebelumnya Perusahaan mengidentifikasi 24 topik material, pada Laporan Keberlanjutan 2025 ini Perusahaan melakukan penyempurnaan melalui pendekatan yang lebih terfokus.

Pada tahap awal, Perusahaan mengidentifikasi 15 topik material potensial yang relevan dengan kegiatan usaha serta konteks keberlanjutan Adaro. Dari 15 topik tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut melalui penilaian internal yang melibatkan jajaran manajemen. Penilaian dilakukan berdasarkan empat indikator utama, yaitu dampak terhadap keberlangsungan dan kinerja bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, peluang strategis yang dapat diciptakan, serta tingkat urgensi dan kepentingan pemangku kepentingan.

Berdasarkan evaluasi atas dampak dan tingkat urgensi masing-masing isu, Adaro menetapkan 7 (tujuh) topik material utama yang dinilai paling strategis. Langkah ini memastikan pengelolaan dan pengungkapan keberlanjutan menjadi lebih terarah, relevan, dan mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan.

### List of Material Topics

Daftar Topik Material [GRI 3-2]



**Occupational Health and Safety**  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja



**Local Community**  
Masyarakat Lokal



**GHG Emissions and Climate Change**  
Emisi GRK dan Perubahan Iklim



**Energy**  
Energi



**Waste Management**  
Pengelolaan Limbah



**Biodiversity**  
Keanekaragaman Hayati



**Water and Effluent**  
Air dan Efluen

## Accessibility and Feedback

Aksesibilitas dan Umpan Balik [OJK G.2, G.3] [GRI 2-3]

In 2025, Adaro did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report from stakeholders through the communication channels provided. This report is accessible to the public and the Company welcomes any questions, responses, or suggestions regarding the content of the report or sustainability practices implemented. For this purpose, stakeholders can contact us via:

ESG Division  
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk  
Head Office  
Cyber 2 Tower, 26th Floor  
Jl. H. R. Rasuna Said, Block X-5, No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : (021) 2553 3065  
Email : [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com)  
Website : [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com)

Pada tahun 2025, Adaro tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan dari pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang disediakan. Laporan ini dapat diakses oleh publik dan Perusahaan menyambut setiap pertanyaan, tanggapan, maupun saran terkait isi laporan maupun praktik keberlanjutan yang dijalankan. Untuk keperluan tersebut, pemangku kepentingan dapat menghubungi kami melalui:

Divisi ESG  
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk  
Head Office  
Cyber 2 Tower, Lantai 26  
Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-5, No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia  
Telp : (021) 2553 3065  
Surel : [esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com)  
Situs Web : [www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com)



**The PBPH ASR and HAL areas serve as important habitats for endemic wildlife**  
Area PBPH ASR dan HAL menjadi habitat penting bagi satwa endemik

04

# ABOUT PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

TENTANG PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK



Indonesia



## Company Profile Profil Perusahaan (GRI 1)

**Company Name**  
Nama Perusahaan

**Main Business Line**  
Lini Bisnis Utama  
IDJK-C-4 (GRI 2-6)

**Legal Basis of Establishment**  
Dasar Hukum Pendirian

## PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

**Holding company's activities (which oversees subsidiary companies operating in coal mining, mining services, management consulting activities, water resource management, electricity generation, and specialized freight transportation services), other management consulting activities, and operating in the field of palm oil and rubber plantations, including other latex-producing crops.**

**Deed No. 2, dated December 1, 2004, was made before Engineer Rusli, S.H., Notary in Bekasi, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C-31123.HT.01.01.TH.2004 dated December 23, 2004, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on July 1, 2005, Supplement to the State Gazette No. 6922.**

Aktivitas perusahaan *holding* (yang menaungi perusahaan anak yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan, aktivitas konsultasi manajemen, pengelolaan sumber daya air, ketenagalistrikan, dan jasa pengangkutan barang khusus), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan bergerak dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya.

Akta No.2, tertanggal 1 Desember 2004, dibuat di hadapan Insinyur Rusli, S.H, Notaris di Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123. HT.01.01. TH.2004 tanggal 23 Desember 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 pada tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara No. 6922.



**Date of Establishment**

Tanggal Pendirian

**December 1, 2004**

1 Desember 2004

**Authorized Capital**

Modal Dasar

**Rp40,000,000,000,000**

**Issued and Paid-in Capital**

Modal Ditempatkan dan Disetor

**Rp24,334,036,750,000**

**Company Status**

Status Perusahaan

**Public Company**

Perusahaan terbuka

**Market Share**

Pangsa Pasar **[GJK C.4]** (GRI 2-6)

**25% domestic market and 75% export market**

25% pasar domestik dan 75% pasar ekspor

**Website**

Situs web

**[www.adaroindonesia.com](http://www.adaroindonesia.com)**

**Head Office Address** **[GJK C.3]**

Alamat Kantor Pusat

Cyber 2 Tower, 26<sup>th</sup> Floor Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5,  
No. 13 Jakarta 12950, Indonesia T: +62 21 2553 3065

**Email**

Surel

[esg@adaro.com](mailto:esg@adaro.com)

## Company Overview

### Sekilas Perusahaan

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) was established under the name PT Alam Tri Abadi in 2004. Over time, Adaro has consistently expanded its business into various supporting sectors, forming an integrated pit-to-port supply chain, starting from mining activities as the starting point of operations to the port as the final point before coal is delivered to customers. Through this strategy, Adaro has grown to become one of the largest integrated coal mining companies in Indonesia with a strong and diversified business model.

Currently, the three largest mining operations managed by the Company are AI, BCC, and MIP. In addition to mining activities, the Company also manages various other business lines, including in the logistics, land asset management, water resource management, investment, electricity generation, mining services, and information technology development sectors which support the Adaro Group's operational activities. PT Kaltara Power Indonesia (KPI) is progressing the development of its power generation facilities in North Kalimantan to support an aluminium smelter's operation. By the end of 2025, KPI had commenced testing and commissioning activities for two generating units, with full completion of all units targeted in 2026. Going forward, the Company remains committed to managing natural resources responsibly and empowering communities toward a sustainable future, as reflected through the theme "Sustaining Operational Excellence for National Welfare". Throughout the reporting year, there were no significant changes. [OJK C.6]

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Adaro) didirikan dengan nama PT Alam Tri Abadi pada tahun 2004. Seiring perjalanan waktu, Adaro secara konsisten memperluas bisnisnya ke berbagai sektor pendukung sehingga membentuk rantai pasokan terintegrasi *pit-to-port*, mulai dari kegiatan penambangan sebagai titik awal operasi hingga pelabuhan sebagai titik akhir sebelum batu bara dikirimkan kepada pelanggan. Melalui strategi tersebut, Adaro berkembang menjadi salah satu perusahaan pertambangan batu bara terintegrasi terbesar di Indonesia dengan model bisnis yang kuat dan terdiversifikasi.

Saat ini, tiga operasi tambang terbesar yang dikelola Perusahaan adalah AI, BCC, dan MIP. Selain kegiatan penambangan, Perusahaan juga mengelola berbagai lini usaha lain, antara lain di sektor logistik, pengelolaan aset lahan, pengelolaan sumber daya air, investasi, ketenagalistrikan, jasa pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasional Grup Adaro. PT Kaltara Power Indonesia (KPI) tengah melanjutkan pengembangan fasilitas pembangkit listrik di Kalimantan Utara untuk mendukung operasional *smelter* aluminium. Hingga akhir tahun 2025, KPI telah memulai kegiatan pengujian dan uji coba operasional dan komisioning pada dua unit pembangkit dengan target penyelesaian seluruh unit pada tahun 2026. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab dan memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam tema "Sustaining Operational Excellence for National Welfare". Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan. [OJK C.6]





## Company Vision, Missions, and Values

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan



### VISION VISI

## To be a leading Indonesian mining and energy group

Menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka

### MISSIONS MISI

Adaro operates in the mining and energy business to:

- Satisfy our customers needs
- Develop our people
- Partner with our suppliers
- Support community and national development
- Promote a safe and sustainable environment
- Maximize shareholder's value

Adaro bergerak dalam bisnis pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai pemegang saham



# CORPORATE VALUES

## Nilai-nilai Perusahaan



Integrity	Meritocracy	Openness	Respect	Excellence
<ul style="list-style-type: none"> <li>Protect the Company's assets from misuse, theft, and unauthorized use.</li> <li>Prioritize the Company's interests over personal interests.</li> <li>Provide only factual data and information.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Compete in a healthy and ethical manner by building competence and delivering the best performance.</li> <li>Support the growth of subordinates by providing equal opportunities.</li> <li>Objectively assess the performance of subordinates.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dare to express different opinions for the best interests of the Company.</li> <li>Dare to acknowledge mistakes and errors.</li> <li>Be open to constructive feedback from others.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Exhibit good behavior and avoid the use of offensive language.</li> <li>Treat everyone with respect and appreciate differences.</li> <li>Show respect for others by listening to them attentively.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Consistently implement the Plan, Do, Check, Action (PDCA) cycle to achieve the Company's goals.</li> <li>Give your best effort to achieve an optimal balance between quality and efficiency.</li> <li>Strive to exceed customer expectations.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi aset Perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah.</li> <li>Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi.</li> <li>Hanya memberikan data dan informasi faktual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersaing secara sehat dan beretika dengan membangun kompetensi serta memberikan kinerja terbaik.</li> <li>Mendukung pertumbuhan bawahan dengan memberikan kesempatan yang sama.</li> <li>Menilai kinerja bawahan secara objektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berani mengungkapkan pendapat yang berbeda demi kepentingan terbaik Perusahaan.</li> <li>Berani mengakui kekeliruan dan kesalahan.</li> <li>Bersikap terbuka terhadap umpan balik yang konstruktif dari orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku yang baik dan menghindari penggunaan bahasa yang menyinggung.</li> <li>Memperlakukan semua orang dengan hormat dan menghargai perbedaan.</li> <li>Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan <i>Plan, Do, Check, Action</i> (PDCA) secara konsisten untuk mencapai tujuan Perusahaan.</li> <li>Memberikan upaya terbaik Anda untuk mencapai keseimbangan optimal antara kualitas dan efisiensi.</li> <li>Berusaha untuk melampaui harapan pelanggan.</li> </ul>

## Business Activity

Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

The company operates as a holding company that oversees various subsidiaries with a diversified business portfolio, including coal mining and related services, such as mining services, coal trading and marketing, logistics services, and special cargo transportation. In addition, Adaro through its subsidiaries is also engaged in other management consultancy activities, water resource management including mine water management and clean water supply, property ownership and supporting infrastructure, as well as the electricity sector through lease of power plant management and the provision of power plant supporting services. Beyond these sectors, the Company also develops business activities in the plantation sector, including palm oil plantations, rubber plantations, and other latex-producing crops, as part of its diversification strategy and long-term value creation.

In carrying out its business activities, Adaro has an organizational structure that illustrates the hierarchy and relationships among various units or departments. More detailed information regarding the organizational structure can be found in Adaro's 2025 Annual Report.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk yang membawahi berbagai anak perusahaan dengan portofolio usaha yang terdiversifikasi, meliputi pertambangan batu bara dan jasa penunjangnya, seperti jasa pertambangan, perdagangan dan pemasaran batu bara, layanan logistik, serta pengangkutan barang khusus. Selain itu, Adaro melalui anak perusahaan juga bergerak di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pengelolaan sumber daya air termasuk pengelolaan air tambang dan penyediaan air bersih, kepemilikan properti dan infrastruktur pendukung, serta sektor ketenagalistrikan melalui pengelolaan penyewaan pembangkit listrik dan penyediaan jasa penunjang ketenagalistrikan. Di luar sektor tersebut, Perusahaan turut mengembangkan kegiatan usaha di bidang perkebunan, meliputi perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, dan tanaman penghasil getah lainnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan penciptaan nilai jangka panjang.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Adaro memiliki struktur organisasi yang menggambarkan hierarki serta hubungan antara berbagai unit atau departemen. Informasi lebih lengkap mengenai struktur organisasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Adaro tahun 2025.



## List of Key Subsidiaries

### Daftar Anak Perusahaan Utama

#### Mining Businesses

##### Bisnis Pertambangan

- PT Adaro Indonesia
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Semesta Centramas
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Mustika Indah Permai
- Kestrel Coal Resources\*

#### Adaro Logistics

##### Bisnis Logistik

- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara

#### Adaro Water

##### Bisnis Pengelolaan Air

- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Brayan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Drupadi Tirta Intan

#### Adaro Land

##### Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari

#### Other Businesses

##### Bisnis Lain

- Adaro International (Singapore) Pte.Ltd
- PT Kaltara Power Indonesia

Description | Keterangan:

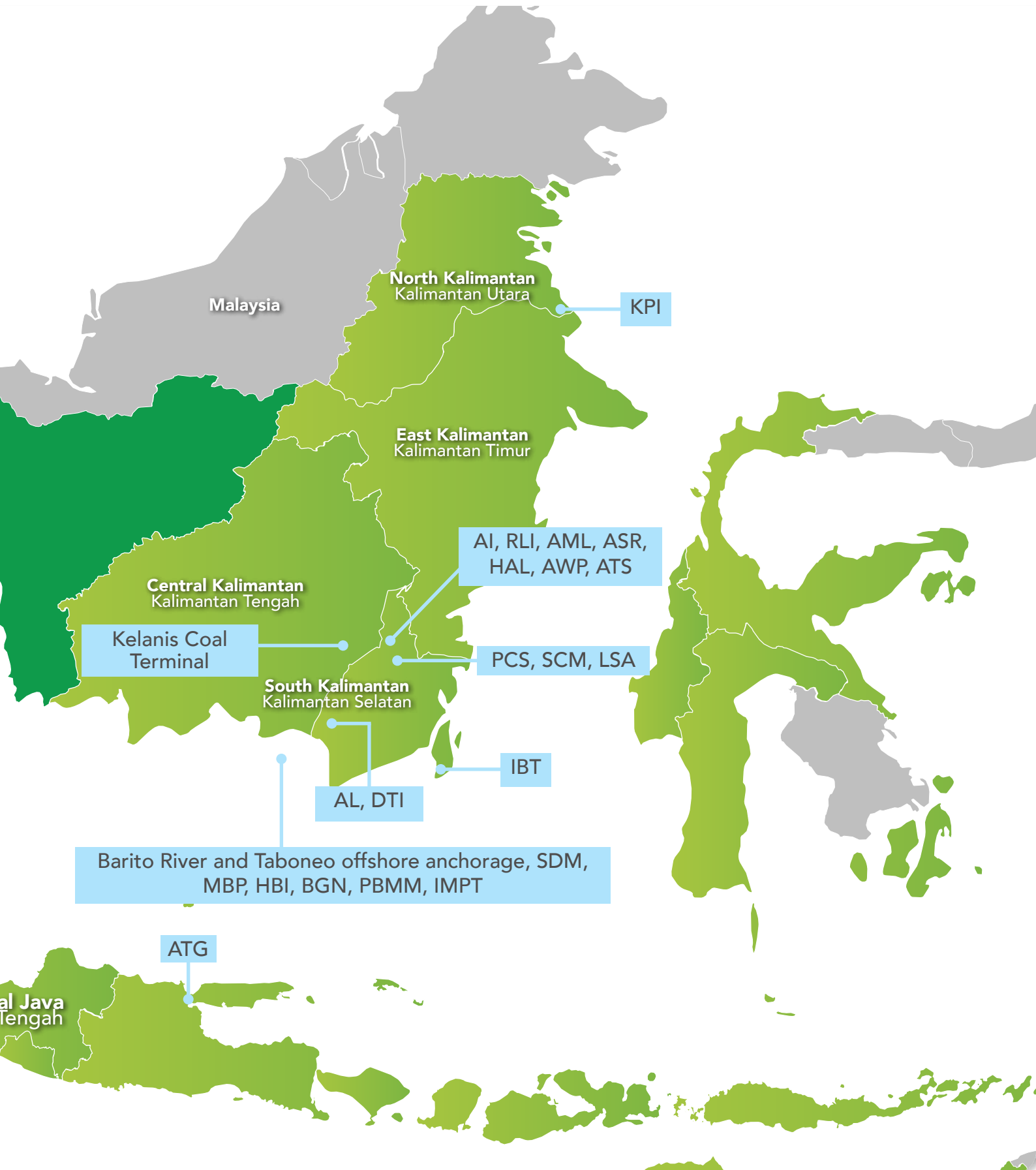
\* Joint Venture Companies

\* Venture Bersama

## Operational Area

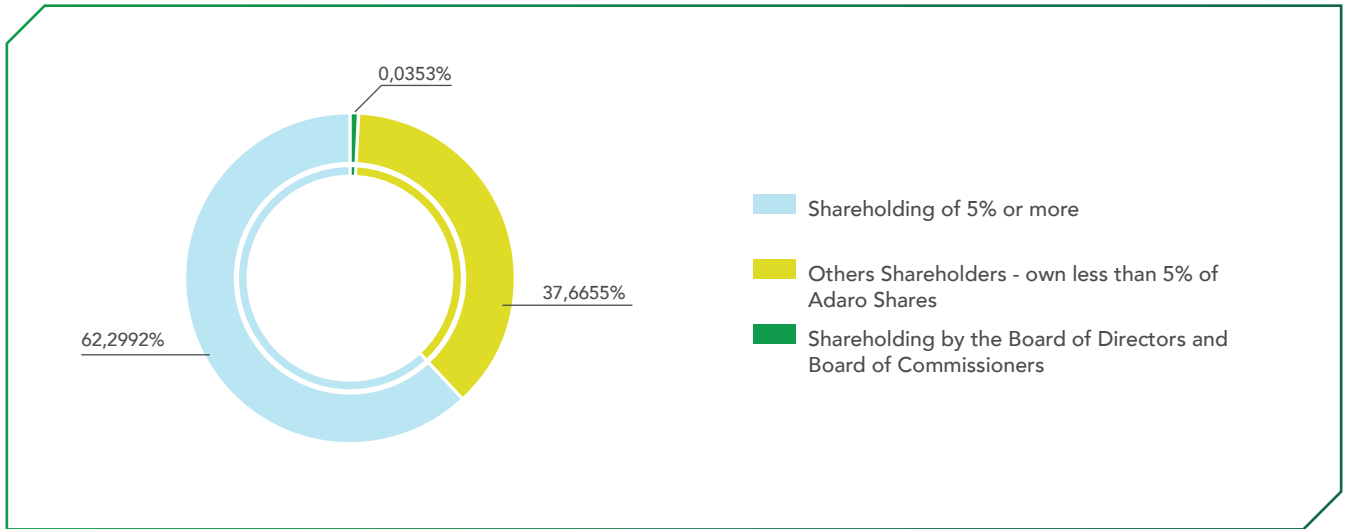
Wilayah Operasional [OJK C.3.d]





## Shareholding

Kepemilikan Saham [OJK C.3.c]



## Supply Chain

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

The Company regards its supply chain as an integral part of its sustainability and a key driver in creating shared value for all stakeholders. In procuring goods and services, the Company consistently prioritizes local suppliers to support economic growth in its operational areas. The Company demonstrates a strong commitment to domestic sourcing, with approximately 98% of its total procurement sourced locally and only 2% originating from overseas. This approach underscores its support for the national economy while maintaining supply chain resilience. This commitment is also reflected in the engagement of suppliers from communities surrounding the Company’s operational sites. During the reporting year, these local community suppliers accounted for 33% of the total supplier base, representing 352 suppliers.

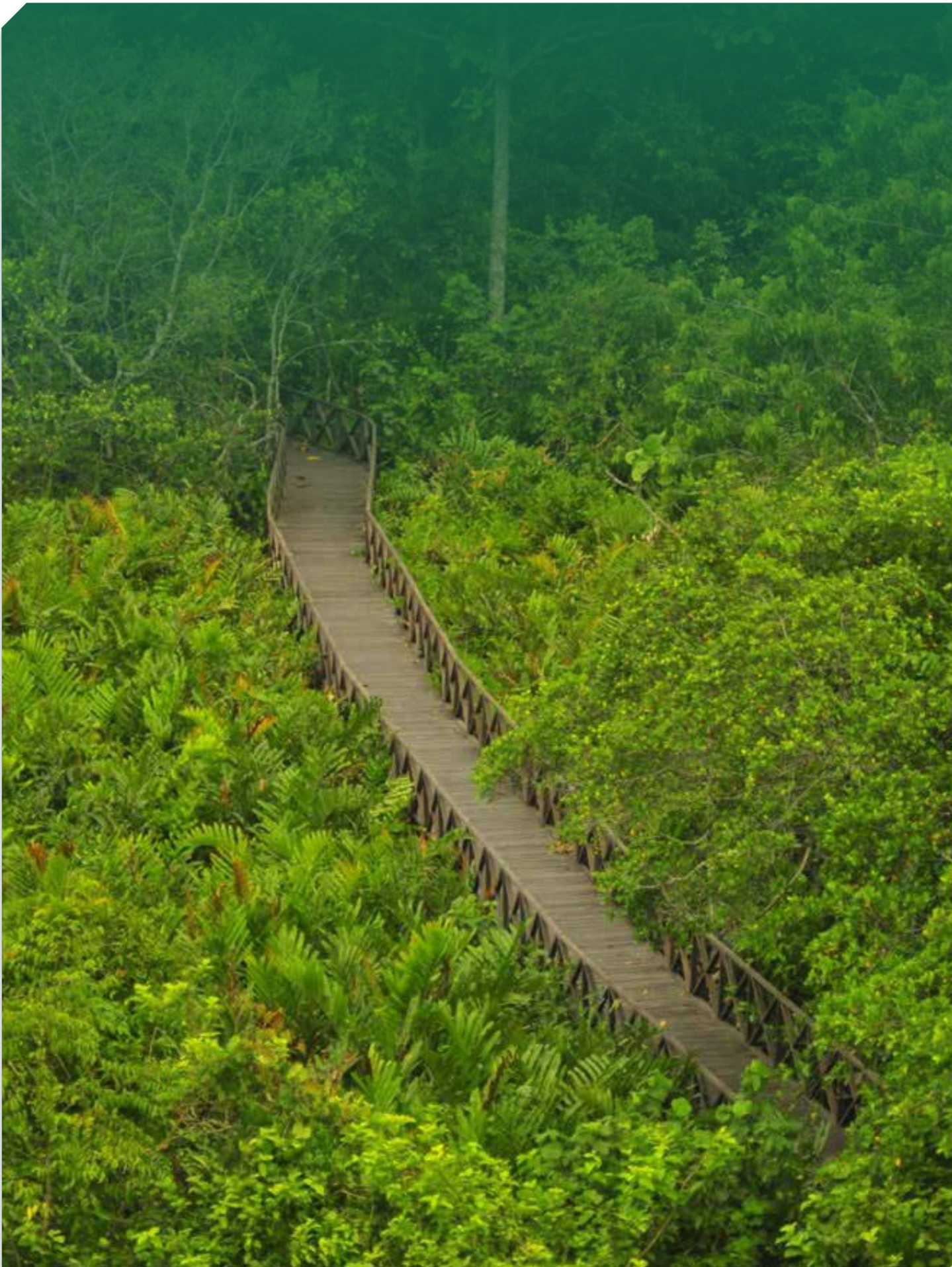
To ensure responsible supply chain management, the Company implements a transparent, accountable, and fair procurement system through an e-procurement mechanism. All suppliers are selected based on clear criteria, including quality, price, technical capability, legal compliance, and commitment to occupational health, safety, and environmental aspects. This process is carried out in accordance with established policies and procedures to minimize risks and support a sustainable supply chain.

In 2025, the Company also conducted a survey on ESG implementation for contractors, which served as the basis for strengthening contractor management and integrating ESG into the supply chain more systematically.

Perusahaan memandang rantai pasokan sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan secara konsisten mengutamakan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah operasional. Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengadaan domestik, dengan sekitar 98% dari total pengadaannya bersumber secara lokal dan hanya 2% berasal dari luar negeri. Pendekatan ini menekankan dukungannya terhadap perekonomian nasional sambil mempertahankan ketahanan rantai pasokan. Komitmen ini juga tercermin dalam keterlibatan pemasok dari komunitas di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Selama tahun pelaporan, pemasok dari komunitas lokal ini mencapai 33% dari total basis pemasok, yang mewakili 352 pemasok.

Untuk memastikan pengelolaan rantai pasokan yang bertanggung jawab, Perusahaan menerapkan sistem pengadaan yang transparan, akuntabel, dan adil melalui mekanisme *e-procurement*. Seluruh pemasok diseleksi berdasarkan kriteria yang jelas, seperti kualitas, harga, kemampuan teknis, kepatuhan hukum, serta komitmen terhadap aspek keselamatan dan lingkungan. Proses ini dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku sehingga dapat meminimalkan risiko sekaligus mendukung terciptanya rantai pasokan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga telah melaksanakan survei penerapan ESG kepada kontraktor yang menjadi dasar penguatan pengelolaan kontraktor dan integrasi ESG dalam rantai pasok secara lebih sistematis.



05

# SUSTAINABILITY JOURNEY

PERJALANAN KEBERLANJUTAN





## Sustainability Vision

Visi Keberlanjutan [OJK C.1]

# "To be a Leader of Innovative and Sustainable Operations for a Low-Carbon Future"

### Sustainability Missions

1. Implementing the best practice of greenhouse gas (GHG) emission and energy management.
2. Maintaining low environmental pollution across our operations.
3. Achieving zero incident in Occupational Health and Safety (OHS).
4. Securing long-term value for our stakeholders.
5. Supporting our human resources' professional and personal development.
6. Governing and carrying out CSR program of the Company to support the local community development.

### Sustainability Strategies [OJK A.1]

1. Working inclusively, designating the community as a strategic partner and embracing all community groups.
2. Upholding local wisdom to ensure that the program is implemented in accordance with the needs, utilizing the communities' potential, and aligning with the existing positive values in the community.
3. Building multi-stakeholder partnerships.
4. Directing the community to sustainability principles through capacity building and institution strengthening.
5. Ensuring that CSR program is carried out in transparent, accountable, effective, and efficient manner.
6. Sharing knowledge through both local and national media.
7. Supporting the green economy and embarking on a carbon reduction journey.

Adaro develops three Strategic Pillars as an effort to sharpen our sustainability strategy. The three Strategic Pillars include:

#### 1. Environment

The company understands the importance of managing environmental impacts, including climate change. We continuously strive to protect the environment and ecosystems in our areas of operation. Our focus on this pillar is:

- a. Monitoring and managing GHG emissions.
- b. Minimizing direct environmental impacts, including maintaining ecological functions.
- c. Managing energy consumption to support operational excellence and reduce GHG emissions.

### Misi Keberlanjutan

1. Menerapkan praktik terbaik emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan manajemen energi.
2. Mempertahankan polusi lingkungan yang rendah di operasi kami.
3. Mencapai nol insiden terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
4. Mengamankan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami.
5. Mendukung pengembangan profesional dan pribadi bagi sumber daya manusia kami.
6. Mengelola dan melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) Perusahaan untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat.

### Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

1. Bekerja secara inklusif, yaitu menunjuk masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal agar program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang sudah ada di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multipihak.
4. Mengarahkan masyarakat pada prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
5. Memastikan program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
6. Berbagi pengetahuan melalui media lokal dan nasional.
7. Mendukung ekonomi hijau dan memulai perjalanan penurunan karbon.

Adaro mengembangkan tiga Pilar Strategi sebagai upaya untuk mempertajam strategi keberlanjutan kami. Tiga Pilar Strategi tersebut, di antaranya:

#### 1. Lingkungan

Perusahaan memahami pentingnya pengelolaan dampak lingkungan hidup, termasuk perubahan iklim. Kami senantiasa berupaya menjaga lingkungan dan ekosistem di wilayah operasi. Fokus kami pada pilar ini adalah:

- a. Memantau dan mengelola emisi GRK.
- b. Meminimalkan dampak lingkungan hidup secara langsung termasuk menjaga fungsi ekologis.
- c. Mengelola konsumsi energi untuk mendukung operasional yang baik dan penurunan emisi GRK.

## 2. Social

The company realizes that local communities play an important role in supporting the achievement of sustainability performance. Therefore, we actively engage with local communities through the Adaro Ignites Change program. This program consists of five pillars, namely Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, and Adaro Nyalakan Lestari. In addition, the company also prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) aspects to protect employees, work partners, and communities around operational areas. Our focus on the social pillar is:

- a. Caring for and improving community welfare.
- b. Empowering local communities through various development programs.
- c. Creating a safe and healthy work environment through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles.

## 3. Governance

The Company is committed to maintaining its business integrity to achieve a sustainable business. Our focus on this pillar is:

- a. Promoting more sustainable businesses, products, and services.
- b. Contributing to a more prosperous society.

These sustainability vision, missions, and strategies are then translated into Adaro ESG Framework, which serves as a foundation in sustainability management in a structured, integrated, and sustainable manner.

## 2. Sosial

Perusahaan menyadari bahwa komunitas lokal berperan penting dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan. Oleh sebab itu, kami terlibat aktif dengan komunitas lokal melalui program Adaro Nyalakan Perubahan. Program ini terdiri dari lima pilar, yaitu Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, dan Adaro Nyalakan Lestari. Selain itu, Perusahaan juga menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas dalam melindungi karyawan, mitra kerja, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Fokus kami pada pilar sosial adalah:

- a. Merawat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Memberdayakan komunitas lokal melalui berbagai program pengembangan.
- c. Mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

## 3. Tata Kelola

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan integritas bisnisnya untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan. Fokus kami pada pilar ini adalah:

- a. Mempromosikan bisnis, produk, dan layanan yang lebih berkelanjutan.
- b. Berkontribusi pada masyarakat yang lebih sejahtera.

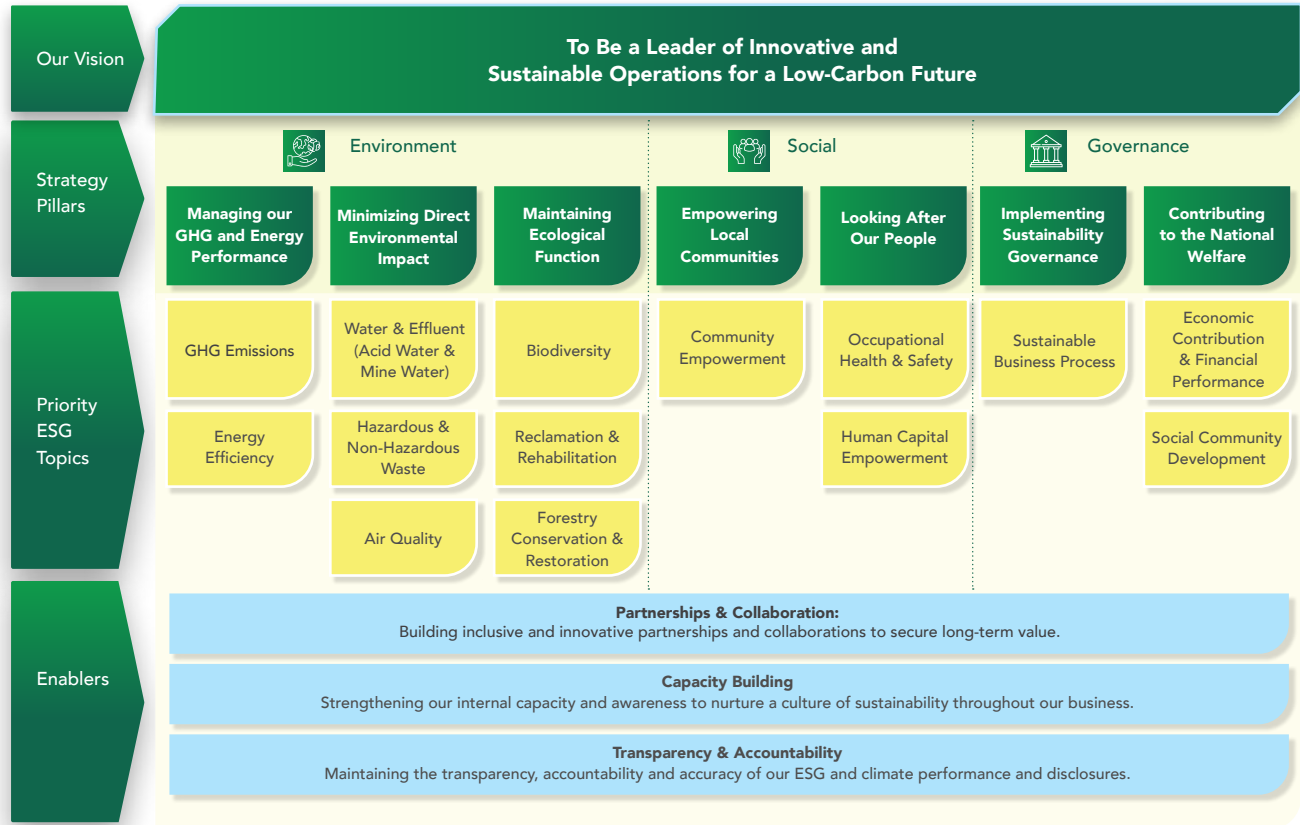
Visi, misi, dan strategi keberlanjutan tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam Kerangka ESG Adaro yang berfungsi sebagai landasan pengelolaan keberlanjutan secara terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan.



Nursery di MIP

## ESG Framework

### Kerangka Strategi ESG [OJK A.1] [GRI 2-22]



ESG Framework becomes a conceptual foundation in managing sustainability issues which are then translated into Sustainability Roadmap. The roadmap is developed as a strategic guideline in decarbonization, reflecting a phased and adaptive approach in supporting Indonesia's transition to low-carbon future.

Kerangka ESG menjadi landasan konseptual dalam pengelolaan isu keberlanjutan yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam Peta Jalan Keberlanjutan. Peta jalan disusun sebagai panduan arah strategis dekarbonisasi yang mencerminkan pendekatan bertahap dan adaptif dalam mendukung transisi Indonesia menuju masa depan rendah karbon.

## Roadmap to Net Zero Emissions

Peta Jalan Menuju Emisi Nol Bersih [OJK A.1] [IDX E-06]



## Strengthening Sustainability Culture

Memperkuat Budaya Keberlanjutan [OK.F.1]

In 2025, the Adaro Group positioned the strengthening of sustainability culture as the foundation for long-term business sustainability through the internalization of sustainability principles into values, policies, and operational decision-making. This process is based on the principles of Good Mining Practices (GMP) as well as the IMORE values, which serve as behavioral guidelines for all Adaro personnel in conducting operations that are responsible toward the environment and society.

Adaro Group has also involved stakeholders in supporting the alignment of business activities with the transition agenda toward a low-carbon future and the creation of sustainable shared value. As a form of implementation, Adaro has a Sustainability Culture Program that includes responsibilities toward stakeholders, such as providing the best service for consumers and customers, managing and implementing community development programs, environmental management, human resource development, occupational health and safety, as well as strengthening gender equality and inclusivity.

Pada tahun 2025, Grup Adaro menjadikan penguatan budaya keberlanjutan sebagai fondasi keberlanjutan bisnis jangka panjang melalui internalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam nilai, kebijakan, dan pengambilan keputusan operasional. Proses ini dilandaskan pada prinsip *Good Mining Practices* (GMP) serta nilai-nilai IMORE yang menjadi pedoman perilaku seluruh insan Adaro dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Grup Adaro juga telah melibatkan pemangku kepentingan dalam mendukung keselarasan aktivitas bisnis dengan agenda transisi menuju masa depan rendah karbon serta penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan. Sebagai wujud implementasinya, Adaro memiliki Program Budaya Keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, seperti pelayanan terbaik untuk konsumen dan pelanggan, pengelolaan dan implementasi program pengembangan masyarakat, pengelolaan lingkungan, pengembangan sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, serta penguatan kesetaraan gender dan inklusivitas.



Nursery Area

## Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)

### Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Adaro's commitment toward sustainability is reflected in its contribution to SDGs implemented through Sustainability Culture Program.

Komitmen Adaro terhadap keberlanjutan tercermin dalam kontribusinya terhadap TPB yang diimplementasikan melalui Program Budaya Keberlanjutan.

SDGs No. TPB No.	Sustainability Culture Program Program Budaya Keberlanjutan	Program Description Deskripsi Program
	Occupational Health and Safety Management  Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety Management is an important aspect in carrying out business activities. The company ensures that the employees work in safe and supportive work environment.  Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan memastikan karyawan bekerja dalam lingkungan kerja yang aman dan suportif.
  	Management and Implementation of Community Social Development  Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Bina Sosial Masyarakat	The Company realized the importance of the local community involvement and committed to support social development in operational area. The company has carried out various community development programs, including education and training initiatives, health and sanitation projects, as well as infrastructure construction.  Perusahaan menyadari pentingnya keterlibatan masyarakat lokal dan berkomitmen untuk mendorong pembangunan sosial di wilayah operasional. Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat, termasuk inisiatif pendidikan dan pelatihan, proyek kesehatan dan sanitasi, serta pembangunan infrastruktur.
  	Environmental Management  Pengelolaan Lingkungan	The Company has applied various initiatives to reduce carbon footprint, such as through energy efficiency energy, renewable energy source use, as well as implementation of best practice in water and waste management.  Perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi jejak karbon, antara lain melalui program efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan, serta penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan air dan limbah.
 	Implementation of Responsibility towards Consumers and Customers  Pelaksanaan Tanggung Jawab terhadap Konsumen dan Pelanggan	The Company is committed to provide the best service and ensure both consumers and customers' satisfaction. It includes active involvement, timely delivery of product and information, as well as compliance and respect for all agreed terms and condition.  Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan memastikan kepuasan bagi konsumen dan pelanggan. Hal ini mencakup keterlibatan aktif, penyampaian produk dan informasi secara tepat waktu, serta kepatuhan dan penghormatan terhadap seluruh syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.
	Human Resource Management  Manajemen Sumber Daya Manusia	Human resource management is one of the most important assets for the company. The company has invested in employees' development to support sustainability goal achievement.  Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi Perusahaan. Perusahaan berinvestasi dalam pengembangan karyawan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.
	Gender Equality Management  Pengelolaan Aspek Kesetaraan Gender	The Company is committed to achieve gender equality and empowers all female employees. The company also removes all forms of discrimination toward female employees in workplace as well as creates inclusive work environment regardless of gender.  Perusahaan berkomitmen untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan seluruh karyawan perempuan. Perusahaan juga menghapus segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan di tempat kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif tanpa memandang gender.
	Sustainable Innovation and Infrastructure  Inovasi dan Infrastruktur Berkelanjutan	The Company develops innovation and strengthens sustainable infrastructure in its operations, including the optimization of technology to enhance efficiency, reliability, and more responsible resource management.  Perusahaan mengembangkan inovasi dan penguatan infrastruktur berkelanjutan dalam kegiatan operasional, termasuk optimalisasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

## Sustainability Governance Structure

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1][GRI 2-13]



The sustainability governance structure of Adaro is under the supervision of the Board of Directors, which is responsible for providing strategic guidance on the implementation of ESG policies. To support the effective implementation of sustainability management, the Board of Directors establishes an ad hoc working group named ESG Committee as a cross-functional coordination and working group at the management level for this ESG specific objectives. The committee functions to oversee and provide guidance on sustainability issues, including reviewing and approving public sustainability disclosures, assessing company strategies and portfolio options, approving certain investment requests, as well as establishing policies and risks. [OJK E.1] [GRI 2-13]

Operationally, the ESG Committee is led by the ESG Chief who reports to the Director. The ESG Chief coordinates the implementation of sustainability programs and initiatives across various organizational functions and ensures that the ESG strategy is consistently implemented throughout all work units. The implementation of sustainability management is supported by various company functions directly related to ESG aspects, including the Occupational Health & Safety Department, Environment Department, Risk Management Department, Corporate Secretary Department, HR Function, as well as the Finance, Accounting & Budgeting Department. Each function has a role in managing sustainability issues according to its scope of responsibility, ranging from managing environmental impacts, occupational health and safety, risk management, corporate governance, to human resource management and financial support. In addition, the implementation of sustainability policies and programs also involves subsidiaries and corporate function teams that ensure ESG principles and policies are applied consistently across all entities within the business group.

Struktur tata kelola keberlanjutan Adaro berada di bawah pengawasan Direksi yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan strategis terhadap implementasi kebijakan ESG. Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan keberlanjutan secara efektif, Direksi membentuk kelompok kerja khusus yang disebut Komite ESG sebagai forum koordinasi lintas fungsi dan kelompok kerja di tingkat manajemen untuk tujuan spesifik di bidang ESG. Komite tersebut berfungsi mengawasi dan memberikan arahan terkait isu-isu mengenai keberlanjutan, mencakup meninjau dan menyetujui pengungkapan keberlanjutan publik, menilai strategi perusahaan dan opsi portofolio, menyetujui permintaan investasi tertentu, serta menetapkan kebijakan dan risiko. [OJK E.1][GRI 2-13]

Secara operasional, Komite ESG dipimpin oleh ESG Chief yang melapor kepada Direktur. ESG Chief mengkoordinasikan pelaksanaan program dan inisiatif keberlanjutan di berbagai fungsi organisasi serta memastikan implementasi strategi ESG berjalan secara konsisten di seluruh unit kerja. Pelaksanaan pengelolaan keberlanjutan didukung oleh berbagai fungsi perusahaan yang terkait langsung dengan aspek ESG, antara lain Occupational Health & Safety Department, Environment Department, Risk Management Department, Corporate Secretary Department, HR Function, serta Finance, Accounting & Budgeting Department. Masing-masing fungsi memiliki peran dalam mengelola isu keberlanjutan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya, mulai dari pengelolaan dampak lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan dukungan keuangan. Selain itu, implementasi kebijakan dan program keberlanjutan juga melibatkan anak perusahaan dan tim fungsi korporasi yang memastikan bahwa prinsip dan kebijakan ESG diterapkan secara konsisten di seluruh entitas dalam kelompok usaha.



06

**SUSTAINABLE  
ENVIRONMENTAL  
MANAGEMENT SUPPORTING  
RESPONSIBLE MINING**

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN  
MENDUKUNG PENAMBANGAN YANG  
BERTANGGUNG JAWAB





**PERSEMBAIAN**  
**PT. ADAR INDONESIA**

NOMOR BLOK	1
JENIS TANAMAN	PETAJ
JUMLAH	160 Pohon
TANGGAL SAPU	25-01-2023

**PERSEMBAIAN**  
**PT. ADAR INDONESIA**

NOMOR BLOK	1
JENIS TANAMAN	PETAJ
JUMLAH	160 Pohon
TANGGAL SAPU	25-01-2023

B

B

## Responsible Operational Practices

### Praktik Operasional yang Bertanggung Jawab

In supporting the implementation of responsible operations, Adaro Group applies integrated environmental management practices across all operational activities. We recognize that all operational activities have the potential to impact the environment; therefore, environmental management is not positioned merely as a compliance obligation, but as a long-term commitment to creating sustainable value and strive to exceeding established standards (beyond compliance).

Responsible operational practices are implemented through the application of Environmental Management Standards (EMS), as well as an integrated Occupational Health, Safety, and Environment Management System (OHSEMS) across all operational lines. This ensures that environmental impact management is carried out in a systematic, measurable, and sustainable manner, starting from the planning stage, production operations, through to post-mining operations.

Dalam mendukung penerapan operasi yang bertanggung jawab, Grup Adaro menerapkan praktik pengelolaan lingkungan secara terintegrasi di seluruh kegiatan operasional. Kami menyadari bahwa seluruh aktivitas operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan sehingga pengelolaan lingkungan tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai komitmen jangka panjang untuk menciptakan nilai berkelanjutan dan berupaya melampaui standar yang ditetapkan (*beyond compliance*).

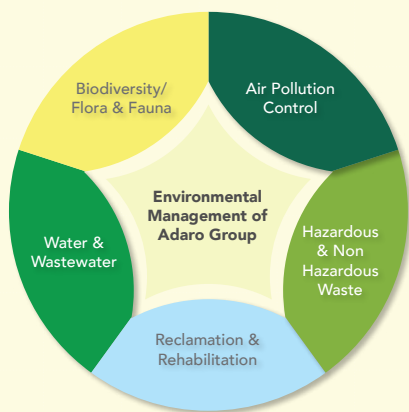
Praktik operasional yang bertanggung jawab dijalankan melalui penerapan Standar Manajemen Lingkungan Hidup (SMLH), serta Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3LH) yang terintegrasi di seluruh lini operasi. Hal ini memastikan bahwa pengelolaan dampak lingkungan dilakukan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan, operasional produksi, hingga pascaoperasi pertambangan.

### Environmental Management Standards (EMS)

#### Standar Manajemen Lingkungan Hidup (SMLH)

#### Scope of the EMS

##### Ruang Lingkup SMLH



In its implementation, Adaro manages environmental impacts comprehensively by referring to the Adaro Environmental Management Standards (Adaro EMS), which cover air pollution control, water and wastewater management, hazardous and non-hazardous waste management, biodiversity protection, as well as post-mining land reclamation and rehabilitation. All these aspects form part of an interconnected environmental management system supported by technical guidelines and continuous monitoring mechanisms.

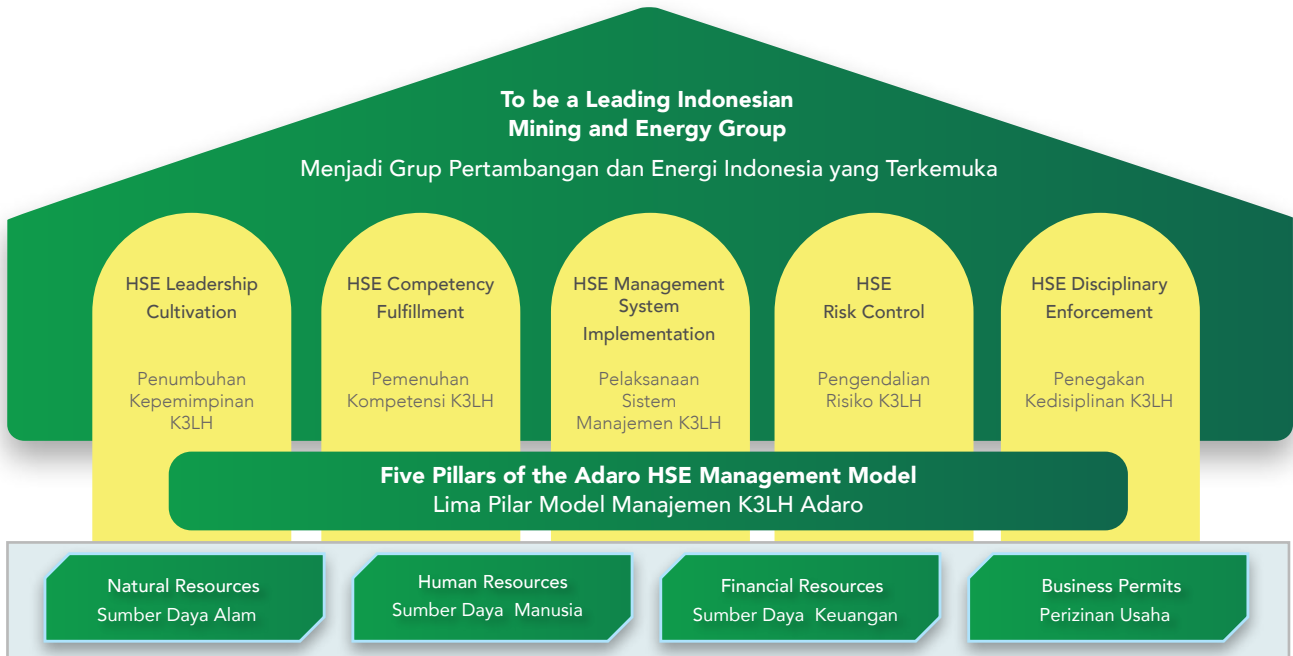
#### Objectives of the EMS

##### Tujuan SMLH



Dalam pelaksanaannya, Adaro mengelola dampak lingkungan secara menyeluruh dengan mengacu pada Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro) yang mencakup pengendalian pencemaran udara, pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, perlindungan keanekaragaman hayati, serta reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang. Seluruh aspek tersebut menjadi bagian dari sistem pengelolaan lingkungan yang saling terhubung dan didukung oleh pedoman teknis serta mekanisme pemantauan yang berkesinambungan.

**Health, Safety, and Environmental (HSE) Management**  
 Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)



**Adaro Group Environmental Technical Guidelines**  
 Pedoman Teknis Lingkungan Grup Adaro



In addition, Adaro consistently evaluates the effectiveness of its environmental management system through internal and external audits and ensures compliance with applicable laws and regulations. The implementation of these responsible operational practices is reinforced by enhancing employee competence and awareness, as well as by applying operational discipline to maintain optimal environmental performance.

Selain itu, Adaro secara konsisten melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen lingkungan melalui audit internal dan eksternal, serta memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi praktik operasional yang bertanggung jawab ini diperkuat dengan peningkatan kompetensi dan kesadaran karyawan, serta penerapan disiplin operasional untuk menjaga kinerja lingkungan yang optimal.

## Environmental Impact Management Strategy

### Strategi Pengelolaan Dampak Lingkungan



Adaro implements an environmental impact management strategy to ensure that operational activities are conducted in a planned, controlled manner and aligned with sustainability principles. This strategy serves as a framework for managing potential environmental impacts arising from operational activities throughout the operational lifecycle.

The environmental impact management strategy focuses on ecosystem protection, land rehabilitation, and efficient resource management. This approach covers impact management from the planning stage, the implementation of operational activities, to the execution of post-mining programs in accordance with applicable regulations and planning documents.

Adaro, through AI and SCM, conducts Life Cycle Assessment (LCA) periodically to identify and evaluate the environmental impacts of operational activities as a form of implementing measurable environmental impact management.

The post-mining programs are carried out progressively and in an integrated manner on post-excitation land and void lakes by referring to the Post-Mining Plan of each entity and in compliance with the applicable laws and regulations.

Beyond operational areas, the environmental impact management strategy also includes the implementation of biodiversity programs outside mining areas through conservation activities and community-based area management. These programs aim to support ecosystem conservation efforts and enhance environmental benefits for surrounding communities.

To support the control of operational environmental impacts, Adaro develops and maintains environmental management facilities, including wastewater treatment facilities and environmental quality monitoring systems in accordance with regulatory requirements.

Adaro menerapkan strategi pengelolaan dampak lingkungan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dijalankan secara terencana, terkendali, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Strategi ini menjadi kerangka dalam mengelola potensi dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional sepanjang siklus kegiatan operasional.

Strategi pengelolaan dampak lingkungan difokuskan pada perlindungan ekosistem, rehabilitasi lahan, dan pengelolaan sumber daya secara efisien. Pendekatan tersebut mencakup pengelolaan dampak sejak tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan operasional, hingga pelaksanaan program pascatambang sesuai dengan ketentuan dan dokumen perencanaan yang berlaku.

Adaro melalui AI dan SCM melaksanakan *Life Cycle Assessment* (LCA) secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional sebagai wujud implementasi pengelolaan dampak lingkungan yang terukur.

Pelaksanaan program pascatambang dilakukan secara bertahap dan terintegrasi pada lahan bekas galian dan danau void dengan mengacu pada Rencana Pascatambang (RPT) masing-masing entitas. Program ini dilaksanakan secara progresif sejak tahap produksi dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain di wilayah operasional, strategi pengelolaan dampak lingkungan juga mencakup pelaksanaan program keanekaragaman hayati di luar area pertambangan melalui kegiatan konservasi dan pengelolaan kawasan berbasis masyarakat. Program ini ditujukan untuk mendukung upaya pelestarian ekosistem dan meningkatkan manfaat lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Untuk mendukung pengendalian dampak lingkungan operasional, Adaro mengembangkan dan memelihara sarana pengelolaan lingkungan, termasuk fasilitas pengolahan air limbah serta sistem pemantauan kualitas lingkungan sesuai dengan ketentuan regulator.

## Energy Management and Efficiency Efforts for Climate Change Mitigation

Pengelolaan dan Upaya Efisiensi Energi Untuk Memitigasi Perubahan Iklim



In 2025, the Adaro Group managed energy consumption derived from core activities as well as supporting activities through a structured and integrated approach. The energy used includes both non-renewable and renewable energy sources, including biodiesel (B35 and B40) and electricity generated from Solar PV Power Plants. The largest share of renewable energy consumption within the Adaro Group comes from biodiesel, which is utilized as the primary fuel in operational activities. [OJK F.5]

Pada tahun 2025, Grup Adaro mengelola penggunaan energi yang berasal dari kegiatan utama serta kegiatan pendukung dengan pendekatan terstruktur dan terintegrasi. Energi yang digunakan mencakup sumber energi tidak terbarukan dan energi terbarukan, antara lain biosolar (B35 dan B40) serta energi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Penggunaan energi sumber terbarukan terbesar Grup Adaro berasal dari biosolar yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar utama dalam kegiatan operasional. [OJK F.5]

### Energy Consumption within the Company

Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan [OJK F.6, F.7] [IDX E-03] [GRI 302-1]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
<b>Renewable Energy Sources</b> Sumber Energi Terbarukan				
Biodiesel Biosolar		831.26*	994.22*	1,193.00
Solar Panels Panel Surya	TJ	2.86	3.00	2.70
<b>Total Consumption of Renewable Energy Sources</b> Jumlah Konsumsi Sumber Energi Terbarukan		<b>834.12</b>	<b>997.22</b>	<b>1,195.69</b>
<b>Non-Renewable Energy Sources</b> Sumber Energi Tidak Terbarukan				
Diesel Bahan Bakar Solar		2,048.18*	2,268.89*	2,236.62
Electricity Listrik		23.41*	25.97*	20.64
LPG		2.53	2.41	2.61
Petrol Bensin	TJ	0.47	0.66	0.60
<b>Total Non-Renewable Energy Source Consumption</b> Jumlah Konsumsi Sumber Energi Tidak Terbarukan		<b>2,074.59</b>	<b>2,297.92</b>	<b>2,260.48</b>
<b>Total Energy Consumption</b> Jumlah Konsumsi Energi		<b>2,908.71</b>	<b>3,295.14</b>	<b>3,456.17</b>

Description | Keterangan:

- Using the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Volume 2, 2006.

\*) There is a restatement of some data due to improvements in calculation methods, data collection, and data recording to enhance the accuracy and consistency of reporting.

- Menggunakan IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Volume 2, 2006

\*) Terdapat restatement sebagian data akibat adanya penyempurnaan metode perhitungan, pengumpulan, dan pencatatan data untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi pelaporan.

## Energy Intensity

Intensitas Energi [OJK F.6] [GRI 302-3]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2023	2024	2025
Coal Mining Pertambangan Batu Bara	AI	TJ/tonne coal produced	0.0000090	0.0000083	0.0000075
	BCC	TJ/ton batu bara yang diproduksi			
	MIP				
Logistics Logistik	MBP	TJ/tonne coal barged TJ/ton batu bara yang diangkut	0.0000453	0.0000482	0.0000497
	HBI	TJ/KL fuel transported TJ/kiloliter bahan bakar ditransportasikan	0.0001908	0.0002333	0.0002653
	IBT	TJ/tonne coal processed TJ/ton batu bara diproses	0.0000247	0.0000241	0.0000233

### Description | Keterangan:

- The data scope covers energy consumption, coal production volume, coal and fuel transported volumes, from assets of subsidiaries and contractors under the subsidiaries operational control.
- Cakupan data meliputi konsumsi energi, volume produksi batu bara, volume batu bara dan bahan bakar yang ditransportasikan, dari aset anak perusahaan dan mitra kerja yang berada dalam kendali operasional anak perusahaan.

In line with the disclosure on energy consumption and energy intensity, Adaro Group recognizes that energy management does not only focus on monitoring the quantity and efficiency of energy use, but also on the implementation of systems and governance that ensure efficiency initiatives are carried out consistently, measurably, and sustainably. We have implemented energy management system standards as well as technical guidelines in the development of energy performance indicators and energy baselines, which are implemented by the energy management teams at several subsidiaries and led by certified energy managers.

Adaro Group believes that the successful implementation of energy management systems and energy conservation programs needs to be supported by employee competence. Therefore, Adaro Group conducts competency development in the field of energy efficiency, which includes, among others, SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50006:2023, Technical Energy Auditor certification in accordance with Indonesian National Competency Standards (INCS) under Minister of Manpower Decree No. 53 of 2018, Energy Manager certification in accordance with INCS under Minister of Manpower Decree No. 33 of 2023, as well as eco-driving training for light vehicles.

In 2025, several subsidiaries of Adaro Group complied with Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 8 of 2025 on Energy Management, as disclosed in the Annual Report under the Sustainable Development chapter. [GRI 302-4]

Sejalan dengan pengungkapan mengenai konsumsi dan intensitas energi, Grup Adaro menyadari bahwa pengelolaan energi tidak hanya berfokus pada pemantauan jumlah dan efisiensi penggunaan energi, tetapi juga pada penerapan sistem dan tata kelola yang memastikan upaya efisiensi dilakukan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Kami telah menerapkan standar sistem manajemen energi serta panduan teknis dalam penyusunan indikator kinerja energi dan *baseline* energi yang diimplementasikan oleh tim manajemen energi pada sebagian anak perusahaan dan dipimpin oleh manajer energi bersertifikat.

Grup Adaro meyakini bahwa keberhasilan penerapan sistem manajemen energi dan program konservasi energi perlu didukung oleh kompetensi karyawan. Oleh karena itu, Grup Adaro melakukan pengembangan kompetensi di bidang efisiensi energi, yang mencakup antara lain SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50006:2023, Auditor Energi Teknis sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) KepMenaker No. 53 tahun 2018, Manajer Energi sesuai dengan SKKNI KepMenaker No. 33 Tahun 2023, serta pelatihan *eco driving* pada kendaraan ringan.

Pada tahun 2025, beberapa anak perusahaan Grup Adaro memenuhi Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi dan Permen ESDM No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi, sebagaimana tercantum pada *Annual Report* Bab Pembangunan Keberlanjutan. [GRI 302-4]

The implementation of energy management and energy conservation is carried out in accordance with the ISO 50001 standard to improve energy performance in line with operational patterns. The achievement of this implementation is evidenced by AI's success in maintaining its ISO 50001:2018 Energy Management System certification. To enhance the performance of the energy management system across several subsidiaries, We conducted an energy maturity level assessment referring to the ISO 50005:2021 standard. This demonstrates the Company's commitment to managing energy in a structured manner and ensuring that the processes of planning, implementation, monitoring, and improvement of energy performance are carried out continuously in accordance with international best practices.

In line with this commitment, Adaro Group consistently implements various Energy Conservation Opportunity (ECO) programs that focus on improving energy efficiency and diversifying energy sources, including: [OJK F.7]

1. Utilization of Solar PV power plants covering the Coal Processing and Barge Loading (CPBL) area with an installed capacity of 598 kWp, shipyard area of 48 kWp, and dredging areas for shelter lighting with a capacity of 2 kWp, which reduce the consumption of biodiesel and electricity supplied by PLN.
2. Refurbishment of generators with high-efficiency technology.
3. Implementation of eco-driving programs for light vehicles.
4. Reduction of electricity consumption through various energy efficiency initiatives in both production operational areas and supporting areas.
5. Simplification and modification of coal crushing units to reduce the frequency of coal rehandling and accelerate the crushing process.
6. Utilization of electric light vehicles for mining operations.
7. Establishment of operational control on each tugboat, as well as periodic docking maintenance for tugboats to improve biodiesel consumption efficiency during operations.
8. Use of batteries to replace the Auxiliary Engine on vessel units with an operational duration of approximately four hours per day.

The implementation of these ECO programs contributed to energy savings of approximately 46.73 TJ in 2025.

In addition, Adaro through its subsidiaries has also implemented other ECO programs on an ongoing basis to support improvements in the Company's energy performance. To increase the number of ECO program implementations within Adaro Group, the Company facilitates various idea development and continuous improvement programs in the field of energy. These programs are implemented through The Executive Business Practices (TEBP), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and the Suggestion System (SS), which are managed by each subsidiary and subsequently consolidated at the corporate level.

Pelaksanaan manajemen energi dan konservasi energi diterapkan sesuai dengan standar ISO 50001 untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional. Pencapaian penerapan tersebut dibuktikan dengan keberhasilan AI dalam mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018. Untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen energi pada sejumlah anak perusahaan, kami melaksanakan penilaian tingkat kematangan manajemen energi (*energy maturity level assessment*) yang mengacu pada standar ISO 50005:2021. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengelola energi secara terstruktur serta memastikan proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peningkatan kinerja energi dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik internasional.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Grup Adaro secara konsisten melaksanakan berbagai program *Energy Conservation Opportunity* (ECO) yang berfokus pada peningkatan efisiensi energi dan diversifikasi sumber energi, antara lain: [OJK F.7]

1. Pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) meliputi area *Coal Processing and Barge Loading* (CPBL) dengan kapasitas terpasang 598 kWp, area galangan kapal sebesar 48 kWp, dan area pengerukan dasar perairan untuk penerangan *shelter* sebesar 2 kWp yang mengurangi konsumsi biosolar dan listrik PLN.
2. Peremajaan *genset* dengan teknologi efisiensi tinggi.
3. Penerapan program terkait cara mengemudi yang efisien (*eco driving*) pada kendaraan ringan.
4. Pengurangan konsumsi listrik melalui berbagai upaya efisiensi energi, baik di area operasional produksi maupun area pendukung.
5. Penyederhanaan dan modifikasi unit penghancuran batu bara untuk mengurangi frekuensi pemindahan ulang batu bara serta mempercepat proses penghancuran.
6. Penggunaan kendaraan ringan listrik untuk operasional tambang.
7. Melakukan program kontrol operasi pada kapal tunda (*tugboat*) termasuk perawatan mesin kapal berkala untuk meningkatkan efisiensi konsumsi biosolar pada saat beroperasi.
8. Penggunaan baterai sebagai pengganti *Auxiliary Engine* pada unit kapal dengan durasi operasional sekitar empat jam per hari.

Penerapan program ECO tersebut berkontribusi terhadap penghematan energi sekitar 46,73 TJ pada tahun 2025.

Selain itu, Adaro melalui anak perusahaannya juga telah menerapkan program ECO lainnya secara berkelanjutan untuk menunjang peningkatan kinerja energi di Perusahaan. Untuk meningkatkan jumlah penerapan program ECO di Grup Adaro, Perusahaan memfasilitasi berbagai program pengembangan ide dan peningkatan berkelanjutan di bidang energi. Program tersebut diwujudkan melalui *The Executive Business Practices* (TEBP), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC), dan *Suggestion System* (SS) yang dikelola oleh masing-masing anak perusahaan dan selanjutnya dikonsolidasikan di tingkat korporat.

The implementation of ECO programs also involves business partners as part of the operational value chain. This collaboration is realized through the optimization of the fleet management system (FMS), the implementation of a coal transportation monitoring system based on the hauling tracking system (HTS) and maximum payload settings, as well as the Smart Way innovation through the modification of hauling routes to shorten travel distances. These programs directly contribute to improving energy efficiency in operational and logistics activities.

Through the implementation of the ECO programs above and improvements in the energy system for coal mining and processing activities, energy intensity in the Coal Mining Business shows a downward trend compared to the previous year. [OJK F.7]

Meanwhile, in the logistics business, energy intensity increased due to, among other factors, higher coal transportation activities from logistics' customers and liquid fuel transfer to customers outside the Adaro Group. In addition to operational factors, dynamic weather conditions also contributed to energy consumption. Details of the energy consumption intensity are presented in the following table. [OJK F.7]

Implementasi program ECO juga melibatkan mitra kerja sebagai bagian dari rantai nilai operasional. Kolaborasi ini diwujudkan melalui optimalisasi *fleet management system* (FMS), penerapan sistem pemantauan transportasi batu bara berbasis *hauling tracking system* (HTS) dan pengaturan *maximum payload*, serta inovasi *Smart Way* berupa modifikasi jalur *hauling* untuk memperpendek jarak tempuh. Program tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi energi pada kegiatan operasional dan logistik.

Melalui serangkaian program ECO di atas dan peningkatan sistem manajemen energi pada kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara, intensitas energi pada Bisnis Pertambangan Batu Bara menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [OJK F.7]

Sementara itu, dalam bisnis logistik, intensitas energi meningkat yang disebabkan oleh, antara lain, meningkatnya kegiatan pengangkutan batu bara dari pelanggan logistik dan pemindahan bahan bakar cair ke pelanggan di luar Grup Adaro. Selain faktor operasional, kondisi cuaca yang dinamis juga memberikan dampak terhadap konsumsi energi. Rincian intensitas pengurangan konsumsi energi disajikan pada tabel berikut. [OJK F.7]

### Intensity of Reducing Energy Consumption Required for Products and Services

Intensitas Pengurangan Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa [GRI 302-5]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2024	2025
Coal Mining Pertambangan Batu Bara	AI	TJ/tonne coal produced TJ/ton batu bara yang diproduksi	7.70%	9.59%
	BCC			
	MIP			
Logistics Logistik	MBP	TJ/tonne coal barged TJ/ton batu bara yang diangkut	-6.29%	-3.12%
	HBI	TJ/KL fuel transported TJ/kiloliter bahan bakar ditransportasikan	-22.28%	-13.72%
	IBT	TJ/tonne coal processed TJ/ton batu bara diproses	2.44%	3.26%

Description | Keterangan:

- A positive value indicates the magnitude of energy reduction, and vice versa.
- Nominal positif menandakan besaran pengurangan energi, dan sebaliknya.

## Climate Change and Greenhouse Gas Emissions Control

### Pengendalian Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca

The Company is committed to managing climate-related risks and opportunities through an approach that is integrated into policies, governance, and operational strategies. As part of this commitment, Adaro Group has developed a Decarbonization Timeline as a directional framework to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier, in line with national policies and the evolving global sustainability practices. This commitment serves as a foundation for planning and decision-making by ensuring that climate change considerations are gradually and measurably integrated into the Company's operational activities. [\[IDX E-07, E-06\]](#)

To support the implementation of its climate commitment, Adaro Group implements various mitigation initiatives, including the use of renewable energy, operational excellence, and carbon emission management. These initiatives include the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs) to reduce Scope 2 emissions from electricity consumption (market-based), the installation of Solar PV power plants and the use of B40 biodiesel to reduce dependence on fossil fuel-based energy sources, the implementation of energy management systems, improvements in power generator efficiency, optimization of logistics activities, and the use of low-carbon vehicles, including electric and hybrid vehicles, to support more environmentally friendly operational mobility. [\[OJK F.12\]](#)

In addition, Adaro Group, through ASR and HAL, implements climate change and GHG emissions control measures using Nature-based Solutions (NbS) by carrying out ecosystem restoration activities. The ecosystem restoration is carried out in peat swamp forests through the prevention of deforestation, the prevention of peat decomposition, and the prevention of forest and land fires in order to support the achievement of Adaro Group's ZNE.

Adaro Group has an ESG Department that plays a role in ensuring the effective management of climate change. This department is responsible for formulating, coordinating, and evaluating GHG emission management performance and various climate-related initiatives. In its implementation, the ESG Department is supported by operational teams in the field and a task force responsible for the implementation and monitoring of related programs.

### Greenhouse Gas Emissions

Sustainable GHG emission management and control are carried out through comprehensive GHG emission calculations to obtain an overview of the Company's GHG emission footprint, enabling appropriate programs to be designed effectively.

Adaro Group has calculated GHG emissions for Scope 1 and 2. Scope 1 emissions originate from operational activities under the Company's control, including fuel combustion in mobile and stationary equipment, as well as fugitive emissions from air conditioning systems, fire suppression systems, explosives, and the operation of wastewater treatment facilities. In addition, the Company also calculates Scope 2 emissions arising from purchased electricity to support operational activities.

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim melalui pendekatan yang terintegrasi ke dalam kebijakan, tata kelola, serta strategi operasional. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Grup Adaro mengembangkan Lini Masa Dekarbonisasi sebagai kerangka arah untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, sejalan dengan kebijakan nasional dan perkembangan praktik keberlanjutan global. Komitmen ini menjadi landasan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dengan memastikan bahwa pertimbangan perubahan iklim telah terintegrasi dalam aktivitas operasional Perusahaan secara bertahap dan terukur. [\[IDX E-07, E-06\]](#)

Dalam mendukung implementasi komitmen perubahan iklim, Grup Adaro menerapkan berbagai inisiatif mitigasi yang mencakup penggunaan energi terbarukan, *operational excellence*, serta pengelolaan emisi karbon. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pembelian *Renewable Energy Certificates* (RECs) untuk mengurangi emisi Cakupan 2 dari penggunaan listrik (*market-based*), pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan biosolar B40 untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi berbasis bahan bakar fosil, penerapan sistem manajemen energi, peningkatan efisiensi generator pembangkit listrik, optimalisasi kegiatan logistik, serta penggunaan kendaraan rendah karbon, termasuk kendaraan listrik dan *hybrid*, dalam mendukung mobilitas operasional yang lebih ramah lingkungan. [\[OJK F.12\]](#)

Selain itu, Grup Adaro melalui ASR dan HAL melakukan pengendalian perubahan iklim dan emisi GRK melalui *Nature-based Solutions* (NbS) dengan melakukan kegiatan restorasi ekosistem. Restorasi ekosistem dilakukan pada hutan rawa gambut melalui pencegahan deforestasi hutan, pencegahan dekomposisi gambut serta pencegahan kebakaran hutan dan lahan guna mendukung capaian NZE Grup Adaro.

Grup Adaro memiliki Departemen ESG yang berperan memastikan pengelolaan perubahan iklim berjalan secara efektif. Departemen ini bertanggung jawab dalam merumuskan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi kinerja pengelolaan emisi GRK serta berbagai inisiatif terkait perubahan iklim. Dalam pelaksanaannya, Departemen ESG didukung oleh tim operasional di lapangan serta *task force* yang berperan dalam implementasi dan pemantauan program-program terkait.

### Emisi Gas Rumah Kaca

Pengelolaan dan pengendalian emisi GRK secara berkelanjutan dilakukan melalui perhitungan emisi GRK yang komprehensif untuk memperoleh gambaran mengenai jejak emisi GRK Perusahaan sehingga program-program yang sesuai dapat dirancang dengan baik.

Grup Adaro telah melakukan perhitungan emisi GRK untuk Cakupan 1 dan 2. Emisi Cakupan 1 berasal dari aktivitas operasional di bawah kendali Perusahaan, termasuk pembakaran bahan bakar pada peralatan bergerak dan peralatan statis, serta emisi *fugitive* yang bersumber dari refrigeran, sistem pemadam kebakaran, bahan peledak, serta kegiatan operasional instalasi pengolahan air limbah. Selain itu, Perusahaan juga menghitung emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian listrik untuk mendukung kegiatan operasional.

In 2025, Adaro's GHG emissions decreased in line with the implementation of various emission control programs. Using the location-based approach, total Scope 1 and 2 GHG emissions were recorded at 180,604.02 tCO<sub>2</sub>e, lower than 186,196.99 tCO<sub>2</sub>e in 2024. Scope 1 emissions amounted to 173,119.39 tCO<sub>2</sub>e, while Scope 2 emissions under the location-based approach stood at 7,484.62 tCO<sub>2</sub>e, arising from electricity supplied by PLN and other electricity source. The calculation of Scope 1 and 2 GHG emissions is presented using two approaches, namely location-based and market-based, in accordance with GRI 305 and the GHG Protocol Guidance. During the reporting year, the Company purchased RECs equivalent to 3,292 MWh of electricity consumption from PLN. After accounting for these RECs, Scope 2 emissions under the market-based approach were recorded at 3,410.76 tCO<sub>2</sub>e. Accordingly, total Scope 1 and 2 GHG emissions under the market-based approach reached 176,530.15 tCO<sub>2</sub>e in 2025.

Adaro discloses emission intensity separately for the mining and logistics businesses, as shown in the GHG Emission Intensity Table.

Pada tahun 2025, emisi GRK Adaro mengalami penurunan seiring dengan pelaksanaan berbagai program pengendalian emisi. Berdasarkan pendekatan *location-based*, total emisi GRK Cakupan 1 dan 2 tercatat sebesar 180.604,02 tCO<sub>2</sub>e, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 186.196,99 tCO<sub>2</sub>e. Emisi Cakupan 1 tercatat sebesar 173.119,39 tCO<sub>2</sub>e, sedangkan emisi Cakupan 2 berdasarkan pendekatan *location-based* tercatat sebesar 7.484,62 tCO<sub>2</sub>e, yang bersumber dari penggunaan listrik PLN dan sumber listrik lainnya. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 disajikan menggunakan dua pendekatan, yaitu *location-based* dan *market-based*, sesuai dengan GRI 305 dan Panduan *GHG Protocol*. Pada tahun pelaporan, Perusahaan melakukan pembelian RECs yang setara dengan konsumsi listrik dari PLN sebesar 3.292 MWh. Setelah memperhitungkan RECs tersebut, emisi Cakupan 2 berdasarkan pendekatan *market-based* tercatat sebesar 3.410,76 tCO<sub>2</sub>e. Dengan demikian, total emisi GRK Cakupan 1 dan 2 berdasarkan pendekatan *market-based* pada tahun 2025 mencapai 176.530,15 tCO<sub>2</sub>e.

Adaro membagi intensitas emisi dari bisnis pertambangan dan logistik sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel Intensitas Energi GRK.

### Total GHG Emissions by the Scope of Used Energy Sources

Total Emisi GRK berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [OJK F.11] [IDX E-01] [GRI 305-1, 305-2]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023**	2024**	2025
<b>Scope 1</b> Cakupan 1				
Stationary Fuel Combustion - Diesel Pembakaran Bahan Bakar Stasioner – Diesel		39,690.74	38,038.04	36,077.82
Mobile Fuel Combustion - Petrol Pembakaran Bahan Bakar Mobil – Petrol		114,186.69	133,224.51	132,057.44
Direct Fugitive Emissions* Emisi Fugitive Langsung*	tCO <sub>2</sub> e	4,551.75	4,924.92	4,984.12
<b>Total Scope 1</b> Jumlah Cakupan 1		<b>158,429.18</b>	<b>176,187.47</b>	<b>173,119.39</b>
<b>Scope 2</b> Cakupan 2				
Electricity - PLN Listrik - PLN		3,616.49	3,296.07	4,073.87
Electricity - Other Source Listrik - Sumber Lainnya		5,574.72	6,713.45	3,410.76
<b>Total Scope 2 (Location-Based)</b> Jumlah Cakupan 2 ( <i>Location-Based</i> )		<b>9,191.21</b>	<b>10,009.52</b>	<b>7,484.62</b>
<b>Total Scope 2 (Market-Based)</b> Jumlah Cakupan 2 ( <i>Market-Based</i> )		<b>9,191.21</b>	<b>9,792.06</b>	<b>3,410.76</b>
<b>Total Scope 1 and 2 (Location-Based)</b> Jumlah Cakupan 1 dan 2 ( <i>Location-Based</i> )		<b>167,620.38</b>	<b>186,196.99</b>	<b>180,604.02</b>
<b>Total Scope 1 and 2 (Market-Based)</b> Jumlah Cakupan 1 dan 2 ( <i>Market-Based</i> )		<b>167,620.38</b>	<b>185,979.53</b>	<b>176,530.15</b>
<b>GHG Emission Intensity (Market-Based)</b> Intensitas Emisi GRK ( <i>Market-Based</i> )	tCO <sub>2</sub> e/Rp	<b>0.00000186</b>	<b>0.00000221</b>	<b>0.00000218</b>

Description | Keterangan:

- Using the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Volume 2 (2006) and the GHG Protocol Standard.

\*) Emissions from wastewater treatment installations, refrigerants, fire extinguishers, and explosive

\*\*) There is a restatement of some data due to improvements in calculation methods, data collection, and data recording to enhance the accuracy and consistency of reporting.

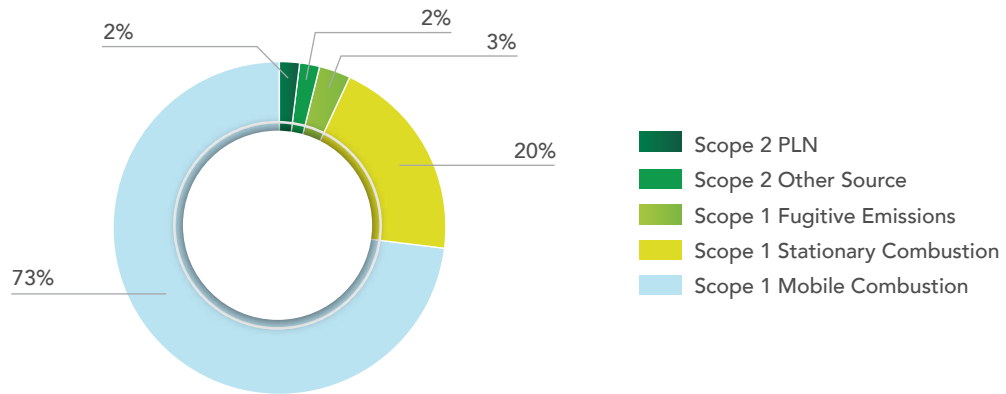
- Menggunakan IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Volume 2 2006 dan Standar GHG Protocol.

\*) Emisi dari instalasi pengolahan air limbah, refrigeran, alat pemadam api, dan bahan peledak

\*\*) Terdapat restatement sebagian data akibat adanya penyempurnaan metode perhitungan, pengumpulan, dan pencatatan data untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi pelaporan.

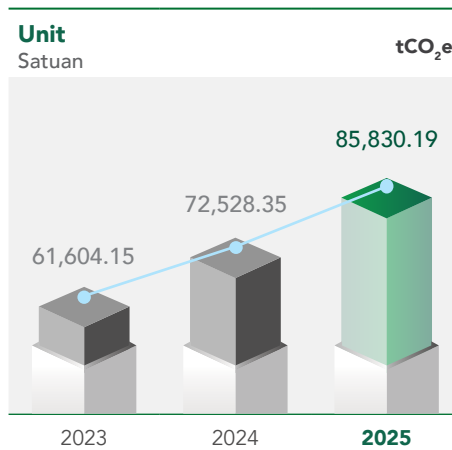
### GHG Emission based on the Source (2025)

Emisi GRK Berdasarkan Sumber (2025)



### Total GHG Emissions from Biogenic Sources

Total Emisi GRK dari Sumber Biogenik [GRI 305-1]



### GHG Emission Intensity

Intensitas Emisi GRK [OJK F.11] [IDX E-02] [GRI 305-4]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2023*		2024*		2025	
			Location- Based	Market- Based	Location- Based	Market- Based	Location- Based	Market- Based
Coal Mining Pertambangan Batu Bara	AI	tCO <sub>2</sub> e/tonne coal produced						
	BCC	tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara yang diproduksi	0.0006768	0.0006768	0.0006433	0.0006400	0.0005266	0.0004733
	MIP							
Logistics Logistik	MBP	tCO <sub>2</sub> e/tonne coal barged tCO <sub>2</sub> e/KL batu bara yang diangkut	0.0024314	0.0024314	0.0025246	0.0025246	0.0024414	0.0024331
	HBI	tCO <sub>2</sub> e/KL fuel transported tCO <sub>2</sub> e/KL bahan bakar ditransportasikan	0.0102071	0.0102071	0.0122106	0.0122106	0.0130473	0.0130473
	IBT	tCO <sub>2</sub> e/tonne coal processed tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara diproses	0.0013123	0.0013123	0.0012501	0.0012501	0.0011333	0.0011333

### GHG Emissions Reduction (Market-Based)

Pengurangan Emisi GRK (Market-Based) [OJK F.12] [GRI 305-5]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Satuan	2024*	2025
Coal Mining Pertambangan Batu Bara	AI	tCO <sub>2</sub> e/tonne coal produced		
	BCC	tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara yang diproduksi	5.44%	26.05%
	MIP			
Logistics Logistik	MBP	tCO <sub>2</sub> e/tonne coal barged tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara yang diangkut	-3.84%	3.32%
	HBI	tCO <sub>2</sub> e/KL fuel transported tCO <sub>2</sub> e/KL kiloliter bahan bakar ditransportasikan	-19.63%	-6.85%
	IBT	tCO <sub>2</sub> e/tonne coal processed tCO <sub>2</sub> e/ton batu bara diproses	4.74%	9.34%

Description | Keterangan:

- A positive value indicates the magnitude of GHG emission reduction, and vice versa.
- Nominal positif menandakan besaran pengurangan emisi GRK, dan sebaliknya.

The achievements above were obtained through the implementation of GHG emission control programs carried out by the subsidiaries, including: [OJK F.12]

**a. EnMS Implementation**

Energy conservation achieved through the implementation of the Energy Management System (EnMS) contributes to reducing GHG emissions through decreased fossil energy consumption and increased utilization of renewable energy.

**b. Solar PV**

Adaro, through its subsidiaries, utilizes solar PV systems with a total capacity of 598 kWp to support operations in CPBL areas, 2 kWp for shelter lighting in dredging areas, and 48 kWp in shipyard areas. The utilization of solar energy contributes to reducing the dependency on fossil fuel-based energy from generators.

**c. Low-carbon Vehicles**

Adaro Group undertakes initiatives to reduce the carbon footprint in employee transportation through the use of 13 electric light vehicles at AI, with an estimated emission reduction of 86 tCO<sub>2</sub>e per year. In addition, in 2025 AI and BCC also implemented the use of hybrid electric vehicles, comprising five units at AI and one unit at BCC, which have the potential to reduce GHG emissions by approximately 3.1 tCO<sub>2</sub>e per year. This program also contributes to reducing operational costs through lower fossil fuel consumption and reduced vehicle maintenance costs.

**d. Generator Refurbishment**

Generator refurbishment is one of GHG emissions reduction efforts through the use of more efficient and fuel-saving equipment. Replacing old units with more modern generators helps reduce fuel consumption as well as emissions generated from operational activities.

**e. RECs**

In 2025, Adaro Group purchased RECs through AI, BCC, MIP, and MBP for 100% of its annual electricity consumption purchased from PLN amounting to 3,292 MWh, which is equivalent to 4,073.87 tCO<sub>2</sub>e of Scope 2 emissions based on the location-based method. By purchasing RECs, the Company supports the use of renewable energy and strengthens its social responsibility and sustainability commitments.

Capaian di atas diperoleh dengan pelaksanaan program pengendalian emisi GRK yang dilaksanakan oleh anak perusahaan antara lain: [OJK F.12]

**a. Implementasi EnMS**

Konservasi energi yang dicapai dengan mengimplementasikan EnMS dapat mengurangi emisi GRK dari penurunan penggunaan energi fosil dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan.

**b. Solar PV**

Adaro melalui anak perusahaan memanfaatkan solar PV berkapasitas total 598 kWp untuk mendukung operasional di area CPBL, 2 kWp untuk penerangan *shelter* di area pengerukan dasar perairan, dan 48 kWp di area galangan kapal. Pemanfaatan energi surya ini berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan pada energi berbahan bakar fosil dari *genset*.

**c. Kendaraan rendah karbon**

Grup Adaro melakukan upaya pengurangan jejak karbon pada sektor transportasi karyawan melalui penggunaan 13 kendaraan ringan bertenaga listrik di AI dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 86 tCO<sub>2</sub>e per tahun. Selain itu, pada tahun 2025 AI dan BCC juga mengimplementasikan penggunaan kendaraan hybrid listrik, masing-masing sebanyak lima unit di AI dan satu unit di BCC, yang berpotensi menurunkan emisi GRK sebesar 3,1 tCO<sub>2</sub>e per tahun. Program ini juga membantu mengurangi biaya operasional dari pengurangan konsumsi bahan bakar fosil dan mengurangi biaya perawatan kendaraan.

**d. Peremajaan Genset**

Peremajaan *genset* menjadi salah satu upaya untuk menurunkan emisi GRK melalui penggunaan peralatan yang lebih efisien dan hemat bahan bakar. Penggantian unit lama dengan *genset* yang lebih modern membantu mengurangi konsumsi bahan bakar serta emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

**e. RECs**

Pada tahun 2025, Grup Adaro telah membeli RECs melalui AI, BCC, MIP, and MBP untuk 100% konsumsi listrik tahunan yang dibeli dari PLN sebesar 3.292 MWh yang setara dengan 4.073,87 tCO<sub>2</sub>e emisi Cakupan 2 berdasarkan metode *location-based*. Dengan membeli RECs, Perusahaan dapat mendukung penggunaan energi terbarukan dan meningkatkan tanggung jawab sosial serta komitmen keberlanjutan.

**Target and Realization of Investment in GHG Emission Reduction for Electric Vehicles (in IDR)**

Target dan Realisasi Investasi Penurunan Emisi GRK Kendaraan Listrik (dalam Rp) [OJK F.3]

Type of Investment Jenis Investasi	2025	
	Target Target	Realization Realisasi
Electric Cars and Electric Buses Mobil Listrik dan Bus Listrik	16.101.742.400	15.276.771.438

**Target and Realization of Sustainability-related Operating Costs (in IDR)**

Target dan Realisasi Biaya Operasional Terkait Keberlanjutan (dalam Rp)


Type of Operating Expenses Jenis Biaya Operasional	2025	
	Target Target	Realization Realisasi
Hybrid Cars and RECs Kendaraan Hybrid Listrik dan Sertifikat Energi Terbarukan	1.729.040.798	1.729.040.798

**Climate-related Risk Management**

Pengelolaan Risiko terkait Iklim [OJK E.3]

Adaro Group recognizes that climate change also presents risks and opportunities that may affect operational performance and business sustainability. Therefore, the Company continuously strives to manage the impacts of climate change through prudent risk management and by leveraging strategic opportunities for sustainable growth.

Grup Adaro menyadari bahwa perubahan iklim juga membawa implikasi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk mengelola dampak perubahan iklim melalui pengelolaan risiko yang cermat dan pemanfaatan peluang strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan.



Area Lahan Basah di sekitar PBBH HAL

## Physical Risk

Risiko Fisik

Risk Type Jenis Risiko	Time Horizon Jangka Waktu	Risk Risiko	Impact Description Deskripsi Dampak	Mitigation Strategy Strategi Mitigasi
Physical Risk Risiko Fisik	Short-term Jangka Pendek	Extreme rainfall and flooding	Disruption of open-pit mining, hauling, and river logistics activities, leading to decreased productivity and delays in coal delivery	Adjustment of rainy season operational schedules, strengthening of drainage systems, buffer stocking of critical materials, and logistics coordination
		Curah hujan ekstrem dan banjir	Gangguan aktivitas penambangan terbuka, hauling, dan logistik sungai yang menyebabkan penurunan produktivitas dan keterlambatan pengiriman batu bara	Penyesuaian jadwal operasi musim hujan, penguatan sistem drainase, <i>buffer stock</i> material kritikal, dan koordinasi logistik
		Extreme weather (strong winds, high waves)	Temporary suspension of loading, unloading, and river transportation activities, impacting cash flow and delivery schedules	Adjustment of shipping schedules, intensive weather monitoring, and strengthening coordination with logistics operators
	Medium-term Jangka Menengah	Cuaca ekstrem (angin kencang, gelombang tinggi)	Penghentian sementara aktivitas bongkar muat dan transportasi sungai yang berdampak pada arus kas dan jadwal pengiriman	Penyesuaian jadwal pengapalan, pemantauan cuaca intensif, dan penguatan koordinasi dengan operator logistik
		Changes in rainfall patterns causing river flow fluctuations and decreased water availability due to drought	River flow fluctuations restrict transportation activities due to unstable shipping channel conditions, impacting delivery schedules and logistics costs. Furthermore, the decrease in water availability reduces the water supply required for watershed rehabilitation and coal-fired power plant operations	Scheduling deliveries based on historical data and weather or river flow conditions to ensure logistics reliability, along with managing water usage by prioritizing power plant operations, observing new technology for power plant cooling and adjusting planting schedules for watershed rehabilitation according to water availability
		Perubahan pola curah hujan yang menyebabkan fluktuasi debit sungai dan penurunan ketersediaan air karena kekeringan	Perubahan debit sungai membatasi kelancaran transportasi karena kondisi alur pelayaran menjadi tidak stabil, yang berdampak pada ketepatan pengiriman dan biaya logistik. Penurunan ketersediaan air mengurangi pasokan yang dibutuhkan untuk rehabilitasi area dan operasional pembangkit listrik	Penjadwalan pengiriman berbasis data historis dan kondisi cuaca atau debit sungai untuk menjaga kelancaran logistik, serta pengaturan penggunaan air dengan prioritas untuk operasional pembangkit listrik, observasi teknologi terkini terkait sistem pendingin pembangkit listrik dan penyesuaian waktu penanaman pada rehabilitasi area sesuai ketersediaan air
Long-term Jangka Panjang	Forest fire haze outside the operational area	Worker health disruptions, decreased visibility, and potential temporary suspension of operations	Implementation of a haze mitigation plan procedure	
	Asap kebakaran hutan di luar area operasi	Gangguan kesehatan pekerja, penurunan visibilitas, dan potensi penghentian sementara operasi	Implementasi prosedur <i>haze mitigation plan</i>	
	Increased intensity and frequency of extreme weather events	Sustained pressure on asset reliability, increased maintenance costs, and risks of long-term production disruptions	Integration of climate risk considerations into asset planning and strengthening of risk management governance	
	Peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem	Tekanan berkelanjutan terhadap keandalan aset, peningkatan biaya pemeliharaan, dan risiko gangguan produksi jangka panjang	Integrasi pertimbangan risiko iklim ke perencanaan aset dan penguatan tata kelola manajemen risiko jangka panjang	

**Transition Risk**

Risiko Transisi

<b>Risk Category</b> Kategori Risiko	<b>Time Horizon</b> Jangka Waktu	<b>Risk</b> Risiko	<b>Impact Description</b> Deskripsi Dampak	<b>Mitigation Strategy</b> Strategi Mitigasi
Transition Risk Risiko Transisi	Short-term Jangka Pendek	Changes in climate and energy regulations	Obligation for operational adjustments and increased compliance costs	Monitoring of national and global regulations, as well as fulfilling operational compliance
		Perubahan regulasi iklim dan energi	Kewajiban penyesuaian operasional dan peningkatan biaya kepatuhan	Pemantauan peraturan nasional dan global serta pemenuhan kepatuhan operasional
	Medium-term Jangka Menengah	Implementation of carbon pricing policies and emission standards	Pressure on margins due to increased operational costs	Integration of carbon cost considerations into operational planning and emission control
		Penerapan kebijakan harga karbon dan standar emisi	Tekanan terhadap margin akibat peningkatan biaya operasional	Integrasi pertimbangan biaya karbon dalam perencanaan operasional dan pengendalian emisi
		Shifts in market preferences towards low-carbon energy	Potential decline in demand and increased price volatility	Optimization of cost efficiency and strengthening of supply chain reliability
		Perubahan preferensi pasar terhadap energi rendah karbon	Potensi penurunan permintaan dan peningkatan volatilitas harga	Optimalisasi efisiensi biaya dan penguatan keandalan rantai pasok
	Developments in mining and logistics technology	Need for process adjustments and selective investments	Selective and gradual technology evaluation according to operational needs	
		Perkembangan teknologi penambangan dan logistik	Kebutuhan penyesuaian proses dan investasi selektif	Evaluasi teknologi secara selektif dan bertahap sesuai kebutuhan operasional
	Long-term Jangka Panjang	Tightening of energy transition policies	Risk of declining competitiveness of thermal coal assets	Enhancement of operational flexibility, cost discipline, and strengthening of risk governance
		Pengetatan kebijakan transisi energi	Risiko penurunan daya saing aset batu bara termal	Peningkatan fleksibilitas operasional, disiplin biaya, dan penguatan tata kelola risiko

Adaro integrates climate-related risks into its Company risk management to ensure operational resilience and business sustainability. Physical risks, such as extreme weather, flooding, and drought, may disrupt supply chains and Company operations. To mitigate these impacts, Adaro has implemented mitigation strategies, including comprehensive insurance coverage and a Business Continuity Plan (BCP) to maintain business stability.

Adaro mengintegrasikan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan ketahanan operasional dan keberlanjutan bisnis. Risiko fisik, seperti cuaca ekstrem, banjir, dan kekeringan, dapat mengganggu rantai pasokan dan operasional Perusahaan. Untuk mengurangi dampaknya, Adaro telah menerapkan strategi mitigasi yang mencakup asuransi komprehensif dan *Business Continuity Plan* (BCP) guna menjaga stabilitas bisnis.

Adaro has also established a crisis management policy to ensure preparedness in responding to emergency situations. The Crisis Management Team (CMT) develops Crisis Management Plan and designs crisis drill programs to enhance readiness in facing potential disasters. These activities are conducted periodically to ensure the Company is able to respond to, recover from, and resume operations effectively following a crisis event.

Adaro juga telah menetapkan kebijakan manajemen krisis untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat. *Crisis Management Team* (CMT) mengembangkan Rencana Manajemen Krisis serta merancang program *crisis drill* guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi bencana. Kegiatan ini akan dilakukan secara berkala untuk memastikan Perusahaan dapat merespons, memulihkan, dan melanjutkan operasi secara efektif setelah krisis terjadi.

### Crisis Management Plan

Rencana Manajemen Krisis



## Financial Implications

Physical and transition risks may increase operating costs and capital expenditures, as well as potentially pressure revenues; however, Adaro through its subsidiaries has implemented various mitigation measures to reduce impacts and capture opportunities, including:

- a. Carbon Management: Adoption of low-carbon technologies through the use of electric and hybrid vehicles, utilization of biodiesel, expansion of solar panels in Kelanis, and the purchase of RECs by AI, BCC, MIP, and MBP to support renewable energy consumption.
- b. Operational Adaptation: Strengthening mining and logistics infrastructure by improving hauling roads using chip seal and applying limestone and basalt in pit areas to address extreme weather conditions.
- c. Carbon Offsetting: Development of forestry asset management for ecosystem restoration, enhanced carbon sequestration, and preparation for carbon trading to support regulatory compliance and improve corporate reputation.

**Enhanced Risk Management Capacity:** Integration of climate change risks into the Company's risk management and crisis management processes to strengthen business resilience in the event that climate impacts disrupt operations.

Through these strategic measures, the Company is not only mitigating climate-related risks but also leveraging opportunities to support long-term sustainability.

## Implikasi Finansial

Risiko fisik dan transisi berpotensi meningkatkan biaya operasional dan belanja modal serta menekan pendapatan, namun Adaro melalui anak perusahaannya telah melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengurangi dampak dan memanfaatkan peluang, antara lain:

- a. Manajemen Karbon: Adopsi teknologi rendah karbon melalui penggunaan kendaraan listrik dan hybrid, pemanfaatan biosolar, ekspansi panel surya di Kelanis, serta pembelian RECs oleh AI, BCC, MIP, dan MBP untuk mendukung penggunaan energi terbarukan.
- b. Adaptasi Operasional: Memperkuat infrastruktur tambang dan logistik melalui peningkatan jalan *hauling* dengan *chip seal* serta penggunaan *limestone* dan *basalt* di area *pit* untuk menghadapi kondisi cuaca ekstrem.
- c. Offset Karbon: Mengembangkan manajemen aset kehutanan untuk restorasi ekosistem, peningkatan penyerapan karbon, serta persiapan perdagangan karbon guna mendukung kepatuhan regulasi dan peningkatan reputasi Perusahaan.

**Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Risiko:** Mengintegrasikan risiko perubahan iklim dalam proses manajemen risiko Perusahaan serta pengelolaan krisis untuk meningkatkan ketahanan bisnis jika dampak perubahan iklim sewaktu-waktu menghentikan operasi.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Perusahaan tidak hanya dapat memitigasi risiko perubahan iklim tetapi juga memanfaatkan peluang untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Watershed Rehabilitation Area

## Air Quality Management

### Pengelolaan Kualitas Udara

The subsidiaries' operational activities have the potential to generate non-GHG air emissions that may affect environmental quality. These emissions include NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub>, CO, and particulate matter which, if not properly managed and exceeding the established thresholds, may potentially impact air quality, human health, and the surrounding environmental conditions.

Adaro Group implements various air emission control measures in response to these potential impacts through preventive actions carried out on an ongoing basis. These measures include dust suppression through spraying in operational areas that have the potential to generate dust, such as coal stockpiles, hauling roads, mine roads, and areas located near community settlements. In addition, buffer zones also established as part of efforts to reduce the dispersion of coal dust into the surrounding environment. Adaro Group also periodically monitors air emissions from generator set stacks as part of operational air emission control.

Aktivitas operasional anak perusahaan berpotensi menghasilkan emisi udara non-GRK yang dapat memengaruhi kualitas lingkungan. Emisi tersebut meliputi NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub>, CO, dan materi partikulat yang apabila tidak dikelola dengan baik dan melebihi ambang batas yang ditetapkan, berpotensi berdampak pada kualitas udara, kesehatan manusia, serta kondisi lingkungan sekitar.

Grup Adaro menerapkan berbagai upaya pengendalian emisi udara sebagai respons atas potensi dampak tersebut melalui langkah-langkah pencegahan yang dilakukan secara berkelanjutan. Upaya ini antara lain mencakup pelaksanaan *dust suppression* melalui penyemprotan pada area operasional yang berpotensi menghasilkan debu, seperti *stockpile* batu bara, jalan *hauling*, jalan tambang, serta area yang berdekatan dengan permukiman masyarakat. Selain itu, zona penyangga juga ditetapkan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi penyebaran debu batu bara ke lingkungan sekitar. Grup Adaro secara berkala juga melakukan pemantauan emisi udara pada cerobong genset sebagai bagian dari pengendalian emisi udara operasional.

### Air Emission

Emisi Udara (ton) [GRI 305-7]

Air Emission Emisi Udara	2023*	2024*	2025
NO <sub>x</sub>	1,800.14	1,285.50	1,055.72
SO <sub>2</sub>	73.40	45.87	45.24
CO	144.23	161.02	122.66
Particulate Matter Materi Partikulat	52.73	42.53	18.41

Description | Keterangan:

\*) There is a restatement of certain data due to differences in the data input cut-off in the SIMPEL KLH/BPLH system.

\*) Terdapat restatement sebagian data akibat perbedaan *cut-off* data input pada sistem SIMPEL KLH/BPLH.

In 2025, Adaro, through its subsidiaries, implemented conventional air emission management initiatives, which among others includes:

#### 1. Smart Monitoring Tower Lamp System

This program is one of the flagship initiatives implemented at AI. Monitoring Fuel Tower Lamps is a routine activity conducted by mechanical personnel and fuelman to ensure that lighting at night is adequately available and that operations continue to run as planned. This activity involves the use of Light Vehicles (LV) and/or Fuel Trucks (FT) as transportation to reach the Fuel Tower Lamp location opportunity was identified in this activity through the implementation of the Onboard FleeSafe Assist (OFA) dashboard, which provides real-time and accurate tower lamp location and data, the system improves efficiency in the distance and travel time required for personnel to reach the tower lamp locations, thereby reducing air pollution from the use of LV and FT, which contributes to dust reduction.

Pada tahun 2025, Adaro melalui anak perusahaannya melaksanakan upaya manajemen emisi udara konvensional, yang di antaranya meliputi:

#### 1. Smart Monitoring Tower Lamp System

Program ini merupakan salah satu program unggulan yang diterapkan di AI. *Monitoring Fuel Tower Lamp* merupakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh personel mekanik dan *fuelman* untuk memastikan pencahayaan pada malam hari dapat tersedia dengan baik dan memastikan operasional tetap berjalan sesuai rencana. Aktivitas ini melibatkan *Light Vehicle* (LV) dan/atau *Fuel Truck* (FT) sebagai sarana transportasi menuju lokasi *Fuel Tower Lamp* dengan menerapkan *dashboard Onboard FleeSafe Assist* (OFA) untuk memberikan lokasi dan data *tower lamp* secara *real-time* dan akurat maka penggunaan sistem ini mengefisienkan jarak dan waktu tempuh personel menuju lokasi *tower lamp* sehingga dapat mengurangi polusi udara dari penggunaan LV dan FT yang berdampak pada penurunan debu.

## 2. Installation of Fleetguard FH230 Filters on Coal Dump Trucks (DT)

Coal transportation from the SCM mining pit to the coal stockpile utilizes DT as the primary hauling equipment. The intensive use of DT in coal hauling activities has the potential to generate significant air emissions.

The installation of the Fleetguard FH230 filter on DT functions to filter residues and regulate the fuel entering the engine combustion chamber. This program successfully reduced the opacity level of coal hauling DT from 31.3% HSU to 25.7% HSU. Overall, the program contributed to reducing the air pollution load in the form of particulate matter to 9,196 tons in 2025.

## 2. Penambahan *Filter Fleet Guard* FH230 pada *Coal Dump Trucks (DT)*

Kegiatan pengangkutan batu bara dari *pit* penambangan SCM menuju *stockpile* batu bara menggunakan sarana pengangkutan DT untuk mengirimkan batu bara. Penggunaan DT memiliki potensi emisi udara yang tinggi mengingat penggunaan DT sangat intensif.

Penambahan alat *Fleet Filter Guard* FH230 pada DT dapat menyaring residu dan mengatur bahan bakar yang masuk ke dalam ruang pembakaran mesin. Program ini berhasil menurunkan opasitas DT pengangkut batu bara yang sebelumnya sebesar 31,3% HSU menjadi 25,7% HSU. Secara umum program ini berdampak menurunkan beban pencemaran udara berupa material partikulat menjadi 9.196 ton pada tahun 2025.



## Water & Effluent Management

### Pengelolaan Air & Efluen

In carrying out its operational activities, the Adaro Group uses water for both core and supporting processes. The Adaro Group strives to manage water use responsibly while taking into account environmental conditions and the presence of communities surrounding its operational areas. The water sources utilized include surface water, groundwater, and water managed by third parties. Water withdrawal is conducted in accordance with the permits held by the Company as part of efforts to control impacts on water availability. In addition, all operational sites are not located in water-stressed areas; therefore, the Company does not present data on water withdrawal or discharge in such areas. [GRI 303-1]

In addition, the Adaro Group conducts assessments of potential water-related impacts and risks by referring to the Environmental Impact Assessment (EIA) documents as well as the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents. These assessments are carried out progressively from the pre-construction, construction, and operational stages through to post-operation.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Grup Adaro menggunakan air untuk proses utama maupun penunjang. Grup Adaro berupaya mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab dengan tetap mempertimbangkan kondisi lingkungan dan keberadaan komunitas di sekitar wilayah operasional. Sumber air yang digunakan berasal dari air permukaan, air tanah, serta air yang dikelola oleh pihak ketiga. Pengambilan air dilakukan sesuai dengan perizinan yang dimiliki, sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak terhadap ketersediaan air. Selain itu, seluruh lokasi operasional tidak berada di wilayah yang mengalami *water stressed* sehingga kami tidak menyajikan data pengambilan maupun pelepasan air di wilayah tersebut. [GRI 303-1]

Selain itu, Grup Adaro melakukan penilaian terhadap potensi dampak dan risiko terkait air yang mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Penilaian tersebut dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tahap prakonstruksi, konstruksi, operasional, hingga pascaoperasi.

### Water Withdrawal

Pengambilan Air (m<sup>3</sup>) [OJK F.8] [GRI 303-3]

Source of Water Sumber Air	2023*	2024*	2025
Surface Water Air Permukaan	12,309,408.40	6,911,827.00	5,501,212.26
Third-Party Water Air dari Pihak Ketiga	134,407.54	128,089.24	157,577.16
Groundwater Air Tanah	0	24,224.06	25,895.33
<b>Total Water Withdrawal Total Pengambilan Air</b>	<b>12,443,815.94</b>	<b>7,064,140.30</b>	<b>5,684,684.75</b>

Description | Keterangan:

\*) There is a restatement of the 2023 and 2024 data due to changes in the definition and scope of surface water withdrawal, including adjustments for a company that was no longer part of Adaro Group in 2024.

\*) Terdapat restatement atas data tahun 2023 dan 2024 karena perubahan definisi dan cakupan pengambilan air permukaan, termasuk penyesuaian atas perusahaan yang tidak lagi menjadi bagian dari Grup Adaro pada 2024.

Adaro Group calculates water consumption using two approaches. In the logistics business, an approach based on the GRI standards is applied, while in the mining business, Adaro Group uses an approach where water consumption is considered equivalent to water withdrawal. The variations in the use of approaches have been reviewed to ensure the alignment with the existing business processes and best practices in the industry.

Perhitungan konsumsi air Grup Adaro menggunakan dua pendekatan. Dalam bisnis logistik, menggunakan pendekatan sesuai dengan standar GRI, sedangkan dalam bisnis pertambangan, Grup Adaro menggunakan pendekatan konsumsi air sama dengan pengambilan air. Perbedaan pendekatan ini telah ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan praktik industri terbaik yang ada.

### Water Consumption

Konsumsi Air (m<sup>3</sup>) [OJK F.8] [IDX E-04] [GRI 303-5]

Description Deskripsi	2023*	2024*	2025
<b>Total Water Consumption Total Konsumsi Air</b>	<b>12,441,559.94</b>	<b>7,042,483.60</b>	<b>5,683,152.89</b>

Description | Keterangan:

\*) There is a restatement of the 2023 and 2024 data due to changes in the definition and scope of surface water withdrawal, including adjustments for a company that was no longer part of Adaro Group in 2024.

\*) Terdapat restatement atas data tahun 2023 dan 2024 karena perubahan definisi dan cakupan pengambilan air permukaan, termasuk penyesuaian atas perusahaan yang tidak lagi menjadi bagian dari Grup Adaro pada 2024.

The Adaro Group manages effluent generated from its operational activities through management mechanisms that comply with applicable laws and regulations. All effluent is treated in effluent management facilities, with the development of such facilities taking into account various aspects, including the profile of the receiving water bodies, quality standards, capacity, required technologies, compliance points (outlets), discharge points (outfalls), monitoring points, emergency response systems, required competencies, and associated costs.

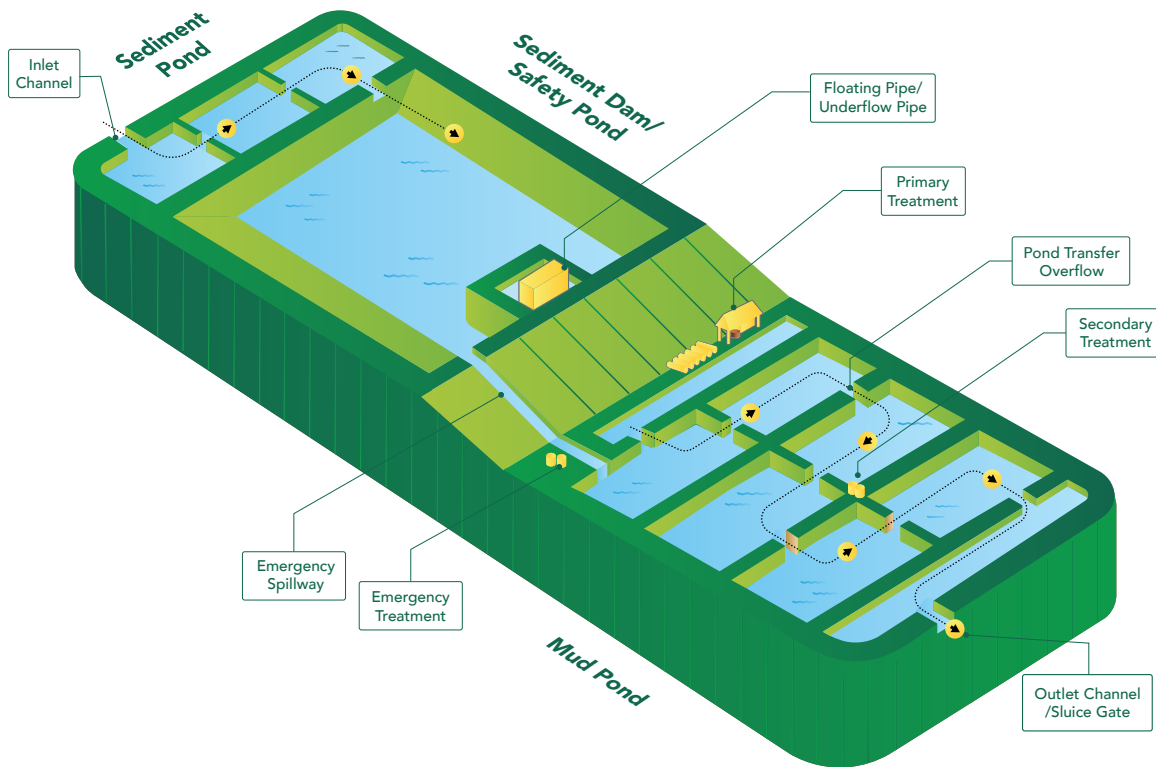
Grup Adaro mengelola air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional melalui mekanisme pengelolaan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh air limbah yang dihasilkan diolah di fasilitas pengelolaan air limbah dengan memastikan bahwa pembangunan fasilitas pengelolaan air limbah telah mempertimbangkan berbagai aspek seperti profil badan air penerima, standar baku mutu, kapasitas, teknologi yang diperlukan, titik penataan (*outlet*), titik pembuangan (*outfall*), titik pemantauan, sistem penanggulangan keadaan darurat, kompetensi, dan biaya yang diperlukan.

In managing effluent, the Adaro Group applies active sedimentation pond methods. In addition to sedimentation ponds, effluent management is also supported by various facilities, including domestic wastewater treatment plants (WWTPs). [OJK F.14] [GRI 303-2]

Dalam mengelola air limbah, Grup Adaro mengelola air limbah menggunakan metode aktif kolam pengendap lumpur. Selain melalui kolam pengendap lumpur, pengelolaan air limbah juga dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas pendukung, seperti IPAL domestik. [OJK F.14] [GRI 303-2]

**Wastewater Management Process**

Alur Pengolahan Air Limbah



Adaro Group performed water discharge to the water body covering water surface, and seawater. Each water discharge was performed if the water quality meets the specified quality standard based on the applicable laws and regulations and environmental permit. Regular and sustainable monitoring and measurement of water quality are performed by Adaro group to ensure compliance. In 2025, an increase in water discharge occurred due to heavy rainfall.

Grup Adaro melakukan pelepasan air ke badan air yang mencakup air permukaan, dan air laut. Setiap pelepasan air dilakukan setelah memastikan bahwa kualitas air telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan izin lingkungan yang berlaku. Grup Adaro melaksanakan pemantauan dan pengukuran kualitas air secara rutin dan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan tersebut. Pada tahun 2025, terjadi kenaikan pelepasan air karena curah hujan yang tinggi.

### Water Discharge

Pelepasan Air (m<sup>3</sup>) [OJK F.13] [GRI 303-4]

Description Deskripsi	2023	2024*	2025
Surface Water Air Permukaan	336,744,248.05	304,902,426.58	427,566,850.43
Groundwater Air Tanah	-	234.70	862.70
Seawater Air Laut	9,112.61	37,824.46	68,222.67
Third-Party Water Air dari Pihak Ketiga	-	2,396.76	1,531.85
<b>Total Water Discharge Total Pelepasan Air</b>	<b>336,753,360.66</b>	<b>304,942,882.50</b>	<b>427,637,467.65</b>

Description | Keterangan:

\*) There is a restatement of certain data due to adjustment in the use of conversion factors in 2024.

\*) Terdapat restatement sebagian data akibat adanya penyesuaian penggunaan faktor konversi pada data tahun 2024.

### Water Management Program [OJK F.14]

Adaro implements responsible water resource management by ensuring control over both water quality and quantity through monitoring water withdrawal and discharge into water bodies. Water is utilized to support operational and supporting activities, sourced from surface water and third parties, and managed in accordance with applicable permits. To minimize impacts on the availability of clean water, Adaro Group conducts water risk and impact assessments based on EIA and UKL-UPL documents from the pre-construction stage through to post-operations, while also implementing wastewater reuse and recycling practices as part of its water efficiency efforts.

### Program Manajemen Air [OJK F.14]

Adaro menerapkan pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab dengan memastikan pengendalian kualitas dan kuantitas air melalui pemantauan penarikan serta pelepasan air ke badan air. Air digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan penunjang, dengan sumber yang berasal dari air permukaan dan pihak ketiga, serta dikelola sesuai perizinan yang berlaku. Untuk meminimalkan dampak terhadap ketersediaan air bersih, Grup Adaro melakukan penilaian dampak dan risiko air berdasarkan dokumen AMDAL dan UKL-UPL sejak tahap prakonstruksi hingga pascaoperasi, serta menerapkan praktik penggunaan kembali dan daur ulang air limbah sebagai bagian dari upaya efisiensi air.

To further strengthen its commitment to water efficiency and water quality management, Adaro, through its subsidiaries, has implemented various water management programs, including:

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap efisiensi penggunaan air dan menjaga kualitas air, Adaro melalui anak perusahaannya telah melakukan berbagai program pengelolaan air antara lain:

Subsidiary Name Nama Anak Perusahaan	Water Management Program Program Pengelolaan Air
AI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Utilization of runoff water for dust suppression on hauling roads.</li> <li>• Implementation of automatic water spray systems in coal processing to control dust emissions.</li> <li>• Water recycling for workshop and hauling operations, as well as optimization of water filling in waterfill wranglers using radar sensors.</li> <li>• Intermittent watering on mining roads and the construction of concrete compartments for workshop wastewater treatment.</li> <li>• The Aqualoop Program: Rain-Wash Solar Cleaner, which utilizes rainwater as an alternative water source for cleaning photovoltaic modules on tower lamps, successfully reducing groundwater usage.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan air limpasan (<i>runoff</i>) untuk penyiraman jalan angkut.</li> <li>• Penerapan <i>automatic water spray</i> pada proses pengolahan batubara untuk pengendalian debu.</li> <li>• Daur ulang air untuk kebutuhan <i>workshop</i> dan <i>hauling</i>, serta optimalisasi pengisian air pada <i>waterfill wrangler</i> menggunakan sensor radar.</li> <li>• Penyiraman intermiten pada jalan tambang dan pembangunan kompartemen beton untuk pengolahan air limbah <i>workshop</i>.</li> <li>• Program <i>Aqualoop: Rain-Wash Solar Cleaner</i>, yaitu pemanfaatan air hujan sebagai sumber air alternatif untuk pembersihan modul <i>photovoltaic</i> pada <i>tower lamp</i> yang berhasil menurunkan penggunaan air tanah.</li> </ul>
SCM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The use of water spray systems on water trucks for dust suppression.</li> <li>• Utilization of rainwater and collected runoff for watering mining roads.</li> <li>• Implementation of the Static Concrete Flocculator (SCF) system to enhance the effectiveness of water treatment processes.</li> <li>• Utilization of mine wastewater in the dissolution of chemicals within settling ponds.</li> <li>• The Safety Pond Water Level Measurement Program using the NeuFlo Device to regulate wastewater discharge more accurately. The application of this technology improves measurement accuracy and reporting speed, ultimately contributing to the reduction of Total Suspended Solids (TSS) pollutant loads discharged into receiving water bodies.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan <i>water spray</i> pada <i>water truck</i>.</li> <li>• Pemanfaatan air hujan dan tampungan <i>runoff</i> untuk penyiraman jalan tambang.</li> <li>• Penerapan sistem <i>Static Concrete Flocculator</i> (SCF) untuk meningkatkan efektivitas pengolahan air.</li> <li>• Pemanfaatan air limbah tambang dalam proses pelarutan bahan kimia pada <i>settling pond</i>.</li> <li>• Program Pengukuran Ketinggian <i>Air Safety Pond</i> dengan <i>NeuFlo Device</i> untuk mengatur debit air limbah secara lebih akurat. Penerapan teknologi ini meningkatkan akurasi pengukuran dan kecepatan pelaporan, yang pada akhirnya berkontribusi pada penurunan beban pencemar <i>Total Suspended Solid</i> (TSS) yang dibuang ke badan air penerima.</li> </ul>

## Waste Management

### Pengelolaan Limbah

The Adaro Group generates various types of waste arising from its business activities. These wastes are classified into hazardous waste and non-hazardous waste. Each category is managed through different approaches to ensure responsible handling, minimize potential environmental impacts, and comply with applicable laws and regulations. Hazardous waste generally originates from the use of materials and substances supporting operational activities, while non-hazardous waste is mainly generated from office operations and supporting facilities. [GRI 306-1]

Grup Adaro menghasilkan berbagai jenis limbah yang berasal dari aktivitas usaha. Limbah tersebut diklasifikasikan ke dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Setiap kategori limbah dikelola melalui pendekatan yang berbeda untuk memastikan pengelolaan dilakukan secara bertanggung jawab, meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan, serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah B3 umumnya berasal dari penggunaan berbagai material dan bahan penunjang operasional. Sementara itu, limbah non-B3 bersumber dari operasional kantor dan fasilitas penunjang. [GRI 306-1]

The approaches adopted to ensure effective waste management implementation are as follows:

Adapun pendekatan dalam pengelolaan limbah agar diimplementasikan secara efektif adalah sebagai berikut:



In the reporting year, the total waste generated amounted to 8,656.91 tons, consisting of 7,727.64 tons of hazardous waste (B3) and 929.27 tons of non-hazardous waste. Adaro Group consistently implements the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) program for both hazardous and non-hazardous waste.

Pada tahun pelaporan, jumlah limbah yang dihasilkan adalah 8.656,91 ton yang terdiri dari 7.727,64 ton limbah B3 dan 929,27 ton limbah Non-B3. Grup Adaro senantiasa melaksanakan penerapan program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) pada limbah B3 dan non-B3.

Throughout 2025, there were no significant spill incidents recorded. To anticipate potential incidents, Adaro Group has established spill incident response procedures referring to hazardous materials and hazardous waste emergency handling procedures, as well as the Emergency Response Plan (ERP) document. [OJK F.13, F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tumpahan signifikan yang terjadi. Untuk mengantisipasi potensi insiden, Grup Adaro juga telah memiliki prosedur penanganan insiden tumpahan yang mengacu pada prosedur penanganan kedaruratan B3 dan limbah B3 serta dokumen *emergency response plan* (ERP). [OJK F.13, F.15]

### Waste Generated (tons)

Limbah yang Dihasilkan (ton) [OJK F.13] [IDX E-05] [GRI 306-1, 306-3]

Waste Category Jenis Limbah	2023*	2024*	2025
Hazardous Waste Limbah B3	7,124.56	7,611.74	7,727.64
Non-Hazardous Waste Limbah Non-B3	410.95	869.12	929.27
<b>Total</b>	<b>7,535.51</b>	<b>8,480.86</b>	<b>8,656.91</b>

Description | Keterangan:

\*) There is a restatement of certain 2023 and 2024 data due to changes in the definition and the adjustment of measurement methods.

\*) Terdapat restatement sebagian data 2023 dan 2024 dikarenakan adanya perubahan dalam definisi dan penyesuaian metode pengukuran.

**Waste Diverted from Disposal (tons)**

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (ton) [IDX E-05] [GRI 306-4]

Description Deskripsi	2023*		2024*		2025	
	Offsite	Onsite	Offsite	Onsite	Offsite	Onsite
<b>Hazardous Waste</b> Limbah B3						
Reused Digunakan Kembali	4,531.08	758.79	4,322.39	977.13	4,137.91	1,144.85
Recycle Didaur Ulang	153.65	-	1,159.06	-	1,198.04	-
Other Recovery Operations Operasi Pemulihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Total Hazardous Waste Diverted from Disposal</b> Total Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	<b>5,443.52</b>		<b>6,458.58</b>		<b>6,480.80</b>	
<b>Non-Hazardous Waste</b> Limbah Non-B3						
Reused Digunakan Kembali	18.90	-	53.42	-	83.59	44.33
Recycle Didaur Ulang	22.44	62.28	167.99	133.59	230.42	140.43
Other Recovery Operations Operasi Pemulihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Total Non-B3 Waste Diverted from Disposal</b> Total Limbah Non-B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	<b>84.71</b>		<b>355.00</b>		<b>498.78</b>	
<b>Total Waste Diverted from Disposal</b> Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	<b>5,528.24</b>		<b>6,813.58</b>		<b>6,979.58</b>	

Description | Keterangan:

- Onsite: management conducted within the Company's operational area, including composting and plastic recycling.
- Offsite: management conducted outside the Company's operational area, including hazardous waste management by third parties, the sale of waste with economic value, and disposal to landfills outside the Company's operational area.

\*) There is a restatement of certain 2023 and 2024 data due to changes in the definition and the adjustment of measurement methods.

- Onsite: pengelolaan yang dilakukan di dalam area Perusahaan, mencakup *composting* dan daur ulang plastik.- Offsite: pengelolaan yang dilakukan di luar area Perusahaan, mencakup pengelolaan limbah B3 oleh pihak ketiga, penjualan sampah yang memiliki nilai ekonomi, pembuangan ke *landfill* di luar area Perusahaan.

\*) Terdapat restatement sebagian data 2023 dan 2024 dikarenakan adanya perubahan dalam definisi dan penyesuaian metode pengukuran.

In 2025, the total waste diverted from final disposal reached 6,979.58 tons, an increase compared to 2024, which recorded 6,813.58 tons. This increase indicates the optimization of waste management initiatives through the implementation of the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principles for both hazardous and non-hazardous waste.

Pada tahun 2025, limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir mencapai 6.979,58 ton, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 6.813,58 ton. Peningkatan ini menunjukkan adanya optimalisasi pelaksanaan inisiatif pengelolaan limbah melalui penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) pada limbah B3 dan non-B3.

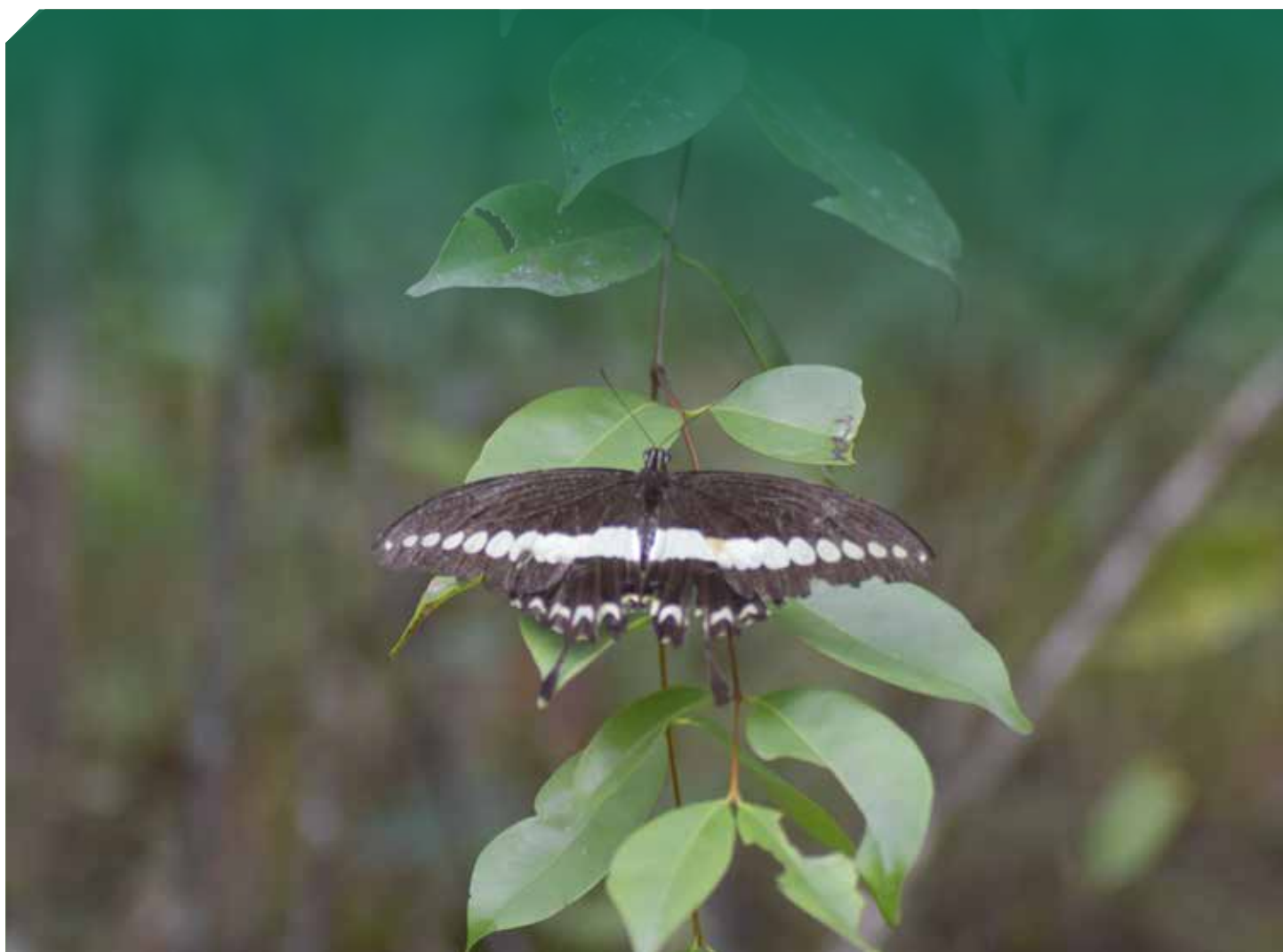
### Waste Directed to Disposal

Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Akhir (IDX E-05) (GRI 306-5)

Description Deskripsi	2023*		2024*		2025	
	Offsite	Onsite	Offsite	Onsite	Offsite	Onsite
Hazardous Waste Limbah B3	1,681.04	-	1,153.16	-	1,246.84	-
Non Hazardous Waste Limbah Non-B3	326.24	-	514.12	-	430.49	-
<b>Total Waste Directed to Disposal</b> Total Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Akhir	<b>2,007.27</b>		<b>1,667.29</b>		<b>1,677.33</b>	

Description | Keterangan:

- Onsite: waste management conducted within the Company's operational area, including disposal at the Company's landfill.
- Offsite: waste management conducted outside the Company's operational area, including disposal at landfills located outside the Company's operational area.
- \*) There is a restatement of certain 2023 and 2024 data due to changes in the definition and the adjustment of measurement methods.
- Onsite: pengelolaan limbah yang dilakukan di dalam area operasional Perusahaan, termasuk pembuangan di landfill milik Perusahaan.
- Offsite: pengelolaan limbah yang dilakukan di luar area operasional Perusahaan, termasuk pembuangan di landfill di luar area Perusahaan.
- \*) Terdapat restatement sebagian data 2023 dan 2024 dikarenakan adanya perubahan dalam definisi dan penyesuaian metode pengukuran.



### Waste Management Program

In 2025, Adaro Group implemented structured and sustainable waste management as part of the Company's commitment to environmental responsibilities and operational efficiency. The Adaro Group focuses on reducing waste generation and optimizing material reuse through the application of the reduce, reuse, and recycle (3R) principles, in line with the circular economy approach. [OJK F.14] [GRI 306-2]

Throughout the reporting period, the Adaro Group successfully reduced a total of 38,457 tons of waste, consisting of 2,385.12 tons from AI and 36,071.88 tons from SCM. This achievement resulted from the implementation of various flagship waste management programs across its subsidiaries, including the following:

### Program Pengelolaan Limbah

Pada tahun 2025, Grup Adaro menerapkan pengelolaan limbah yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Grup Adaro terhadap tanggung jawab lingkungan dan efisiensi operasional. Perusahaan berfokus pada pengurangan timbulan limbah serta optimalisasi pemanfaatan kembali material melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R), sejalan dengan pendekatan ekonomi sirkular. [OJK F.14] [GRI 306-2]

Sepanjang periode pelaporan, Grup Adaro berhasil mengurangi total limbah sebesar 38.457 ton, yang terdiri atas 2.385,12 ton dari AI dan 36.071,88 ton dari SCM. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi berbagai program unggulan pengelolaan limbah di seluruh entitas anak usaha, antara lain sebagai berikut:

Subsidiaries Anak Perusahaan	Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah
AI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The utilization of used tires as bund walls on coal transportation routes, as well as the reuse of Volvo FH16 trailer tires through a retreading method. In addition, the MOTIL (Tire Monitoring) program is implemented to extend the service life of HD 785/777 tires through pressure and temperature monitoring.</li> <li>- The Hydac Axle Oil Flushing System, which extends oil service life and reduces used oil waste.</li> <li>- The Oil Water Separator (O-ASEP) to enhance the engine oil recovery.</li> <li>- The FulPro Diesel Fuel Filtration System for coal hauler and overburden (OB) hauler units, which contributes to improving fuel quality.</li> <li>- The bio-conversion program of food waste from canteens, kitchens, and employee mess facilities into pig feed for household-scale livestock farming in Warukin Village.</li> <li>- The use of 19-liter refillable gallon water containers, contributing to the reduction of packaging waste.</li> <li>- Organic waste processing through compost production from grass and leaves, as well as drum and vibrating screen composting methods.</li> <li>- The implementation of an integrated waste management system based on maggot cultivation, which supports the reduction of organic waste.</li> <li>- The Monitoring and Treatment System (MTS), which maintains the quality of hydraulic oil.</li> <li>- The separation of Printed Circuit Boards (PCBs) from Casings to support electronic waste management.</li> <li>- The utilization of wooden pallet waste as habitats for stingless bees/kelulut bees.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan ban bekas sebagai <i>bundwall</i> pada jalur angkutan batubara, serta <i>reuse</i> ban <i>trailer</i> Volvo FH16 melalui metode <i>retreading</i>. Selain itu, program MOTIL (<i>Monitoring Pentil</i>) diterapkan untuk memperpanjang umur pakai ban HD 785/777 melalui pemantauan tekanan dan temperatur.</li> <li>- <i>Hydac Axle Oil Flushing System</i> yang memperpanjang umur pakai oli dan menurunkan limbah oli bekas.</li> <li>- Penggunaan Formulasi Pelumas Hibrida dari Oli Transmisi dan Oli Mesin (<i>Optimalube</i>) yakni memanfaatkan oli bekas sebagai bahan baku substitusi dalam produksi bahan peledak jenis <i>emulsion</i>.</li> <li>- <i>Oil Water Separator</i> (O-ASEP) untuk meningkatkan <i>recovery</i> oli.</li> <li>- <i>FuelPro Diesel Fuel Filtration System</i> pada unit <i>coal hauler</i> dan <i>OB hauler</i> berkontribusi dalam meningkatkan kualitas bahan bakar.</li> <li>- Program bio-konversi sisa makanan dari kantin, dapur, dan <i>mess</i> menjadi pakan ternak babi skala rumah tangga bagi masyarakat di Desa Warukin.</li> <li>- Penggunaan air kemasan galon 19 liter isi ulang berkontribusi pada pengurangan limbah kemasan.</li> <li>- Pengolahan limbah organik melalui pembuatan kompos dari rumput dan daun serta metode drum dan <i>vibrating screen composting</i>.</li> <li>- Penerapan sistem manajemen sampah terpadu berbasis budi daya <i>maggot</i> turut mendukung pengurangan limbah organik.</li> <li>- <i>Monitoring and Treatment System</i> (MTS) yang menjaga kualitas oli hidrolik.</li> <li>- <i>Separation of Printed Circuit Boards</i> (PCBs) berasal dari wadah penutup elektronik yang mendukung pengelolaan limbah elektronik.</li> <li>- Pemanfaatan limbah palet kayu sebagai sarang lebah kelulut.</li> </ul>

Subsidiaries Anak Perusahaan	Waste Management Program Program Pengelolaan Limbah
<b>SCM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The OLIVE (Oil Lifetime Value Enhancement) through a flushing method, supported by the Filterlife program, which reduces waste from used filters in HD and PC 2000 units.</li> <li>- The replacement of oil pan cleaning cloths with tissue paper (WypAll), which reduces waste from used rags.</li> <li>- The PUPUK SOLDIER program, which processes organic waste using Black Soldier Fly Larvae.</li> <li>- Optimization of engine oil lifetime in 30-ton dump trucks.</li> <li>- A program to replace bottled drinking water with the use of reusable tumblers.</li> <li>- The Kawashima procedure, which optimizes the service life of hydraulic hoses and wiring harnesses, effectively reducing Hazardous waste generated from used hoses.</li> <li>- The CLEAN HD program through modification of grease bank attachments, which reduces grease waste.</li> <li>- The TERUS TERANG program, which involves the replacement of fluorescent (TL) lamps with LED lighting.</li> <li>- The KAYUKITA program, which utilizes wooden packaging waste as plant stakes in reclamation areas.</li> <li>- Paper composting initiatives using composters, which successfully reduce domestic waste generation.</li> <li>- The BIOFORIZ initiative, which utilizes biopores for recycling and improving soil fertility.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- OLIVE (Oil Lifetime Value Enhancement) melalui metode <i>flushing</i>, didukung oleh program <i>FilterLife+</i> yang mengurangi limbah filter bekas pada unit HD dan PC 2000.</li> <li>- Penggantian lap oli dengan <i>tissue paper (wypall)</i> mengurangi limbah kain majun.</li> <li>- Program PUPUK SOLDIER yang mengolah limbah organik menggunakan larva <i>Black Soldier Fly</i>.</li> <li>- Optimalisasi waktu penggantian oli mesin pada <i>dump truck</i> 30 ton.</li> <li>- Program penggantian air minum dalam kemasan botol ke penggunaan <i>tumbler</i>.</li> <li>- Prosedur <i>kawashima</i> mengoptimalkan umur pakai <i>hose hydraulic</i> dan <i>wiring harness</i> yang secara efektif menurunkan timbulan limbah B3 hose bekas.</li> <li>- Program CLEAN HD melalui modifikasi <i>grease bank attachment</i> menurunkan limbah <i>grease</i>.</li> <li>- Program TERUS TERANG melalui penggantian lampu TL ke LED.</li> <li>- Program KAYUKITA memanfaatkan limbah kemasan kayu sebagai <i>plant stake</i> di area reklamasi.</li> <li>- Pembuatan kompos kertas menggunakan komposter yang berhasil menurunkan timbulan sampah domestik.</li> <li>- Inisiatif BIOFORIZ melalui pemanfaatan biopori untuk daur ulang dan peningkatan kesuburan tanah.</li> </ul>



## Biodiversity Conservation

### Pelestarian Keanekaragaman Hayati



#### Commitment and Integration into Management Systems

The Adaro Group's operational activities have the potential to impact biodiversity, including alterations to natural habitats and pollution risks that may affect the sustainability of flora and fauna. In recognition of these risks, Adaro is committed to maintaining ecosystem balance by adopting the mitigation hierarchy principles, avoidance, minimization, restoration, and residual impact management as its primary framework.

Biodiversity management is comprehensively integrated into the Environmental Management System based on ISO 14001, as well as into strategic planning documents such as Feasibility Studies, EIA, RKL-RPL, and Biodiversity Baseline Studies. This commitment is aligned with the Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework (GBF), particularly Target 14 (integration of biodiversity into policies), and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 14 (Life Below Water) and Goal 15 (Life on Land). [OJK F.9] [GRI 101-1]

#### Science-Based and Adaptive Planning Approach

In formulating its management strategies, Adaro adopts a science-based approach grounded in robust data. The Company conducts dedicated biodiversity baseline studies, one of them occurs in the subsidiary holding a Business Permit for Forest Utilization (PBPH) under the Multi-Business Forestry scheme, namely ASR and HAL. These studies specifically assess High Conservation Value (HCV) areas, identifying HCV 1 (areas with significant biodiversity concentrations) and HCV 3 (rare or threatened ecosystems/habitats).

The study results are integrated with EIA assessments to map impacted areas, evaluate habitat conditions, and determine priority sites. These priority sites, covering a total area of 22,368.02 ha, are subsequently managed through adaptive approaches, including the implementation of site-specific plans, operational Standard Operating Procedures (SOPs), and contractor capacity building to ensure consistent adherence to environmental standards. [GRI 101-4]

#### Komitmen dan Integrasi Sistem Manajemen

Kegiatan operasional Grup Adaro memiliki potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati, seperti perubahan habitat alami serta risiko pencemaran yang dapat memengaruhi keberlangsungan flora dan fauna. Menyadari risiko tersebut, Adaro berkomitmen mengelola keseimbangan ekosistem dengan menjadikan prinsip hierarki mitigasi (penghindaran, minimalisasi, pemulihan, dan pengelolaan dampak residu) sebagai kerangka kerja utama.

Pengelolaan keanekaragaman hayati ini diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001, serta dokumen perencanaan strategis seperti *Feasibility Study*, AMDAL, RKL-RPL, dan *Biodiversity Baseline Study*. Komitmen ini selaras dengan *Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework* (GBF), khususnya Target 14 (integrasi keanekaragaman hayati dalam kebijakan) serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) No. 14 (Ekosistem Lautan) dan No. 15 (Ekosistem Daratan). [OJK F.9] [GRI 101-1]

#### Pendekatan Berbasis Sains dan Perencanaan Adaptif

Dalam merumuskan strategi pengelolaan, Adaro mengedepankan pendekatan berbasis data ilmiah. Perusahaan melakukan *dedicated biodiversity baseline study*, salah satunya di perusahaan yang memiliki Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan Multiusaha Kehutanan (MUK), ASR dan HAL yang secara khusus melakukan analisis penentuan kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang teridentifikasi terdapat area NKT 1 (konsentrasi biodiversitas yang signifikan) dan NKT 3 (ekosistem/habitat langka dan terancam).

Hasil studi di atas dikombinasikan dengan kajian AMDAL untuk memetakan area terdampak, mengevaluasi kondisi habitat, dan menetapkan *site* prioritas. *Site-site* prioritas dengan total luas 22.368,02 ha ini kemudian dikelola secara adaptif melalui rencana spesifik, penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) operasional, serta peningkatan kapasitas kontraktor agar standar lingkungan dijalankan secara konsisten. [GRI 101-4]

## Biodiversity Conservation Area in 2025

Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2025

Operational Locations Lokasi Operasi	Total Conservation Area (ha) Luas Area Konservasi (ha)
AI	162.77
SCM	4.84
LSA	6.02
ASR	8,225.65
HAL	13,968.74
<b>Total</b>	<b>22,368.02</b>

### Prevention and Control of Operational Impacts

Environmental impact prevention efforts are implemented from the land preparation stage. Land clearing activities are conducted in accordance with established Standard Operating Procedures (SOPs), including the installation of strict boundary markers to ensure operations remain within designated areas. Prior to land clearing, Adaro conducts comprehensive field observations to identify protected flora and fauna. Priority plant species are rescued and cultivated in nursery facilities.

To minimize potential ecosystem disturbances during operations, the Company strictly manages risks related to water and soil pollution. Surface runoff and sedimentation are controlled through the development of environmental infrastructure, such as slope drains, check dams, and silt fences. [\[GRI 101-2\]](#)

### Synergistic Ecosystem Restoration and Climate Mitigation

For impacts that cannot be entirely avoided, Adaro implements integrated ecological restoration strategies aligned with climate change mitigation programs to generate co-benefits. These strategic initiatives, aligned with the GBF framework, are implemented through the following programs: [\[OJK F.10\]](#) [\[GRI 101-1, 101-2\]](#)

Several key programs in 2025 include:

- Landscape Restoration and Habitat Protection (GBF Targets 2 & 3): Adaro has designated biodiversity conservation protection areas in Paringin as well as HCV areas in ASR and HAL. In addition, the Company implements post-mining reclamation and watershed rehabilitation programs. Further details are provided in the Reclamation and Watershed Rehabilitation subsection.
- Peat Ecosystem Restoration: Implemented within the operational areas of ASR and HAL, this program delivers dual benefits by protecting biodiversity while enhancing carbon sequestration capacity (carbon sink).
- Invasive Species Control (GBF Target 6): During post-mining land revegetation activities in AI and BCC, as well as ecosystem restoration in ASR and HAL, those subsidiaries prioritize the use of native plant seedlings to support natural succession and prevent the introduction of invasive species.
- Wildlife Interaction Mitigation (GBF Target 4): Active mitigation measures are implemented across all entities. In the non-mining sector (ASR and HAL), regular monitoring is conducted to prevent illegal logging and illegal poaching.

### Pencegahan dan Pengendalian Dampak Operasional

Upaya pencegahan dampak lingkungan diterapkan sejak tahap persiapan lahan. Pembukaan lahan dilaksanakan berdasarkan SOP dengan pemasangan tanda batas yang ketat untuk memastikan kegiatan tetap berada dalam area yang direncanakan. Sebelum pembukaan lahan, Adaro melakukan observasi mendalam untuk mengidentifikasi flora dan fauna dilindungi. Spesies flora prioritas diselamatkan dan dibudidayakan di fasilitas persemaian.

Untuk meminimalkan potensi gangguan ekosistem saat operasi berjalan, Perusahaan mengelola risiko pencemaran air dan tanah secara ketat. Pengendalian limpasan air permukaan dan sedimentasi diimplementasikan melalui pembangunan infrastruktur lingkungan, seperti saluran drainase lereng, *check dams*, dan pagar sedimen. [\[GRI 101-2\]](#)

### Sinergi Pemulihan Ekosistem dan Mitigasi Iklim

Terhadap dampak yang tidak dapat sepenuhnya dihindari, Adaro menerapkan strategi pemulihan ekologis yang terintegrasi dengan program mitigasi perubahan iklim guna menghasilkan manfaat ganda. Langkah implementasi strategis yang sejalan dengan kerangka GBF ini diwujudkan melalui: [\[OJK F.10\]](#) [\[GRI 101-1, 101-2\]](#)

Beberapa program utama pada tahun 2025 meliputi:

- Pemulihan Lanskap dan Perlindungan Habitat (Target GBF 2 & 3): Adaro menetapkan area perlindungan konservasi kehati di Paringin serta area NKT di ASR dan HAL. Selain itu, Perusahaan menjalankan program reklamasi pascatambang dan rehabilitasi DAS. Secara lengkap pada subbab Reklamasi dan Rehabilitasi DAS.
- Restorasi Ekosistem Gambut: Dilaksanakan di wilayah operasional ASR dan HAL, program restorasi ini berkontribusi ganda dalam melindungi keanekaragaman hayati sekaligus meningkatkan kapasitas penyerapan emisi karbon (*carbon sink*).
- Pengendalian Spesies Invasif (Target GBF 6): Dalam kegiatan revegetasi lahan pascatambang di AI dan BCC serta restorasi ekosistem di ASR dan HAL, anak perusahaan tersebut memprioritaskan penggunaan bibit tanaman lokal untuk mendukung suksesi alami dan mencegah introduksi spesies invasif.
- Mitigasi Interaksi Satwa Liar (Target GBF 4): Upaya mitigasi aktif dilakukan di seluruh entitas. Sektor nontambang (ASR dan HAL) rutin memantau dan mencegah pembalakan liar serta perburuan liar.

Riparian Ecosystem Restoration of the Nungkaran River: As part of its commitment to environmental stewardship beyond compliance, AI has initiated a pilot project for the restoration of the Nungkaran River's riparian ecosystem. This program integrates water pollution control efforts with the enhancement of local socio-economic value through riverbank restoration. The restored river segment spans approximately 1.3 km, covering a riparian area of approximately 3.7 ha, located between Belida Village and Murung Ilung Village in Balangan Regency.

### Integrated Hydrological Management System

This ecoriparian approach is supported by a controlled water management system. Hydrologically, upstream flows are regulated by the post-mining learning model lake area Paringin (pit lake), which functions as a buffer reservoir for rainwater runoff from reclaimed areas. The water is subsequently directed to the settling pond system for water quality treatment, sedimentation, and flow regulation. Over the past three years, this system has proven effective in maintaining the quality of water discharged into the Nungkaran River and Balangan River, consistently meeting wastewater quality standards in accordance with applicable government regulations (South Kalimantan Governor Regulation No. 36/2008).

### Enhancement of Ecological Value and Biodiversity Enrichment

To restore the ecological functions of the riverbank ecosystem, vegetation planting serves as a core activity. AI has planted more than 6,000 seedlings from 15 species within the green belt area of the post-mining lake, as well as nearly 1,000 seedlings from 27 species along the Nungkaran River. In 2024, enrichment programs were further implemented through the planting of thousands of additional seedlings involving community participation. These include local fruit species, medicinal plants, and wildlife feed trees to support the restoration of natural food chains within the ecosystem.

### Function-Based Vegetation Zonation Strategy

To optimize both ecological and economic benefits, vegetation planting in the ecoriparian area is designed using a strategic zonation approach:

- **Zone 1 (Riparian Buffer Zone):** Located directly along the riverbanks, this zone is dedicated to ecological risk mitigation. It is planted with strong-rooted and flood-tolerant species such as Banyan (*Ficus benjamina*), Rain Tree (*Samanea saman*), and Yellow Bamboo (*Bambusa vulgaris*). These species play a critical role in erosion control, spring protection, and providing microhabitats for aquatic fauna.
- **Zone 2 (Transition or Agroforestry Zone):** This zone is designated for Multi-Purpose Tree Species (MPTS) with both economic value and high carbon sequestration potential. Species such as rambutan, jengkol, cempedak, and agarwood dominate this area, with the expectation of generating Non-Timber Forest Products (NTFPs) that can be economically utilized by local communities.
- **Zone 3 (Outer Utilization Area):** Adjacent to community land, this zone is planted with a variety of shrubs, herbs, and flowering plants (such as jasmine and ylang-ylang). In addition to enhancing landscape aesthetics, these plants serve as family medicinal plants (TOGA) and as feed sources for community-based beekeeping.

Restorasi Ekoriparian Sungai Nungkaran: Sebagai wujud komitmen pelestarian lingkungan yang melampaui kepatuhan (*beyond compliance*), AI menginisiasi *pilot project* Ekoriparian Sungai Nungkaran. Program ini mengintegrasikan upaya pengendalian pencemaran air dengan pengembangan nilai sosial-ekonomi masyarakat melalui restorasi sempadan sungai. Ruas sungai yang direstorasi membentang sepanjang ±1,3 km dengan luas sempadan ±3,7 ha, terletak di antara Desa Belida dan Desa Murung Ilung, Kabupaten Balangan.

### Sistem Pengelolaan Hidrologis Terpadu

Pendekatan ecoriparian ini didukung oleh sistem tata air yang terkendali. Secara hidrologis, aliran hulu disangga oleh Danau di area model pembelajaran pascatambang Paringin (*pit lake*) yang berfungsi sebagai waduk penampung limpasan air hujan dari area reklamasi. Air tersebut kemudian dialirkan menuju sistem kolam pengendap (SPMP2) untuk proses pemurnian kualitas air, pengendapan sedimen, dan pengaturan debit. Selama tiga tahun terakhir, sistem ini terbukti efektif menjaga kualitas air yang mengalir ke Sungai Nungkaran dan Sungai Balangan agar selalu memenuhi baku mutu air limbah sesuai regulasi pemerintah (Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36 Tahun 2008).

### Peningkatan Nilai Ekologis dan Pengayaan Biodiversitas

Untuk memulihkan fungsi ekosistem sempadan sungai, penanaman vegetasi menjadi aktivitas inti. AI telah menanam lebih dari 6.000 bibit dari 15 spesies di area sabuk hijau (*green belt*) Danau Pascatambang, serta hampir 1.000 bibit dari 27 spesies di sepanjang Sungai Nungkaran. Pada tahun 2024, program pengayaan dilakukan dengan menanam ribuan bibit baru yang melibatkan partisipasi masyarakat. Bibit ini mencakup buah-buahan lokal, tanaman obat, serta pohon pakan satwa untuk mendukung kembalinya rantai makanan alami di kawasan tersebut.

### Strategi Zonasi Vegetasi Berbasis Fungsi

Dalam mengoptimalkan manfaat ekologis dan ekonomi secara bersamaan, penanaman vegetasi di area ecoriparian dirancang menggunakan pendekatan zonasi strategis:

- **Zona 1 (Sabuk Sempadan atau Riparian Buffer):** Terletak tepat di pinggir sungai, zona ini difokuskan untuk mitigasi bencana ekologis. Ditanami pohon berakar kuat dan tahan genangan seperti Beringin (*Ficus benjamina*), Trembesi (*Samanea saman*), dan Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris*). Vegetasi ini berfungsi krusial sebagai penahan erosi, pelindung mata air, dan penyedia mikrohabitat satwa akuatik.
- **Zona 2 (Zona Transisi atau Agroforestri):** Dikhususkan untuk Spesies Pohon Serbaguna (*Multi-Purpose Tree Species/MPTS*) yang memiliki nilai ekonomi dan kemampuan penyerapan karbon tinggi. Tanaman seperti rambutan, jengkol, cempedak, dan gaharu mendominasi zona ini, dengan harapan menjadi sumber Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dapat dimanfaatkan secara ekonomi oleh masyarakat setempat.
- **Zona 3 (Area Pemanfaatan Terluar):** Berbatasan langsung dengan lahan masyarakat, zona ini ditanami ragam semak, herba, dan bunga (seperti melati dan kenanga). Selain berfungsi memperindah lanskap (estetika), tanaman di zona ini juga bermanfaat sebagai tanaman obat keluarga (TOGA) dan sumber pakan bagi budi daya lebah masyarakat.

In line with the implementation of these programs, the Adaro Group identifies potential impacts at each stage of its operations and establishes measurable mitigation measures to ensure the continued protection of ecosystems. [OJK F.9]

Sejalan dengan implementasi program tersebut, Grup Adaro mengidentifikasi potensi dampak di setiap tahapan operasional dan menetapkan langkah mitigasi yang terukur untuk memastikan perlindungan ekosistem tetap terjaga. [OJK F.9]

Activity Aktivitas	Potential Impact Potensi Dampak	Impact Mitigation Mitigasi Dampak
Port Operations	Decline in abundance and species diversity of aquatic biota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater to the bottom of the slope.</li> <li>Creating temporary sedimentation ponds (check dams) at the end of diversion channels at the base of the slope to settle sediments and performing maintenance and sediment dredging.</li> <li>Installing silt fences to prevent sediment and runoff from reaching surrounding areas.</li> <li>Constructing settling ponds to capture runoff water before it is discharged into water bodies.</li> <li>Installing gutters to collect and channel coal spillage on conveyors.</li> </ul>
Operasional Pelabuhan	Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat saluran <i>slope drain</i> (<i>contour drain</i>) untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.</li> <li>Membuat <i>check dam</i> pada ujung saluran diversi di kaki <i>slope</i> untuk mengendapkan sedimen dan melakukan pemeliharaan serta pengerukan sedimen.</li> <li>Memasang pagar penahan lumpur guna mencegah sedimen dan air limpasan dari area sekitarnya.</li> <li>Membuat <i>settling pond</i> untuk menampung air limpasan sebelum dilepas ke badan air.</li> <li>Memasang talang untuk menampung dan mengalirkan cecceran batu bara pada konveyor.</li> </ul>
Topsoil Stripping and Storage	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disturbance to terrestrial fauna and flora.</li> <li>Decline in abundance and species diversity of aquatic biota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting observations before land clearing.</li> <li>Conducting inventory of priority species and protection of key habitats.</li> <li>Installing wildlife hunting prohibition signs.</li> <li>Installing boundary markers for designated areas.</li> <li>Collecting seedlings of protected flora species found during observations.</li> <li>Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater to the base of the slope.</li> <li>Installing silt fences to prevent sediment runoff.</li> </ul>
Pengupasan dan Penyimpanan Tanah Pucuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora.</li> <li>Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan.</li> <li>Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama.</li> <li>Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar.</li> <li>Memasang tanda tata batas area.</li> <li>Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.</li> <li>Membuat saluran <i>slope drain</i> (<i>contour drain</i>) untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.</li> <li>Memasang pagar penahan lumpur.</li> </ul>

Activity Aktivitas	Potential Impact Potensi Dampak	Impact Mitigation Mitigasi Dampak
Road Construction	Disturbance to terrestrial fauna and flora.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ensuring land clearing follows procedures and regulations.</li> <li>• Installing boundary markers for designated areas.</li> <li>• Conducting observations before land clearing.</li> <li>• Conducting inventory of priority species and protection of key habitats.</li> <li>• Creating arboreal bridges as an alternative wildlife crossing.</li> <li>• Collecting seedlings of protected flora species found during observations.</li> </ul>
Pembangunan Jalan	Gangguan terhadap fauna dan flora terestrial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan pembukaan lahan mengacu pada prosedur dan peraturan.</li> <li>• Memasang tanda tata batas area.</li> <li>• Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan.</li> <li>• Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama.</li> <li>• Membuat jembatan arboreal sebagai alternatif perlintasan fauna.</li> <li>• Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.</li> </ul>
Development of main and supporting infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disturbance to terrestrial fauna and flora.</li> <li>• Decline in abundance and species diversity of aquatic biota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Conducting observations before land clearing.</li> <li>• Conducting inventory of priority species and protection of key habitats.</li> <li>• Installing wildlife hunting prohibition signs.</li> <li>• Installing boundary markers for designated areas.</li> <li>• Collecting seedlings of protected flora species found during observations.</li> <li>• Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater to the base of the slope.</li> <li>• Installing silt fences to prevent sediment runoff.</li> </ul>
Pembangunan infrastruktur utama dan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora.</li> <li>• Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan.</li> <li>• Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama.</li> <li>• Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar.</li> <li>• Memasang tanda tata batas area.</li> <li>• Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.</li> <li>• Membuat saluran <i>slope drain (contour drain)</i> untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.</li> <li>• Memasang pagar penahan lumpur.</li> </ul>



## Reclamation and Rehabilitation

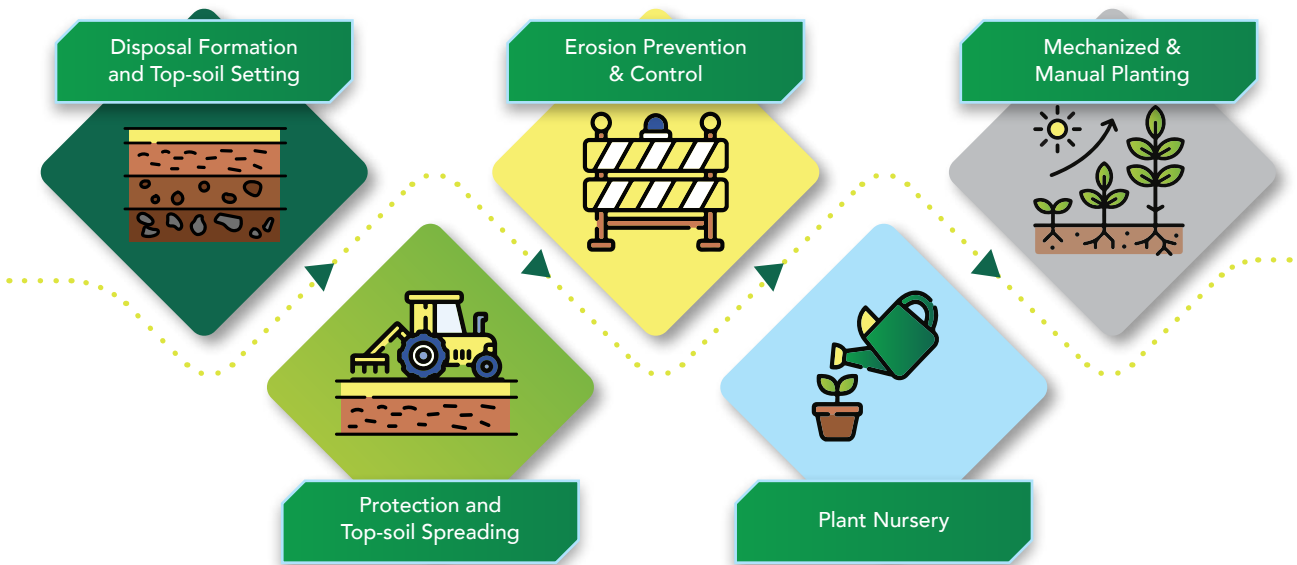
### Reklamasi dan Rehabilitasi

Recognizing that operational activities have implications for landscape transformation, the Adaro Group consistently implements progressive reclamation and rehabilitation. These restoration plans are aligned with regional spatial planning and the potential for sustainable post-mining land use. This commitment is not only intended to ensure compliance with national regulations but also to support global initiatives on Landscape Restoration and Habitat Protection, in line with Targets 2 and 3 of the GBF. [\[GRI 101-2\]](#)

Menyadari bahwa kegiatan operasional berimplikasi pada perubahan bentang alam, Grup Adaro secara konsisten menjalankan reklamasi progresif dan rehabilitasi DAS. Perencanaan pemulihan ini mengacu pada tata ruang wilayah dan potensi pemanfaatan lahan pascatambang yang berkelanjutan. Komitmen ini tidak hanya untuk memenuhi kepatuhan regulasi nasional, tetapi juga untuk mendukung inisiatif global terkait Pemulihan Lanskap dan Perlindungan Habitat yang selaras dengan Target 2 dan 3 GBF. [\[GRI 101-2\]](#)

To ensure the effective restoration of ecological functions, post-mining land management is carried out through a systematic and measurable technical approach, including:

Untuk memastikan pemulihan fungsi ekologis berjalan efektif, pengelolaan lahan pascatambang dilaksanakan melalui pendekatan teknis yang sistematis dan terukur, meliputi:



The following presents a summary of reclamation and rehabilitation performance achievements compared to annual targets at AI, BCC, and MIP during the reporting period:

Berikut adalah ringkasan capaian kinerja reklamasi dan rehabilitasi dibandingkan dengan target tahunan pada AI, BCC dan MIP pada periode pelaporan ini:

**Actual Reclamation Activities of AI, BCC and MIP in 2025**

Realisasi Kegiatan Reklamasi AI, BCC dan MIP Tahun 2025

Description Deskripsi	Unit Satuan	AI	BCC	MIP
<b>Land Preparation</b> Persiapan Lahan				
1) Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	463	123	36
2) Topsoil spreading Penghamparan tanah pucuk	m <sup>3</sup>	827,798	123	360,721
<b>Erosion control and water management</b> Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
3) Drainage Maintenance Pemeliharaan drainase	m <sup>3</sup>	115,812	122,640	-
4) Drop structure construction Pembangunan <i>drop structure</i>	unit satuan	149	-	1
<b>Revegetation</b> Revegetasi				
5) Nursery and Seedling Production Persemaian dan pembibitan	trees pohon	360,729	111,123	50,537
<b>Planting</b> Penanaman				
6) Manual planting Penanaman manual	trees pohon	307,169	85,973	26,725

In addition to reclamation activities in post-mining areas, AI also carries out watershed rehabilitation as part of its efforts to restore hydrological functions and improve environmental quality beyond its direct operational areas. AI holding Forest Borrow-to-Use Permits (IPPKH) and/or Forest Area Use Approvals (PPKH) are required to undertake watershed rehabilitation to support ecosystem restoration both within and outside their operational areas.

Selain kegiatan reklamasi di area pascatambang, AI juga melaksanakan rehabilitasi DAS sebagai bagian dari upaya pemulihan fungsi hidrologis dan peningkatan kualitas lingkungan di luar area operasional langsung. AI yang memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan/atau Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) wajib melakukan rehabilitasi DAS untuk perbaikan ekosistem di dalam maupun di luar area operasi.

## Land Fire Management

### Pengelolaan Kebakaran Lahan

The Adaro Group through ASR and HAL faces challenges in managing peat swamp forest ecosystems, particularly in relation to the risk of land and forest fires. Such fires can cause significant environmental damage, including air pollution and the acceleration of climate change. To mitigate these risks, ASR and HAL implement preventive measures to reduce the occurrence of forest and land fires. These efforts include regular forest protection patrols, the development of fire prevention infrastructure and facilities, maintaining peatland moisture levels, enhancing human resource capacity through training and fire awareness programs, and engaging local communities in patrol activities through the Community Cares for Fire initiative.

As a result of the consistent implementation of these preventive and management measures regarding the dangers of forest and land fires, no hotspots were detected throughout 2025.

Grup Adaro melalui ASR dan HAL memiliki tantangan dalam pengelolaan ekosistem hutan rawa gambut terhadap terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Karhutla berdampak terhadap kerusakan lingkungan terutama terjadinya polusi udara dan memicu terjadinya perubahan iklim. ASR dan HAL melakukan upaya mitigasi perubahan iklim dengan mencegah terjadinya karhutla dengan kegiatan berupa patroli perlindungan hutan secara berkala, pembangunan sarana dan prasarana pencegahan karhutla, menjaga tingkat kebasahan lahan gambut, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan edukasi bahaya kebakaran serta pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan patroli melalui Masyarakat Peduli Api (MPA).

Sebagai hasil dari penerapan langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan akan bahayanya kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan secara konsisten, terpantau tidak terdapat *hotspot* selama periode tahun 2025.

## Environmental Fund Disbursement

### Realisasi Dana Lingkungan Hidup

In 2025, the Adaro Group implemented various environmental management programs with a total environmental cost of IDR 548,654,980,066. [\[OJK F.4\]](#)

Pada tahun 2025, Grup Adaro melakukan berbagai program pengelolaan lingkungan dengan total biaya lingkungan hidup mencapai Rp 548.654.980.066. [\[OJK F.4\]](#)

## Environment-Related Complaints

### Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Adaro Group provides a grievance mechanism for stakeholders. Every submission is treated and undergoes a thorough review process. Complaints related to the environment are managed by the External Relations Department, which then refers each case to the relevant unit according to the type of issue for further action. [\[OJK F.16\]](#)

Grup Adaro menyediakan mekanisme pengaduan bagi para pemangku kepentingan. Setiap laporan ditangani serta melalui proses penelaahan yang menyeluruh. Pengaduan terkait lingkungan dikelola oleh Departemen External Relations, yang kemudian menyalurkan setiap kasus ke unit terkait sesuai dengan jenis permasalahannya untuk ditindaklanjuti. [\[OJK F.16\]](#)

07

LOOKING AFTER OUR  
PEOPLE

MENJAGA KESEJAHTERAAN KARYAWAN





## Commitment to Responsible Employment Practices

Komitmen terhadap Praktik Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab

The Adaro Group places human resources as the main pillar in maintaining sustainable operational excellence and contributing to national welfare. In line with the theme "Sustaining Operational Excellence for National Welfare," the Company continues to strengthen workforce management through the creation of a work environment that is safe, healthy, inclusive, fair, and sustainable. These efforts are not only focused on employee protection and welfare but also on capability development, productivity improvement, and strengthening an excellent work culture, thereby supporting reliable operational performance and providing added value to the wider community.

The Company's commitment to managing the work environment is manifested by upholding human rights values and fully fulfilling employee rights. This is reflected in a responsible and merit-based recruitment process, transparent and fair performance evaluations, as well as strengthening employee competencies through structured employee development programs. The Company is also committed to human resource policies that are in line with legislation, including a fair and competitive remuneration system, leave policies in accordance with applicable regulations, as well as various employee welfare programs. [IDX S-09]

In managing employment aspects, the Human Resource (HR) plays a strategic role in ensuring that all human resource policies and practices are implemented consistently and in line with the Company's sustainability vision. Adaro Group's HR policy in 2025 focused on the following four main pillars:

1. Sustainable Talent Management
  - Recruitment is conducted fairly and transparently to attract the best talent in various fields.
  - Developing employee talent through various structured and comprehensive training and development programs, including leadership, managerial, and technical training.
  - Providing competitive remuneration and benefits in accordance with industry standards to attract and retain the best employees.
2. Creating a Safe and Comfortable Work Environment
  - Prioritizing employee safety and health by implementing high occupational safety standards across all areas of operation.
  - Providing a clean, healthy, and conducive work environment to enhance employee productivity and well-being.
3. Career Development
  - Providing opportunities for employees to grow based on performance and competence.
  - Having a structured career development program.
4. Implementation of Ethical and Responsible Employment Practices
  - Implement employment policies that comply with the regulations.

Grup Adaro menempatkan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam menjaga keunggulan operasional yang berkelanjutan serta berkontribusi terhadap kesejahteraan nasional. Sejalan dengan tema "Sustaining Operational Excellence for National Welfare", Perusahaan terus memperkuat pengelolaan tenaga kerja melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, adil, dan berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya difokuskan pada perlindungan dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga pada pengembangan kapabilitas, peningkatan produktivitas, serta penguatan budaya kerja yang unggul sehingga mampu mendukung kinerja operasional yang andal dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas.

Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan kerja diwujudkan dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia dan memenuhi hak karyawan secara menyeluruh. Hal ini tercermin dalam proses rekrutmen yang bertanggung jawab dan berbasis meritokrasi, penilaian kinerja yang transparan dan berkeadilan, serta penguatan kompetensi karyawan melalui program pengembangan karyawan yang terstruktur. Perusahaan juga berkomitmen terhadap kebijakan sumber daya manusia yang selaras dengan peraturan perundangan, termasuk sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, kebijakan cuti yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta berbagai program kesejahteraan karyawan. [IDX S-09]

Dalam mengelola aspek ketenagakerjaan, fungsi *Human Resource* (HR) memegang peran strategis untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik sumber daya manusia diterapkan secara konsisten dan selaras dengan visi keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan HR Grup Adaro pada tahun 2025 difokuskan pada empat pilar utama berikut:

1. Pengelolaan Talenta secara Berkelanjutan
  - Rekrutmen dilakukan secara adil dan transparan untuk mendapatkan talenta terbaik di berbagai bidang.
  - Mengembangkan talenta karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur dan komprehensif, termasuk pelatihan kepemimpinan, manajerial, serta pelatihan teknis.
  - Menyediakan remunerasi dan *benefit* yang bersaing sesuai dengan standar industrinya untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik.
2. Penyediaan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman
  - Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi di seluruh area operasinya.
  - Menyediakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
3. Pengembangan Karier
  - Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang berdasarkan kinerja dan kompetensi.
  - Memiliki program pengembangan karier yang terstruktur.
4. Penerapan Praktik Ketenagakerjaan yang Etis dan Bertanggung Jawab
  - Menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundangan.

- The Company does not tolerate child labor. During the recruitment process, the Company ensures that all new employees are at least 18 years of age. This age limit is stipulated in the Company Regulations (PP) and Collective Labor Agreement (PKB). [OJK F.19] [IDX S-10] [GRI 408-1]
- Does not tolerate forced labor by regulating wages, working days, working hours, overtime hours, holiday rights, and annual leave in the Company Regulations and Collective Labor Agreement. These rules aim to prevent the occurrence of forced labor practices in the Company and have been socialized to employees since hiring. [OJK F.19] [IDX S-10] [GRI 409-1]
- Cultivating a work culture that is free from discrimination and harassment, and upholds the values of integrity and professionalism.
- Creating a work environment that is conducive for all employees to grow, without any discrimination.
- Tidak menoleransi adanya pekerja anak di Perusahaan. Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan baru yang terpilih telah berusia minimal 18 tahun. Batas usia tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [OJK F.19] [IDX S-10] [GRI 408-1]
- Tidak menoleransi adanya kerja paksa dengan cara mengatur tentang upah, hari kerja, jam kerja, jam kerja lembur, hak libur, dan cuti tahunan dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Aturan tersebut bertujuan mencegah terjadinya praktik kerja paksa di Perusahaan dan telah disosialisasikan kepada karyawan sejak penerimaan. [OJK F.19] [IDX S-10] [GRI 409-1]
- Menciptakan budaya kerja yang bebas diskriminasi dan pelecehan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan profesionalisme.
- Menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi semua karyawan untuk berkembang, tanpa adanya diskriminasi.

## Diversity, Equality, and Inclusivity

### Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas

The Adaro Group integrates the principles of diversity, equality, and inclusivity in human resource management. The company is committed to providing equal opportunities for all employees in career development, skills enhancement, and active participation without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or other individual characteristics. [OJK F.18] [IDX S-08] [GRI 406-1]

To strengthen inclusivity practices, the Company promotes greater female representation across various functions and organizational levels to enrich work processes, enhance decision-making quality, and foster a respectful workplace culture. In addition, Adaro encourages the involvement of local communities in its leadership structure, as reflected in 2025 by the presence of local senior management in key positions, particularly within the Operation and Plant & Maintenance functions. The presence of local leadership strengthens understanding of the social and cultural context, supports harmonious relationships with stakeholders, and enhances responsive decision-making. This practice aligns with local economic development principles and the Company's commitment to creating sustainable value for communities surrounding its operational areas.

Information and data related to the employee composition, including the diversity and gender representation aspects, are presented in the following table: [OJK C.3.b] [IDX S-01, S-02] [GRI 2-7, 405-1]

Grup Adaro mengintegrasikan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan berkomitmen menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karier, peningkatan kompetensi, dan partisipasi aktif tanpa diskriminasi berdasarkan SARA, jenis kelamin, maupun karakteristik individu lainnya. [OJK F.18] [IDX S-08] [GRI 406-1]

Dalam memperkuat praktik inklusivitas, Perusahaan mendorong peningkatan keterwakilan perempuan di berbagai fungsi dan jenjang organisasi guna memperkaya proses kerja, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan membangun budaya kerja yang saling menghargai. Selain itu, Adaro juga mendorong keterlibatan masyarakat setempat dalam struktur kepemimpinan, yang pada tahun 2025 tercermin dari kehadiran manajemen senior lokal di sejumlah posisi strategis, khususnya pada fungsi *Operation* dan *Plant & Maintenance*. Keberadaan manajemen lokal ini memperkuat pemahaman terhadap konteks sosial dan budaya, mendukung hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan yang responsif. Praktik ini sejalan dengan pengembangan ekonomi lokal dan komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Informasi dan data terkait komposisi karyawan, termasuk aspek keberagaman dan keterwakilan gender, disajikan dalam tabel berikut ini: [OJK C.3.b] [IDX S-01, S-02] [GRI 2-7, 405-1]

### Employee Demographics

Demografi Karyawan [OJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

#### Total Employee by Gender

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3] [IDX S-01] [GRI 2-7, 405-1]

Description Deskripsi	Category Kategori	2023	2024	2025
Employee Karyawan	Male Laki-laki	2,555	2,751	2,944
	Female Perempuan	436	543	590
<b>Total Employee</b> Total Karyawan		<b>2,991</b>	<b>3,294</b>	<b>3,534</b>

#### Total Employee by Gender and Employment Status

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kerja [OJK C.3.b] [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Description Deskripsi	Category Kategori	2023	2024	2025
Permanent Permanen	Male Laki-laki	2,223	2,331	2,382
	Female Perempuan	407	507	529
Contract Kontrak	Male Laki-laki	332	420	562
	Female Perempuan	29	36	61
<b>Total Employee</b> Total Karyawan		<b>2,991</b>	<b>3,294</b>	<b>3,534</b>

#### Total Employee by Employment Status and Operational Area

Total Karyawan Berdasarkan Status Kerja dan Wilayah Operasional [OJK C.3.b] [IDX S-01, S-02] [GRI 2-7, 405-1]

Description Deskripsi	Category Kategori	2023	2024	2025
Permanent Permanen	Jakarta	428	566	560
	Site	2,202	2,272	2,351
Contract Kontrak	Jakarta	26	26	31
	Site	335	430	592
<b>Total Employee</b> Total Karyawan		<b>2,991</b>	<b>3,294</b>	<b>3,534</b>

### Total Employee by Gender and Position

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Posisi [OJK C.3] [IDX S-01, S-02] [GRI 405-1]

Description Deskripsi	Category Kategori	2023	2024	2025
Executive Level Tingkat Eksekutif	Male Laki-laki	35	41	38
	Female Perempuan	4	6	9
Senior-Level Tingkat Senior	Male Laki-laki	97	119	121
	Female Perempuan	18	31	29
Mid-Level Tingkat Menengah	Male Laki-laki	835	923	936
	Female Perempuan	195	250	278
Entry-level Tingkat Dasar	Male Laki-laki	1,588	1,668	1,849
	Female Perempuan	219	256	274
<b>Total Employee</b> Total Karyawan		<b>2,991</b>	<b>3,294</b>	<b>3,534</b>

### Total Employee Based on Gender and Age

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia [OJK C.3.b] [IDX S-02] [GRI 405-1]

Description Deskripsi	Category Kategori	2023	2024	2025
18-24	Male Laki-laki	186	182	255
	Female Perempuan	38	28	42
25-34	Male Laki-laki	942	1,008	1,068
	Female Perempuan	242	306	315
35-44	Male Laki-laki	874	956	989
	Female Perempuan	111	147	171
45-54	Male Laki-laki	531	576	606
	Female Perempuan	40	56	50
>55	Male Laki-laki	22	29	26
	Female Perempuan	5	6	12
<b>Total Employee</b> Total Karyawan		<b>2,991</b>	<b>3,294</b>	<b>3,534</b>

**Total Employee Based on Position, Age, and Gender 2025**

Total Karyawan Berdasarkan Posisi, Usia, dan Jenis Kelamin 2025 [IDX S-02]

Age Usia	Position Posisi								Total Employee Total Karyawan
	Entry-level Tingkat Dasar		Mid-Level Tingkat Menengah		Senior-Level Tingkat Senior		Executive Level Tingkat Eksekutif		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18-24	220	24	35	18	-	-	-	-	297
25-34	710	169	356	144	2	2	-	-	1,383
35-44	564	63	378	86	42	22	5	-	1,160
45-54	355	16	166	27	70	3	15	4	656
>55	-	2	1	3	7	2	18	5	38
<b>Total</b>	<b>1,849</b>	<b>274</b>	<b>936</b>	<b>278</b>	<b>121</b>	<b>29</b>	<b>38</b>	<b>9</b>	<b>3,534</b>

**Total Employee by Gender and Education Background**

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Latar Belakang Pendidikan [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Description Deskripsi	2023	2024	2025
Master's Degree Magister	119	144	156
Bachelor's Degree Sarjana	1,342	1,532	1,599
Associate Degree Diploma	402	451	517
Non-Academic Non-akademik	1,128	1,167	1,262
<b>Total Employee Total Karyawan</b>	<b>2,991</b>	<b>3,294</b>	<b>3,534</b>

**Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]



1 out of 2 members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner  
1 dari 2 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen



1 out of 4 members of the Board of Directors is a Woman Director  
1 dari 4 anggota Direksi merupakan anggota Direksi Wanita

**Governance Body Composition by Gender in 2025**  
Badan Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025  
[GRI-405-1] [5-02]

**83%**

**Male**  
Pria

**17%**

**Female**  
Wanita

**Governance Body Composition by Age in 2025**  
Badan Tata Kelola Berdasarkan Usia Tahun 2025  
[GRI-405-1] [5-02]

**100%**

**>55 years old**  
>55 tahun

**Governance Body Composition by Nationality in 2025**  
Badan Tata Kelola Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2025  
[GRI-405-1] [5-02]

**100%**

**Indonesian Citizen**  
Warga Negara Indonesia (WNI)

**Total Employee by Nationality and Gender**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin

Nationality Kewarganegaraan	Male Pria	Female Wanita
Indonesian Citizen WNI	2,849	576
Non-Indonesian Citizen WNA	95	14

In supporting operational sustainability, Adaro collaborates with several third-party companies that provide labor to support activities in the Company's operational areas. This workforce is managed by each partner company and carries out various support functions, including administration, field operations, fuel management, as well as other roles that contribute to the smooth running of daily operational activities. As part of its commitment to transparency and responsible labor management, the Adaro Group presents information regarding the number and distribution of third-party workers in a structured table below.

[IDX S-04] [GRI 2-8]

Dalam mendukung keberlanjutan operasional, Adaro bekerja sama dengan sejumlah perusahaan pihak ketiga yang menyediakan tenaga kerja untuk mendukung aktivitas di wilayah operasional Perusahaan. Tenaga kerja tersebut berada di bawah pengelolaan masing-masing perusahaan mitra dan menjalankan berbagai fungsi pendukung, antara lain administrasi, operasional lapangan, pengelolaan bahan bakar, serta peran lain yang berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan operasional harian. Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Grup Adaro menyajikan informasi mengenai jumlah dan distribusi tenaga kerja pihak ketiga secara terstruktur pada tabel berikut. [IDX S-04] [GRI 2-8]

**Total Non-Employee Workers**

Total Pekerja yang Bukan Karyawan [IDX S-04]

Description Deskripsi	2023	2024	2025
Total	1,045	1,830	1,705
Percentage Persentase	34.94%	55.56%	48.25%

Description | Keterangan:

\*) The number of non-employee workers is mainly by the PT Kaltara Power Indonesia (KPI) project, which is currently in the construction and commissioning phase. This number is expected to decrease once the construction is completed

\*) Jumlah pekerja yang bukan karyawan terutama disebabkan proyek PT Kaltara Power Indonesia (KPI) yang sedang dalam tahap konstruksi dan komisioning dan jumlah tersebut diperkirakan akan berkurang setelah konstruksi selesai

## Recruitment and Employee Turnover Rate

Rekrutmen dan Tingkat Pergantian Karyawan [OJK F.18] [IDX S-03] [GRI 401-1]

The recruitment process within the Adaro Group is designed to ensure that the Company acquires human resources who are competent and aligned with long-term business needs. The selection process is conducted comprehensively by assessing the character, potential, skills, knowledge, and experience of prospective employees so that the individuals selected not only possess technical competence but also integrity and the ability to adapt to the Company's work culture. The Company also implements the principle of fair and inclusive recruitment by providing equal opportunities without discrimination, as well as encouraging the representation of local workers and women, with job vacancy information communicated transparently through the Adaro Group website.

Over the past three years, the employee turnover rate has remained low at under 4%. This reflects workforce stability as well as the Company's success in creating a conducive work environment, supporting career development, and maintaining employee well-being, thereby being able to retain the talent it has. Information regarding the number of recruitments and employee turnover rates over the past three years is presented in the table below.

Proses rekrutmen di lingkungan Grup Adaro dirancang untuk memastikan Perusahaan memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dan selaras dengan kebutuhan bisnis jangka panjang. Proses seleksi dilakukan secara komprehensif dengan menilai karakter, potensi, keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman calon karyawan sehingga individu yang terpilih tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga integritas dan kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan prinsip rekrutmen yang adil dan inklusif dengan memberikan kesempatan setara tanpa diskriminasi, serta mendorong representasi tenaga kerja lokal dan perempuan, dengan informasi lowongan disampaikan secara transparan melalui situs web Grup Adaro.

Selama tiga tahun terakhir, tingkat perputaran karyawan tetap rendah di bawah 4%. Hal ini mencerminkan stabilitas tenaga kerja serta keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung pengembangan karier, dan menjaga kesejahteraan karyawan sehingga mampu mempertahankan talenta yang dimiliki. Informasi mengenai jumlah perekrutan dan tingkat pergantian karyawan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini.

### Recruitment of New Employees Based on Gender, Age, and Region

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Wilayah [IDX S-03] [GRI 401-1]

Description Deskripsi	2023	2024	2025
<b>Based on Gender</b> Berdasarkan Jenis Kelamin			
Male Laki-laki	494	535	383
Female Perempuan	75	62	86
<b>Based on Age</b> Berdasarkan Usia			
<30	306	275	309
30-50	242	281	156
>50	21	41	4
<b>Based on Region</b> Berdasarkan Wilayah			
Jakarta	63	49	44
Site	506	548	425
Number of New Employees Jumlah Karyawan Baru	569	597	469
Percentage of New Employees Persentase Karyawan Baru	19.02%	18.12%	13.27%

## Turnover Rate Based on Gender and Age

Tingkat *Turnover* berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia [IDX S-03] [GRI 401-1]

Description Deskripsi	2023	2024	2025
<b>Based on Gender</b> Berdasarkan Jenis Kelamin			
Male Laki-laki	184	218	209
Female Perempuan	21	18	42
<b>Based on Age</b> Berdasarkan Usia			
< 30	61	74	80
30 - 50	109	106	120
> 50	35	56	51
<b>Based on Region</b> Berdasarkan Wilayah			
Jakarta	33	23	41
Site	172	213	210
Number of Employees Leaving the Company Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan	205	236	251
Annual Turnover Rate Tingkat <i>Turnover</i> per Tahun	3.24%	2.28%	3.59%

## Employee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22] [IDX S-05] [GRI 404-1]

Human resource development is positioned as a strategic investment that is integrated with business needs, individual potential, and industry challenges, with the management of training coordinated by the Learning and Development Department to ensure equal opportunities for all employees.

The company also optimizes mentoring activities to promote knowledge transfer and the enhancement of practical competencies. This approach supports the development of a competent and adaptive workforce to improve operational performance and contribute to long-term sustainability goals.

In the reporting year, as many as 1,206 employees, or 34.13% of the total workforce, participated in various training programs organized by the Company. Overall, the average training hours were recorded at 9.59 hours per employee per year, with the average training for male employees being 9.94 hours per year and for female employees 7.82 hours per year. The difference in average training hours indicates the Company's success in providing equal opportunities for competence development to all employees regardless of gender. [IDX S-05]

Pengembangan sumber daya manusia diposisikan sebagai investasi strategis yang terintegrasi dengan kebutuhan bisnis, potensi individu, dan tantangan industri, dengan pengelolaan pelatihan dikoordinasikan oleh Departemen *Learning and Development* untuk memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.

Perusahaan juga mengoptimalkan kegiatan *mentoring* untuk mendorong alih pengetahuan dan penguatan kompetensi praktis. Pendekatan ini mendukung terbentuknya tenaga kerja yang kompeten dan adaptif guna meningkatkan kinerja operasional serta kontribusi terhadap tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun pelaporan, sebanyak 1.206 karyawan atau 34,13% dari total karyawan telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan. Secara keseluruhan, rerata jam pelatihan tercatat sebesar 9,59 jam per karyawan per tahun, dengan rerata pelatihan bagi karyawan laki-laki sebesar 9,94 jam per tahun dan karyawan perempuan sebesar 7,82 jam per tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan tersebut menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang setara terhadap pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender. [IDX S-05]

The Adaro Group organizes a structured development program through the Adaro Institute by involving reputable educational institutions and training organizations to ensure relevant and applicable learning. Details of the implementation of the leadership and managerial training program during the reporting period are presented in the Annual Report in Our Team Chapter.

The Adaro Group also actively conducts knowledge-sharing activities involving both internal and external speakers. These activities are designed to expand employees' understanding of the developments in practices, standards, and regulations related to ESG. In addition, the Company provides ESG training aimed at the Board of Directors (BOD) of Adaro Group to strengthen leadership capacity in integrating sustainability principles into strategy and decision-making. Similarly, ESG training is provided specifically to the ESG team to enhance technical skills, analytical capabilities, and the implementation of sustainability programs across all operational areas. Through this learning forum, the Company promotes continuous skill development to ensure that ESG principles are effectively implemented and aligned with global best practices. [OJK E.2, F.22] [IDX G-05] [GRI 2-17, 404-2]

The Adaro Group pays special attention to security and compliance aspects, including upholding human rights, by requiring all security personnel, both internal and third parties, to undergo formal training covering security policies, applicable regulations, and human rights principles. This training is conducted annually as part of a refresher program to ensure consistent implementation of standards across all operational areas. This approach supports the creation of a safe and responsible working environment and contributes to the absence of human rights violation incidents during the reporting period. Information on the percentage of security personnel who have received formal training on human rights policies is presented in the table below. [IDX S-07, S-09]

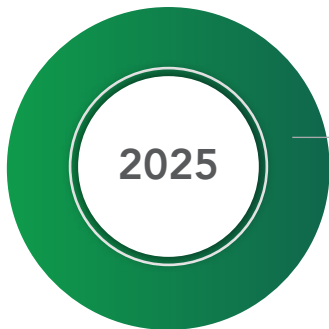
Grup Adaro menyelenggarakan program pengembangan terstruktur melalui Adaro Institute dengan melibatkan institusi pendidikan dan lembaga pelatihan bereputasi untuk memastikan pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Rincian pelaksanaan program pelatihan kepemimpinan dan manajerial selama periode pelaporan disajikan pada Laporan Tahunan Bab Tim Kami.

Grup Adaro juga secara aktif menyelenggarakan kegiatan berbagi pengetahuan dengan melibatkan pembicara internal maupun eksternal. Kegiatan ini dirancang untuk memperluas pemahaman karyawan terhadap perkembangan praktik, standar, dan regulasi terkait ESG. Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan ESG yang ditujukan bagi jajaran *Board of Directors* (BOD) Grup Adaro untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan pengambilan keputusan. Secara paralel, pelatihan ESG juga diberikan secara khusus kepada tim ESG untuk memperdalam kompetensi teknis, analisis, serta implementasi program keberlanjutan di seluruh lini operasional. Melalui forum pembelajaran ini, Perusahaan mendorong peningkatan kompetensi yang berkelanjutan agar prinsip ESG dapat diterapkan secara efektif dan selaras dengan praktik terbaik global. [OJK E.2, F.22] [IDX G-05] [GRI 2-17, 404-2]

Grup Adaro memberikan perhatian khusus pada aspek keamanan dan kepatuhan, termasuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), dengan mewajibkan seluruh personel keamanan, baik internal maupun pihak ketiga, mengikuti pelatihan formal yang mencakup kebijakan keamanan, peraturan yang berlaku, dan prinsip HAM. Pelatihan ini dilaksanakan secara berkala setiap tahun sebagai bagian dari program penyegaran untuk memastikan penerapan standar yang konsisten di seluruh wilayah operasional. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan bertanggung jawab serta berkontribusi pada tidak adanya insiden pelanggaran HAM selama periode pelaporan. Informasi mengenai persentase personel keamanan yang telah menerima pelatihan formal terkait kebijakan HAM, disajikan pada tabel berikut. [IDX S-07, S-09]

**Percentage Chart of Security Personnel Who Have Received Formal Training on Human Rights Policies**

Grafik Persentase Personel Keamanan yang Telah Menerima Pelatihan Formal Mengenai Kebijakan HAM [GRI 410-1]



**100%**

Formal Training on Human Rights Policy  
Pelatihan Formal Mengenai Kebijakan HAM

## Strengthening an Innovation Culture as the Foundation of Operational Excellence

The Adaro Group believes that innovation is an important foundation in maintaining sustainable performance and creating a work environment that is safe, efficient, and adaptive to change. This effort is supported by the active involvement of all employees, which acts as an agent of continuous improvement in daily work processes. By encouraging cross-functional and cross-level participation within the organization, the Company fosters a proactive work culture in identifying risks, enhancing efficiency, and generating solutions that provide added value for operations and sustainability.

Adaro has developed a structured innovation program framework that encourages employee contributions systematically at various organizational levels. It includes:

1. The Executive Business Practices (TEBP) is a corporate-level innovation program led by the executive team to generate strategic impact for the business.
2. Quality Control Project (QCP) is an innovation program aimed at creating solutions for various issues faced at the division level. This program usually involves multiple departments and is led by a department head.
3. Quality Control Circle (QCC) is an innovation program to find solutions for problems encountered at the department level. This program involves several sections and is led by a section head.
4. Suggestion System (SS) is an individual or employee-level innovation program to address problems within the scope of each employee's section or department.

The implementation of these various initiatives has strengthened the culture of operational excellence throughout the Adaro Group, by promoting increased productivity, cost efficiency, as well as the enhancement of occupational health and safety (OHS) and environmental management aspects. In addition, the innovations produced also contribute to reducing potential operational risks and increasing added value for stakeholders. As a form of appreciation and reinforcement of the innovation culture, the Company consistently organizes the Adaro Innovation Convention (AIC) as an annual forum to showcase, evaluate, and recognize various innovative initiatives developed by employees, with direct support from management and the Board of Directors. These initiatives reflect Adaro's commitment to building a participative, safe, and sustainability-oriented work environment. In 2025, through innovation programs, Adaro Group successfully collected 6 TEBP programs, 26 QCP programs, 238 QCC programs, and 2,887 SS programs.

## Memperkuat Budaya Inovasi sebagai Fondasi Keunggulan Operasional

Grup Adaro meyakini bahwa inovasi merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan adaptif terhadap perubahan. Upaya ini didukung oleh keterlibatan aktif seluruh karyawan, yang berperan sebagai agen peningkatan berkelanjutan dalam proses kerja sehari-hari. Dengan mendorong partisipasi lintas fungsi dan tingkat organisasi, Perusahaan menumbuhkan budaya kerja yang proaktif dalam mengidentifikasi risiko, meningkatkan efisiensi, serta menghasilkan solusi yang memberikan nilai tambah bagi operasional dan keberlanjutan.

Adaro telah mengembangkan kerangka program inovasi terstruktur yang mendorong kontribusi karyawan secara sistematis di berbagai tingkatan organisasi. Mencakup:

1. *The Executive Business Practices* (TEBP) adalah program inovasi di level korporat yang dipimpin oleh jajaran eksekutif untuk menghasilkan dampak strategi bagi bisnis.
2. *Quality Control Project* (QCP) adalah program inovasi untuk menciptakan solusi dari berbagai isu yang dihadapi di level divisi. Program ini biasanya melibatkan berbagai departemen dan dipimpin oleh seorang kepala departemen.
3. *Quality Control Circle* (QCC) adalah program inovasi untuk menemukan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi di level departemen. Program ini melibatkan beberapa seksi dan dipimpin oleh seorang kepala seksi.
4. *Suggestion System* (SS) adalah program inovasi level individu atau karyawan untuk mengatasi masalah-masalah di ruang lingkup pekerjaan masing-masing dalam *section* atau departemen karyawan tersebut.

Implementasi berbagai inisiatif tersebut telah memperkuat budaya *operational excellence* di seluruh Grup Adaro, dengan mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, serta penguatan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, inovasi yang dihasilkan turut berkontribusi dalam mengurangi potensi risiko operasional dan meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Sebagai bentuk apresiasi dan penguatan budaya inovasi, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan *Adaro Innovation Convention* (AIC) sebagai forum tahunan untuk menampilkan, mengevaluasi, dan memberikan pengakuan atas berbagai inisiatif inovatif yang dikembangkan oleh karyawan, dengan dukungan langsung dari manajemen dan Direksi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Adaro dalam membangun lingkungan kerja yang partisipatif, aman, dan berorientasi pada keberlanjutan. Pada tahun 2025, melalui program inovasi, grup Adaro berhasil mengumpulkan 6 program TEBP, 26 program QCP, 238 program QCC dan 2.887 program SS.

## Employee Performance Evaluation and Career Development

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Karyawan [GRI 404-3]

The Company applies a performance evaluation system based on meritocracy that is in line with IMORE's core values. This principle ensures that every employee has an equal opportunity to grow and receive recognition for their performance and competencies, without being influenced by nepotism or favoritism. Performance evaluation are conducted systematically by direct supervisors through a structured and measurable mechanism, with the evaluation covering target achievement, quality of work results, attitude and behavior, as well as contributions to the team and the Company.

The performance evaluation system of the Adaro Group is implemented through three main stages.

1. **Setting Initial Goals**  
Employees set targets and performance indicators that are aligned with the Company's strategic plan and obtain approval from their direct supervisor.
2. **Performance Monitoring**  
Performance monitoring is conducted periodically to ensure alignment between actual results and the established targets, including adjustments if changes occur with the approval of the relevant management.
3. **Performance Evaluation**  
The annual performance evaluation serves as the basis for decision-making related to career development, planning for the following year's work, and talent management.

For employees at the division head level, performance evaluation is also linked to succession planning to ensure the continuity of the Company's leadership. The results of the performance evaluation are classified into four categories, namely Very Good, Good, Fair, and Poor.

Perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis meritokrasi yang sejalan dengan nilai inti IMORE. Prinsip ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan memperoleh pengakuan atas kinerja dan kompetensinya, tanpa dipengaruhi oleh praktik nepotisme maupun favoritisme. Penilaian kinerja dilakukan secara sistematis oleh atasan langsung melalui mekanisme yang terstruktur dan terukur, dengan cakupan penilaian meliputi pencapaian target, kualitas hasil kerja, sikap dan perilaku, serta kontribusi terhadap tim dan Perusahaan.

Sistem penilaian kinerja Grup Adaro dilaksanakan melalui tiga tahapan utama.

1. **Penetapan Tujuan Awal**  
Karyawan menyusun target dan indikator kinerja yang selaras dengan rencana strategis Perusahaan dan memperoleh persetujuan atasan langsung.
2. **Pemantauan Kinerja**  
Pemantauan kinerja yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara realisasi dan target yang telah ditetapkan, termasuk penyesuaian apabila terjadi perubahan dengan persetujuan manajemen terkait.
3. **Penilaian Kinerja**  
Penilaian kinerja tahunan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, perencanaan kerja tahun berikutnya, serta pengelolaan talenta.

Untuk karyawan pada tingkat kepala divisi, penilaian kinerja juga dikaitkan dengan perencanaan suksesi untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan Perusahaan. Hasil penilaian kinerja diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu *Very Good*, *Good*, *Fair*, dan *Poor*.

### Percentage of Employees Receiving Regular Performance Reviews and Career Development

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Description Deskripsi	2023	2024	2025
Entry Level Tingkat Dasar	88%	87%	100%
Mid Level Tingkat Menengah	94%	94%	100%
Senior Level Tingkat Senior	98%	98%	99%
Executive Level Tingkat Eksekutif	100%	100%	100%

The Adaro Group implements an employee promotion policy aligned with business needs and talent development strategies, with promotion decisions based on comprehensive assessments of performance, competencies, character, and individual readiness to take on greater responsibilities. In its implementation, the Company upholds the principles of fairness, consistency, and equal opportunity through clear, measurable, and objective criteria, fostering a work environment that values contributions and provides equal opportunities for employees to grow. Through this policy, Adaro aims to build a transparent, credible, and sustainable career development system.

Grup Adaro menerapkan kebijakan promosi karyawan yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi pengembangan talenta, dengan keputusan promosi didasarkan pada penilaian kinerja, kompetensi, karakter, dan kesiapan individu untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan, konsistensi, dan kesetaraan melalui kriteria yang jelas, terukur, dan objektif, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang menghargai kontribusi serta memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk berkembang. Melalui kebijakan ini, Adaro berupaya membangun sistem pengembangan karier yang transparan, kredibel, dan berkelanjutan.

## Fulfillment of Employee Rights and Welfare

### Pemenuhan Hak dan Kesejahteraan Karyawan

The company believes that the protection of rights and support for employee welfare directly contribute to increased productivity and operational performance. Therefore, Adaro consistently ensures the fulfillment of normative rights and provides various welfare support as an effort to build a resilient, motivated workforce capable of supporting the Company's business sustainability.

Perusahaan meyakini bahwa perlindungan hak dan dukungan terhadap kesejahteraan karyawan berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas dan kinerja operasional. Oleh karena itu, Adaro secara konsisten memastikan pemenuhan hak normatif serta menyediakan berbagai dukungan kesejahteraan sebagai upaya membangun tenaga kerja yang tangguh, termotivasi, dan mampu mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

#### Employee Remuneration and Benefits

The remuneration policy is designed to be competitive and proportional, taking into account job level, responsibilities, and the contribution of each employee. This approach is implemented to attract, develop, and retain the best talent, while also ensuring fair recognition for individual performance across the organization.

#### Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Kebijakan remunerasi dirancang secara kompetitif dan proporsional dengan mempertimbangkan tingkat jabatan, tanggung jawab, serta kontribusi masing-masing karyawan. Pendekatan ini diterapkan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik, sekaligus memastikan adanya penghargaan yang adil atas kinerja individu di seluruh organisasi.

In its implementation, Adaro ensures compliance with minimum wage regulations in each operational area. All employees receive salaries that are equal to or higher than the applicable minimum wage, and this provision has been applied since the early stages of the recruitment process. Compliance with these labor regulations reflects the Company's commitment to providing fair and responsible compensation. [OJK F.20]

Dalam pelaksanaannya, Adaro memastikan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum di setiap wilayah operasional. Seluruh karyawan menerima gaji yang setara atau lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku, dan ketentuan ini telah diterapkan sejak tahap awal proses perekrutan. Kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan kompensasi yang layak dan bertanggung jawab. [OJK F.20]

In line with the principles of diversity, equality, and inclusivity, the Adaro Group upholds a gender equality policy in remuneration. The company ensures that there is no wage difference between male and female employees at equivalent levels and positions, including at the entry level with a wage ratio of 1:1. This policy is also applied to the ratio of base salary and total remuneration across all job categories. [GRI 202-1, 405-2]

Sejalan dengan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas, Grup Adaro menegakkan kebijakan kesetaraan gender dalam remunerasi. Perusahaan memastikan tidak terdapat perbedaan upah antara karyawan pria dan wanita pada tingkat dan jabatan yang setara, termasuk pada *entry level* dengan rasio upah 1:1. Kebijakan ini juga diterapkan pada rasio gaji pokok dan total remunerasi di seluruh kategori jabatan. [GRI 202-1, 405-2]



1:1

Ratio of male and female employee remuneration  
Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita

### Minimum Wage Ratio in Each Operational Area to the Company's Basic Salary in 2025

Rasio Upah Minimum di Setiap Wilayah Operasional Terhadap Gaji Pokok Perusahaan Tahun 2025 [OJK F20] [GRI 202-1]

Company Perusahaan	Location Lokasi	2025
Adaro	Jakarta	1 : 1.050
AI	Jakarta	1 : 1.050
	Site	1 : 1.072
BCC	Jakarta	1 : 1.050
	Site	1 : 1.000
MIP	Jakarta	1 : 1.050
	Site	1 : 1.051
MBP	Jakarta	1 : 1.050
	Site	1 : 1.034
HBI	Jakarta	1 : 1.050
	Site	1 : 1.116
IBT	Jakarta	1 : 1.050
	Site	1 : 1.012

The Adaro Group also provides various benefits and allowances designed to support the balance between work and personal life, while also providing comprehensive social protection. The provision of these benefits is an integrated part of the Company's efforts to create a safe, healthy, inclusive, fair, and sustainable work environment.

All Adaro employees receive rights and benefits in accordance with the provisions stated in the company regulations and their respective employment agreements. These benefits include health facilities, both outpatient and inpatient care, including dental care and eyeglasses, as well as participation in the BPJS Employment and BPJS Health programs. The company also provides protection against the risk of work accidents and disability. To support the smooth implementation of tasks, the Adaro Group also provides reimbursement for business travel expenses and other costs related to work.

Grup Adaro juga menyediakan berbagai *benefit* dan tunjangan yang dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, sekaligus memberikan perlindungan sosial yang menyeluruh. Penyediaan *benefit* ini merupakan bagian yang terintegrasi dari upaya Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Seluruh karyawan Adaro memperoleh hak dan *benefit* sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perusahaan dan perjanjian kerja masing-masing. *Benefit* tersebut mencakup fasilitas kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap, termasuk perawatan gigi dan kacamata, serta kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perusahaan juga menyediakan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja dan disabilitas. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, Grup Adaro juga menyediakan penggantian biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya yang terkait dengan pekerjaan.

In addition, the Company provides various leave rights, including annual leave, maternity leave, special leave, as well as other specific permissions. Specifically for permanent employees, the Company provides a bonus as a form of appreciation for their contributions and performance. [GRI 401-2]

### Maternity Leave [GRI 401-3]

The Adaro Group views the fulfillment of maternity leave rights as part of the Company's commitment to supporting employee well-being. Adaro grants maternity leave rights to female employees in accordance with applicable regulations, and provides leave to accompany their wives during childbirth for male employees (paternity leave). As a form of transparency and monitoring of the implementation of this policy, the Company presents data on the number of employees taking maternity leave and the return-to-work rate over the past three years in the following table.

#### Total and Rate of Maternity Leave

Jumlah dan Tingkat Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Description Deskripsi	2023		2024		2025	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
Number of Employees Taking Maternity Leave Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan	48	15	94	15	73	28
Number of Employees Returning Work After the Leave Period Ends Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Berakhir	48	15	94	15	73	28
Number of Employees Retained After Returning to Work within up to 12 Months After Returning to Work Jumlah Karyawan yang Dipertahankan Setelah Kembali Bekerja dalam Waktu s.d. 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja	49	11	48	15	94	15
Employee Retention Rate after Leave Tingkat Karyawan yang Dipertahankan Setelah Cuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%

### Retirement Preparation Program [GRI 201-3, 404-2]

The Adaro Group views employee welfare as a long-term commitment from the start of employment until retirement through the Old Age Security and Pension Security programs administered by BPJS Ketenagakerjaan. In addition, the Company supports employees in preparing for retirement through pre-retirement training programs that provide financial management knowledge as well as mental and social readiness. Through this approach, Adaro aims to enable employees to transition into retirement in a more planned, independent, and prosperous manner.

Selain itu, Perusahaan memberikan berbagai hak cuti, antara lain cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti istimewa, serta izin khusus lainnya. Khusus bagi karyawan tetap, Perusahaan memberikan bonus sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan kinerja. [GRI 401-2]

### Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Grup Adaro memandang pemenuhan hak cuti melahirkan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan karyawan. Adaro memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan cuti untuk mendampingi istri melahirkan bagi karyawan laki-laki (paternity leave). Sebagai bentuk transparansi dan pemantauan atas implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan menyajikan data jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta tingkat kembali bekerja dalam tiga tahun terakhir pada tabel berikut.

### Program Persiapan Pensiun [GRI 201-3, 404-2]

Grup Adaro memandang kesejahteraan karyawan sebagai komitmen jangka panjang terhitung dari awal bekerja hingga masa pensiun melalui program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga mendorong kesiapan karyawan menghadapi masa pensiun melalui program pelatihan pra-pensiun yang membekali pengetahuan pengelolaan keuangan serta kesiapan mental dan sosial. Melalui pendekatan ini, Adaro berupaya mendukung karyawan agar memasuki masa pensiun secara lebih terencana, mandiri, dan sejahtera.

## Industrial Relations

### Hubungan Industrial

The Adaro Group believes that a healthy and sustainable industrial relationship is an important foundation in creating a safe, healthy, inclusive, fair, and sustainable work environment, by maintaining a balance between business interests and the fulfillment of workers' rights, including freedom of association and collective bargaining. As a form of this commitment, several subsidiaries of the Company provide space for labor unions to channel their aspirations while serving as dialogue partners in the form of Collective Labor Agreements (CLA) that regulate working conditions, rights, and obligations, and apply to all employees in the relevant entities. In addition, Adaro actively organizes communication forums through the Bipartite Industrial Relations Institution to discuss employment issues. Through this approach, the Company ensures the delivery of clear and timely information on any policy changes so as to strengthen fair, constructive, and sustainable industrial relations in order to enhance the trust, productivity, and welfare of the workforce. [GRI 2-30, 407-1]

The transparency principle is paramount to Adaro Group when it comes to any significant changes related to company structures or policies. The Company ensures the delivery of accurate, clear, and timely information to employees and labor unions, mandating a minimum one week notice period before a policy is implemented. [GRI 402-1]

Grup Adaro meyakini bahwa hubungan industrial yang sehat dan berkelanjutan merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, adil, dan berkelanjutan, dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan pemenuhan hak pekerja, termasuk kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif. Sebagai wujud komitmen tersebut, beberapa anak perusahaan memberikan ruang bagi serikat pekerja untuk menyalurkan aspirasi sekaligus mitra dialog dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur kondisi kerja, hak dan kewajiban, dan berlaku bagi seluruh karyawan di entitas terkait. Selain itu, Adaro secara aktif menyelenggarakan forum komunikasi melalui LKS Bipartit untuk berdiskusi mengenai isu-isu ketenagakerjaan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan penyampaian informasi yang jelas dan tepat waktu atas setiap perubahan kebijakan sehingga dapat memperkuat hubungan industrial yang adil, konstruktif, dan berkelanjutan guna meningkatkan kepercayaan, produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja. [GRI 2-30, 407-1]

Grup Adaro juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam setiap perubahan signifikan yang berkaitan dengan struktur atau kebijakan perusahaan. Perusahaan memastikan penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada karyawan dan serikat pekerja, termasuk dengan menetapkan jangka waktu pemberitahuan paling lambat satu minggu sebelum kebijakan diberlakukan. [GRI 402-1]



Cipoh kacat (*Aegithina tiphia*) / Common lora

## Occupational Health and Safety (OHS)

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Adaro Group places occupational health and safety (OHS) as a top priority in managing responsible operations. As the Company operates in an industry with inherent operational risks, OHS principles are integrated into all work processes as part of the Company's commitment to protecting its workforce while ensuring the sustainability of its operations. OHS management is implemented through a structured, proactive, and continuous approach by adopting management systems that align with applicable national regulations as well as relevant international standards and best practices.

#### OHS Governance [GRI 403-4]

Adaro Group implements OHS governance framework to ensure that safety risks are effectively managed across all levels of the organization. Roles and responsibilities related to OHS are clearly defined, ranging from the Board of Directors to all employees, ensuring that each level of the organization contributes to the consistent and effective implementation of OHS policies.

The Company has established an OHS vision, mission, and policy as the foundation for managing workplace safety, supported by adequate resource allocation and regular performance evaluations. In supporting the Company's vision, the OHS Department applies a five-pillar OHS management model consisting of leadership development, competency enhancement, implementation of the OHS management system, risk control, and discipline enforcement to ensure compliance with established standards.

At the strategic level, the OHS Department, under the Director of Operations of Adaro, plays a key role in formulating OHS policies and strategies aligned with applicable laws and regulations as well as international standards, including ISO 45001, while also overseeing their implementation across all subsidiaries to ensure the consistent adoption of a OHS culture. At the subsidiary level, supervisors and managers ensure the compliance with the OHS policies and procedures in daily operations, while all employees are responsible for complying with OHS procedures and reporting potential hazards to their direct supervisors.

#### OHS Policy [OJK F.21] [IDX S-11] [GRI 403-1]

Adaro Group continuously strengthens its OHS Policy framework by developing an integrated policy to ensure alignment of standards across all entities. This policy serves as the foundation for setting measurable OHS objectives and targets aimed at creating a safe, healthy, and productive working environment in line with both national and international standards.

Grup Adaro menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri dengan tingkat risiko yang tinggi, Adaro mengintegrasikan prinsip K3 ke dalam seluruh proses kerja sebagai bagian dari upaya melindungi tenaga kerja sekaligus menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan. Pendekatan pengelolaan K3 dilakukan secara terencana, proaktif, dan berkelanjutan melalui penerapan sistem manajemen yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan nasional serta praktik dan standar internasional yang relevan.

#### Tata Kelola K3 [GRI 403-4]

Grup Adaro menerapkan tata kelola K3 untuk memastikan pengelolaan risiko keselamatan dilakukan secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi. Struktur tanggung jawab K3 dibangun secara jelas, mulai dari Direksi hingga seluruh pekerja, sehingga setiap peran memiliki kewenangan dan kontribusi yang terdefinisi dalam mendukung penerapan kebijakan K3 secara konsisten dan efektif.

Perusahaan telah menetapkan visi, misi, serta kebijakan K3 sebagai dasar pengelolaan keselamatan kerja, yang didukung oleh penyediaan sumber daya yang memadai serta evaluasi kinerja secara berkala. Dalam mendukung visi Perusahaan, Departemen K3 menerapkan 5 pilar model pengelolaan K3 yang terdiri dari penumbuhan kepemimpinan, pemenuhan kompetensi, pelaksanaan sistem manajemen K3, pengendalian risiko, dan penegakan kedisiplinan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

Pada tingkat strategis, Departemen K3 berada di bawah Direktur Operasional Adaro yang berperan dalam merumuskan kebijakan dan strategi K3 yang selaras dengan peraturan perundang-undangan serta standar internasional, termasuk ISO 45001, sekaligus melakukan pengawasan atas implementasinya di seluruh anak perusahaan guna memastikan penerapan budaya K3 secara konsisten. Pada tingkat anak perusahaan, supervisor dan manajer memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3 dalam aktivitas sehari-hari, sementara seluruh karyawan bertanggung jawab untuk mematuhi prosedur K3 dan melaporkan potensi bahaya pada atasan langsung.

#### Kebijakan K3 [OJK F.21] [IDX S-11] [GRI 403-1]

Grup Adaro secara berkelanjutan memperkuat kerangka Kebijakan K3 dengan mengembangkan kebijakan terintegrasi untuk memastikan keselarasan standar di seluruh entitas. Kebijakan ini menjadi landasan dalam penetapan sasaran dan target K3 yang terukur untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, selaras dengan standar nasional maupun internasional.

As part of reinforcing its safety culture, Adaro internalizes the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) across all employees. AZAM reflects the Company's belief that workplace accidents are predictable, preventable, unacceptable, and promotes heightened employee awareness by ensuring a thorough understanding of assigned tasks, associated hazards, and appropriate risk control measures. Consistent implementation, supported by the provision of safe and healthy working facilities and infrastructure, is a key element in building a strong safety-conscious culture across all operational lines.

In supporting the achievements of sustainable OHS performance, Adaro has established OHS management objectives that include the prevention of workplace accidents and occupational diseases through proactive OHS risk control, strengthening OHS culture, and ensuring compliance with all applicable laws and other OHS requirements. In addition, the Company implements consistent OHS standards across all subsidiaries, while also enhancing employee well-being from both physical and mental health perspectives, including work-life balance.

Adaro Group recognizes that operational activities inherently carry occupational safety risks that may result in incidents, including fatalities and high-consequence work-related injuries. The Company treats each incident as a basis for conducting comprehensive evaluations of its OHS systems and controls. It continues to strengthen OHS governance to minimize future risks and ensure responsible operational continuity. The Company also targets the full implementation of OHS management systems across its subsidiaries through certifications such as SMK3, SMK3P, ISM Code, and ISO 45001, supported by periodic internal and external audits.

### **OHS Management System** [GRI 403-1, 403-7, 403-8]

Adaro Group implements the Adaro OHS Management System (Adaro OHSMS) as an integral part of the Company's overall management system, applied comprehensively across all operational areas and activities. The implementation of this system covers Company employees, contractors, as well as visitors within operational areas.

In implementing the OHSMS, Adaro integrates best practices in quality, OHS, and environmental management to ensure consistent delivery of products and services that meet established standards. The Company, further, continuously develops and enhances human resource competencies in the areas of quality, OHS, and environmental management, while promoting continuous improvement to enhance performance across all of

Sebagai penguatan budaya keselamatan, Adaro menginternalisasikan nilai *Adaro Zero Accident Mindset* (AZAM) kepada seluruh karyawan. AZAM merefleksikan keyakinan Perusahaan bahwa kecelakaan kerja dapat diprediksi, dicegah, tidak dapat ditoleransi, dan mendorong peningkatan kewaspadaan pekerja dengan memastikan pemahaman menyeluruh terhadap pekerjaan yang dilakukan, potensi bahaya yang melekat, serta langkah-langkah pengendalian risiko yang tepat. Implementasi yang konsisten, didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat, menjadi elemen penting dalam membangun budaya sadar K3 di seluruh lini operasional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja K3 yang berkelanjutan, Adaro menetapkan tujuan manajemen K3 yang mencakup pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui pengendalian risiko K3 yang proaktif, penguatan budaya K3, serta pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain K3. Selain itu, Perusahaan melakukan penerapan standar K3 yang konsisten di seluruh anak perusahaan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan pekerja, baik dari aspek kesehatan fisik maupun mental, termasuk keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Grup Adaro mengakui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional terdapat risiko keselamatan kerja yang dapat menimbulkan insiden, termasuk *fatality* dan cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi. Perusahaan menempatkan setiap kejadian sebagai dasar untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan pengendalian K3 yang diterapkan. Perusahaan terus memperkuat tata kelola K3 untuk meminimalkan risiko di masa mendatang dan menjaga keberlangsungan operasi secara bertanggung jawab. Perusahaan juga menargetkan penerapan sistem manajemen K3 secara menyeluruh pada anak Perusahaan melalui sertifikasi SMK3, SMK3P, ISM Code dan ISO 45001 yang didukung oleh audit internal dan eksternal secara berkala.

### **Sistem Manajemen K3** [GRI 403-1, 403-7, 403-8]

Grup Adaro menerapkan Sistem Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) sebagai bagian integral dari sistem manajemen Perusahaan yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh wilayah dan aktivitas operasional. Penerapan sistem ini mencakup karyawan Perusahaan, kontraktor, serta tamu yang berada di area operasional.

Dalam pelaksanaan SMK3, Adaro mengintegrasikan praktik terbaik dalam pengelolaan mutu, K3, dan lingkungan hidup untuk tetap menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan membina dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di bidang mutu, K3, dan lingkungan hidup, serta mendorong peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja di seluruh aspek tersebut.

the aspects above.

The Adaro OHSMS serves as a minimum requirement that is mandatory for implementation across all subsidiaries. These standards are developed by considering the scope of activities referring to the business process (BP) and sub-business process (SBP) within each entity, ensuring that the implementation remains relevant to operational characteristics and risk levels. In line with the evolving business dynamics, Adaro consistently conducts evaluations and audits of the OHS system to ensure alignment with operational needs and applicable requirements.

As part of efforts to control risks and improve OHS performance, during the 2025 reporting year, Adaro Group carried out supervisory functions through various activities, including major OHS risk inspections, food safety inspections, and joint inspections conducted together with subsidiaries.

### OHS Programs and Initiatives

Adaro Group continuously develops various OHS programs and initiatives to support the achievement of its OHS objectives and targets. The approach focuses on preventive measures and the improvement of employee well-being, recognizing that optimal physical and mental conditions are fundamental to creating a safe and productive working environment. Through proactive initiatives, Adaro promotes the adoption of healthy and safe working practices while strengthening the mitigation of occupational risks and hazards across all operational lines.

In line with the continuously evolving operational dynamics, throughout 2025, the Company implemented a number of strategic measures and renewed OHS initiatives to enhance the effectiveness of workplace safety management. One of the key focuses was strengthening the safety maturity level within the working environment. In 2025, Adaro conducted surveys related to safety maturity level to assess employees' level of understanding and implementation of OHS practices, referring to the values of the AZAM. The minimum expected rating to be achieved is "Planned"; therefore, if a subsidiary falls below this rating, a series of OHS programs will be implemented. Adaro is a pioneer in conducting such surveys prior to its mandatory implementation by the Government.

SMK3 Adaro berfungsi sebagai persyaratan minimum dan wajib diterapkan oleh seluruh anak perusahaan. Standar ini disusun dengan mempertimbangkan ruang lingkup kegiatan yang mengacu pada *business process* (BP) dan *sub-business process* (SBP) di masing-masing entitas, sehingga penerapannya relevan dengan karakteristik dan tingkat risiko operasional. Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Adaro secara konsisten melakukan evaluasi dan audit atas sistem K3 untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan operasional serta ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian dan peningkatan kinerja K3, selama tahun pelaporan 2025, Grup Adaro telah melakukan fungsi pengawasan melalui kegiatan inspeksi risiko utama K3, inspeksi keselamatan pangan, dan inspeksi gabungan bersama dengan anak perusahaan.

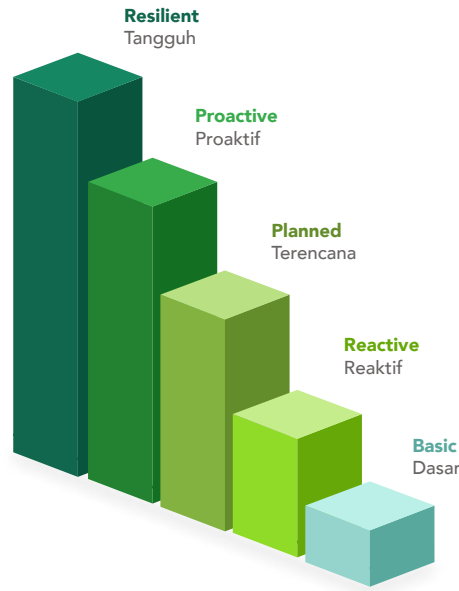
### Program dan Inisiatif K3

Grup Adaro secara berkelanjutan mengembangkan berbagai program dan inisiatif K3 untuk mendukung pencapaian sasaran dan target K3. Pendekatan yang diterapkan berfokus pada upaya preventif dan peningkatan kesejahteraan pekerja, dengan menempatkan kondisi fisik dan mental yang prima sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Melalui inisiatif yang proaktif, Adaro mendorong penerapan gaya hidup kerja yang sehat dan aman, sekaligus memperkuat mitigasi terhadap risiko dan bahaya kerja di seluruh lini operasional.

Sejalan dengan dinamika operasional yang terus berkembang, sepanjang tahun 2025 Perusahaan mengimplementasikan berbagai langkah strategis dan pembaruan inisiatif K3 untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keselamatan kerja. Salah satu fokus utama adalah penguatan tingkat kematangan keselamatan di lingkungan kerja. Pada tahun 2025, Adaro melaksanakan survei terkait tingkat kematangan keselamatan tersebut untuk menilai tingkat pemahaman dan penerapan K3 oleh karyawan dengan mengacu pada nilai AZAM. Peringkat minimal yang diharapkan tercapai adalah "Terencana" sehingga bila anak perusahaan berada di bawah peringkat tersebut maka serangkaian program K3 akan dilaksanakan. Adaro merupakan pionir dalam pelaksanaan survei tersebut sebelum diwajibkan oleh Pemerintah.

**Safety Maturity Level Graphics**

Grafis Tingkat Kematangan Keselamatan



Company Name Nama Perusahaan	Level Tingkatan
AI	Planned Terencana
BCC (SCM dan LSA)	Planned Terencana
MIP	Planned Terencana
IBT	Planned Terencana
MBP	Reactive Reaktif
PBMM	Planned Terencana

**Fatigue Management**

Adaro through subsidiaries implements a fatigue management program for employees and contractors through improved work rotation arrangements and more flexible and efficient scheduling, as well as provides dedicated rest areas equipped with sleep hygiene facilities to support the physical and mental recovery of workers, particularly those involved in high-risk activities. Adaro is currently strengthening its workplace mental health governance framework by referring to ISO 45003:2021 standards.

**Pengelolaan Kelelahan**

Adaro melalui anak perusahaan menerapkan program pengelolaan kelelahan bagi karyawan dan kontraktor melalui pengaturan rotasi dan penjadwalan kerja yang lebih fleksibel dan efisien, serta menyediakan ruang istirahat dengan fasilitas *sleep hygiene* untuk mendukung pemulihan fisik dan mental pekerja, khususnya pada aktivitas dengan tingkat risiko tinggi. Adaro saat ini juga sedang mematenkan standar Tata Kelola Upaya Kesehatan Mental di Tempat Kerja merujuk ISO 45003:2021.

### Occupational Health and Safety Training [GRI 403-5]

To enhance OHS competencies and awareness, the Company regularly conducts training programs covering risk management, emergency response and evacuation procedures, Basic Life Support (BLS) and Basic Fire Fighting (BFF), the use of personal protective equipment (PPE), and the handling of hazardous chemicals. These training programs aim to ensure that every worker has adequate knowledge and skills to perform their duties safely, healthily, and in accordance with established procedures.

### Leveraging Technology in OHS

As part of its safety innovation initiatives, Adaro has begun testing the use of wearable devices such as smart wristbands to monitor workers' health indicators, including heart rate, body temperature, and fatigue levels. This technology is primarily used for heavy equipment operators and truck drivers in mining areas to enable early detection of potential health risks. In addition, the Company utilizes the Adaro Learning Management System (ALMS) as a digital learning platform that provides online modules and virtual simulations to enhance the flexibility and effectiveness of OHS training. In 2025, Adaro through subsidiaries also implemented in-car camera technology in coal hauling vehicles consisting of an Advanced Driver Assistance System (ADAS) and a Driver Monitoring System (DMS).

### Strengthening OHS Communication and Reporting

The Company continues to strengthen its OHS communication system by developing digital platforms that facilitate the reporting of potential hazards and incidents through mobile devices. In addition, the frequency of regular OHS meetings has been increased to enhance coordination and safety awareness across all work units.

### OHS Inspections and Audits

Adaro Group conducts routine OHS inspections and audits that include evaluations of equipment conditions, compliance with work procedures, and the proper use of personal protective equipment. External audits are also carried out periodically to obtain objective assessments and recommendations for improvement.

### Enhancing Occupational Health

To support the long-term health of its workforce, Adaro implements various occupational health initiatives using a risk-based and preventive approach. These initiatives include the establishment of occupational health key performance indicators, management of exposure risks related to chemical, physical, mechanical vibration, and ergonomic factors, as well as the provision of technical guidelines for subsidiaries.

The Company also conducts fit-to-work assessments, monitors food safety management plans, and implements hearing conservation and respiratory protection programs. These initiatives aim to prevent occupational diseases while supporting the sustained fitness and productivity of the workforce.

### Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-5]

Untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran K3, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan secara rutin yang mencakup pengelolaan risiko, prosedur tanggap darurat dan evakuasi, *Basic Life Support (BLS)* & *Basic Fire Fighting (BFF)*, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penanganan bahan kimia berbahaya. Program pelatihan ini ditujukan untuk memastikan setiap pekerja memiliki pemahaman yang memadai dalam menjalankan tugas secara aman, sehat, dan sesuai prosedur.

### Pemanfaatan Teknologi dalam K3

Sebagai bagian dari inovasi keselamatan, Adaro melakukan uji coba pemanfaatan teknologi *wearable device* seperti gelang pintar untuk memantau indikator kesehatan pekerja, antara lain detak jantung, suhu tubuh, dan tingkat kelelahan. Teknologi ini digunakan terutama bagi operator alat berat dan pengemudi truk di area tambang untuk mendeteksi risiko kesehatan secara dini. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan Adaro *Learning Management System (ALMS)* sebagai platform pembelajaran digital yang menyediakan modul daring dan simulasi virtual untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pelatihan K3. Tahun 2025 Adaro melalui anak perusahaan menerapkan teknologi *in car camera* khususnya pada unit kendaraan pengangkut batu bara yang terdiri dari *Advanced Driver Assistance System (ADAS)* dan *Driver Monitoring System (DMS)*.

### Penguatan Komunikasi dan Pelaporan K3

Perusahaan terus memperkuat sistem komunikasi K3 melalui pengembangan platform digital yang memudahkan pelaporan potensi bahaya dan insiden menggunakan perangkat seluler. Di samping itu, peningkatan frekuensi pertemuan rutin K3 dilakukan untuk memperkuat koordinasi dan kesadaran keselamatan di seluruh unit kerja.

### Inspeksi dan Audit K3

Grup Adaro melaksanakan inspeksi rutin dan audit K3 yang mencakup evaluasi kondisi peralatan, kepatuhan terhadap prosedur kerja, serta penggunaan APD. Audit eksternal juga dilakukan secara berkala untuk memperoleh penilaian objektif dan rekomendasi peningkatan.

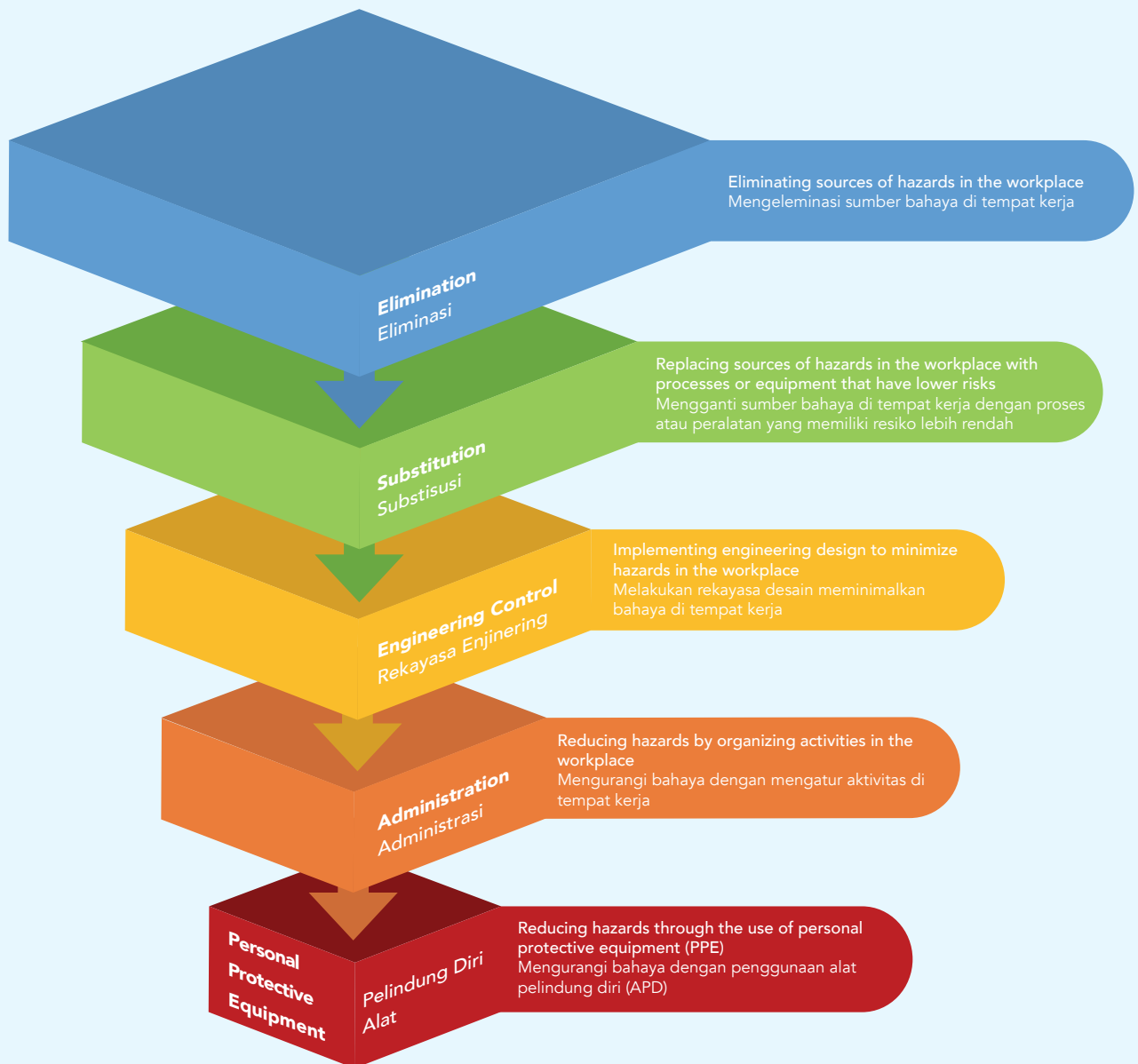
### Peningkatan Kesehatan Kerja

Dalam mendukung kesehatan jangka panjang pekerja, Adaro menjalankan berbagai inisiatif kesehatan kerja dengan pendekatan berbasis risiko dan pencegahan. Inisiatif tersebut meliputi penetapan indikator kinerja utama kesehatan kerja, pengelolaan risiko paparan bahan kimia, fisik, getaran mekanis, dan faktor ergonomis, serta penyediaan pedoman teknis bagi anak perusahaan.

Perusahaan juga melaksanakan penilaian *fit-to-work*, pemantauan rencana manajemen keamanan pangan, program pemeliharaan pendengaran, dan program perlindungan pernapasan. Upaya ini bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja serta mendukung kebugaran dan produktivitas pekerja secara berkelanjutan.

**Hazard Identification and OHS Risk Assessment** Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 [GRI 403-2, 403-7]  
[GRI 403-2, 403-7]

**Risk Control Hierarchy**  
Hierarki Pengendalian Risiko



As an integral part of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Adaro conducts comprehensive and continuous hazard identification and OHS risk assessment processes. These processes cover all work activities, including both routine and non-routine tasks, emergency situations, as well as activities involving external parties with access to work areas, including contractors and visitors. In addition to work activities, risk evaluations are also carried out on facilities and infrastructure, installations, operational equipment, and identification related to climate change issues.

To manage risks in a more structured and in-depth manner, the Company applies the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) method as the basis for compiling hazard registers and assessing risk levels. Furthermore, Adaro utilizes Bow Tie analysis to identify and establish critical controls for major risks. This approach enables the Company to systematically map the root causes and potential impacts of incidents, allowing preventive and mitigation measures to be designed more effectively.

Risk control measures are established based on a comprehensive hierarchy of controls, including elimination, substitution, engineering, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). This approach ensures that occupational health and safety risks are managed effectively across all operational lines of the Adaro Group.

To complement the hazard identification and risk assessment process, Adaro applies Work Instructions (WI) and Job Safety Analysis (JSA) to identify potential hazards in greater detail at each stage of work activities. This approach enables the Company to understand specific risks associated with particular tasks while establishing appropriate control measures before the work is carried out.

### Hazard Reporting and Incident Management [GRI 403-2]

Hazard reporting within the Company is conducted through a tiered and documented process, beginning with the identification and submission of hazard reports by workers to supervisors, followed by inspection and verification of the reported conditions. If a high-severity risk is identified, supervisors have the authority to temporarily halt work activities to prevent accidents. Necessary follow-up actions and corrective measures are then implemented, and the reports are recorded and monitored as part of ongoing risk control.

To ensure prompt and effective responses, each subsidiary provides a 24-hour communication system to facilitate incident reporting. In emergency situations, the Emergency Response Team (ERT) immediately provides first aid and carries out appropriate responses towards the incident according to its severity level. The person-in-charge is responsible for securing the incident location by installing barricades and collecting initial data and evidence using the 4P method (Position, Part, People, Paper) to support the investigation process. All OHS incidents, including near miss, first aid injuries, medical treatment cases, property damage, Lost Time Injuries (LTI) and fatalities are required to be reported and

Sebagai bagian integral dari penerapan SMK3, Adaro melaksanakan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 secara komprehensif dan berkelanjutan. Proses ini mencakup seluruh aktivitas kerja, baik yang bersifat rutin maupun nonrutin, kondisi darurat, serta aktivitas pihak eksternal yang memiliki akses ke area kerja, termasuk kontraktor dan pengunjung. Selain aktivitas kerja, evaluasi risiko juga dilakukan terhadap sarana dan prasarana, instalasi, peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional, serta identifikasi isu perubahan iklim.

Dalam mengelola risiko secara lebih mendalam, Perusahaan menerapkan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) sebagai dasar penyusunan daftar bahaya dan penilaian tingkat risikonya. Selanjutnya, Adaro menggunakan analisis *Bow Tie* untuk mengidentifikasi dan menetapkan pengendalian kritis terhadap risiko utama. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk memetakan faktor penyebab dan potensi dampak insiden secara sistematis, sehingga langkah pencegahan dan mitigasi dapat dirancang secara lebih efektif.

Penetapan pengendalian risiko dilakukan dengan mengacu pada pengendalian yang komprehensif, meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, administrasi dan alat pelindung diri sebagai upaya memastikan bahwa risiko K3 dikelola secara optimal di seluruh lini operasional Grup Adaro.

Sebagai pelengkap proses identifikasi dan penilaian risiko, Adaro menerapkan metode *Work Instruction* (WI) dan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara lebih rinci pada setiap tahapan pekerjaan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk memahami risiko spesifik yang melekat pada aktivitas kerja tertentu, sekaligus menetapkan langkah pengendalian yang tepat sebelum pekerjaan dilaksanakan.

### Pelaporan Bahaya dan Penanganan Insiden [GRI 403-2]

Proses pelaporan bahaya di lingkungan Perusahaan dilaksanakan secara berjenjang dan terdokumentasi, dimulai dari identifikasi serta penyampaian laporan bahaya oleh pekerja kepada pengawas, dilanjutkan dengan pemeriksaan dan verifikasi atas laporan tersebut. Apabila ditemukan risiko dengan tingkat keparahan tinggi, pengawas berwenang menghentikan sementara kegiatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Selanjutnya, dilakukan tindak lanjut dan koreksi yang diperlukan, serta pencatatan dan pemantauan laporan sebagai bagian dari pengendalian risiko berkelanjutan.

Untuk memastikan respons yang cepat dan efektif, setiap anak perusahaan menyediakan sistem komunikasi selama 24 jam untuk memfasilitasi pelaporan insiden. Dalam kondisi darurat, *Emergency Response Team* (ERT) segera memberikan pertolongan pertama dan melakukan penanganan sesuai dengan tingkat keparahan insiden. Penanggung jawab area bertugas mengamankan lokasi kejadian dengan pemasangan barikade serta mengumpulkan data dan bukti awal menggunakan metode 4P (*Position, Part, People, Paper*) sebagai dasar pendukung proses investigasi. Semua insiden K3 yaitu hampir celaka (*near miss*), *first aid injury*, *medical treatment*, *property damage*, *Lost Time Injury* (LTI), dan *fatality* serta insiden lingkungan

analyzed to determine the root causes to ensure proper controls and corrective actions in line with the standards. For incidents occurring at subsidiaries and causing minor Lost Time Injuries (LTI), major LTIs, fatalities, or environmental pollution, reporting such incidents to the Adaro HSE Department is mandatory no later than 24 hours after the occurrence.

### Incident Investigation and Corrective Actions [GRI 403-2]

Incident investigations are conducted by an Investigation Team established by the highest authority at the incident location to ensure data accuracy and identify root causes. The process includes evidence collection, witness interviews, and analysis of contributing factors such as unsafe actions, unsafe conditions, individual factors, work-related factors, and gaps in management controls. The investigation results serve as the basis for the Company in developing corrective and preventive actions, referring to the hierarchy of controls to prevent recurrence. Subsidiary leaders conduct periodic reviews of the implementation of these corrective measures. Meanwhile, their effectiveness is verified by the head of the investigation team to ensure risk reduction and improved occupational safety across the Adaro Group.

In 2025, Adaro also developed an online accident reporting and investigation system through an integrated database that consolidates accident reporting from all subsidiaries, covering the preparation of initial reports, investigation processes, monitoring of corrective actions, and accident trend analysis through a centralized dashboard.

### Occupational Health Services and Facilities [GRI 403-3, 403-6]

The Adaro Group manages occupational health services and facilities in an integrated manner to protect employee health, enhance workforce well-being, and maintain operational productivity through promotive, preventive, curative, and rehabilitative approaches, supported by both internal healthcare facilities and partnerships with external providers. These services are designed to help employees adapt to job demands, protect them from potential health hazards, and ensure the availability of medical treatment, care, and rehabilitation to support recovery and return to work. In managing health risks, Adaro implements key programs such as health surveillance, health risk assessment, and fit-to-work programs, supported by adequate medical services. In addition, the Company develops health promotion initiatives through campaigns, health talks, training, and wellness programs, involving cross-functional collaboration and active employee participation. These efforts form part of the Company's sustainability strategy, which is periodically evaluated and enhanced to foster a healthy, safe, and productive working environment.

hidup wajib dilaporkan serta dianalisis penyebabnya untuk memastikan pengendalian dan perbaikan sesuai standar. Khusus untuk insiden yang terjadi di anak perusahaan dan mengakibatkan *Lost Time Injury* (LTI) ringan, LTI berat, *fatality*, maupun pencemaran lingkungan wajib dilaporkan kepada Departemen HSE Adaro paling lambat 24 jam setelah kejadian.

### Investigasi Insiden dan Tindakan Perbaikan [GRI 403-2]

Investigasi insiden dilakukan oleh Tim Investigasi yang dibentuk oleh pimpinan tertinggi di lokasi kejadian untuk memastikan keakuratan data dan mengidentifikasi penyebab utama. Proses ini mencakup pengumpulan bukti, pemanggilan saksi, serta analisis faktor penyebab seperti tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, faktor individu, faktor pekerjaan, dan kelemahan pengendalian manajemen. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menyusun tindakan korektif dan preventif yang mengacu pada hierarki pengendalian untuk mencegah terulangnya insiden. Pimpinan anak perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap implementasi tindakan perbaikan tersebut. Sementara itu, efektivitasnya diverifikasi oleh ketua tim investigasi guna memastikan penurunan risiko dan peningkatan keselamatan kerja di lingkungan Grup Adaro.

Pada tahun 2025, Adaro telah mengembangkan sistem pelaporan dan investigasi kecelakaan secara *online* melalui *database* yang dapat mengintegrasikan jalur pelaporan kecelakaan dari setiap anak perusahaan mulai dari proses penyusunan laporan awal, investigasi dan *monitoring* tindakan perbaikan serta analisis *trend* kecelakaan melalui *dashboard*.

### Layanan dan Fasilitas Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Grup Adaro mengelola layanan dan fasilitas kesehatan kerja secara terintegrasi untuk melindungi kesehatan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, serta menjaga produktivitas operasional melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, yang didukung oleh fasilitas kesehatan internal dan kerja sama dengan penyedia layanan eksternal. Penyelenggaraan layanan ini bertujuan membantu pekerja beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan, melindungi dari potensi bahaya kesehatan, serta memastikan ketersediaan pengobatan, perawatan, dan rehabilitasi guna mendukung pemulihan dan kesiapan kembali bekerja. Dalam pengelolaan risiko kesehatan, Adaro menjalankan program utama seperti *health surveillance*, *health risk assessment*, dan *fit to work* program yang didukung layanan medis yang memadai. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program promosi kesehatan melalui kampanye, *health talk*, pelatihan, dan *wellness* program dengan melibatkan berbagai pihak serta partisipasi aktif karyawan. Seluruh upaya ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan yang dievaluasi secara berkala untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif.

## OHS Participation and Consultation

The Adaro Group promotes active employee participation in OHS management through the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as the main forum for participation and consultation, playing a strategic role in evaluating and developing OHSMS, a platform for employee participation and to ensure that employees' aspirations are taken into account in OHS policies and programs. P2K3 meetings are conducted regularly, with employees actively involved in various activities such as inspections, focus group discussions, incident reporting, the implementation of Work Instructions (WI) and Job Safety Analysis (JSA), as well as participation in training, simulations, audits, and OHS surveys, as part of the Company's efforts to strengthen an adaptive and sustainable safety culture; each P2K3 activity is monitored, evaluated, and reported regularly to BOD.

### OHS Training for Workers [GRI 403-5]

OHS training is a key element in ensuring the effectiveness of occupational health and safety management within the Adaro Group by enhancing employees' understanding, skills, and compliance with safety standards, while minimizing the risks of workplace accidents and occupational diseases and supporting compliance with regulations and standards such as ISO 45001. Throughout 2025, the Company implemented OHS training programs tailored to operational needs and risk levels, including general training for all employees, supervisory training, and specialized training based on job types. The training materials cover basic OHS principles, safety behavior, fatigue and traffic management, as well as strengthening supervisors' competencies in hazard identification, risk assessment, Job Safety Analysis (JSA), inspection techniques, and safety leadership, along with specialized training for high-risk work activities. In addition, the Company utilizes the Adaro Learning Management System (ALMS) as a digital learning platform that enables flexible access for employees. More detailed information on the implementation of OHS training for employees is presented in the table below.

## Partisipasi dan Konsultasi K3

Grup Adaro mendorong keterlibatan aktif pekerja dalam pengelolaan K3 melalui Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai forum utama partisipasi dan konsultasi yang berperan strategis dalam evaluasi dan pengembangan SMK3, wadah partisipasi pekerja serta memastikan aspirasi pekerja terakomodasi dalam kebijakan dan program K3. Rapat P2K3 dilaksanakan secara rutin, dengan keterlibatan pekerja dalam berbagai kegiatan seperti inspeksi, *focus group discussion* (FGD), pelaporan insiden, penerapan *Work Instruction* (WI), *Job Safety Analysis* (JSA), serta partisipasi dalam pelatihan, simulasi, audit, dan survei K3, sebagai upaya memperkuat budaya keselamatan yang adaptif dan berkelanjutan, setiap kegiatan P2K3 dipantau, dievaluasi dan dilaporkan ke BOD secara rutin.

### Pelatihan K3 bagi Pekerja [GRI 403-5]

Pelatihan K3 merupakan elemen kunci dalam memastikan efektivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di Grup Adaro melalui peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kepatuhan pekerja terhadap standar keselamatan, sekaligus meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta mendukung pemenuhan regulasi dan standar seperti ISO 45001. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan tingkat risiko, meliputi pelatihan umum bagi seluruh pekerja, pelatihan untuk pengawas, serta pelatihan khusus sesuai jenis pekerjaan. Materi pelatihan mencakup aspek dasar K3, perilaku keselamatan, manajemen kelelahan dan lalu lintas, serta penguatan kompetensi pengawas dalam identifikasi bahaya, penilaian risiko, JSA, inspeksi, dan kepemimpinan keselamatan, serta pelatihan khusus untuk pekerjaan berisiko tinggi. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan *Adaro Learning Management System* (ALMS) sebagai platform pembelajaran digital yang memungkinkan akses fleksibel bagi pekerja. Informasi lebih rinci mengenai pelaksanaan pelatihan K3 bagi pekerja disajikan pada tabel berikut.

### Occupational Health and Safety Training for Workers

Pelatihan Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-5]

Training Pelatihan	Training Duration (hours) Durasi Pelatihan (jam)
Preliminary Training for First Operational Supervisor Pra Pengawas Operasional Pertama (POP)	8 Hours @5 Day (40 Hours) 8 Jam @5 Hari (40 Jam)
Mining Safety Management System (SMKP) Awareness Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Awareness	8 Hours 8 jam
Safety Leadership	3 Hours 3 Jam
Isolation / Lock Out Tag Out (LOTO) Isolasi / Lock Out Tag Out (LOTO)	4 Hours 4 Jam
Defensive Driver Training (DDT)	6 Hours @1 Day (Class), 4 Hours @3 Day (Practice) 6 Jam @1 hari (Kelas), 4 Jam @3 hari (Praktik)
Kiken Youchi	3 Hours 3 Jam
Basic Life Support (BLS) - Basic Fire Fighting (BFF)	6 Hours 6 Jam
Working in Proximity to Water Bekerja di Dekat Air	2 Hours 2 Jam
ISO 9001	4 Hours 4 Jam
ISO 14001	4 Hours 4 Jam
ISO 45001	4 Hours 4 Jam
Management of Wildlife Penanganan Hewan Liar	8 Hours @3 Days 8 Jam @3 Hari
Technical Guidance on Ergonomics Bimbingan Teknis Ergonomi	8 Hours @2 Days 8 Jam @2 Hari
Junior Occupational Safety Expert (AK3 Muda) Certification in the Work Environment & Junior Industrial Hygiene Expert Certification Sertifikasi AK3 Muda Lingkungan Kerja & Ahli Hygiene Industri Muda	8 Hours @8 Days 8 Jam @8 Hari
Intermediate-level First Aid Technical Training Bimbingan Teknis <i>First Aider level Intermediate</i>	8 Hours @3 Days 8 Jam @3 Hari
HACCP Food Safety Management Certification Sertifikasi Pengelolaan Keamanan Pangan HACCP	8 Hours @3 Days 8 Jam @3 Hari

### OHS Performance

Adaro Group consistently implements a comprehensive OHS system to effectively control risks and minimize the potential for workplace accidents. Throughout the reporting year, all of the Company's employees actively participated in implementing various OHS programs and initiatives as part of efforts to strengthen the OHS culture.

### Kinerja K3

Grup Adaro secara konsisten menerapkan sistem K3 yang komprehensif untuk mengendalikan risiko dan menekan potensi kecelakaan kerja secara efektif. Sepanjang tahun pelaporan, seluruh karyawan Perusahaan berperan aktif dalam mengimplementasikan berbagai program dan inisiatif sebagai bagian dari upaya penguatan budaya K3.

### Work-related Injuries [GRI 403-9]

Adaro Group consistently records, monitors, and evaluates every workplace accident occurring across all operational areas. This monitoring process is conducted to ensure effective risk management and to serve as a basis for continuous improvement in the OHS implementation.

The workplace accident performance information presented includes several key indicators, such as the number of incidents resulting in injuries, near-miss events, as well as the number of lost work hours and lost workdays due to accidents over the past three years. These data reflect the overall workplace safety conditions for both Company employees and contractor personnel involved in Adaro Group's operational activities. Detailed workplace accident data are presented in the following table as part of the Company's commitment to transparency and accountability.

### Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Grup Adaro secara konsisten melakukan pencatatan, pemantauan, dan evaluasi atas setiap kejadian kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasional. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif serta sebagai dasar peningkatan berkelanjutan dalam penerapan sistem K3.

Informasi kinerja kecelakaan kerja yang disajikan mencakup berbagai indikator utama, antara lain jumlah insiden yang mengakibatkan cedera, kejadian *near miss*, serta jumlah jam dan hari kerja yang hilang akibat kecelakaan dalam tiga tahun terakhir. Data tersebut mencerminkan kondisi keselamatan kerja secara menyeluruh, baik bagi karyawan Perusahaan maupun tenaga kerja dari perusahaan kontraktor yang terlibat dalam kegiatan operasional Grup Adaro. Rincian data kecelakaan kerja tersebut disajikan pada tabel berikut sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

### Summary Table of Work-related Injuries Incidents

Tabel Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja [IDX S-06] [GRI 403-9]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Fatalities Due to Work-Related Injuries Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan	Total	1	2	2
High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) Cedera Terkait Pekerjaan dengan Konsekuensi Tinggi (Tidak Termasuk <i>Fatalities</i> )	Total	-	-	2
Recordable Work-Related Injuries* Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat*	Total	38	34	43
Total Working Hours Jumlah Jam Kerja	Hours Jam	105,235,672	112,980,517	121,427,408
Near Miss	Total	100	184	232
Total Lost Workdays Jumlah Hari yang Hilang	Days Hari	6,358	12,138	12,448

Description | Keterangan:

\*) There is a restatement of certain data due to improvements in the methods of calculation, data collection, and data recording to enhance the accuracy and consistency of reporting.  
\*) Terdapat restatement sebagian data akibat adanya penyempurnaan metode perhitungan, pengumpulan, dan pencatatan data untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi pelaporan.

### Summary of Work-Related Injury Incidents

Rekapitulasi Insiden Cedera Terkait Pekerjaan

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Fatality Rate Due to Work-Related Injuries Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan	rate tingkat	0.010	0.020	0.016
Percentage of High-Consequence Work-Related Injuries and Fatalities Persentase Cedera Terkait Pekerjaan dengan Konsekuensi Tinggi dan <i>Fatalities</i>	%	0.003*	0.006*	0.011
Recordable Work-Related Injury Rate (per Working Hours) Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat (Per Jumlah Jam Kerja)	rate tingkat	0.690	0.440	0.354
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) (per Working Hours) Tingkat Frekuensi Cedera yang Menyebabkan Hilangnya Waktu Kerja (Per Jumlah Jam Kerja)	rate tingkat	0.070	0.050	0.041
Severity Rate (per Working Hours) Tingkat Keparahan (Per Jumlah Jam Kerja)	rate tingkat	60.420	107.430	102.514
Work-Related Injury Frequency (per Number of Employees)* Frekuensi Cedera Terkait Pekerjaan (Per Jumlah Karyawan)*	rate tingkat	0.001	0.001	0.001

Description | Keterangan:

- \*) There is a restatement of certain data due to improvements in the methods of calculation, data collection, and data recording to enhance the accuracy and consistency of reporting.
- \*) Terdapat restatement sebagian data akibat adanya penyempurnaan metode perhitungan, pengumpulan, dan pencatatan data untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi pelaporan.

### Work-related ill Health [GRI 403-10]

The Adaro Group proactively identifies and manages potential occupational diseases arising from physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial hazards through an integrated prevention and control approach, including workplace environmental controls, health monitoring, health education, respiratory and hearing protection, as well as mental health management. This commitment is reflected in a comprehensive occupational health management process, starting from fit-to-work assessments, health risk evaluations, and the implementation of mitigation measures, to periodic health monitoring to ensure a safe and productive working environment. Preventive efforts are carried out through comprehensive medical examinations, technical controls such as ventilation systems and dust suppression, the use of appropriate personal protective equipment (PPE), and occupational health and safety training. The Company also addresses ergonomic and mental health aspects through stress management programs and ergonomic assessments, while regularly monitoring workplace hazards to ensure compliance with occupational health standards. The effectiveness of these efforts is measured through leading and lagging indicators within the Industrial hygiene and occupational health (IHOH) framework, demonstrating that preventive measures and early detection contribute to reducing the risk of occupational diseases and maintaining workforce health. Detailed leading and lagging indicators are presented in the following table.

### Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Grup Adaro secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola potensi penyakit akibat kerja yang dipengaruhi oleh faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial melalui pendekatan pencegahan dan pengendalian terintegrasi, termasuk pengendalian lingkungan kerja, pemantauan kesehatan, edukasi, perlindungan pemapasan dan pendengaran, serta pengelolaan kesehatan mental. Komitmen ini diwujudkan melalui proses pengelolaan kesehatan sejak tahap *fit-to-work*, penilaian risiko, hingga penerapan mitigasi dan pemantauan kesehatan secara berkala untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan produktif. Upaya pencegahan dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan menyeluruh, pengendalian teknis seperti ventilasi dan pengendalian debu, penggunaan APD, serta pelatihan kesehatan dan keselamatan. Perusahaan juga memperhatikan aspek ergonomi dan kesehatan mental melalui program manajemen stres dan survei ergonomi, serta melakukan pemantauan lingkungan kerja secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan. Efektivitasnya diukur melalui indikator *leading* dan *lagging* dalam kerangka *Industrial hygiene and occupational health (IHOH)*, yang menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan deteksi dini mampu menekan risiko penyakit akibat kerja dan menjaga kesehatan tenaga kerja. Rincian indikator *leading* dan *lagging* tersebut disajikan pada tabel berikut.

### IHOH Leading Indicators Average Performance

Effort Upaya	Weight (%) >2024 Bobot (%) >2024	2023	2024	2025
Promotive Promotif	35	323.92	30.01	34.23
Preventive Preventif	40	79.75	33.93	37.88
Curative Kuratif	15	80.00	20.95	14.97
Rehabilitative Rehabilitatif	10	74.83	15.69	9.98
<b>Target</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Actual</b> Aktual		<b>558.50</b>	<b>100.58</b>	<b>97.07</b>
<b>Progress</b> Progres		<b>5.59</b>	<b>1.01</b>	<b>0.97</b>

### IHOH Lagging Indicators

Indicator Indikator	Unit Satuan	2023	2024	2025
<b>Work Feasibility Ratio</b> Percentage of employees suitable for work based on the results of periodic MCU with Fit & Fit with note status Rasio Kelayakan Kerja (RKK) Persentase karyawan yang layak kerja berdasarkan hasil MCU periodik dengan status <i>Fit &amp; Fit with note</i>	%	69.16%	80.96%	94.50%
<b>Crude Morbidity Rate (CMR)</b> The percentage of illness occurrences per number of workers Persentase kejadian sakit per jumlah pekerja	%	18.12%	15.06%	9.20%
<b>Morbidity Frequency Rate (MFR)</b> Incident rate of illness per 1,000,000 working hours Angka kejadian sakit per 1.000.000 jam kerja	Rate	851.20	860.46	266.90
<b>Absence Severity Rate (ASR)</b> Number of days lost due to sickness incidents per 1,000,000 working hours Jumlah hari hilang akibat kejadian sakit per 1.000.000 jam kerja	Rate	548.20	609.49	78.57
<b>Spell Severity Rate (SSR)</b> Number of days lost due to Sick Leave per 1,000,000 working hours Jumlah hari hilang berdasarkan Surat Sakit per 1.000.000 jam kerja	Rate	2.62	2.24	2.95
<b>Occupational Diseases (OD)</b> Number of occupational diseases per 1,000,000 working hours Penyakit Akibat Kerja (PAK) Jumlah penyakit akibat kerja per 1.000.000 jam kerja	Rate	0.00	0.00	0.00

08

## BUILDING RESILIENT COMMUNITIES FOR A SUSTAINABLE FUTURE

MEMBANGUN KOMUNITAS TANGGUH UNTUK  
MASA DEPAN BERKELANJUTAN

**Tugboat Tahu with All of the Female Crew,  
Operated on the Barito River in the Kelanis Area**  
Tugboat Tahu dengan Seluru Crew Wanita,  
Dioperasikan di Sungai Barito Area Kelanis



## Commitment to Community Empowerment

Komitmen terhadap Pemberdayaan Masyarakat

The Company is committed to making a sustainable contribution to the empowerment of communities surrounding its operational areas through the implementation of targeted, inclusive, and locally responsive Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This commitment is guided by the Company's CSR vision of fostering prosperous, educated, and self-reliant communities within a sustainable environment.

To realize this vision, the Company implements a CSR mission focused on inclusive community empowerment by optimizing local potential and addressing local needs, enabling communities to grow productively and independently. The Company also strives to support business sustainability by establishing and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economic development, health, socio-culture, and the environment. In addition, the Company actively builds partnerships with various stakeholders at both the local and national levels, while supporting government priority programs implemented within the operational areas of the Adaro Group.

The Company's community empowerment strategy is implemented through an inclusive approach that positions communities as strategic partners and involves all community groups without discrimination. The Company upholds local wisdom in every program implementation, ensuring that activities are aligned with community needs, utilize local potential, and do not conflict with prevailing social and cultural values.

Furthermore, as a concrete implementation of its commitment and community empowerment strategy, Adaro through subsidiaries allocates CSR funds in a planned and measurable manner to support various programs in the areas of education, economic development, health, socio-culture, and the environment. The following section presents the realization of the Company's CSR funds during the reporting year. [\[IDX S-12\]](#)

Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terarah, inklusif, dan berbasis kebutuhan lokal. Komitmen ini dilandasi oleh visi CSR Perusahaan, yaitu terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas, dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

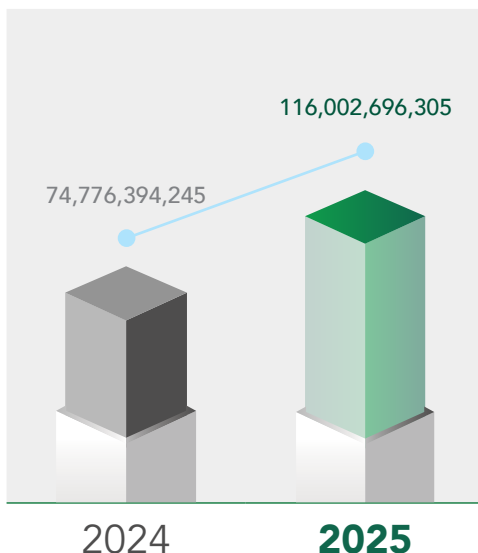
Dalam mewujudkan visi tersebut, Perusahaan menjalankan misi CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat secara inklusif dengan mengoptimalkan potensi dan kebutuhan lokal sehingga masyarakat mampu berkembang secara produktif dan mandiri. Perusahaan juga berupaya mendukung keberlanjutan usaha dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan. Selain itu, Perusahaan secara aktif membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di wilayah operasional Grup Adaro.

Strategi pemberdayaan masyarakat Perusahaan dilaksanakan melalui pendekatan yang inklusif dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis dan melibatkan seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi. Perusahaan menjunjung tinggi kearifan lokal dalam setiap pelaksanaan program, dengan memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memanfaatkan potensi setempat, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku.

Selain itu, sebagai bentuk implementasi nyata dari komitmen dan strategi pemberdayaan masyarakat tersebut, Adaro melalui anak perusahaan merealisasikan alokasi dana CSR secara terencana dan terukur untuk mendukung pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan. Berikut realisasi dana CSR Perusahaan selama tahun pelaporan. [\[IDX S-12\]](#)

### Total CSR Program Investment (in IDR)

Total Investasi Program CSR (dalam rupiah)



### Number of Beneficiary Villages Jumlah Desa Penerima Manfaat

**122**

## Social Impact Assessment and Management

### Penilaian dan Pengelolaan Dampak Sosial

As part of its commitment to ensuring that its operational activities provide community benefits while minimizing potential negative impacts, the Company conducts social impact assessment and management. This process is carried out systematically by engaging with various stakeholders based on the results of social mapping conducted by the Company.

The Company recognizes that its operational activities have the potential to generate various social impacts on communities surrounding its areas of operation. As part of its commitment to managing social impacts, the Company implements community development programs through its CSR initiatives, which are designed to minimize potential negative impacts while also delivering sustainable benefits to the community. These programs are developed based on social mapping results, involve the active participation of stakeholders such as local governments and communities, and are regularly evaluated to ensure alignment with community needs. [OJK F.23] [GRI 413-1]

In the social impact assessment process, the Company implements a multi-stakeholder approach that considers the socio-economic conditions of the community, to ensure that the programs implemented are relevant, equitable, and responsive to the needs of diverse community groups. To further strengthen the quality of program planning and implementation, the Company also promotes pentahelix collaboration by involving the government, communities, academia, the business sector, and the media.

The Company conducts social and environmental impact assessments through the Environmental Impact Assessment (EIA) at each subsidiary. During the process of preparing EIA, the Company conducts public consultations and dissemination activities involving stakeholders, including communities surrounding the operational areas, obtain feedback and ensure that potential impacts and the management plans are clearly understood and transparently communicated.

In addition, as part of its efforts to measure the effectiveness and quality of community empowerment programs, the Company conducts a Community Satisfaction Index assessment at AI. This assessment aims to obtain feedback from beneficiary communities regarding the relevance of the programs, the quality of implementation, and the benefits received. During the

Perusahaan melaksanakan penilaian dan pengelolaan dampak sosial sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional memberikan manfaat bagi masyarakat serta meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan berdasarkan hasil pemetaan sosial (*social mapping*) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya berpotensi menimbulkan berbagai dampak sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai bentuk komitmen dalam mengelola dampak sosial, Perusahaan melaksanakan program pengembangan masyarakat melalui kegiatan CSR yang dirancang untuk meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Program ini disusun berdasarkan hasil *social mapping*, melibatkan partisipasi aktif para pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah dan masyarakat lokal, serta dievaluasi secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat. [OJK F.23] [GRI 413-1]

Dalam proses penilaian dampak sosial, Perusahaan menerapkan pendekatan partisipatif yang mempertimbangkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, untuk memastikan bahwa program yang dijalankan relevan, adil, dan mampu menjawab kebutuhan kelompok masyarakat yang beragam. Untuk memperkuat kualitas perencanaan dan pelaksanaan program, Perusahaan juga mendorong kolaborasi *pentahelix* dengan melibatkan unsur pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan media.

Perusahaan melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan melalui dokumen AMDAL pada masing-masing anak usaha. Dalam proses penyusunan AMDAL tersebut, Perusahaan melaksanakan konsultasi publik dan kegiatan sosialisasi yang melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional, untuk memperoleh masukan serta memastikan bahwa potensi dampak dan rencana pengelolaannya dipahami secara terbuka.

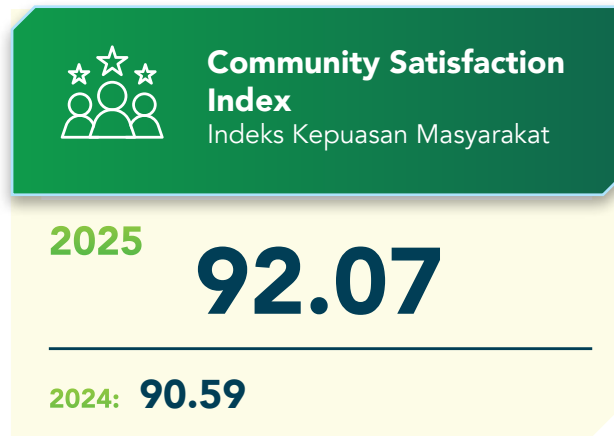
Selain itu, sebagai bagian dari upaya untuk mengukur efektivitas dan kualitas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, Perusahaan melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat pada AI. Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat penerima manfaat terkait relevansi program, kualitas pelaksanaan, serta manfaat yang dirasakan. Sepanjang

reporting year, the Community Satisfaction Index reached a score of 92.07, reflecting a high level of community satisfaction with the Company's community empowerment programs.

The Company also measures program impact using the Social Return on Investment (SROI) approach as an evaluation tool to assess the social value generated from CSR fund investments. The SROI measurement provides insights into the effectiveness of resource utilization and the social benefits generated for the community.

tahun pelaporan, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tercatat sebesar 92,07, yang mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan pengukuran dampak program melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SROI) sebagai alat evaluasi untuk menilai nilai sosial yang dihasilkan dari investasi dana CSR. Pengukuran SROI dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan sumber daya serta manfaat sosial yang dihasilkan bagi masyarakat.



The results of the Community Satisfaction Index and SROI assessments serve as evaluation inputs for the Company in improving the planning and implementation of community empowerment programs in the coming periods. The Company remains committed to continuously enhancing program quality to deliver sustainable social impact and ensure alignment with the needs of local communities.

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dan SROI tersebut menjadi bahan evaluasi bagi Perusahaan dalam menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada periode berikutnya. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program agar dapat memberikan dampak sosial yang berkelanjutan serta selaras dengan kebutuhan masyarakat lokal.

## Adaro Ignites Change

Adaro Nyalakan Perubahan [OJK F.25]

The Adaro Ignites Change Program serves as the primary framework for the implementation of the Company's CSR initiatives, designed to empower communities in an integrated and sustainable manner. The program is implemented through an inclusive approach, leveraging local potential and aligning with the needs of communities surrounding the Company's operational areas.

The program is structured around five main pillars, each with a distinct thematic focus: Adaro Nyalakan Ilmu, which focuses on education and human resource development; Adaro Nyalakan Sejahtera, which aims to enhance economic well-being and community self-reliance; Adaro Nyalakan Raga, which promotes health and physical well-being; Adaro Nyalakan Budaya, which supports social cohesion, cultural preservation, and community preparedness; and Adaro Nyalakan Lestari, which focuses on environmental conservation and the preservation of natural resources. [OJK F.25] [IDX S-12] [GRI 413-2]

Program Adaro Nyalakan Perubahan merupakan kerangka utama pelaksanaan CSR Perusahaan yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara terintegrasi dan berkelanjutan. Program ini dijalankan dengan pendekatan yang partisipatif, berbasis potensi lokal, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pelaksanaan program dikelompokkan ke dalam lima pilar utama, masing-masing memiliki fokus tematik yang berbeda: Adaro Nyalakan Ilmu untuk pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia; Adaro Nyalakan Sejahtera untuk kesejahteraan ekonomi dan kemandirian masyarakat; Adaro Nyalakan Raga untuk kesehatan dan kesejahteraan fisik; Adaro Nyalakan Budaya untuk penguatan sosial, pelestarian budaya, dan kesiapsiagaan masyarakat; serta Adaro Nyalakan Lestari untuk pelestarian lingkungan dan sumber daya alam. [OJK F.25] [IDX S-12] [GRI 413-2]

### Adaro Group's CSR Programs

Program CSR Grup Adaro [IDX S-12]



Based on this five-pillar framework, the Company carried out various programs and initiatives throughout the reporting year. The details of program implementation under each pillar are presented in the table below.

Berdasarkan kerangka lima pilar utama tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai program dan kegiatan konkret sepanjang tahun pelaporan. Rincian pelaksanaan program pada masing-masing pilar disajikan pada tabel berikut.



### Adaro Nyalakan Ilmu

Program Type Jenis Program	Brief Program Description Deskripsi Singkat Program
Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) Scholarship Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders (IBFL)	<p>This scholarship program is designed to support high-achieving students from underprivileged families living in areas surrounding the Company's operations. The program provides educational assistance, including tuition fees (SPP/UKT), academic fees, living allowances, and internship support, with the aim of developing highly qualified human resources who are ready to meet industry needs.</p> <p>During the reporting period, the IBFL program was implemented by several subsidiaries, including AI, BCC, and MIP, through various schemes, such as full scholarships (covering tuition and living expenses from enrollment through graduation) and tuition assistance (SPP/UKT) for active students with strong academic performance who require financial support and originate from the Company's operational areas. Full scholarships were awarded to 268 students at Lambung Mangkurat University, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Bogor Agricultural University, and Sriwijaya University. In addition, 1,771 education scholarships were granted to students across various universities in Indonesia.</p> <p>In addition, the program was also implemented through the Junior Marine Development Program Batch 3 and Batch 4 organized by MBP, which provided merit-based scholarships for 18 students; the Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin Scholarship Batch 2 and 3 implemented by IMPT for 10 students; the IBFL Education Scholarship from SDM for 4 students of STIKES Suaka Insan Banjarmasin; as well as educational assistance for 6 cadets of the Diploma III Land Transportation Program of Central Kalimantan Province.</p> <p>Program beasiswa yang dirancang untuk mendukung siswa berprestasi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera yang berasal dari area sekitar wilayah operasi Perusahaan. Program ini mencakup pemberian ditambah biaya pendidikan biaya pendidikan, termasuk SPP/UKT, biaya kuliah, biaya hidup, serta dukungan magang, dengan tujuan mencetak sumber daya manusia unggul dan siap kerja sesuai kebutuhan industri.</p> <p>Pada periode pelaporan, IBFL direalisasikan oleh beberapa anak usaha antara lain AI, BCC, dan MIP melalui berbagai skema, antara lain beasiswa penuh (biaya pendidikan dan biaya hidup dari masuk kuliah hingga lulus) dan pemberian bantuan biaya pendidikan SPP/UKT bagi mahasiswa aktif yang memiliki capaian akademik baik dan membutuhkan dukungan finansial yang berasal dari wilayah operasi Perusahaan. Beasiswa penuh diberikan kepada 268 mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Sriwijaya. Selain itu, 1.771 beasiswa biaya pendidikan diberikan kepada mahasiswa yang tersebar di berbagai universitas di Indonesia.</p> <p>Selain itu, program juga dilaksanakan melalui <i>Junior Marine Development Program Batch 3 dan Batch 4</i> oleh MBP yang memfasilitasi beasiswa prestasi bagi 18 mahasiswa, Beasiswa Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin <i>Batch 2 dan 3</i> oleh IMPT untuk 10 mahasiswa, Beasiswa Pendidikan IBFL dari SDM bagi 4 mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin, serta bantuan biaya pendidikan bagi 6 taruna Program Diploma Tiga Transportasi Darat Provinsi Kalimantan Tengah.</p>
Adaro PAUD Berkarakter	<p>Adaro PAUD Berkarakter is a CSR program that focuses on the development of early childhood education (PAUD) in the Company's operational areas. The program aims to nurture a future generation that is both well-rounded and of high quality through the implementation of a Holistic Character-Based Education (HCBE) approach.</p> <p>During the reporting period, the Adaro PAUD Berkarakter program was implemented by AI, IBT, IMPT, BGN, and MIP through activities that included training for early childhood education (PAUD) teachers, mentoring for PAUD institutions, provision of facilities and infrastructure support, as well as the development of creative and innovative PAUD learning models. Since its inception in 2018 through 2025, the program has reached 300 PAUD institutions, 1,400 teachers, and 10,000 early childhood students across South Kalimantan, Central Kalimantan, and South Sumatra. Through this program, the Company contributes to improving the quality of early childhood education, enhancing educators' competencies, supporting student development, and strengthening parental engagement in the education process.</p> <p>Adaro PAUD Berkarakter merupakan program CSR yang berfokus pada pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayah operasi perusahaan. Program ini bertujuan untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berkualitas, melalui pendekatan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK).</p> <p>Pada periode pelaporan, program Adaro PAUD Berkarakter dilaksanakan oleh AI, IBT, IMPT, BGN dan MIP dengan kegiatan yang mencakup pelatihan guru PAUD, pendampingan PAUD, pemberian bantuan sarana dan prasarana PAUD, serta model pembelajaran PAUD yang kreatif dan inovatif. Sejak mulai dijalankan tahun 2018 hingga 2025, program ini telah menjangkau 300 PAUD, guru, dan 10.000 siswa PAUD di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Selatan. Melalui program ini, Perusahaan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAUD, kompetensi pendidik, perkembangan peserta didik, serta penguatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.</p>

Program Type Jenis Program	Brief Program Description Deskripsi Singkat Program
Adaro Vokasi Mandiri	<p>This program aims to provide high-quality vocational education and training that is recognized by industry for communities surrounding the Company's operational areas. The program optimizes the Company's comprehensive involvement in the provision of vocational education and training. Through this initiative, the program enhances the skills and competencies of participants in line with the needs of local communities and surrounding industries. For the Company, the program also contributes to developing a pool of prospective employees with skills aligned with industry and operational requirements.</p> <p>During the reporting period, the Adaro Vokasi Mandiri program was implemented through various practical work placements, internships, and skills training activities. The program included the facilitation of practical work placements for 13 vocational high school students and maritime cadets at MBP, a six-month internship for 7 students from Politeknik Kotabaru at IBT, and a twelve-month internship for 3 cadets from PIP Makassar, PIP Semarang, Politeknik Pelayaran Surabaya, and STIP Jakarta. In addition, the Company organized a certified BMC mechanical training course for 12 productive-age youths from six villages in the Merapi Area. The Company also implemented an Enrichment Study Program for the Community Mobilizers from villages of MIP Area, involving 12 participants.</p> <p>Program ini bertujuan untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan vokasi yang berkualitas dan diakui oleh industri untuk masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Program ini mengoptimalkan keterlibatan Perusahaan secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi. Program ini memberikan <i>output</i> peningkatan keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan di daerah setempat dan industri sekitar. Bagi Perusahaan, Program ini juga bermanfaat dalam menyediakan calon karyawan yang memiliki keahlian sesuai kebutuhan industri dan operasional Perusahaan.</p> <p>Pada periode pelaporan, Adaro Vokasi Mandiri diimplementasikan melalui berbagai kegiatan praktik kerja, magang, dan pelatihan keterampilan. Untuk kegiatan praktik kerja, program ini mencakup praktik kerja bagi 13 siswa SMK dan kadet pelayaran di MBP. Selanjutnya, untuk magang, program ini dilakukan selama enam bulan bagi tujuh mahasiswa Politeknik Kotabaru di IBT, serta selama dua belas bulan bagi tiga kadet dari PIP Makassar, PIP Semarang, Polteknik Surabaya, dan STIP Jakarta. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan <i>Basic Mechanical Course</i> bersertifikat bagi dua belas masyarakat usia produktif di enam desa terdekat dari wilayah operasional Merapi Area, serta Program Studi Pengayaan Wawasan bagi Komunitas Penggerak Desa terdekat dari wilayah operasional MIP yang menjangkau dua belas peserta.</p>
Adaro Bangun Ilmu	<p>Adaro Bangun Ilmu is a CSR program that focuses on improving the quality of educational facilities and infrastructure to support the creation of a safe, adequate, and conducive learning environment in communities surrounding the Company's operational areas. The program aims to ensure that the learning process can run optimally through the provision and improvement of educational facilities tailored to the needs of local communities, ranging from early childhood education to secondary education.</p> <p>During the reporting period, the Adaro Bangun Ilmu program was implemented through the provision of assistance for the renovation and construction of educational facilities across several operational areas. The program included financial assistance for the renovation of educational facilities and infrastructure in the B2B area of Kalanis Village, material assistance for the construction of an early childhood education (PAUD) facility in the operational area of SDM, as well as the construction and improvement of classrooms and educational infrastructure at six PAUD core and satellite schools and at SMA Negeri 1 Merapi Timur in Sirah Pulau Village. Through this program, the Company contributes to supporting the continuity of the learning process and improving community access to adequate educational facilities.</p> <p>Adaro Bangun Ilmu merupakan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berfokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, layak, dan kondusif di wilayah sekitar area operasional. Program ini bertujuan memastikan proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal melalui penyediaan dan peningkatan fasilitas pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah.</p> <p>Pada periode pelaporan, Adaro Bangun Ilmu diimplementasikan melalui pemberian bantuan renovasi serta pembangunan fasilitas pendidikan di berbagai wilayah operasional. Program ini mencakup bantuan dana untuk renovasi sarana dan prasarana pendidikan di wilayah B2B Desa Kalanis, bantuan material untuk pembangunan PAUD di area terdekat dari wilayah operasional SDM, serta pembangunan serta peningkatan ruang belajar dan mengajar dan sarana prasarana pendidikan di 6 sekolah PAUD Inti dan Imbas serta 1 SMA Negeri 1 Merapi Timur di Desa Sirah Pulau. Melalui program ini, Perusahaan berkontribusi dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran dan meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas pendidikan yang memadai.</p>

**Program Type**  
Jenis Program**Brief Program Description**  
Deskripsi Singkat Program

One Uniform,  
A Million Hopes  
Satu Seragam  
Sejuta Harapan

As part of its commitment to supporting inclusive access to education and easing the financial burden on underprivileged families in its operational areas, Adaro implemented the Satu Seragam Sejuta Harapan (One Uniform, A Million Hopes) program. This initiative is designed to help meet students' basic educational needs while encouraging them to remain actively engaged in the learning process.

The program provides complete school uniform assistance packages to elementary school (SD) students from underprivileged families. Each package includes a red-and-white school uniform, scout uniform and accessories, socks, shoes, a school bag, and stationery. All items are provided free of charge as a tangible expression of Adaro's social commitment and contribution to expanding equal access to education.

The distribution of these packages was carried out simultaneously across various Adaro operational areas, including South Kalimantan, Central Kalimantan, South Sumatra, and other regions in need. In total, the program delivered more than 8,000 assistance packages to elementary school students across hundreds of schools surrounding the Company's operational areas.

This initiative not only helps reduce the financial burden on families in meeting their children's educational needs, but is also expected to enhance students' confidence and motivation to continue attending school without feeling disadvantaged by economic limitations. The program has also received appreciation from local stakeholders, including regional governments and school communities, who view it as an investment in education and the future of the younger generation.

Active participation from Adaro employees also plays an important role in the implementation of this program, including direct involvement in the distribution of assistance and engagement with students. This participation reflects the spirit of collaboration and the Company's strong commitment to social responsibility.

The Satu Seragam Sejuta Harapan program aligns with Indonesia's national priorities to improve access to and the quality of education, as well as supporting government efforts to reduce school dropout rates. This initiative represents Adaro's tangible contribution to creating an inclusive learning environment and providing new hope for Indonesian children to achieve a better future.

Dalam komitmen mendukung akses pendidikan yang inklusif dan meringankan beban keluarga pra-sejahtera di wilayah operasional, Adaro melaksanakan program Satu Seragam Sejuta Harapan. Program ini dirancang untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar pendidikan anak serta memotivasi siswa agar tetap berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Program ini memberikan paket bantuan seragam sekolah lengkap kepada pelajar Sekolah Dasar (SD) yang berasal dari keluarga kurang mampu. Paket bantuan terdiri dari seragam merah putih, perlengkapan pramuka, kaos kaki, sepatu, tas sekolah, serta alat tulis. Semuanya difasilitasi secara gratis sebagai wujud nyata kepedulian sosial Adaro dan kontribusi terhadap pemerataan kesempatan pendidikan.

Penyaluran paket dilakukan secara serentak di berbagai wilayah operasional Adaro, meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, dan wilayah lain yang membutuhkan. Secara keseluruhan, program ini mencapai lebih dari 8.000 paket bantuan yang disalurkan kepada siswa SD di ratusan sekolah di sekitar wilayah operasional.

Langkah ini bukan hanya meringankan beban finansial keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta motivasi mereka untuk terus bersekolah tanpa merasa berbeda atau terkendala oleh keterbatasan ekonomi. Dukungan tersebut juga mendapat apresiasi dari pemangku kepentingan lokal, termasuk pemerintah daerah dan komunitas sekolah, sebagai investasi dalam pendidikan dan masa depan generasi muda.

Partisipasi aktif karyawan Adaro juga menjadi bagian penting dari program ini, melalui kontribusi langsung dalam pendistribusian bantuan serta keterlibatan dalam kegiatan interaksi dengan siswa, yang mencerminkan semangat gotong royong dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Program Satu Seragam Sejuta Harapan selaras dengan prioritas nasional Indonesia untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta mendukung upaya pemerintah dalam menekan angka putus sekolah. Inisiatif ini merupakan kontribusi nyata Adaro dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberikan harapan baru bagi anak-anak bangsa untuk mencapai masa depan yang lebih baik.



## Adaro Nyalakan Sejahtera

### Program Type Jenis Program

### Brief Program Description Deskripsi Singkat Program

#### Adaro Bina Insan Sejahtera (BISA)

This program aims to generate positive impacts for communities by helping them become more independent, prosperous, and capable of contributing to regional development. AI supports 67 villages that are directly adjacent to its operational areas. The approach taken involves identifying the unique potential of each village and further developing it into flagship products that can increase the income of both the local community and the village. The Company provides assistance, training, and capital support to develop into independent villages prior to the post-mining period.

During the reporting period, the BISA program was implemented through various community economic empowerment activities. As part of the program's implementation, the Company provided guidance and support to several productive business groups based on livestock and fisheries activities. These included the Wathoniyah Beef Cattle Farmers Group in Telatang Village (5 members), the Labi Jaya Catfish Farming Group in Gunung Kembang Village (7 members), and the Quail Farming Group in Tanjung Telang Village (5 members).

Program ini ditujukan untuk membawa dampak positif bagi masyarakat dengan membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri, sejahtera, dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan daerah. AI membina 67 desa yang berbatasan langsung dengan area operasinya. Pendekatan yang dilakukan adalah menggali potensi masing-masing desa untuk selanjutnya dikembangkan dan dijadikan produk unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa setempat. Perusahaan memberikan pendampingan, pelatihan hingga bantuan modal untuk mengantar masing-masing desa mampu menjadi desa yang mandiri sebelum menghadapi periode pascatambang.

Pada periode pelaporan, implementasi program BISA dilakukan melalui berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu bagian dari pelaksanaan program tersebut, Perusahaan melaksanakan pembinaan kelompok usaha produktif berbasis peternakan dan perikanan, antara lain Kelompok Peternak Sapi Potong Wathoniyah di Desa Telatang (5 orang), Kelompok Budidaya Lele Labi Jaya di Desa Gunung Kembang (7 orang), serta Kelompok Peternakan Burung Puyuh di Desa Tanjung Telang (5 orang).

#### Adaro Tani Sejahtera

Adaro Tani Sejahtera is a community empowerment program based on agriculture and forestry that aims to improve the economic well-being of rural communities while supporting environmental conservation. The program is implemented through partnerships with Forest Farmer Groups (Kelompok Tani Hutan/KTH) and village farmer groups, as well as collaboration between Forest Utilization Business Permit Holders (PBPH) and local communities in forest seedling absorption activities and the strengthening of sustainable agricultural practices. Through this approach, the Company seeks to create economic benefits for communities while maintaining the sustainability of forest ecosystems and local food security.

In the reporting period, Adaro Tani Sejahtera is implemented in several village areas. In Ja'ar Village, the program is carried out through partnership with Forest Farmer Group, with the participation of local communities in the forest seedling procurement activities for the implementation of ecosystem restoration in ASR. In addition, the Company provided support to a Farmer Group in Tinggiran II Luar Village, Tamban Subdistrict, as a continuation of the Organic Waste Bank management program, through capacity-building activities aimed at enhancing knowledge of local rice farming and the provision of agricultural equipment, such as pest sprayers and other supporting tools. The program also supported village food security through the procurement and planting of corn seedlings in Muara Maung Village involving two local institutions, as well as the procurement of a hand tractor to support the Lahat Regency Food Security Program in collaboration with the local government and the community.

Adaro Tani Sejahtera merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian dan kehutanan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa sekaligus mendukung pelestarian lingkungan. Program ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) dan kelompok tani desa, serta kerja sama antara PBPH dan masyarakat dalam kegiatan penyerapan bibit tanaman hutan dan penguatan praktik pertanian berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan mendorong terciptanya manfaat ekonomi bagi masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem hutan dan ketahanan pangan lokal.

Pada periode pelaporan, Adaro Tani Sejahtera diimplementasikan di beberapa wilayah desa. Di Desa Ja'ar, program dilaksanakan melalui kemitraan dengan KTH dengan partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan penyerapan bibit tanaman hutan untuk pelaksanaan restorasi ekosistem di ASR. Selain itu, Perusahaan melaksanakan pembinaan Kelompok Tani di Desa Tinggiran II Luar, Kecamatan Tamban, sebagai lanjutan pengelolaan Bank Sampah Organik, melalui kegiatan *capacity building* peningkatan pengetahuan pertanian padi lokal serta pemberian bantuan alat pertanian, seperti alat semprot hama dan sarana pendukung lainnya. Program ini juga mendukung ketahanan pangan desa melalui pengadaan dan penanaman bibit jagung di Desa Muara Maung yang melibatkan dua lembaga setempat, serta pengadaan *hand tractor* untuk menunjang Program Ketahanan Pangan Kabupaten Lahat bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

**Adaro Wirausaha Berdaya**

Adaro Wirausaha Berdaya is an economic empowerment program that focuses on strengthening micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through enhancing the capacity of local communities, optimizing production processes, and expanding market access. The program is designed to promote economic independence among communities surrounding the Company's operational areas through business mentoring, institutional strengthening, and the provision of sustainable business facilities and infrastructure.

During the reporting period, the Adaro Wirausaha Berdaya program was implemented through various business development and capacity-building activities. The program included support for Village-Owned Enterprises (BUMDes) Anugerah in Sungai Rasau Village, Tanah Laut Regency, through the provision of facilities and infrastructure assistance to encourage the independence of BUMDes fostered by SDM. In addition, the Company supported the establishment of a business unit at Noor Hidayatullah Mosque in Mantuil Subdistrict through capital assistance and mentoring, enabling the mosque management to obtain a regular source of income to support its operations. In Lahat Regency, the program was implemented through the development and mentoring of the Kopi Tanah Puyang MSME involving 56 participants, domestic waste management through the MASDA Jaya Group involving 11 companies and 3 villages, and the development of the Cahaya Merapi Mandiri BUMDes refill drinking water depot MSME involving 10 members. The program also included strengthening women's business groups following the Vokasi Mandiri program in five villages surrounding the operational area with 32 participants, the development of the Kriya Merapi tie-dye textile MSME involving 6 participants, and the Lahat Regency Correctional Facility Coffee Program (Kopi Lapas Kabupaten Lahat), which supports the empowerment of 5 inmates as preparation for their social and economic reintegration.

Adaro Wirausaha Berdaya merupakan program pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui peningkatan kapasitas masyarakat lokal, optimalisasi proses produksi, serta perluasan akses pasar. Program ini dirancang untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan melalui pendampingan usaha, penguatan kelembagaan, serta dukungan sarana dan prasarana usaha yang berkelanjutan.

Pada periode pelaporan, Adaro Wirausaha Berdaya diimplementasikan melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha. Program ini mencakup pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anugerah di Desa Sungai Rasau, Kabupaten Tanah Laut, melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana untuk mendorong kemandirian BUMDes binaan SDM. Selain itu, Perusahaan mendukung pembentukan unit usaha Masjid Noor Hidayatullah di Kelurahan Mantuil melalui bantuan modal usaha dan pendampingan, sehingga pengelola masjid memperoleh sumber pemasukan rutin untuk mendukung operasional. Di Kabupaten Lahat, program dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan UMKM Kopi Tanah Puyang yang melibatkan 56 orang, pengelolaan sampah domestik melalui Kelompok MASDA Jaya yang melibatkan 11 perusahaan dan 3 desa, serta pengembangan UMKM Depot Air Minum Isi Ulang BUMDes Cahaya Merapi Mandiri yang melibatkan 10 anggota. Program ini juga menjangkau penguatan kelompok usaha perempuan pasca-Vokasi Mandiri di lima desa sekitar wilayah operasional dengan 32 peserta, pengembangan UMKM Kain Jumputan Kriya Merapi yang melibatkan 6 orang, serta Program Kopi Lapas Kabupaten Lahat yang mendukung pemberdayaan 5 warga binaan sebagai persiapan reintegrasi sosial dan ekonomi.

**Adaro Bangun Sejahtera**

This responsibility program aims to improve community welfare through the provision of supporting facilities for economic and social activities based on local potential. The program focuses on providing productive and sustainable assistance to encourage greater value creation, work efficiency, and increased income for communities surrounding the Company's operational areas.

During the reporting period, the Adaro Bangun Sejahtera program was implemented through the provision of a set of purun pounding tools to the community of Palangkau Baru Village (Ujung Rumput). This assistance was intended to support the processing of purun as a raw material for local handicrafts, enabling the production process to be carried out more effectively and in accordance with the needs of the local community. Through this program, the Company contributes to strengthening community livelihoods while supporting the development of an economy based on local wisdom.

Program tanggung jawab ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan sarana pendukung kegiatan ekonomi dan sosial berbasis potensi lokal. Program ini difokuskan pada pemberian bantuan yang bersifat produktif dan berkelanjutan untuk mendorong peningkatan nilai tambah, efisiensi kerja, serta pendapatan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pada periode pelaporan, Adaro Bangun Sejahtera direalisasikan melalui pemberian bantuan satu set alat penumbuk purun kepada masyarakat Desa Palangkau Baru (Ujung Rumput). Bantuan ini ditujukan untuk mendukung pengolahan purun sebagai bahan baku kerajinan lokal sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui program ini, Perusahaan berkontribusi dalam memperkuat mata pencaharian masyarakat serta mendukung pengembangan ekonomi berbasis kearifan lokal.



## Adaro Nyalakan Raga

### Program Type Jenis Program

### Brief Program Description Deskripsi Singkat Program

**Sehat Bersama Adaro** Sehat Bersama Adaro is a program designed to support Indonesia's national agenda to accelerate stunting reduction through a collaborative and community-based approach. In partnership with local governments, healthcare facilities, and village health cadres, the Company implements both specific and sensitive nutrition interventions targeting pregnant women, breastfeeding mothers, and children under five who are at risk of stunting. The program is implemented in an integrated manner through child growth monitoring, the provision of nutritious supplementary food, family nutrition education, strengthening of community health posts (posyandu), and capacity building for village health cadres as part of long-term prevention efforts.

During the reporting period, Sehat Bersama Adaro was implemented by AI, BCC, and MIP through various initiatives across the Company's operational areas. Since its launch in 2022, the program has reached 4,029 beneficiaries, comprising 3,742 stunted children under five, 275 pregnant women at risk of chronic energy deficiency (CED), and 12 children with special needs. Overall, the interventions carried out have delivered positive outcomes in improving the nutritional status and health of mothers and children, although further efforts are still required to achieve more equitable results. In addition, the program has contributed to increased community awareness of proper nutrition and healthy parenting practices, as well as enhanced the capacity of local health cadres and healthcare workers in supporting community health development.

Sehat Bersama Adaro merupakan program yang dirancang untuk mendukung agenda nasional percepatan penurunan stunting melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis komunitas. Bersama pemerintah daerah, fasilitas layanan kesehatan, dan kader desa, Perusahaan mengimplementasikan intervensi gizi spesifik dan sensitif yang menasar ibu hamil, ibu menyusui, serta balita berisiko stunting. Program ini dilaksanakan secara terintegrasi melalui pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian makanan tambahan bergizi, edukasi gizi keluarga, penguatan layanan posyandu, serta peningkatan kapasitas kader kesehatan desa sebagai upaya pencegahan jangka panjang.

Pada periode pelaporan, Sehat Bersama Adaro diimplementasikan oleh AI, five villages surrounding the operational area melalui berbagai kegiatan di wilayah operasional. Sejak dimulainya pada tahun 2022, program ini telah menjangkau 4.029 penerima manfaat yang terdiri dari 3.742 balita stunting, 275 ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronis (KEK) dan 12 anak berkebutuhan khusus. Secara keseluruhan, intervensi yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan status gizi dan kesehatan ibu serta anak, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan capaian secara merata. Selain itu, dampak dari program ini juga menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan gizi dan pola asuh sehat, serta meningkatkan kompetensi kader dan tenaga kesehatan lokal dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat.

### Adaro Aksa Terang

As part of its long-term commitment to public health, the Adaro Group consistently implements the Adaro Aksa Terang Program, which is a free cataract surgery service initiative for communities in the Company's operational areas. This program aims to improve access to quality eye health services, especially for the elderly and underprivileged groups who still face limitations in accessing medical services. The program is carried out through an integrated approach that includes outreach and patient recruitment, initial examination (screening), surgical procedures, as well as post-operative assistance and check-ups, through collaboration with local governments, referral hospitals, professional medical personnel, regional ophthalmologists, and the local Health Office.

During the reporting period, the Adaro Aksa Terang Cataract Surgery Program was implemented in five regencies within the operational area, namely Tabalong, Balangan, Barito Kuala, South Barito, and North Hulu Sungai, utilizing a special operation bus. The program targeted surgeries on 290 eyes and achieved 297 eyes with a 100% success rate in vision improvement. In this program series, education was also carried out to raise awareness of eye health among junior high school students in the area. Students who experienced vision problems received free glasses to support their learning activities. The implementation of this program provides tangible benefits in improving vision quality, independence, and the living standards of the beneficiaries.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang di bidang kesehatan masyarakat, Grup Adaro secara konsisten melaksanakan Program Adaro Aksa Terang, yaitu inisiatif layanan operasi katarak gratis bagi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan. Program ini bertujuan meningkatkan akses layanan kesehatan mata yang berkualitas, khususnya bagi masyarakat lanjut usia dan kelompok kurang mampu yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan medis. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup sosialisasi dan penjangkaran pasien, pemeriksaan awal (screening), tindakan operasi, serta pendampingan dan pemeriksaan pascaoperasi, melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, rumah sakit rujukan, tenaga medis profesional, dokter spesialis mata daerah, dan Dinas Kesehatan setempat.

Pada periode pelaporan, Program Operasi Katarak Adaro Aksa Terang diimplementasikan di lima kabupaten wilayah operasional, yaitu Tabalong, Balangan, Barito Kuala, Barito Selatan, dan Hulu Sungai Utara, dengan memanfaatkan bus operasi khusus. Program ini menargetkan tindakan operasi pada 290 mata dan terealisasi sebanyak 297 mata dengan 100% keberhasilan peningkatan penglihatan. Dalam rangkaian program ini juga dilaksanakan edukasi untuk meningkatkan kesadaran kesehatan mata kepada siswa SMP di wilayah tersebut. Siswa yang mengalami gangguan penglihatan, mendapatkan kacamata gratis untuk mendukung aktivitas belajar. Pelaksanaan program ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas penglihatan, kemandirian, serta taraf hidup masyarakat penerima manfaat.

**Adaro Air Bersih dan Sanitasi**

Adaro Air Bersih dan Sanitasi is a program focused on fulfilling communities' basic needs for clean water and adequate sanitation as a foundation for improving public health and quality of life. Through this program, the Company promotes the provision of reliable clean water services while strengthening community awareness and participation in the management of water and sanitation facilities, ensuring that the benefits generated are sustainable and have a long-term impact.

During the reporting period, the Adaro Air Bersih dan Sanitasi program was implemented through the development of clean water infrastructure in the Company's operational areas. These activities included the construction of a drilled well to provide access to clean water in Telatang Village, reaching two hamlets with approximately 50 households, as well as the development of a Water Treatment Project in Merapi Village serving two hamlets with around 150 households. The implementation of this program contributes to improving access to clean water, supporting the prevention of environmentally related diseases, and enhancing the quality of life of beneficiary communities.

Adaro Air Bersih dan Sanitasi merupakan program yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat akan air bersih dan sanitasi layak sebagai fondasi peningkatan kesehatan dan kualitas hidup. Melalui program ini, Perusahaan mendorong penyediaan layanan air bersih yang andal sekaligus memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan fasilitas air dan sanitasi sehingga manfaat yang dihasilkan dapat berkelanjutan dan berdampak jangka panjang.

Pada periode pelaporan, Adaro Air Bersih dan Sanitasi diimplementasikan melalui pembangunan infrastruktur air bersih di wilayah operasional. Kegiatan tersebut meliputi pembangunan sumur bor untuk akses air bersih di Desa Telatang yang menjangkau dua dusun dengan sekitar 50 rumah tangga, serta pembangunan *Water Treatment Project* di Desa Merapi yang melayani dua dusun dengan kurang lebih 150 rumah tangga. Implementasi program ini berkontribusi dalam meningkatkan akses air bersih, mendukung pencegahan penyakit berbasis lingkungan, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat penerima manfaat.





## Adaro Nyalakan Budaya

### Program Type Jenis Program

### Brief Program Description Deskripsi Singkat Program

#### Adaro Siaga Bencana

Adaro Siaga Bencana is the Company's emergency response program aimed at supporting disaster management efforts during natural disasters. Through this program, the Company is committed to assisting affected communities in a timely and coordinated manner, both during the emergency response phase and the early recovery stage following a disaster.

During the reporting period, the Adaro Siaga Bencana program was implemented in Sirah Pulau Village, Lahat Regency, in response to a natural disaster that affected the local community. The program targeted affected residents whose 111 houses and 44 plantations sustained damage, through the distribution of assistance and recovery support to help alleviate the community's burden and accelerate the restoration of the village's social and economic conditions.

Adaro Siaga Bencana merupakan program tanggap darurat Perusahaan dalam mendukung penanggulangan musibah bencana alam. Melalui program ini, Perusahaan berkomitmen untuk membantu masyarakat terdampak secara cepat dan terkoordinasi, baik pada fase tanggap darurat maupun pemulihan awal pascabencana.

Pada periode pelaporan, Adaro Siaga Bencana dilaksanakan di Desa Sirah Pulau, Kabupaten Lahat, untuk merespons bencana alam yang berdampak pada masyarakat setempat. Program ini menysar warga terdampak dengan total 111 rumah dan 44 kebun yang mengalami kerusakan, melalui penyaluran bantuan dan dukungan pemulihan untuk meringankan beban masyarakat serta membantu percepatan pemulihan kondisi sosial dan ekonomi desa.

#### Adaro Bina Komunitas

The Adaro Bina Komunitas activity through the Logistics Assistance Package Program aims to support the continuity of customary activities and community empowerment in villages. The program provides basic food logistics assistance as a form of participation by the ASR's Forest Utilization Business Permit Holder (PBPH) in the implementation of local customary events, thereby strengthening relationships with local communities and supporting community welfare. This activity was carried out in Jaar Village and Harara Village, with the participation of approximately 50 community members.

Kegiatan Adaro Bina Komunitas melalui program paket bantuan logistik bertujuan mendukung keberlangsungan kegiatan adat dan pemberdayaan masyarakat desa. Program ini memberikan dukungan berupa logistik sembako sebagai bentuk partisipasi PBPH ASR dalam pelaksanaan adat di desa, sehingga memperkuat hubungan dengan komunitas lokal dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Jaar dan Desa Harara, dengan partisipan sekitar ±50 orang.

#### Adaro Bina Budaya dan Olahraga

The Adaro Bina Budaya dan Olahraga Program is aimed at preserving local cultural values while promoting the development of sports. During the reporting period, one of the key implementations of this program was the Weaving Festival in the Barito River region, particularly in South Barito Regency. In 2025 under the theme "Talented Young Generation, Outstanding Weaving Culture, Dignified MSMEs," the festival involved 18 artisan groups from 8 villages in the Jenamas and Dusun Hilir subdistricts, as well as 32 MSME actors from various sectors. The event serves as a platform for promotion, marketing, and expanding market access for woven products, generating revenues of IDR 45,000,000 in 2025, an increase compared to IDR 41,000,000 in the previous year. The festival was fully supported by the South Barito Regency Government and has contributed significantly to increasing income and supporting the sustainability of MSMEs based on local cultural heritage. In addition, the Company provided support and coaching for volleyball activities to Perwosi (Indonesian Women's Sports Association) of Lahat Regency as part of its commitment to supporting regional sports development and community social activities.

Program Adaro Bina Budaya dan Olahraga diarahkan untuk melestarikan nilai-nilai budaya lokal serta mendorong pengembangan olahraga. Dalam periode pelaporan, salah satu implementasi utama program ini adalah Festival Menganyam di wilayah Sungai Barito, khususnya Kabupaten Barito Selatan. Pada tahun 2025, festival ini diselenggarakan dengan tema "Generasi Muda Berbakat, Budaya Menganyam Hebat, UMKM Bermartabat", festival ini melibatkan 18 kelompok pengrajin dari 8 desa di Kecamatan Jenamas dan Dusun Hilir serta 32 pelaku UMKM lintas sektor. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana promosi, pemasaran, dan perluasan akses pasar produk anyaman, dengan capaian pendapatan sebesar Rp45.000.000 pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41.000.000. Penyelenggaraan festival didukung penuh oleh Pemerintah Kabupaten Barito Selatan, serta berkontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan UMKM berbasis budaya lokal. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan dan pembinaan kegiatan bola voli kepada Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Lahat, sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan olahraga daerah dan aktivitas sosial kemasyarakatan.



### Adaro Nyalakan Lestari

#### Program Type Jenis Program

#### Brief Program Description Deskripsi Singkat Program

Kampung ASRI (Adaro Sejahtera dan Lestari)

Kampung ASRI is an integrated program of AI that combines environmental management with the improvement of community welfare. This program is implemented in Ribang Village, which has been developed over the past five years through the Integrated Waste Management System combined with Community Horticulture Program (Sinar Permata), focusing on the following issues: high levels of waste generation in the village, weak waste management governance systems, limited availability of supporting infrastructure for waste management, and low levels of community awareness and practices in waste management. In its implementation, the program is carried out in collaboration with the government, community groups, companies, academics, and the media, thereby supporting the creation of a productive and sustainable economic model for the local community. The program also involves approximately 65 vulnerable individuals.

The Sinar Permata Program has undergone a SROI assessment, resulting in a ratio of 1:2.61. This means that for every Rp1, invested by Adaro in the Sinar Permata program, the program generates nearly three times the social return. This result demonstrates that the program is highly potential and perspectives, and has proven to deliver positive impacts for all stakeholders in terms of economic, environmental, and social aspects, as well as community welfare.

Kampung ASRI merupakan program terintegrasi AI yang menggabungkan pengelolaan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan di Desa Ribang yang sudah dikembangkan dalam lima tahun terakhir melalui program Sistem Pengelolaan Sampah Terintegrasi dengan Pertanian Masyarakat Hortikultura (Sinar Permata) dengan fokus pada permasalahan tingginya timbulan sampah di desa, rendahnya sistem tata kelola sampah, kurangnya ketersediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan sampah, serta rendahnya perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada pelaksanaannya, program ini bekerja sama dengan pemerintah, kelompok masyarakat, perusahaan, akademisi, dan media yang mampu mewujudkan konsep ekonomi yang produktif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Program ini juga melibatkan kelompok rentan sekitar 65 orang.

Program Sinar Permata ini sudah dilakukan penilaian SROI dengan hasil rasio 1:2,61 yang artinya bahwa setiap Rp1,- investasi yang dilakukan oleh Adaro terhadap program Sinar Permata, dapat memberikan pengembalian sosial hampir 3 kali lipat. Hal ini menunjukkan bahwa program ini adalah program yang potensial, prospektif, dan terbukti telah memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan baik dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Adaro Energi Bersih

This program aims to promote the utilization of renewable energy to support the basic needs of communities in the Company's operational areas. It integrates clean energy solutions with the provision of essential public services, particularly access to clean water, to improve community quality of life while supporting the transition toward low-carbon development.

During the reporting period, the Adaro Energi Bersih Program was implemented through the development and mentoring of the Solar-Powered Clean Water Supply (Super Gaya) Program in four villages near the operational area: Gunung Kembang Village, Sirah Pulau Village, Muara Maung Village, and Kebur Village. The program utilizes solar energy as the power source for clean water supply systems, ensuring sustainable, efficient, and environmentally friendly water access for beneficiary communities in these villages.

Program ini bertujuan untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat di wilayah operasional Perusahaan. Program ini mengintegrasikan solusi energi bersih dengan penyediaan layanan publik yang esensial, khususnya akses air bersih, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus mendukung transisi menuju pembangunan rendah karbon.

Pada periode pelaporan, program Adaro Energi Bersih direalisasikan melalui pembinaan dan pengembangan Program Suplai Air Bersih Berbasis Tenaga Surya (Super Gaya) yang dilaksanakan di empat desa terdekat dari wilayah operasional, yaitu Desa Gunung Kembang, Desa Sirah Pulau, Desa Muara Maung, dan Desa Kebur. Program ini memanfaatkan tenaga surya sebagai sumber energi untuk sistem penyediaan air bersih, sehingga memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan, efisien, dan ramah lingkungan bagi masyarakat desa penerima manfaat.

**Adaro Flona Lestari**

Adaro Flona Lestari is a program that supports environmental conservation through reforestation activities, flora and fauna conservation, and strengthening community participation in maintaining environmental quality. The program focuses on ecosystem rehabilitation, preservation of local plant species, and environmental education as part of the Company's commitment to creating a greener, healthier, and more sustainable environment in its operational areas.

During the reporting period, Adaro Flona Lestari was implemented through various community-based and conservation initiatives. The Mantuil Bahimat Climate Village Development Program (Proklim) in Mantuil Subdistrict encouraged community participation in environmental management through routine activities such as Friday Clean-Up campaigns and waste bank management. In addition, the Company conducted coastal conservation efforts through the planting and maintenance of 2,000 mangroves in the IBT area and 2,000 mangrove trees along the coastal area of Sungai Bakau Village, contributing to abrasion control and the preservation of coastal ecosystems. The program also included initiatives to mitigate the impacts of dust and noise along national roads used by MIP operational vehicles in West Merapi and East Merapi Subdistricts, reflecting the Company's commitment to maintaining environmental quality and the comfort of surrounding communities.

Adaro Flona Lestari merupakan program yang mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan, konservasi flora dan fauna, serta penguatan peran masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan hidup. Program ini berfokus pada rehabilitasi ekosistem, pelestarian tanaman lokal, dan edukasi lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan di wilayah operasional.

Pada periode pelaporan, Adaro Flona Lestari diimplementasikan melalui berbagai inisiatif berbasis komunitas dan konservasi. Program Proklim Mantuil Bahimat di Kelurahan Mantuil mendorong masyarakat untuk aktif mengelola lingkungan melalui kegiatan rutin seperti Jumat Bersih dan pengelolaan Bank Sampah. Selain itu, Perusahaan melaksanakan konservasi wilayah pesisir melalui penanaman dan pemeliharaan masing-masing 2.000 bakau di wilayah IBT dan 2.000 pohon bakau di area pantai Desa Sungai Bakau, yang berkontribusi dalam upaya pengurangan abrasi dan pelestarian ekosistem pantai. Program ini juga mencakup kegiatan penanggulangan dampak debu dan kebisingan di sepanjang jalan negara yang dilalui kendaraan operasional MIP di Kecamatan Merapi Barat dan Merapi Timur, sebagai bentuk kepedulian terhadap kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat sekitar.

**Adaro Bangun Lestari**

The Adaro Group is committed to supporting sustainable development by creating a cleaner, more comfortable, and sustainable environment through strengthening environmental awareness and developing community-based supporting infrastructure. During the reporting period, this program was implemented through the development of Environmentally Aware Communities (Masdarling) and the strengthening of the Climate Village Program in Lesung Batu Village, involving the village government and local communities. In addition, the Company developed Waste Bank infrastructure in Gunung Kembang Village and Muara Maung Village as part of efforts to support source-based waste management and the circular economy. Adaro Bangun Lestari also includes mentoring and capacity-building support for the Adiwiyata School Program at MIN 4 Lahat Regency through collaboration with the Ministry of Religious Affairs and the Environmental Agency of Lahat Regency, aiming to instill environmental awareness from an early age through environmentally oriented educational environments.

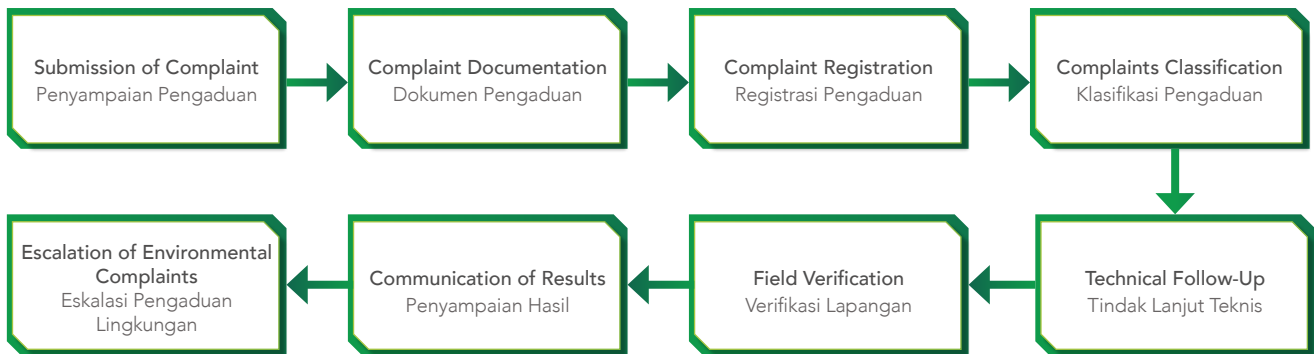
Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan lestari melalui penguatan kesadaran lingkungan serta pembangunan infrastruktur pendukung berbasis komunitas. Pada periode pelaporan, program ini diimplementasikan melalui pembinaan Masyarakat Sadar Lingkungan (Masdarling) dan penguatan Program Kampung Iklim di Desa Lesung Batu yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Selain itu, Perusahaan membangun infrastruktur Bank Sampah di Desa Gunung Kembang dan Desa Muara Maung sebagai upaya mendukung pengelolaan sampah berbasis sumber dan ekonomi sirkular. Adaro Bangun Lestari juga mencakup pendampingan dan pembinaan Sekolah Adiwiyata di MIN 4 Kabupaten Lahat melalui kolaborasi dengan Kementerian Agama dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak dini melalui lingkungan pendidikan yang berwawasan lingkungan.

## Community Grievances

### Pengaduan Masyarakat

Adaro, through its subsidiaries provides a community grievance mechanism as a channel for stakeholders to submit complaints or concerns related to the Company's social, environmental, or operational impacts. This mechanism is implemented in a transparent and structured manner to ensure that every complaint is addressed responsibly. The community grievance process is as follows:

Adaro melalui anak perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan atau keberatan terkait dampak sosial, lingkungan, maupun operasional Perusahaan. Mekanisme ini diterapkan secara transparan dan terstruktur untuk memastikan setiap pengaduan ditangani secara bertanggung jawab. Alur pengaduan masyarakat adalah sebagai berikut:

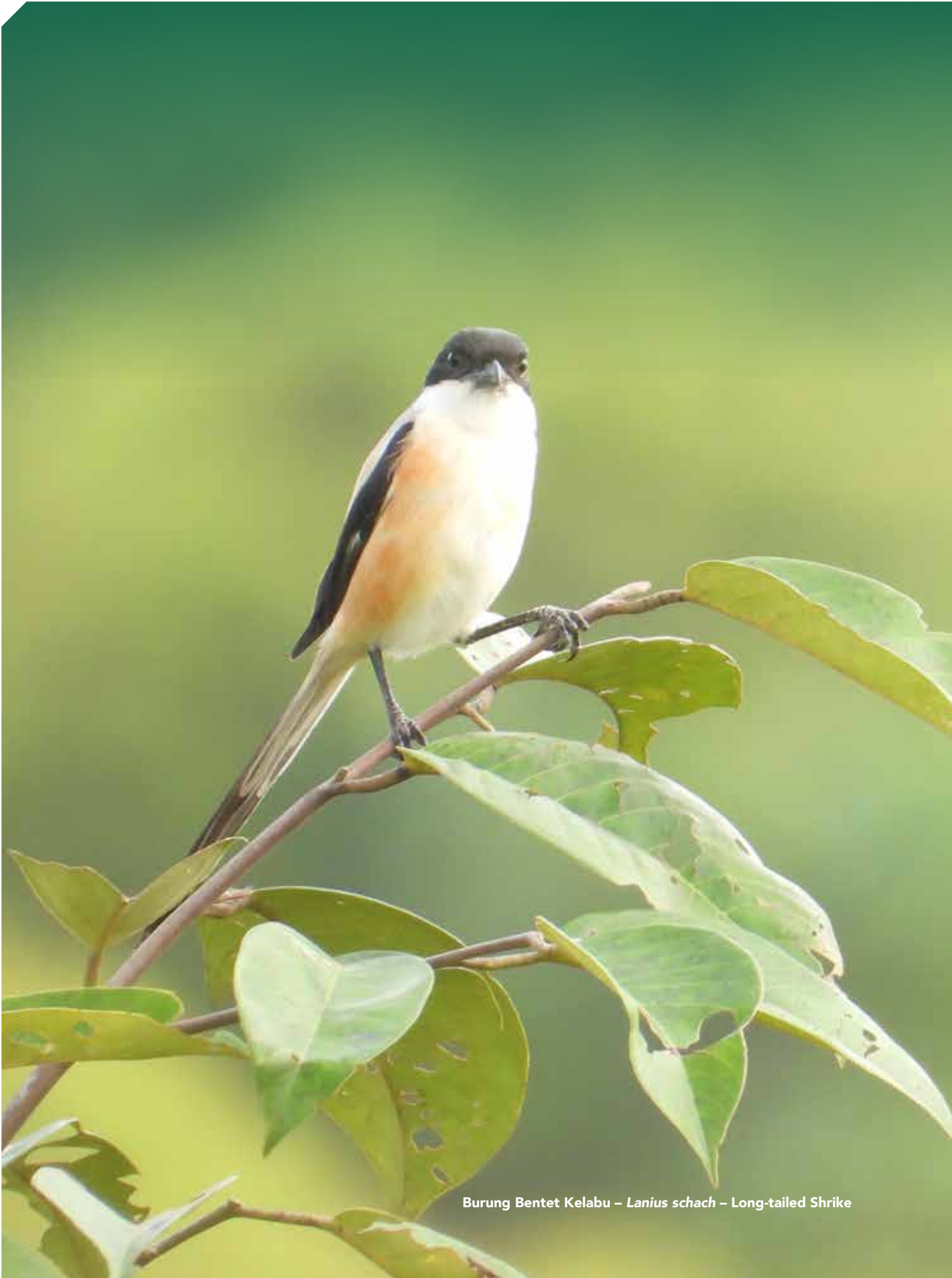


During the reporting year, the Company received 81 community complaints, the majority of which were related to social issues. Of these, 54 complaints have been processed and resolved in accordance with the established grievance mechanism, while 27 complaints remained under follow-up as of the end of the reporting period. [OJK F.24] [GRI 413-2]

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan menerima sebanyak 81 pengaduan masyarakat, yang sebagian besar berkaitan dengan isu sosial. Dari jumlah tersebut, 54 pengaduan telah diproses dan diselesaikan sesuai dengan mekanisme pengaduan yang berlaku, sementara 27 pengaduan lainnya masih dalam tahap tindak lanjut hingga akhir periode pelaporan. [OJK F.24] [GRI 413-2]



Area Restorasi Hutan ASR dan HAL



Burung Bentet Kelabu – *Lanius schach* – Long-tailed Shrike



09

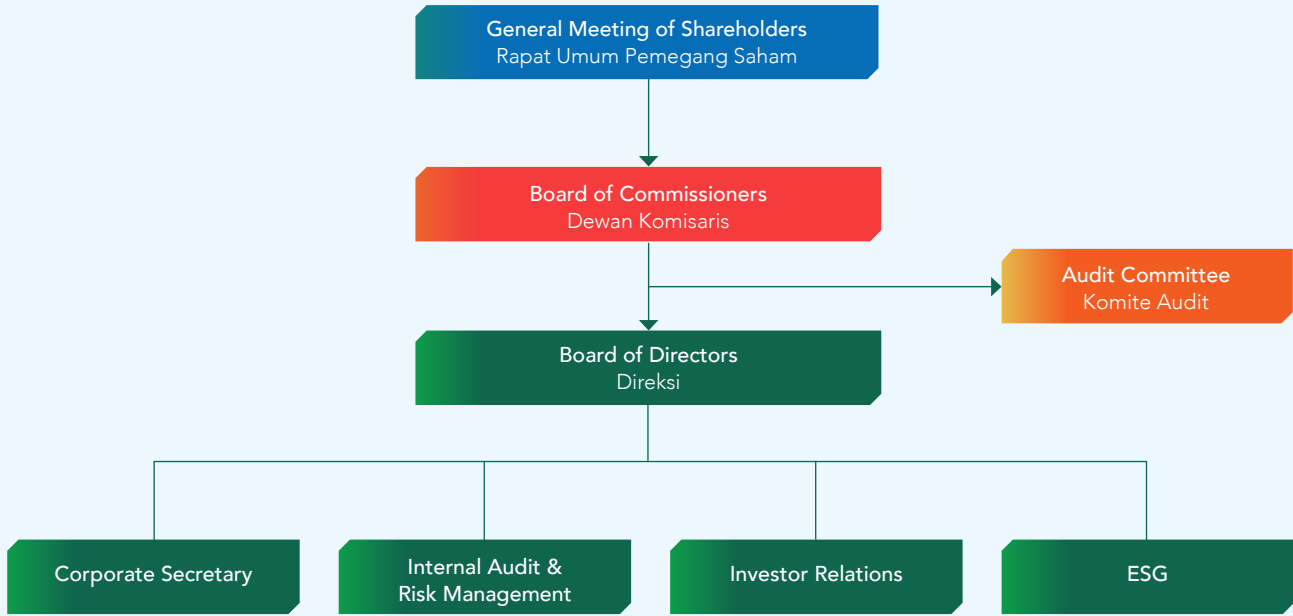
**SUSTAINABILITY  
GOVERNANCE**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



## Governance Body

Organ Tata Kelola



Adaro's sustainability governance is developed in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law Number 6 of 2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (Company Law) as well as Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This governance framework is designed to ensure that Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are systematically integrated into Adaro's strategy, decision making, as well as risk management and performance management.

The governance body of the Company consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, each of which carries a role and responsibility according to the applicable laws and regulations in the Company's Article of Association. These bodies collectively play a role in determining strategic direction, conducting monitoring, and managing the Company's operational activities, including ensuring that the sustainability aspect is integrated in business strategies, decision making, and risk management of the Company. [GRI 2-9]

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body that plays a role in legitimizing the Company's strategic direction, including strategic policies and decisions that have significant implications for long-term sustainability. Through GMS, the shareholders grant approval for key policies, annual reports, and sustainable reports, as well as the appointment and

Tata kelola keberlanjutan Adaro disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UUPT) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kerangka tata kelola ini dirancang untuk memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) terintegrasi secara sistematis dalam strategi, pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko dan kinerja Adaro.

Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Ketiga organ tersebut secara kolektif berperan dalam menetapkan arah strategis, melakukan pengawasan, dan mengelola operasional Perusahaan, termasuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam strategi bisnis, pengambilan keputusan, dan pengelolaan risiko Perusahaan. [GRI 2-9]

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai organ tertinggi yang memberikan legitimasi atas arah strategis Perusahaan, termasuk kebijakan dan keputusan strategis yang memiliki implikasi signifikan terhadap keberlanjutan jangka panjang. Melalui RUPS, pemegang saham memberikan persetujuan atas kebijakan utama, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta pengangkatan dan

the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company also makes sure that all shareholders receive fair and equal treatment and obtain relevant and transparent information as well as have equal opportunity to share their perspectives and cast their votes in each decision-making process through the GMS mechanism. [IDX G-08]

The convening of the GMS for public companies is conducted in accordance with the Company's Articles of Association, the Indonesian Company Law, as well as the Financial Services Authority regulations, namely POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings.

### Board of Commissioners

Adaro implements a two-tier governance structure as stipulated under Indonesian laws and regulations, which separates supervisory and executive function into two distinct organs, namely the Board of Directors, in accordance with POJK No 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and with reference to the Company's Articles and the Company Law. The Board of Commissioners does not concurrently serve as members of the Board of Directors. [IDX G-03]

The Board of Commissioners takes a monitoring role on the implementation of the Company's sustainability strategy and performance. The supervision, in this case, includes monitoring the integration of sustainability principles into management policies, ESG risk management, regulatory compliance, and good implementation of company governance. In carrying out this function, the Board of Commissioners provides direction and advice on strategic sustainability issues, including ESG risks and opportunities that may affect the Company's business sustainability. In 2025, Adaro had one independent commissioner. [GRI 2-11, 2-12] [IDX G-01]

### Board of Directors

By referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Law on Limited Liability Companies, and Company Articles of Association, the Board of Directors is responsible for managing the Company's sustainability and ensuring the ESG aspects are integrated in business strategy, operations, and investment decision-making. In carrying out their responsibility, the Board of Directors delegates the management and coordination of sustainability issues to the ESG Committee. [GRI 2-14]

In carrying out these management and supervisory functions, the Board of Directors and the Board of Commissioners routinely hold meetings as the main forum to discuss the Company's performance, strategic direction, risk management, as well as the integration of sustainability aspects into business strategy and decision-making. The implementation of these meetings is an important part of the Company's governance mechanism to ensure accountability and the effectiveness of supervision. During the reporting year, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, while the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. Information regarding the frequency and attendance level of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the Company's Annual Report in Chapter Sustainable Development. [IDX G-02]

pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memastikan bahwa seluruh pemegang saham mendapatkan perlakuan yang adil dan setara, memperoleh informasi yang relevan dan transparan, serta memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pandangan dan suara dalam setiap pengambilan keputusan melalui mekanisme RUPS. [IDX G-08]

Penyelenggaraan RUPS untuk perusahaan publik mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, UUPT, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

### Dewan Komisaris

Adaro menerapkan struktur tata kelola *two-tier* sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang memisahkan fungsi pengawasan dan pengurusan ke dalam dua organ yang berbeda, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur melalui POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan dengan turut merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT. Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi. [IDX G-03]

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris memiliki peran pengawasan terhadap penerapan strategi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Pengawasan tersebut mencakup pemantauan atas integrasi prinsip keberlanjutan dalam kebijakan pengurusan, pengelolaan risiko ESG, kepatuhan terhadap peraturan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait isu-isu keberlanjutan yang bersifat strategis, termasuk risiko dan peluang ESG yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha Perusahaan. Pada tahun 2025, Adaro memiliki satu orang Komisaris Independen. [GRI 2-11, 2-12] [IDX G-01]

### Direksi

Dengan merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, UUPT, dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, termasuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam strategi bisnis, operasional, serta pengambilan keputusan investasi. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi memastikan bahwa pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi di seluruh fungsi organisasi. [GRI 2-14]

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat sebagai sarana utama untuk membahas kinerja Perusahaan, arah strategis, pengelolaan risiko, serta integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Pelaksanaan rapat-rapat tersebut menjadi bagian penting dari mekanisme tata kelola Perusahaan untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas pengawasan. Pada tahun pelaporan, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, sementara Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Bab Pembangunan Berkelanjutan. [IDX G-02]

## Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18] [IDX G-04]

Adaro conducted an evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance as an effort to ensure the effectiveness of Adaro's supervision and management functions. This performance evaluation is carried out independently (self-assessment) by the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 2-18] [IDX G-04]

The evaluation process is carried out annually through questionnaires completed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out by all of the members of the Board of Commissioners, while the evaluation of the Board of Directors' performance is carried out by each member of the Board of Directors. In this case, the evaluation questionnaire was designed based on the applicable provisions of the laws and regulations and included several key aspects, as follows:

1. Fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners/the Board of Directors;
2. GCG Implementation;
3. Provisions regarding dual roles/positions;
4. Task and responsibility of the Board of Commissioners/the Board of Directors; and
5. The meetings of the Board of Commissioners/the Board of Directors.

The results of the performance evaluation are used as a consideration in improving the performance quality of the Board of Commissioners and the Board of Directors and as a foundation for continuously refining the implementation of Adaro's governance.

Adaro melaksanakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan Adaro. Evaluasi kinerja tersebut dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-18] [IDX G-04]

Proses evaluasi dilaksanakan setiap tahun melalui pengisian kuesioner oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sementara evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi. Kuesioner penilaian dirancang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mencakup aspek-aspek penting, antara lain:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi; dan
5. Rapat Dewan Komisaris/Direksi.

Hasil evaluasi kinerja tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sebagai dasar untuk penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Adaro secara berkelanjutan.



## Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19, 2-20]

Adaro establishes remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to implementing good corporate governance and ensuring alignment among performance, responsibilities, and the remuneration received by Adaro's bodies. The determination and implementation of remuneration policy are carried out directly by the Board of Commissioners without establishing a Nomination and Remuneration Committee.

Adaro's policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the Company Law, POJK No. 34/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In accordance with those provisions, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The criteria for selecting the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out by considering the competence, integrity, and experience relevant to the Company's needs, as well as diversity principles. In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Charter of Director, the candidate must possess good integration and legal capabilities in carrying out their tasks and responsibilities, as well as a sufficient financial reputation. In addition, the candidate must have knowledge and experience relevant to the Company's line of business and understand the applicable laws and regulations, as well as master the GCG principles, including provisions concerning independence and prohibition on holding dual positions. This approach ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to carry out their roles effectively and support the Company's sustainability. [GRI 2-10] [IDX G-06]

In performing the remuneration function, the Board of Commissioners acts independently by referring to the Nomination and Remuneration Function Guidelines applicable at Adaro, which regulates the tasks, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners regarding the determination of remuneration for the Board Commissioners and the Board of Directors.

The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out remuneration function include:

- Determining policies concerning remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
- Evaluating the performance and conformity between the performance and remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The formulation of the structure, policy, and amount of remuneration is carried out based on several key aspects, including the level of remuneration applied in similar industries by comparing the scale and characteristics of Adaro's business, tasks, responsibilities, and authority of each member of the Board Commissioners and the Board of Directors related to the achievement of Adaro's goal and performance, target and realization of individual's performance, and balance between fixed and variable remuneration components.

The structure, policy, and amount of remuneration are further evaluated by the Board of Commissioners at least once a year to ensure the conformity between remuneration policy and Adaro's performance, industrial dynamics, as well as fairness and accountability principles.

Adaro menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan keselarasan antara kinerja, tanggung jawab, dan imbal jasa yang diterima oleh organ Adaro. Penetapan dan pelaksanaan kebijakan remunerasi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Adaro terkait dengan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi turut merujuk pada UUPT, POJK No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui keputusan RUPS.

Dalam kaitannya, kriteria pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan kompetensi, integritas, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan, serta prinsip keberagaman. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 dan Piagam Direksi, calon diharuskan memiliki integritas yang baik, kemampuan hukum untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta reputasi keuangan yang memadai. Selain itu, calon juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan, memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menguasai prinsip GCG, termasuk ketentuan mengenai independensi dan larangan rangkap jabatan. Pendekatan ini memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan perannya secara efektif dan mendukung keberlanjutan Perusahaan. [GRI 2-10] [IDX G-06]

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berlaku di Adaro, yang mengatur tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Dewan Komisaris terkait penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi remunerasi meliputi:

- Menetapkan kebijakan mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, serta besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Melakukan penilaian kinerja serta menilai kesesuaian antara kinerja dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek utama, antara lain tingkat remunerasi yang berlaku di industri sejenis dengan mempertimbangkan skala dan karakteristik usaha Adaro, tugas, tanggung jawab, serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Adaro, target dan realisasi kinerja individu, serta keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, untuk memastikan kesesuaian kebijakan remunerasi dengan kinerja Adaro, dinamika industri, serta prinsip kewajaran dan akuntabilitas.

## Sustainability Risk Management Practices

Manajemen Risiko Praktik Keberlanjutan [OUK E.3]

Risk management constitutes an integral part of Adaro's business strategy in ensuring the achievement of the Company's objectives. Through the processes of risk identification, analysis, evaluation, and treatment the Company systematically manages potential of uncertainties to minimize adverse impacts while optimizing opportunities. In navigating a dynamic business environment, the effective implementation of risk management serves as a key element in maintaining business sustainability and resilience.

The Company's risk management refers to the Enterprise Risk Management framework based on ISO 31000, which serves as the foundation for the development of the Company's Risk Management Policies, Standards, and Technical Guidelines. This approach encompasses various types of risks, including external environmental, operational, organizational, as well as sustainability and climate change risks, to ensure a comprehensive and integrated risk management process.

To support its implementation, the risk management policy is designed to be integrated across all organizational lines through the appointment of risk champions in each subsidiary, who coordinate with the Risk Management Unit at the holding company level. This structure ensures consistency in implementation as well as the effectiveness of risk management across the Group.

The risk champions are responsible for identifying the risks faced by their respective Companies, whether classified as critical, high, medium, or low. They are also tasked with formulating strategies and action plans to address identified risks and proposing these strategies to the relevant Directors. In addition, the risk champions play a role in communicating risk management strategies to the Risk Management Unit at the holding company, and in receiving management direction based on the strategies implemented by Adaro. All of these activities are carried out through active participation in risk form held on a monthly basis

To ensure the effectiveness of risk management, Adaro implements the Three Lines Model as a control and supervision mechanism, consisting of:

1. First Line, business units that are directly responsible for identifying, assessing, and managing risks in daily operations.
2. Second Line, corporate functions, excluding the Internal Audit Division, that are responsible for providing support, monitoring, and evaluation of risk management practices.
3. Third Line, the Internal Audit Department, which provides independent and objective assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal controls.

The Governing Bodies consist of the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee and the Board of Directors, which are responsible for ensuring that all strategic decisions and Company policies are risk-based.

The First and Second Line are directly responsible to the Governing Bodies, while the Third Line provides assurance to the Governing Bodies regarding the effectiveness of risk control and risk management.

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi bisnis Adaro dalam memastikan pencapaian tujuan Perusahaan. Melalui proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan risiko, Perusahaan mengelola potensi ketidakpastian secara sistematis untuk meminimalkan dampak negatif serta mengoptimalkan peluang. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan dan ketahanan usaha.

Pengelolaan risiko tersebut mengacu pada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* yang berlandaskan ISO 31000, yang menjadi dasar dalam penyusunan Kebijakan, Standar, dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Perusahaan. Pendekatan ini mencakup berbagai jenis risiko, termasuk risiko lingkungan eksternal, operasional, organisasional, serta risiko keberlanjutan dan perubahan iklim, guna memastikan pengelolaan risiko yang menyeluruh.

Untuk mendukung implementasinya, kebijakan manajemen risiko dirancang agar terintegrasi di seluruh lini organisasi melalui penunjukan *risk champion* pada masing-masing anak perusahaan yang berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko di tingkat induk perusahaan. Struktur ini memastikan konsistensi penerapan serta efektivitas pengelolaan risiko di seluruh Grup.

Para *risk champion* bertugas untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan mereka masing-masing, baik yang tergolong kritis, tinggi, sedang, maupun rendah. Mereka juga bertanggung jawab menyusun strategi dan rencana aksi untuk menangani risiko yang teridentifikasi, dan mengusulkan strategi-strategi tersebut kepada Direktur terkait. Selain itu, para *risk champion* juga berperan dalam mengkomunikasikan strategi-strategi manajemen risiko kepada Unit Manajemen Risiko di induk perusahaan, serta menerima arahan manajemen berdasarkan strategi yang diterapkan Adaro. Semua ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam forum risiko yang diselenggarakan setiap bulannya.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko, Adaro menerapkan model tiga lini sebagai mekanisme pengendalian dan pengawasan, yaitu:

1. Lini Pertama, unit bisnis yang bertanggung jawab langsung untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko dalam operasional sehari-hari.
2. Lini Kedua, fungsi korporat selain Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan dukungan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko.
3. Lini Ketiga, Departemen Audit Internal yang memberikan penjaminan independen dan objektif atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

Organ Pengurus terdiri dari Dewan Komisaris yang diwakilkan oleh Komite Audit dan Direksi, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan kebijakan Perusahaan sudah berbasis risiko.

Lini pertama dan kedua bertanggung jawab langsung kepada Organ Pengurus, sementara lini ketiga memberikan penjaminan kepada Organ Pengurus terkait efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.

Risk management within the Adaro Group refers to the Company's Risk Management Standards, which penilaian the principles, framework, and processes for risk management across all entities. The risk management principles ensure that risk management is integrated into all processes, implemented in a structured and comprehensive manner through applicable policies and guidelines, and tailored to the context and characteristics of each entity. Risk management is also dynamic, utilizing the best available information, promoting the development of competence and risk awareness at all organizational levels as part of the corporate culture, and continuously improved to enhance its effectiveness.

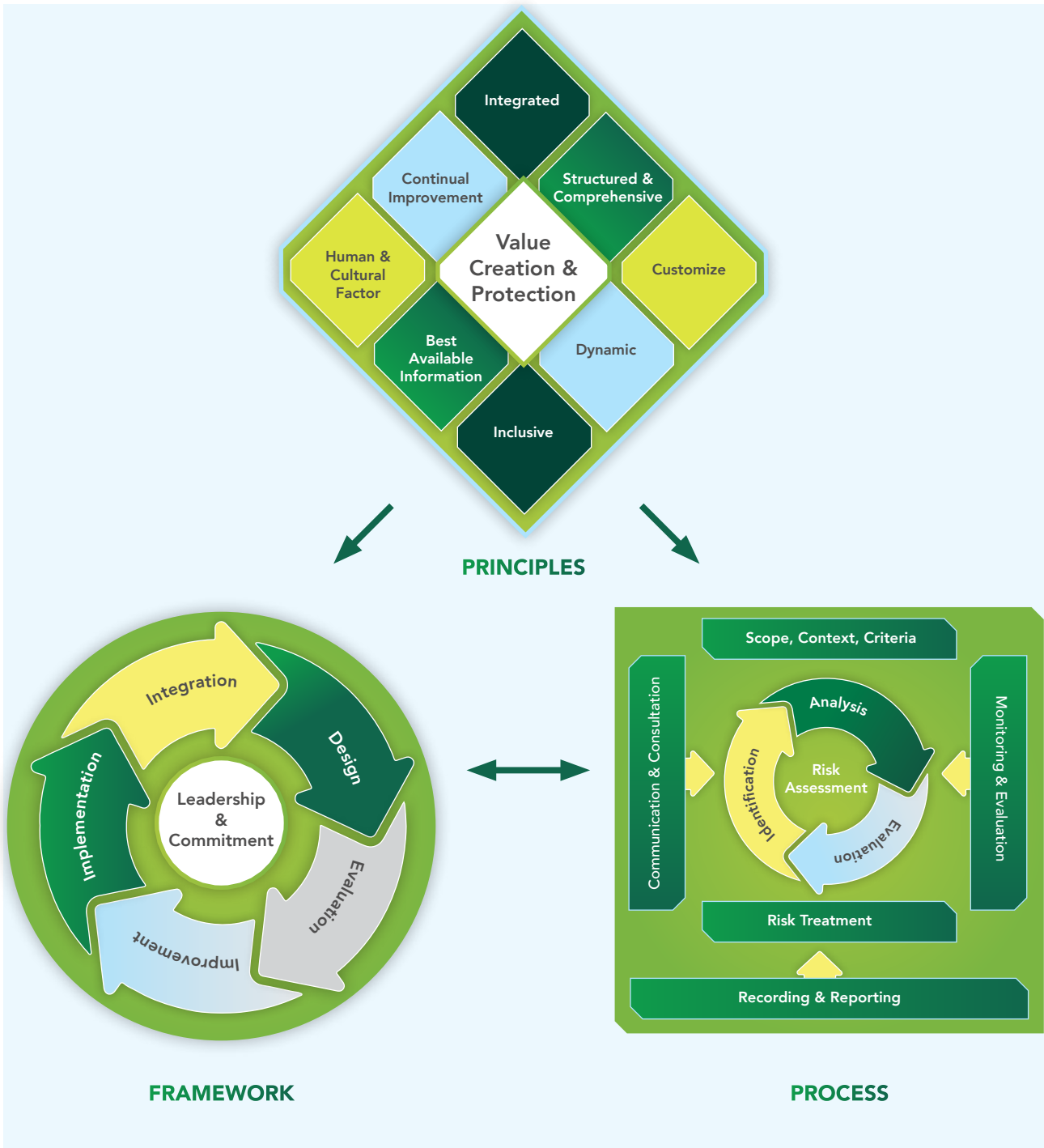
The risk management framework integrates risk management into both strategic and operational decision-making through a top-down and bottom-up approach using the ORMP (Objective-Risk-Mitigation-Planning) method. In practice, the risk management process includes defining the scope, context, and risk criteria, including sustainability and climate-related risks, followed by risk identification, analysis, and evaluation to determine priority treatments. The results of the risk assessment serve as the basis for developing mitigation actions, which are integrated into the Company's work programs, and are supported by communication, monitoring, periodic evaluation, and documentation in a risk register to ensure transparency, accountability, and continuous improvement in risk management practices. [OJK E.3][GRI 2-16]

Pengelolaan risiko di Grup Adaro mengacu pada Standar Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup prinsip, kerangka kerja, dan proses pengelolaan risiko di seluruh entitas. Prinsip manajemen risiko memastikan bahwa pengelolaan risiko diterapkan secara terintegrasi dalam seluruh proses bisnis, dilaksanakan secara terstruktur dan komprehensif melalui kebijakan serta pedoman yang berlaku, serta disesuaikan dengan konteks dan karakteristik masing-masing entitas. Manajemen risiko juga bersifat dinamis dengan memanfaatkan informasi terbaik yang tersedia, mendorong peningkatan kompetensi dan kesadaran risiko di seluruh tingkat organisasi sebagai bagian dari budaya perusahaan, serta terus disempurnakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

Kerangka kerja manajemen risiko mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* menggunakan metode ORMP (*Objective-Risk-Mitigation-Planning*). Dalam praktiknya, proses manajemen risiko mencakup penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perubahan iklim, yang kemudian dilanjutkan dengan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas penanganannya. Hasil penilaian risiko tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan langkah mitigasi yang diintegrasikan ke dalam program kerja Perusahaan, serta didukung oleh komunikasi, pemantauan, evaluasi berkala, dan pencatatan dalam *risk register* untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko. [OJK E.3][GRI 2-16]



Danau Model Pascatambang Paringin, AI

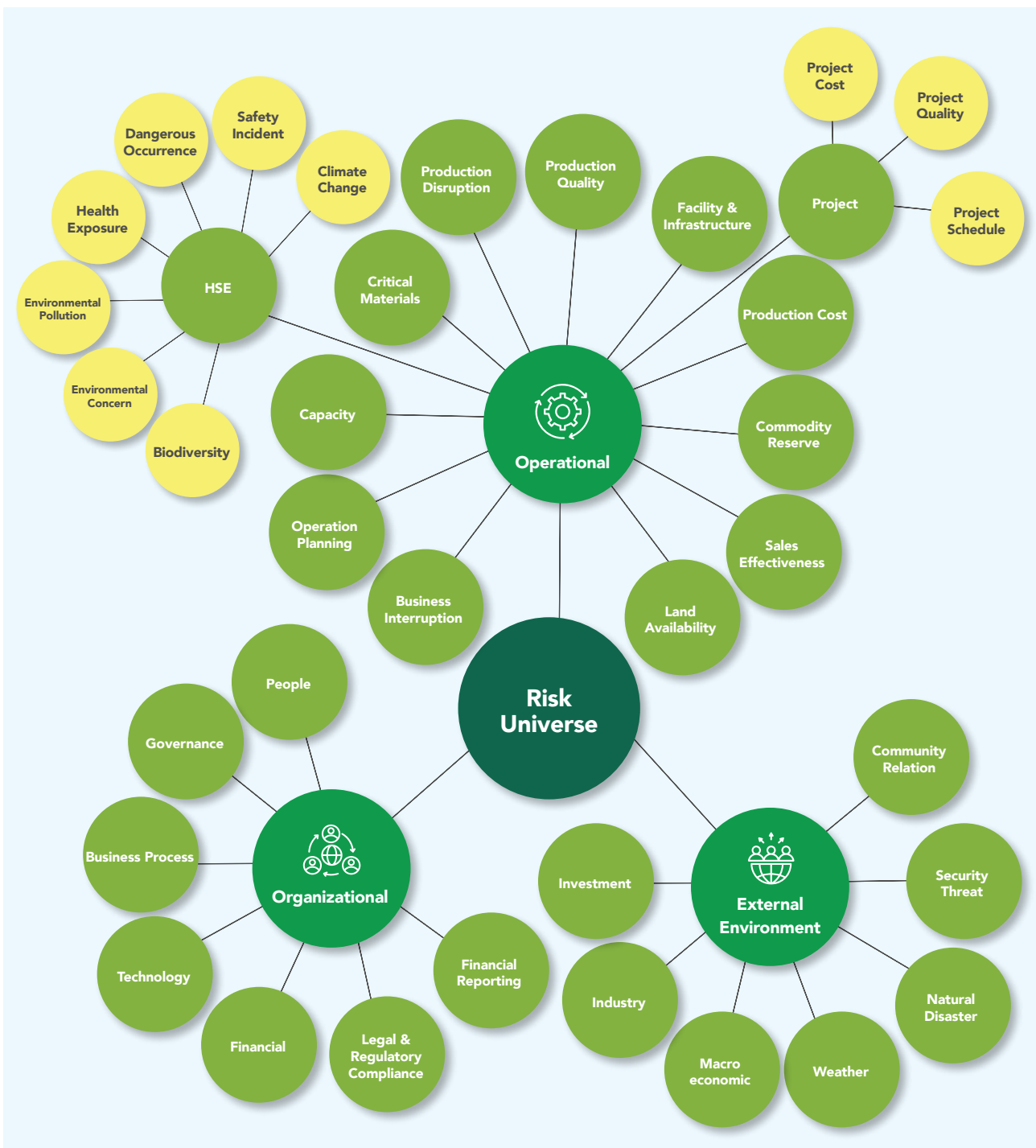


To ensure business sustainability, Adaro implements a tiered consolidation of risk management from the operational unit level, subsidiary level, to the holding company level. At the subsidiary level, risk assessment results from each business unit are consolidated and reviewed through coordination between the risk champions and the Board of Directors to ensure consistency and adequacy of mitigation measures.

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, Adaro menerapkan konsolidasi pengelolaan risiko secara berjenjang dari level unit kerja, anak perusahaan, hingga induk perusahaan. Pada level anak perusahaan, hasil penilaian risiko dari masing-masing unit kerja dikompilasi dan ditelaah melalui koordinasi antara *risk champion* dan Direksi untuk memastikan konsistensi serta kecukupan langkah mitigasi.

At the holding company level, the risk management unit aggregates risks from all subsidiaries, including sustainability and climate-related risks, to obtain a comprehensive risk profile. This aggregated output serves as the basis for discussions with the Board of Directors of Adaro in determining group-level priorities and mitigation directions. This process is supported by periodic reporting to ensure visibility, accountability, and alignment of risk management with the Company's strategic objectives.

Di tingkat induk perusahaan, unit manajemen risiko melakukan agregasi risiko dari seluruh anak perusahaan, termasuk risiko terkait keberlanjutan dan perubahan iklim, untuk memperoleh gambaran profil risiko secara menyeluruh. Hasil agregasi tersebut menjadi dasar pembahasan bersama Direksi Adaro dalam menetapkan prioritas dan arah mitigasi pada tingkat grup. Proses ini didukung oleh pelaporan berkala untuk memastikan adanya visibilitas, akuntabilitas, serta keselarasan pengelolaan risiko dengan tujuan strategis Perusahaan.



Adaro integrates sustainability risks, including environmental, social, and governance (ESG) aspects, into its Risk Universe Company as a part of a comprehensive risk management approach. This approach ensures that sustainability-related risks and opportunities are systematically identified and considered in decision-making processes.

In addition, the Company conducts assessments of material sustainability topics that potentially affect its operations and strategic directions. The results of these assessments are used to identify key sustainability risks and opportunities that become the focus of the Company's risk management efforts, as presented below:

Adaro mengintegrasikan risiko keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), ke dalam Risk Universe Perusahaan sebagai bagian dari pengelolaan risiko secara menyeluruh. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko dan peluang keberlanjutan teridentifikasi secara sistematis dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, Perusahaan melakukan penilaian terhadap topik material keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi operasional dan arah strategis. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang utama keberlanjutan yang menjadi fokus pengelolaan Perusahaan, sebagaimana disajikan berikut ini:

**Sustainability Risks** [OJK E.3] [IDX E-07]

Risiko Keberlanjutan

Material Topics Topik Material	Sustainability-Related Risks Risiko terkait Keberlanjutan	Description of Sustainability Risks Deskripsi Risiko Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial	Short-Term Jangka Pendek	Medium-Term Jangka Menengah	Long-Term Jangka Panjang	Mitigation Measure/ Strategy Langkah Mitigasi/ Strategi
Occupational Health & Safety (OHS) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Fatal and non-fatal occupational accidents In mining and logistic activities. Kecelakaan kerja fatal dan nonfatal pada aktivitas tambang dan logistik.	Open-pit mining, long-haul transport, river transport, and port loading and unloading operations have a high risk of accidents causing fatalities, serious injuries, damage to assets, and production disruptions. Operasi tambang terbuka, <i>hauling</i> jarak jauh, pengangkutan sungai, serta bongkar muat pelabuhan memiliki tingkat paparan risiko kecelakaan tinggi yang dapat menyebabkan korban jiwa, cedera serius, kerusakan aset, dan gangguan produksi.	Medical expenses and compensation, operational downtime, damage to heavy equipment, insurance claims, potential fines and regulatory sanctions, and reputational risks. Biaya medis dan kompensasi, <i>downtime</i> operasi, kerusakan alat berat, klaim asuransi, potensi denda dan sanksi regulator, serta risiko reputasi.	OHS inspection reinforcement, strict supervision of high-risk areas, and critical control implementation. Penguatan inspeksi K3, pengawasan ketat area <i>high-risk</i> , dan penerapan kontrol kritikal.	Cross-entity OHS system integration and enhancing OHS competency through Learning Management System. Integrasi sistem K3 lintas entitas dan peningkatan kompetensi K3 melalui <i>Learning Management System</i> .	Decreasing the frequency of accidents, productivity stability, and decreased total cost of incidents. Penurunan frekuensi kecelakaan, stabilitas produktivitas, dan penurunan <i>total cost of incident</i> .	Implementation of risk-based OHS standards, Zero Accident Mindset Program, performing audit on regular safety, digital safety monitoring, and enhancing employee competence. Implementasi standar K3 berbasis risiko, program Zero Accident Mindset, audit keselamatan rutin, <i>digital safety monitoring</i> , serta peningkatan kompetensi tenaga kerja.

Material Topics Topik Material	Sustainability-Related Risks Risiko terkait Keberlanjutan	Description of Sustainability Risks Deskripsi Risiko Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial	Short-Term Jangka Pendek	Medium-Term Jangka Menengah	Long-Term Jangka Panjang	Mitigation Measure/ Strategy Langkah Mitigasi/ Strategi
Waste Limbah	Non-compliance with hazardous and non-hazardous waste management Ketidakpatuhan pengelolaan limbah B3 dan non-B3.	Mining activities, logistics, and supporting facilities generate hazardous and non hazardous waste, if not managed optimally, can potentially cause environmental pollution. Aktivitas tambang, logistik, dan fasilitas pendukung menghasilkan limbah B3 dan non-B3 yang berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola optimal.	Regulatory fines, environmental remediation costs, temporary suspension of operations, and increased waste treatment costs. Denda regulasi, biaya remediasi lingkungan, penghentian sementara operasi, dan peningkatan biaya pengolahan limbah.	Waste management standards compliance and compliance audits. Pemenuhan standar pengelolaan limbah dan audit kepatuhan.	Optimization of Wastewater Treatment Plan (WWTP) and hazardous waste temporary storage facilities, as well as treatment cost efficiency. Optimalisasi fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Tempat Pembuangan Limbah Sementara (TPS) B3, serta efisiensi biaya pengolahan.	Minimization of environmental risks and long-term costs. Pengurangan risiko lingkungan dan biaya jangka panjang.	Implementation of hazardous waste management standards, WWTP optimization, water waste quality monitoring, and reinforcement of the environmental documentation system. Penerapan standar pengelolaan limbah B3, optimalisasi IPAL, pemantauan kualitas air limbah, dan penguatan sistem dokumentasi lingkungan.
Local Communities Komunitas Lokal	Social conflict and operational activity disruptions. Konflik sosial dan gangguan aktivitas operasi.	Mining and logistics activities can lead to social impacts such as traffic disruption, noise, dust, and socioeconomic changes triggering community resistance. Aktivitas tambang dan logistik dapat menimbulkan dampak sosial berupa gangguan lalu lintas, kebisingan, debu, dan perubahan sosial ekonomi yang memicu resistensi masyarakat.	Production disruptions, increased security costs, project delays, and risks of social permit revocation. Gangguan produksi, peningkatan biaya pengamanan, keterlambatan proyek, serta risiko pencabutan izin sosial.	Improved communication and complaint mechanisms. Penguatan komunikasi dan mekanisme keluhan.	Community empowerment program and local economic partnerships. Program pemberdayaan masyarakat dan kemitraan ekonomi lokal.	Sustainability of social permit and operational stability. Keberlanjutan izin sosial dan stabilitas operasional.	Implementation of local need-based CSR programs, intensive community engagement, and social impact monitoring. Implementasi program CSR berbasis kebutuhan lokal, <i>community engagement</i> yang intensif, dan <i>monitoring</i> dampak sosial.

Material Topics Topik Material	Sustainability-Related Risks Risiko terkait Keberlanjutan	Description of Sustainability Risks Deskripsi Risiko Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial	Short-Term Jangka Pendek	Medium-Term Jangka Menengah	Long-Term Jangka Panjang	Mitigation Measure/ Strategy Langkah Mitigasi/ Strategi
Energy Energi	Reliance on fuels and energy price volatility. Ketergantungan pada BBM dan volatilitas harga energi.	Intensive mining and logistics operations to energy and diesel fuel reliance can cause vulnerability to price fluctuations and supply risks. Operasi tambang dan logistik sangat intensif terhadap energi dan bergantung pada solar, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga dan risiko pasokan.	OPEX pressure, margin volatility, and supply disruption risks. Tekanan OPEX, volatilitas margin, dan risiko gangguan pasokan.	Fuel and energy consumption control. Pengendalian konsumsi BBM dan energi.	Energy supply chain and operational efficiency optimization. Optimalisasi rantai pasok energi dan efisiensi operasional.	Energy cost resilience and margin stability. Ketahanan biaya energi dan stabilitas margin.	Energy efficiency, biodiesel utilization, integrated energy management implementation, and increased heavy equipment efficiency. Efisiensi energi, pemanfaatan biosolar, penerapan manajemen energi terintegrasi, serta peningkatan efisiensi alat berat.
Climate Change Perubahan Iklim	Operational disruptions due to extreme weather and climate change. Gangguan operasional akibat cuaca ekstrem dan perubahan iklim.	Increased rainfall intensity, floods, and river flow fluctuations affect the reliability of mining, hauling, and river transportation. Peningkatan intensitas hujan, banjir, dan fluktuasi debit sungai memengaruhi keandalan tambang, hauling, dan pengangkutan sungai.	Decreased production, increased maintenance costs, supply chain disruptions, and delivery delays. Penurunan produksi, peningkatan biaya pemeliharaan, gangguan rantai pasok, serta keterlambatan pengiriman.	Acute physical risk mitigation and operational preparedness. Mitigasi risiko fisik akut dan kesiapsiagaan operasional.	Integrating climate risk considerations into operational and investment planning. Integrasi pertimbangan risiko iklim ke perencanaan operasional dan investasi.	Asset resilience and long-term supply chain reliability. Ketahanan aset dan keandalan rantai pasok jangka panjang.	Infrastructure strengthening, adaptive operational scheduling, and integration of climate risks into Enterprise Risk Management (ERM). Penguatan infrastruktur, pengaturan jadwal operasi adaptif, serta integrasi risiko iklim ke Enterprise Risk Management (ERM).
GHG Emissions Emisi GRK	Regulatory pressure and carbon costs. Tekanan regulasi dan biaya karbon.	Emissions from heavy equipment, hauling, and logistics cause potential exposure to carbon restrictions and costs. Emisi dari alat berat, hauling, dan logistik berpotensi dikenakan pembatasan dan biaya karbon.	Increased OPEX, margin pressure, and additional CAPEX requirements. Peningkatan OPEX, tekanan margin, dan kebutuhan CAPEX tambahan.	Identification of major emission sources and fuel efficiency. Identifikasi sumber emisi utama dan efisiensi bahan bakar.	Implementation of emission control and energy efficiency. Implementasi pengendalian emisi dan efisiensi energi.	Readiness to long-term carbon-related policy. Kesiapan terhadap kebijakan karbon jangka panjang.	Optimization of fuel consumption, heavy equipment efficiency, and emission intensity management. Optimalisasi konsumsi BBM, efisiensi alat berat, dan pengelolaan intensitas emisi.

<b>Material Topics</b> Topik Material	<b>Sustainability-Related Risks</b> Risiko terkait Keberlanjutan	<b>Description of Sustainability Risks</b> Deskripsi Risiko Keberlanjutan	<b>Financial Impact</b> Dampak Finansial	<b>Short-Term</b> Jangka Pendek	<b>Medium-Term</b> Jangka Menengah	<b>Long-Term</b> Jangka Panjang	<b>Mitigation Measure/Strategy</b> Langkah Mitigasi/Strategi
Water and Effluents Air dan Efluen	Risks to water quality and environmental compliance. Risiko terhadap kualitas air dan kepatuhan lingkungan.	Inadequate management of water and wastewater that does not meet quality standards may lead to pollution and regulatory non-compliance. Pengelolaan air dan air limbah yang tidak memenuhi baku mutu dapat menyebabkan pencemaran dan pelanggaran regulasi.	Water treatment costs, potential penalties, and risk of operational disruptions. Biaya pengolahan air, potensi sanksi, dan risiko gangguan operasional.	Monitoring of water quality and control of water discharge in accordance with applicable standards. Pemantauan kualitas air dan pengendalian pelepasan air sesuai standar.	Strengthening wastewater treatment systems and water quality control. Penguatan sistem pengolahan air limbah dan pengendalian kualitas air.	Sustainable water management in compliance with regulations. Keberlanjutan pengelolaan air yang memenuhi regulasi.	Water management through sediment ponds, WWTP, water quality monitoring, and implementation of EIA and UKL-UPL. Pengelolaan air melalui <i>sediment pond</i> , IPAL, <i>monitoring</i> kualitas air, serta penerapan AMDAL dan UKL-UPL.
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Impacts of operational activities on habitats, flora, and fauna. Dampak kegiatan operasional terhadap habitat, flora, dan fauna.	Operational activities may disrupt habitats, reduce the abundance and diversity of wildlife and plant species, and cause water and soil pollution that affects ecosystems. Kegiatan operasional dapat mengganggu habitat, menurunkan jumlah dan jenis satwa dan tumbuhan, serta menyebabkan pencemaran air dan tanah yang berdampak pada ekosistem.	Environmental management and conservation costs, potential sanctions, and risk of operational disruptions. Biaya pengelolaan lingkungan dan konservasi, potensi sanksi, serta risiko gangguan operasional.	Observation of flora and fauna, species inventory, installation of boundary markers, and rescue of plant seedlings. Observasi flora dan fauna, inventarisasi spesies, pemasangan tanda batas area, serta penyelamatan bibit tanaman.	Impact control through water and sediment flow management, habitat protection, and routine biodiversity monitoring. Pengendalian dampak melalui pengelolaan aliran air dan lumpur, perlindungan habitat, serta pemantauan biodiversitas secara rutin.	Ecosystem restoration through rehabilitation programs and long-term environmental management. Pemulihan kondisi ekosistem melalui program rehabilitasi dan pengelolaan lingkungan jangka panjang.	Biodiversity management through species identification, protection of flora and fauna, control of water and soil pollution, and development of water control infrastructure. Pengelolaan biodiversitas melalui identifikasi spesies, perlindungan flora dan fauna, pengendalian pencemaran air dan tanah, serta pembangunan infrastruktur pengendalian air.

**Sustainability Opportunities**  
Peluang Keberlanjutan

Material Topics Topik Material	Sustainability-Related Risks Risiko terkait Keberlanjutan	Description of Sustainability Risks Deskripsi Risiko Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial	Short-Term Jangka Pendek	Medium-Term Jangka Menengah	Long-Term Jangka Panjang	Mitigation Measure/ Strategy Langkah Mitigasi/ Strategi
Occupational Health and Safety (OHS) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Improved productivity and work efficiency. Peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja.	Robust OHS system reduces accidents, downtime, and increases employee productivity. Sistem K3 yang kuat menurunkan kecelakaan, mengurangi downtime, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja.	Reduction in incident costs and increased outputs. Penurunan biaya insiden dan peningkatan output.	Strengthening OHS training and campaign. Penguatan pelatihan dan kampanye K3.	Digitalization of safety systems and behavioral monitoring. Digitalisasi sistem keselamatan dan pemantauan perilaku.	Sustainable productivity and operation stability. Produktivitas berkelanjutan dan stabilitas operasi.	Investment in modern safety equipment, digital monitoring systems, and employee competency development. Investasi peralatan keselamatan modern, sistem monitoring digital, dan peningkatan kompetensi pekerja.
Waste Limbah	Cost efficiency and environmental management. Efisiensi biaya dan pengelolaan lingkungan.	Waste optimization reduces management cost and enhances environmental compliance. Optimalisasi limbah menurunkan biaya pengolahan dan meningkatkan kepatuhan lingkungan.	OPEX savings and ESG reputation. Penghematan OPEX dan reputasi ESG.	3R principle implementation. Penerapan prinsip 3R.	Innovation in waste management and waste reuse. Inovasi pengelolaan limbah dan pemanfaatan kembali.	Cost efficiency and long-term reputation. Efisiensi biaya dan reputasi jangka panjang.	3R program, waste management technology partnerships, and research on waste utilization Program 3R, kemitraan teknologi pengolahan limbah, dan riset pemanfaatan limbah.
Local Communities Komunitas Lokal	Social stability and continuity of operations. Stabilitas sosial dan keberlanjutan operasi.	Harmonious relationships with the community facilitate smooth operations and minimize the risk of conflict. Hubungan harmonis dengan masyarakat memperlancar operasi dan mengurangi risiko konflik.	Minimization of risks of production disruptions Pengurangan risiko gangguan produksi.	Targeted CSR program. Program CSR terarah.	Local economy development. Pengembangan ekonomi lokal.	Social permit renewal. Keberlanjutan izin sosial.	CSR program implementation based on impacts and reinforcement of community partnerships. Implementasi program CSR berbasis dampak dan penguatan kemitraan masyarakat.

<b>Material Topics</b> Topik Material	<b>Sustainability-Related Risks</b> Risiko terkait Keberlanjutan	<b>Description of Sustainability Risks</b> Deskripsi Risiko Keberlanjutan	<b>Financial Impact</b> Dampak Finansial	<b>Short-Term</b> Jangka Pendek	<b>Medium-Term</b> Jangka Menengah	<b>Long-Term</b> Jangka Panjang	<b>Mitigation Measure/ Strategy</b> Langkah Mitigasi/ Strategi
Energy Energi	Energy efficiency and cost stability. Efisiensi energi dan stabilitas biaya.	Reducing the energy intensity enhances competitiveness and margin. Pengurangan intensitas energi meningkatkan daya saing dan margin.	OPEX savings and a more stable margin. Penghematan OPEX dan margin lebih stabil.	Energy audits. Audit energi.	Optimization of energy and fuel consumption Optimalisasi konsumsi energi dan bahan bakar.	Long-term energy sustainability. Ketahanan energi jangka panjang.	Implementation of energy management system and heavy equipment efficiency. Implementasi sistem manajemen energi dan efisiensi alat berat.
Climate Change Perubahan Iklim	Operational resilience and readiness to adapt. Ketahanan operasional dan kesiapan adaptasi.	Readiness to face climate change enhances the reliability of operations and minimizes the risk of disruptions. Kesiapan menghadapi perubahan iklim meningkatkan keandalan operasi dan mengurangi risiko gangguan.	Production stability and cash flow. Stabilitas produksi dan arus kas.	Operational readiness. Kesiapsiagaan operasional.	Integration of climate risks into planning. Integrasi risiko iklim ke perencanaan.	Long-term business resilience. Ketahanan bisnis jangka panjang.	Strengthening ERM framework and adaptive planning. Penguatan kerangka ERM dan perencanaan adaptif.
GHG Emissions Emisi GRK	Reputation and readiness to regulation. Reputasi dan kesiapan regulasi.	Emission management enhances ESG reputation and readiness to carbon-related regulation. Pengelolaan emisi meningkatkan reputasi ESG dan kesiapan terhadap regulasi karbon.	Investor perception of reputation and cost control. Reputasi di mata investor dan pengendalian biaya.	Operational emission control. Pengendalian emisi operasional.	Emission and carbon intensity efficiency. Efisiensi emisi dan intensitas karbon.	Readiness to long-term policy. Kesiapan kebijakan jangka panjang.	Operational optimization, fuel efficiency, and the management of emission intensity. Optimalisasi operasional, efisiensi bahan bakar, dan pengelolaan intensitas emisi.

Material Topics Topik Material	Sustainability-Related Risks Risiko terkait Keberlanjutan	Description of Sustainability Risks Deskripsi Risiko Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial	Short-Term Jangka Pendek	Medium-Term Jangka Menengah	Long-Term Jangka Panjang	Mitigation Measure/ Strategy Langkah Mitigasi/ Strategi
Water and Effluents Air dan Efluen	Water use efficiency through water reuse. Efisiensi penggunaan air melalui pemanfaatan kembali air.	Reuse of water such as runoff and rainwater for operational activities reduces the need for fresh water. Penggunaan kembali air seperti air limpasan dan air hujan untuk kegiatan operasional mengurangi kebutuhan air baru.	Reduction in water usage costs and improved operational efficiency. Pengurangan biaya penggunaan air dan efisiensi operasional.	Utilization of runoff and rainwater for mine road spraying and other operational needs. Pemanfaatan air limpasan dan air hujan untuk penyemprotan jalan tambang dan kebutuhan operasional.	Optimization of water reuse and control of water consumption. Optimalisasi penggunaan kembali air dan pengendalian konsumsi air.	Long-term water use efficiency. Efisiensi penggunaan air jangka panjang.	Utilization of runoff and rainwater, as well as regulation of water use for operational needs. Pemanfaatan air limpasan dan air hujan, serta pengaturan penggunaan air untuk kebutuhan operasional.
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Maintaining operational continuity through biodiversity management. Menjaga kelangsungan operasi melalui pengelolaan biodiversitas.	Biodiversity management helps preserve environmental balance and supports relationships with regulators and communities. Pengelolaan biodiversitas membantu menjaga keseimbangan lingkungan serta mendukung hubungan dengan regulator dan masyarakat.	Reducing the risk of operational disruptions and maintaining long-term performance stability. Mengurangi risiko gangguan operasional dan menjaga stabilitas kinerja jangka panjang.	Implementation of biodiversity monitoring and wildlife protection. Pelaksanaan pemantauan biodiversitas dan perlindungan satwa.	Strengthening habitat management and ecosystem restoration. Penguatan pengelolaan habitat dan pemulihan ekosistem.	Long-term operational stability and environmental quality. Stabilitas operasi dan kualitas lingkungan jangka panjang.	Wildlife protection programs, habitat management, ecosystem restoration, invasive species control, as well as vegetation planting and enrichment. Program perlindungan satwa, pengelolaan habitat, pemulihan ekosistem, pengendalian spesies invasif, serta penanaman dan pengayaan vegetasi.

## Code of Ethics

### Kode Etik



Adaro determines the Code of Ethics constructed based on the Company values of IMORE as the primary guidelines for all employees, the board of directors, the board of commissioners, and the supporting body in carrying out integrated, responsible, and sustainable business activities. This code of ethics manages the principles, values, and standard of behavior in interacting with all stakeholders as part of the company's commitment to ethical business practices. [IDX G-07] [GRI 2-23]

As a form of responsibility to all stakeholders and investors, Adaro upholds openness principles through accurate, relevant, and on-time information delivery related to performance, financial condition, and business development. In addition, Adaro also encourages effective and sustainable communication to support responsible decision-making by the stakeholders. [GRI 2-25, 2-27]

Adaro menetapkan Kode Etik yang disusun berlandaskan nilai-nilai perusahaan yakni IMORE sebagai pedoman utama perilaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta organ pendukung dalam menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Kode Etik ini mengatur prinsip, nilai, dan standar perilaku dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang etis. [IDX G-07] [GRI 2-23]

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham dan investor, Adaro menjunjung tinggi prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu mengenai kinerja, kondisi keuangan, serta perkembangan usaha. Adaro juga mendorong komunikasi yang efektif dan berkelanjutan untuk mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab oleh para pemangku kepentingan. [GRI 2-25, 2-27]

The Code of Ethics strictly prohibits insider trading and misuse of the Company's information. All company employees are prohibited from buying or selling shares by utilizing material information that has not been delivered to the public as well as prohibited from sharing or using confidential information for personal or other parties' interests. [GRI 2-23, 205-2]

Adaro implements anti-corruption and anti-fraud principles as an integral part of the Company's Code of Ethics, with a zero-tolerance commitment toward all forms of bribery, gratification, and fraudulent practices. Up to 2025, the Company commits to prevent and handle corruption and fraud risks through the consistent implementation of a code of ethics, internal monitoring, and integrity culture strengthening in all organizations. [GRI 2-24, 205-2]

The Code of Ethics also regulates the prevention of interest collision; each Adaro employee is prohibited from carrying out an activity or transaction that could potentially cause a conflict between personal interest and the company's interest. In the case that there is interest collision potential, the individual related shall convey the condition and obtain agreement according to the applicable internal provisions. The provisions include the following matters: [GRI 2-15]

- Not involved in any transaction that could create a conflict of interest with the Company.
- If involved in or becoming a manager, supervisor, or shareholder in a business that directly competes with and/or supplies the Company, which could cause a conflict of interest with the Company, the concerned party must obtain approval from the Company's Board of Directors. [IDX G-09] [GRI 2-23]

In employment relations, Adaro is committed to treating employees fairly and with dignity, respecting human rights, and creating a safe and healthy work environment. The Code of Ethics also emphasizes the obligation to implement best practices in occupational health and safety as well as environmental protection. [GRI 2-23, 403-1]

Adaro maintains professional, transparent, and responsible business relationships with customers, suppliers, the community, and creditors, and is committed to fulfilling all rights and obligations in accordance with applicable agreements and regulations. All Adaro personnel are also responsible for safeguarding and properly utilizing the Company's assets to support business sustainability. [GRI 2-23, 2-25]

Kode Etik secara tegas melarang praktik perdagangan oleh orang dalam (*insider trading*) serta penyalahgunaan informasi Perusahaan. Seluruh insan Perusahaan dilarang membeli atau menjual saham dengan memanfaatkan informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, serta dilarang menyebarkan atau menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain. [GRI 2-23, 205-2]

Adaro menerapkan prinsip antikorupsi dan anti-*fraud* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perusahaan dengan komitmen tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, dan kecurangan. Hingga tahun 2025, Perusahaan berkomitmen untuk mencegah dan menangani risiko korupsi dan *fraud* melalui penerapan Kode Etik secara konsisten, pengawasan internal, serta penguatan budaya integritas di seluruh organisasi. [GRI 2-24, 205-2]

Kode Etik juga mengatur pencegahan benturan kepentingan bahwa setiap insan Adaro dilarang melakukan aktivitas atau transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, individu yang bersangkutan wajib mengungkapkan kondisi tersebut dan memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku. Ketentuan tersebut antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut: [GRI 2-15]

- Tidak terlibat dalam transaksi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perusahaan yang dapat menyebabkan timbulnya konflik kepentingan dengan Perusahaan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan. [IDX G-09] [GRI 2-23]

Dalam hubungan ketenagakerjaan, Adaro berkomitmen untuk memperlakukan karyawan secara adil dan bermartabat, menghormati hak asasi manusia, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kode Etik juga menegaskan kewajiban penerapan praktik terbaik dalam kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup. [GRI 2-23, 403-1]


Terhadap pelanggan, pemasok, masyarakat, dan kreditur, Adaro menjalankan hubungan usaha secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, serta berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian dan ketentuan yang berlaku. Seluruh insan Adaro juga bertanggung jawab untuk melindungi dan menggunakan aset Perusahaan secara tepat untuk mendukung keberlanjutan usaha. [GRI 2-23, 2-25]


## Whistleblowing System

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

The company implements a Whistleblowing System managed by an independent third party as part of its commitment to uphold the principles of good corporate governance, integrity, and compliance with laws as well as business ethics. This system is provided as a means for employees and external parties to report suspected violations, including acts of fraud, corruption, breaches of the code of ethics, abuse of authority, or violations of laws and human rights. Reports can be made through channels established by the company and are managed independently, upholding the principles of confidentiality, objectivity, and protection of whistleblowers from any form of retaliation. This mechanism can be accessed through direct visits to the company office, as well as through various communication channels, including: [OJK F.24]


Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikelola oleh pihak ketiga independen sebagai bagian dari upaya dalam menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum serta etika bisnis. Sistem ini disediakan sebagai sarana untuk melaporkan tindakan atau dugaan tindakan kecurangan, penyimpangan, maupun pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan ("Pelanggaran"). Pelaporan atas Pelanggaran dapat disampaikan baik secara anonim maupun tidak anonim, sehingga dapat menjamin kerahasiaan pelapor maupun laporan atas Pelanggaran yang disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi, meliputi: [OJK F.24]


 Phone | Telepon: (021) 5088 6348

 Email | Surat elektronik: [adarovaluesline@tipoffs.info](mailto:adarovaluesline@tipoffs.info)

 SMS/WhatsApp: 081 1199 23337

 Website | Situs web: <https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline>

 Fax | Faksimili: 021-5088 6347

 P.O. Box | Kotak Pos: PO Box 2617, JKP 10026

Based on the Company's data, throughout 2025, there were 16 reports of alleged violations against the Company Group received through the whistleblowing system channels. All reports have been followed up and processed in accordance with the relevant provisions in the Company Regulations. [OJK F.24] [GRI 2-26, 2-25]

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sepanjang tahun 2025 terdapat 16 pelaporan atas dugaan pelanggaran terhadap Grup Perusahaan yang masuk atau diterima melalui saluran sistem pelaporan pelanggaran. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan terkait dalam Peraturan Perusahaan. [OJK F.24] [GRI 2-26, 2-25]

## Compliance with Laws and Human Rights

### Kepatuhan terhadap Hukum dan Hak Asasi Manusia

The Company is committed to carrying out all of its operational activities in compliance with applicable laws and regulations and upholding respect for human rights in all its business activities. The commitment to human rights is manifested through the implementation of the principles of non-discrimination, fair treatment, and respect for the dignity of each individual, which are integrated into the Company's policies, operational procedures, and human resource management practices. To support the prevention and handling of potential negative impacts, the Company provides a complaint mechanism that can be accessed by employees and other stakeholders, and ensures the availability of handling and recovery processes that uphold the principles of confidentiality and protection of the whistleblower from all forms of retaliation. [GRI 2-27]

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya secara patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Komitmen terhadap hak asasi manusia juga diwujudkan melalui penerapan prinsip nondiskriminasi, perlakuan yang adil, serta penghormatan terhadap martabat setiap individu, yang diintegrasikan ke dalam kebijakan, prosedur operasional, dan praktik pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. Untuk mendukung pencegahan dan penanganan dampak negatif yang mungkin timbul, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan tersedianya proses penanganan dan pemulihan yang menjunjung prinsip kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk pembalasan. [GRI 2-27]

## Creating Sustainable Economic Values

### Menciptakan Nilai Ekonomi Berkelanjutan

The Company recognizes that amid the global transition toward renewable energy, coal continues to play an important role in maintaining national energy security. In this context, the Company continues to carry out its operational activities responsibly to ensure a stable energy supply while creating added value for the economy. The Company strives to create economic value that provides real benefits for all stakeholders. The financial performance achieved is regarded not only as an indicator of business success but also as a basis for the Company to provide sustainable economic contributions. Throughout 2025, the Company's operational and investment performance demonstrated strong results, with the realization of key indicators meeting the established targets. This is reflected in the achievement of coal sales, strip ratio management, and the realization of capital expenditure (capex), as presented in the following table.

Perusahaan menyadari bahwa di tengah transisi global menuju energi terbarukan, batu bara masih memegang peran penting dalam menjaga ketahanan energi nasional. Dalam konteks tersebut, Perusahaan terus menjalankan kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab guna memastikan pasokan energi tetap terjaga sekaligus memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Perusahaan berupaya menciptakan nilai ekonomi yang memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, baik melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung. Kinerja keuangan yang dicapai dipandang tidak hanya sebagai indikator keberhasilan usaha, tetapi juga sebagai dasar bagi Perusahaan dalam memberikan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, kinerja operasional dan investasi Perusahaan menunjukkan pencapaian yang baik dengan realisasi atas berbagai indikator utama telah memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari capaian penjualan batu bara, pengelolaan nisbah kupas, serta realisasi belanja modal (capex), sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

#### Comparison of Coal Sales Performance Targets and Realization and Strip Ratio

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Penjualan Batu Bara dan Nisbah Kupas [OJK F.2]

Performance Indicators Indikator Kinerja	Unit Satuan	2023		2024		2025	
		Target	Actual Realisasi	Target	Actual Realisasi	Target	Actual Realisasi
Coal Sales Penjualan Batu Bara	Million Tonnes Juta Ton	58-60	63.40	60-62	68.06	65-67	71.94
Strip Ratio Nisbah Kupas		4.21x	4.40x	4.32x	4.35x	4.30x	4.24x

#### Comparison of Capex Targets and Realizations

Perbandingan Target dan Realisasi Capex [OJK F.2]

Capex	Unit Satuan	2023		2024		2025	
		Target	Achieved Pencapaian	Target	Achieved Pencapaian	Target	Achieved Pencapaian
	Million US\$ Juta AS\$	300-400	272	250-300	370	250-300	325

#### Contribution to the State

As part of its commitment to supporting national development, Adaro Group consistently contributes to the nation through various financial obligations arising from its operational activities. In 2025, the Adaro Group's contribution to the nation amounted to approximately US\$1.017 million, comprising royalty payments, corporate income tax, Land and Building Tax (PBB), Non-Tax State Revenue (PNPB) and other taxes.

#### Kontribusi Terhadap Negara

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung pembangunan nasional, Grup Adaro secara konsisten memberikan kontribusi kepada negara melalui berbagai kewajiban finansial yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2025, total kontribusi Grup Adaro kepada negara kurang lebih mencapai sebesar AS\$ 1.017 juta, yang terdiri atas pembayaran royalti, pajak penghasilan badan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) serta pajak lainnya.



Burung Madu Sriganti – *Cinnyris ornatus* - Ornate Sunbird

An aerial photograph of a sustainable agricultural landscape. In the foreground, there is a large, dark pond with several palm trees growing on a small island in the middle. A wooden walkway with a metal railing curves around the pond. Beyond the pond, there are several rectangular rice fields, some of which are flooded. In the background, there are more green fields, a line of trees, and rolling hills under a clear sky.

10

# SUSTAINABLE PRODUCT RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

TANGGUNG JAWAB PRODUK BERKELANJUTAN  
KEPADA PELANGGAN



## Sustainable Product Innovation

### Inovasi Produk Berkelanjutan

The Company views product innovation as a strategic element in creating sustainable added value, which is realized through strengthening its branded coal product, Envirocoal, to enhance global marketing value by emphasizing its more environmentally friendly characteristics in response to industry dynamics and market needs.

Our coal products have the potential to impact air quality during the combustion process. However, due to their low sulfur and ash content, these impacts can be minimized. Therefore, to maintain customer trust, the Adaro Group delivers high-quality coal products at the best value. [OJK F.28]

The Company focuses on providing coal products that meet the quality standards and technical specifications required by customers, while ensuring the implementation of occupational health and safety (OHS) practices. Through the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) and Environmental Management System (SML), the Company manages operational safety risks, maintains the quality of its coal products, and supports efficient resource utilization and sustainable operations. In addition, the Adaro Group is committed to delivering equitable services by providing product information that is accurate, transparent, and reliable to all customers. Coal quality is tested by internal laboratories as well as independent surveyors accredited in accordance with the standards of the American Society for Testing and Materials and the International Organization for Standardization, with the test results communicated to customers through a Certificate of Analysis (COA). To ensure product quality is maintained throughout the distribution stage, the Company also implements strict logistics operational standards, including loading and shipping procedures to prevent contamination, ensuring the cleanliness of fleets and cargo holds from foreign materials, and minimizing losses, spillage, and improper mixing during transportation. These efforts are carried out consistently to ensure product reliability and the sustainability of operational performance, as evidenced by the absence of product recalls throughout the reporting year. [OJK F.17, F.27, F.29]

Throughout the reporting year, the Company consistently implemented various operational innovations and the adoption of new technologies. These innovations include the digitalization and automation of the mining value chain. On the environmental and resource efficiency front, the Company developed real-time mine water monitoring, utilized coal-fired power plant fly ash for passive treatment methods, improved the resilience of hauling infrastructure, and optimized energy use and dust control. Various continuous improvement initiatives through Quality Control Circle (QCC) and Quality Control Project (QCP) programs also contributed to reducing safety incidents, improving cost efficiency, minimizing coal losses, and ensuring consistent product quality. [OJK F.26]

Perusahaan memandang inovasi produk sebagai elemen strategis dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, yang diwujudkan melalui penguatan produk batu bara bermerek *Envirocoal* untuk memperkuat nilai pemasaran secara global dengan mengedepankan keunggulan produk yang lebih ramah lingkungan sebagai respons terhadap dinamika industri dan kebutuhan pasar.

Produk batu bara kami berpotensi menghasilkan dampak yang memengaruhi kualitas udara pada saat proses pembakaran. Namun, dengan kadar sulfur dan abu yang rendah, maka dampak ini dapat diminimalkan. Oleh sebab itu, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Grup Adaro memberikan produk batu bara berkualitas terbaik dengan harga terbaik. [OJK F.28]

Perusahaan berfokus pada penyediaan produk batu bara yang memenuhi standar kualitas dan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan pelanggan dengan tetap memastikan penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Perusahaan mengendalikan risiko keselamatan operasional, menjaga kualitas produk batu bara yang dihasilkan, serta mendukung efisiensi penggunaan sumber daya dan keberlanjutan operasi secara berkelanjutan. Selain itu, Grup Adaro berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara melalui penyampaian informasi produk yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya kepada seluruh pelanggan. Kualitas batu bara diuji oleh laboratorium internal serta lembaga surveyor independen yang terakreditasi sesuai standar *American Society for Testing and Materials* dan *International Organization for Standardization*, dengan hasil pengujian disampaikan kepada konsumen melalui *Certificate of Analysis* (COA). Untuk memastikan kualitas tetap terjaga hingga tahap distribusi, Perusahaan juga menerapkan standar operasional logistik yang ketat, mencakup prosedur pemuatan dan pengiriman untuk mencegah kontaminasi, memastikan kebersihan armada dan ruang muat dari material asing, serta meminimalkan kehilangan, tumpahan, dan pencampuran muatan selama proses pengangkutan. Upaya ini dilakukan secara konsisten untuk memastikan keandalan produk dan keberlanjutan kinerja operasional dan dibuktikan tidak terdapat produk yang ditarik kembali sepanjang tahun pelaporan. [OJK F.17, F.27, F.29]

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai inovasi operasional dan penerapan teknologi baru. Inovasi tersebut mencakup digitalisasi dan otomatisasi pada rantai nilai penambangan. Di sisi lingkungan dan efisiensi sumber daya, Perusahaan mengembangkan pemantauan air tambang secara *real time*, pemanfaatan *fly ash* Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk metode *passive treatment*, peningkatan ketahanan infrastruktur *hauling*, serta optimalisasi energi dan pengendalian debu. Berbagai inisiatif peningkatan berkelanjutan melalui program *Quality Control Circle* (QCC) dan *Quality Control Project* (QCP) turut mendukung penurunan insiden keselamatan, peningkatan efisiensi biaya, pengurangan kehilangan batu bara, serta konsistensi kualitas produk. [OJK F.26]

## Maintaining Customer Satisfaction

### Menjaga Kepuasan Pelanggan

The Company is committed to maintaining and enhancing customer satisfaction as part of its efforts to sustain long-term relationships. The Company periodically conducts evaluations by measuring the Customer Satisfaction Score every two years. The results of these assessments serve as a basis for continuous improvements in operational processes and the enhancement of service quality for customers. [OJK F.30]

The customer satisfaction survey results for the marketing period of 2025, conducted in the first quarter of 2026, were recorded at 91.32, compared to 91.64 in 2023. These results indicate that the level of customer satisfaction has remained consistently high, reflecting the sustained quality of service.

Based on the survey, the Net Promoter Score (NPS) in 2025 was recorded at 67%, an increase from 64% in 2023. This increase indicates a strengthening of customer loyalty to the Company.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya mempertahankan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi melalui pengukuran Skor Kepuasan Pelanggan setiap dua tahun sekali. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap proses operasional dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. [OJK F.30]

Hasil survei kepuasan pelanggan untuk periode pemasaran tahun 2025 yang dilaksanakan pada kuartal I tahun 2026 tercatat sebesar 91,32, dibandingkan dengan 91,64 pada tahun 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan tetap terjaga secara konsisten pada level yang tinggi, mencerminkan kualitas layanan yang tetap solid.

Berdasarkan survei tersebut, *Net Promoter Score* (NPS) pada tahun 2025 tercatat sebesar 67%, meningkat dibandingkan dengan 64% pada tahun 2023. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.

#### Description

Deskripsi

Customer Satisfaction Score  
Skor Kepuasan Pelanggan

2025

91.32



# 11

## APPENDICES

LAMPIRAN

**SATU SERAGAM  
SEJUTA HARAPAN**





## SEOJK Index No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Index No. No. Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
<b>Sustainability Strategy</b> Strategi Keberlanjutan		
A.1	Sustainability Strategy Explanation Sustainability Performance Overview Penjelasan Strategi Keberlanjutan Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	50,52,53
B.1	Economic Performance Overview Ikhtisar Kinerja Ekonomi	10
B.1.a	Quantity of Production or Services Sold Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual	10
B.1.b	Revenue or Sales Pendapatan atau Penjualan	10
B.1.c	Net Profit or Loss Laba atau Rugi Bersih	10
B.1.e	Engagement of Local Parties Relating to Sustainable Finance Business Processes Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan	10
B.2	Environmental Performance Overview Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	11
B.2.a	Energy Use Penggunaan Energi	11
B.2.b	Emission Reduction Pengurangan Emisi yang Dihasilkan	11
B.2.d	Biodiversity Conservation Pelestarian Keanekaragaman Hayati	11
B.3	Social Performance Overview, a Description of the Positive and Negative Impacts of Sustainable Finance Implementation on Society and the Environment Ikhtisar Kinerja Sosial yang Merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan	13
<b>Company Profile</b> Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission, and Sustainability Values Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	50
C.2	Company Address Alamat Perusahaan	37
C.3	Company Scale Skala Perusahaan	
C.3.a	Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	10
C.3.b	Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status	100
C.3.c	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	46
C.3.d	Operational Area Wilayah Operasional	44
C.4	Products, Services, and Business Activities Carried Out Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	36, 37, 42
C.5	Membership in Associations Keanggotaan pada Asosiasi	17
C.6	Significant Organizational Changes Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan	38

Index No. No. Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
<b>Penjelasan Direksi</b> Board of Directors Explanation		
D.1	Board of Directors Explanation Penjelasan Direksi	20
D.1.a	Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	24
D.1.b	Implementation of Sustainable Finance Penerapan Keuangan Berkelanjutan	21
D.1.c	Target Achievement Strategy Strategi Pencapaian Target	22
<b>Sustainability Governance</b> Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Responsible for Implementation of Sustainable Finance Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	56
E.2	Development of Competencies Related to Sustainable Finance Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	106
E.3	Risk Assessment of Implementation of Sustainable Finance Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	72, 150, 151, 154
E.4	Relationship with Stakeholders Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	30
E.5	Issues to Implementation of Sustainable Finance Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	21
<b>Sustainability Performance</b> Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Sustainability Culture Building Activities Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	54
F.2	Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi	164
F.3	Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainability Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan	72
<b>General Aspect</b> Aspek Umum		
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	95
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	The use of Environmental Friendly Material Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	63
<b>Energy Aspect</b> Aspek Energi		
F.6	Amount and Intensity of Energy Used Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	63, 64
F.7	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	63, 65, 66

<b>Index No.</b> No. Indeks	<b>Index Name</b> Nama Indeks	<b>Page</b> Halaman
<b>Water Aspect</b> Aspek Air		
F.8	Water Usage Penggunaan Air	79
<b>Biodiversity Aspect</b> Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	88, 91
F.10	Biodiversity Conservation Efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	89
<b>Emission Aspect</b> Aspek Emisi		
F.11	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	68, 70
F.12	Efforts and Achievements of Emission Reduction Carried Out Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	67, 70, 71
<b>Waste and Effluent Aspect</b> Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Amount of Waste and Effluent Produced by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	81, 83
F.14	Waste and Effluent Management Mechanism Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	80, 81, 86
F.15	Spills Occurred (if any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	83
<b>Environmental Grievances Aspect</b> Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	95
<b>Social Performance</b> Kinerja Sosial		
F.17	Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	168
<b>Employment Aspect</b> Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Equality of Employment Opportunity Kesetaraan Kesempatan Bekerja	99, 104
F.19	Child Labor and Forced Labor Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	99
F.20	Regional Minimum Wage Upah Minimum Regional	109, 110
F.21	Decent and Safe Working Environment Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	113
F.22	Employee Training and Capacity Development Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	105, 106

<b>Index No.</b> No. Indeks	<b>Index Name</b> Nama Indeks	<b>Page</b> Halaman
<b>Community Aspect</b> Aspek Masyarakat		
F.23	Impact of Operations on Surrounding Communities Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	129
F.24	Public Complaints Pengaduan Masyarakat	142, 163
F.25	Environmental Social Responsibility (CSR) Activities Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	131
<b>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b> Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	168
F.27	Products/Services That Have Been Evaluated for Their Safety for Customers Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	168
F.28	Impact of Products/Services Dampak Produk/Jasa	168
F.29	Number of Recalled Products Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	168
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer	169
<b>Others</b> Lain-lain		
G.1	Written Verification from Independent Party (if any) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	29
G.2	Feedback Form Lembar Umpan Balik	33, 184
G.3	Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	33
G.4	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	172

## ESG Metrics Reporting Index

### Indeks ESG Metrics Reporting

Disclosure Pengungkapan		Page Halaman
<b>Environmental Performance</b> Kinerja Lingkungan		
E-01	Greenhouse Gas Emissions Report Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	68
E-02	Greenhouse Gas Emissions Intensity Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	70
E-03	Electricity Consumption Konsumsi Energi Listrik	63
E-04	Water Consumption Konsumsi Air	79
E-05	Waste Generated Limbah yang Dihasilkan	83-85
E-06	Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	53, 67
E-07	Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	67, 154
<b>Social Performance</b> Kinerja Sosial		
S-01	Gender Equality Kesetaraan Gender	99-101
S-02	Employees by Gender and Age Group Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	99-102
S-03	Employee Turnover Tingkat Pergantian Pegawai	104, 105
S-04	Number of Temporary Employees Jumlah Pegawai Sementara	103
S-05	Employee Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	105
S-06	Number of Work Accidents Jumlah Kecelakaan Kerja	123
S-07	Human Rights Violation Incidents Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	106

<b>Disclosure</b> Pengungkapan	<b>Page</b> Halaman
S-08 Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Nondiskriminasi	99
S-09 Human Rights Policy Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	98, 106
S-10 Child and/or Forced Labor Policy Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	99
S-11 Occupational Health and Safety Policy, as well as Safe and Adequate Working Environment Provided to All Employees Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan	113
S-12 Corporate Social Responsibility	128, 131
<b>Governance Performance</b> Kinerja Tata Kelola	
G-01 Management Diversity and Independent Keberagaman Manajemen dan Independensi	102, 147
G-02 Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Board Meetings Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	147
G-03 Separation of the Chairman of the Board and the CEO Policy Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	147
G-04 Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners Policy Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	148
G-05 Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	106
G-06 Specific Criteria for Board Selection Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	149
G-07 Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy Kode Etik dan/atau Antikorupsi	161
G-08 Fair Treatment of Shareholders Policy Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	147
G-09 Prevention of Conflict of Interest Pencegahan Konflik Kepentingan	162





## GRI Standards 2021 Index




### Indeks GRI Standards 2021

Statement of Use Pernyataan Penggunaan	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025 - December 31, 2025 with reference to the GRI Standards PT Adaro Andalan Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.
GRI 1 Used GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Landasan 2021
GRI Sector Used Standar GRI Sektor yang Digunakan	GRI 12: Coal Sector 2022 GRI 12: Sektor Batu Bara 2022



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		No Rujukan Standar Sektor GRI	Halaman Page
	No.			
GRI 2: General Disclosure 2021 Pengungkapan Umum 2021	<b>The Organization and Its Reporting Practices</b> Organisasi dan praktik pelaporan mereka			
	2-1	Organization details Rincian organisasi		36
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi		28
	2-3	Reporting period, frequency, and contact point Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan		28, 33
	2-4	Restatements of Information Penyajian kembali Informasi		28
	2-5	External Assurance Penjaminan eksternal		29
	<b>Activities and Workers</b> Aktivitas dan Pekerja			
	2-6	Activities, Value Chain, and Other Business Relationship Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya		36, 37, 42, 46
	2-7	Employees Tenaga kerja		99, 100
	2-8	Workers Who are not Employees Pekerja yang bukan pekerja langsung		103
	<b>Governance</b> Tata Kelola			
	2-9	Governance Structure and Composition Struktur dan Komposisi Tata Kelola		146
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi		149
	2-11	Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi		147
2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak		147	
2-13	Delegation of responsibility for managing impact Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak		56	
2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan		147	

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	No Rujukan Standar Sektor GRI	Halaman Page
	No.		
	2-15	Conflict of interest Konflik kepentingan	162
	2-16	Communication of critical concerns Komunikasi masalah penting	151
	2-17	Collective knowledge of highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	106
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	148
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi	149
	2-20	Process for determining remuneration Proses untuk menentukan remunerasi	149
	2-21	Total annual compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan	confidential
	<b>Strategy, Policies, and Practices</b> Strategi, Kebijakan dan Praktik		
	2-22	Statement on sustainability development strategy Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan	52
	2-23	Policy commitment Komitmen kebijakan	161, 162
	2-24	Embedding policy commitment Menanamkan komitmen kebijakan	162
	2-25	Processes to remediate negative impacts Proses untuk meremediasi dampak negatif	161-163
	2-26	Mechanism for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	163
	2-27	Compliance with law and regulation Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	161, 163
	2-28	Membership associations Keanggotaan asosiasi	17
	<b>Stakeholder Engagement</b> Pelibatan Pemangku Kepentingan		
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	30
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif	112
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Material Topic</b> Topik Material		
	3-1	Process to determine material topics Proses untuk menentukan topik material	32
	3-2	List of material topics Daftar topik material	32

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		No Rujukan Standar Sektor GRI	Halaman Page
	No.			
<b>Topic-Specific Disclosure</b> Pengungkapan Topik Spesifik				
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Biodiversity</b> Keanekaragaman Hayati			
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material		
 GRI 101: Biodiversity 2024 Keanekaragaman Hayati 2024	101-1	Policies to halt and reverse biodiversity loss Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati		88, 89
	101-2	Management of biodiversity impacts Manajemen dampak keanekaragaman hayati		89, 93
	101-4	Identification of biodiversity impacts Identifikasi dampak keanekaragaman hayati		88
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Energy</b> Energi			
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material		
 GRI 302: Energy 2016 Energi 2016	302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	12.1	63
	302-3	Energy intensity Intensitas Energi		64
	302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi		64
	302-5	Reduction in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		66
		 		

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		No Rujukan Standar Sektor GRI	Halaman Page
	No.			
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021  	<b>Water and Effluents Air dan Efluen</b>			
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material		
	303-1	Interactions with water as a shared resource Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama		79
	303-2	Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air		80
	303-3	Water withdrawal Pengambilan air		79
	303-4	Water discharge Pembuangan air		81
	303-5	Konsumsi air Water consumption		79
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Emission Emisi</b>			
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 305: Emissions 2016 Emisi 2016      	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	12.1	68, 69
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		68
	305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK		69
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	12.2	70
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	12.4	76
	GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Waste Limbah</b>		
3-3		Management of material topics Pengelolaan topik material		

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		No Rujukan Standar Sektor GRI	Halaman Page
	No.			
GRI 306: Waste 2020 Limbah 2020      	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	12.6	82
	306-2	Management of significant waste-related impacts Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah		85
	306-3	Waste generated Limbah yang dihasilkan	12.13	82
	306-4	Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan		83
	306-5	Waste directed to disposal Limbah yang diarahkan ke pembuangan		84
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Occupational Health and Safety</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018    	403-1	Occupational health and safety management system Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	12.14	113, 114
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden		118-120
	403-3	Occupational health services Layanan kesehatan kerja		120
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja		113
	403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja		117, 121, 122

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	No Rujukan Standar Sektor GRI	Halaman Page
	No.		
	403-6 Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja		120
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis		114
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja		114, 118
	403-9 Work-related injuries Kecelakaan kerja		123
	403-10 Work-related ill health Penyakit akibat kerja		124
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	<b>Local Communities</b> Masyarakat Lokal		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 413: Local Communities 2016 Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	12.9	129
 	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal		131, 142

## Feedback Form

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Profile Profil	
<b>Name   Nama</b>	:
<b>Institution/Company   Institusi/Perusahaan</b>	:
<b>Email   Surel</b>	:
<b>Phone Number   Telepon</b>	:

**Stakeholders Category**  
Kategori Pemangku Kepentingan

<input type="checkbox"/> Customers Pelanggan	<input type="checkbox"/> Business Partner, Supplier Mitra kerja, <i>Supplier</i>
<input type="checkbox"/> Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	<input type="checkbox"/> Mass Media Media Massa
<input type="checkbox"/> Employee Pegawai	<input type="checkbox"/> Non-Governmental Organization Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
<input type="checkbox"/> Government and Regulator Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	<input type="checkbox"/> Public, Local Community Masyarakat, Komunitas Lokal
<input type="checkbox"/> Labor Union Serikat Pekerja	<input type="checkbox"/> Others, please state..... Lain-lain, sebutkan.....

Please select the most appropriate answer by giving √:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √:

1. Does this report reflect Adaro performance in contributing to sustainable development?

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Adaro dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- Agree  
Setuju
- Disagree  
Tidak Setuju
- Not Sure  
Tidak Tahu

2. Is this report useful to you?

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- Agree  
Setuju
- Disagree  
Tidak Setuju
- Not Sure  
Tidak Tahu

3. Is this report easy to understand?

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- Agree  
Setuju
- Disagree  
Tidak Setuju
- Not Sure  
Tidak Tahu

4. Is this report interesting?

Apakah laporan ini menarik?

- Agree  
Setuju
- Disagree  
Tidak Setuju
- Not Sure  
Tidak Tahu

Please write your answer based on your opinion:  
 Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

1. Which part of the information was most useful and interesting?  
 Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?  
 .....  
 .....
2. Which part of the information was less useful and needs improvement?  
 Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan peningkatan?  
 .....  
 .....
3. Is the data presented in a transparent, reliable, and balanced manner?  
 Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?  
 .....  
 .....
4. Suggestions/proposals/comments for improving future reports:  
 Saran/usul/komentar untuk peningkatan laporan ke depan:  
 .....  
 .....

We greatly appreciate your feedback. Please send this feedback form to:  
 Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK**

Address | Alamat :  
 Cyber 2 Tower, 26<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H. R. Rasuna Said, Block X-5, No. 13  
 Jakarta 12950, Indonesia  
 Phone Number | Telepon : (021) 2553 3065  
 Email | Surel : esg@adaro.com



## Statement of Responsibility

### Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2025 Sustainability Report of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Sustainability Report.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tahun 2025 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

April 27, 2026

27 April 2026

#### BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



**BUDI BOWOLEKSONO**

President Commissioner (Independent)  
Komisaris Utama (Independen)



**PRIMUS DORIMULU**

Commissioner  
Komisaris

#### BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



**JULIUS ASLAN**

President Director  
Direktur Utama



**PRIYADI**

Director  
Direktur



**LIE LUCKMAN**

Director  
Direktur



**SUSANTI**

Director  
Direktur





**PT Adaro Andalan Indonesia Tbk**

Cyber 2 Tower Lantai 26  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Telepon: +6221 2553 3065  
Email : [corsec@adaroindonesia.com](mailto:corsec@adaroindonesia.com)